

2022

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report



Advancing, Change and Resilience

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Advancing, Change and Resilience

Maju, Perubahan dan Ketangguhan

Efek domino dari kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2022 menjadi dorongan khusus untuk Perseroan. Sebagai entitas yang memiliki kemampuan dalam mendukung kemajuan ekonomi nasional, Perseroan terus melangkah maju dan memastikan kegiatan bisnis yang stabil dan kontributif untuk seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menyakini bahwa tantangan adalah hal yang tidak dapat dihindari. Meskipun demikian, Perseroan akan terus menjaga integritas untuk menciptakan tim profesional yang mampu memanfaatkan potensi semua arah dan menopang kemajuan.

Kondisi internal dan lingkungan bisnis eksternal yang sangat dinamis, mendorong semangat dan durabilitas. Perseroan untuk melakukan langkah-langkah strategis berbasis keberlanjutan yang mampu meningkatkan performa. Upaya tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan memperkuat cakupan lini bisnis. Melihat status quo sepanjang tahun 2022 yang masih akan menghadapi tantangan berat di tahun mendatang, Perseroan tetap optimis karena banyak peluang baru yang juga akan terbuka lebar ke depan. Berpedoman pada prinsip keberlanjutan, Perseroan memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam berkontribusi menyeimbangkan pembangunan sosial ekonomi dan pelestarian lingkungan melalui kegiatan operasional dan dampak dari aktivitas bisnis yang dijalankan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan dan meningkatkan pengelolaan serta pengembangan lini bisnis yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan guna menjaga stabilitas Perseroan.

The chain reaction of the events that took place in 2022 gave the Company a unique push. The Company continues to advance and provides stable and beneficial commercial operations for all stakeholders as an entity with the capacity to promote national economic success.

The Company considers that hardships are inevitable. However, the Company persisted in upholding its integrity in order to assemble a competent staff capable of maximising the potential of all directions and maintaining advancement.

The internal and business environments are quite dynamic, which motivates the company's spirit and endurance to execute sustainable strategic actions that can boost performance. The Company carried out this endeavour by expanding the range of its business lines. The Company is hopeful despite the fact that the status quo in 2022 still faces challenges since there will be plenty of fresh prospects in the future. The Company is committed to ensuring and improving the management and development of business lines in accordance with the principles of sustainability to maintain the company's stability. The Company is guided by the principle of sustainability. Through operational activities and the impact of business activities carried out, the Company has the capacity and capability to contribute to balancing socio-economic development and environmental preservation.

Daftar Isi

Table of Content

Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	3
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	4

Ikhtisar Utama *Main Highlight*

08

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainable Performance Highlights</i>	10
Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>	11
Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	15
Penghargaan & Sertifikasi <i>Awards & Certifications</i>	16
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	16

Laporan Manajemen *Management Report*

18

Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	20
Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	26
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2022 PT Kedawung Setia Industrial Tbk <i>Statement Letter of Board of Commissioners Members Regarding Responsibility for the Annual Report & Sustainability Report 2022 of PT Kedawung Setia Industrial Tbk</i>	34
Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2022 PT Kedawung Setia Industrial Tbk <i>Statement Letter of Board of Directors Members Regarding Responsibility for the Annual Report & Sustainability Report 2022 of PT Kedawung Setia Industrial Tbk</i>	35

Profil Perusahaan *Company Profile*

36

Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	38
Riwayat Singkat Perusahaan <i>A Brief History of the Company</i>	39

Perubahan Nama dan Status <i>Change on Name and Status</i>	39
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C1]</i>	40
Visi <i>Vision</i>	40
Nilai – Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>	40
Misi <i>Mission</i>	40
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	42
Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham <i>Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership</i>	46
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	48
Bidang Usaha <i>Business Activities [OJK C4]</i>	49
Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership [OJK C5]</i>	50
Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan <i>Significant Company Changes [OJK C6]</i>	50
Struktur Organisasi <i>Organisational Structure Corporate</i>	52
Profil Manajemen <i>Profile of the Management</i>	51
Perubahan Komposisi Manajemen <i>Changes in the Composition of the Management</i>	60
Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham <i>Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership</i>	60
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>List of Subsidiaries and Associates</i>	60
Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	61
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listing and/or Issuance Chronology</i>	62
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	63
Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik <i>Other Services Rendered from the Public Accounting Firm</i>	63



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>	64
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	65
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan <i>Employee Competence Training and Development</i>	66
Akses Publik terhadap Perseroan <i>Public Access for the Company</i>	66
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	67
Roadmap Pengembangan TI Perusahaan <i>The Company's IT Advancement Roadmap</i>	67
Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi <i>Information Management Responsibilities</i>	68
Tata Kelola Teknologi Informasi <i>Information Technology Governance</i>	68
Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi <i>Policy Points and Confidentiality of Information</i>	69
Audit TI <i>IT Audit</i>	69
Investasi Pengembangan TI Tahun 2022 <i>IT Advancement Investment in 2022</i>	70
Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2022 <i>Advancement of Information Technology Systems in 2022</i>	70
Pengembangan SDM di Bidang TI <i>HR Advancement in IT</i>	70
Rencana Pengembangan Teknologi Informasi <i>Advancement Plan of Information Technology</i>	71
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i>	71

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

72

Tinjauan Ekonomi & Industri <i>Economic and Industrial Review</i>	74
Profitabilitas <i>Profitability</i>	81

Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	81
Analisis Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>	81
Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha <i>Analysis of the Ability to Pay Debt and the Collectability of Accounts Receivable</i>	89
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen <i>Capital Structure and Management Policy</i>	91
Pengikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment to Capital Goods Investment</i>	91
Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	92
Kejadian Luar Biasa <i>Force Majeure</i>	92
Informasi dan Fakta Material <i>Information and Material Facts</i>	92
Target di Tahun 2023 <i>Target in 2023</i>	92
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	93
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	93
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Alliance Transactions, and Conflict of Interest Transaction</i>	94
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan dan Entitas <i>Significant Changes in Laws and Regulations that Directly Affect the Company</i>	94
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>	94



Daftar Isi

Table of Content

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

96

Dasar Penerapan Tata Kelola <i>Governance Implementation Guidelines</i>	98
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Objectives of Corporate Governance Implementation</i>	100
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Commitment of Corporate Governance Implementation</i>	101
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Principles of Corporate Governance</i>	102
Kerangka Kerja GCG <i>GCG Framework</i>	105
Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perseroan Terbuka <i>Compliance With the Financial Services Authority Regulations Concerning the Implementation of GCG in Public Companies</i>	107
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Assessment of Corporate Governance Implementation</i>	107
Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Governance Structure of the Company</i>	109
Sosialisasi kebijakan GCG tahun 2022 <i>GCG Policy Dissemination in 2022</i>	110
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	110
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	122
Direksi <i>The Board of Directors</i>	133
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	145
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	151
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	151
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	155
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	159
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	161

Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	162
Perkara Penting 2022 <i>Legal Cases In 2022</i>	166
Informasi Sanksi Administrasi <i>Information On Administrative Sanctions</i>	167
Akses Informasi Dan Data Perseroan <i>Access to Company Data and Information</i>	167
Kode Etik <i>Code of Conducts</i>	167
Pakta Integritas <i>Integrity Pact</i>	169
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	169
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi <i>Policy on Anti-Corruption and Antigratification</i>	171
Transparansi Praktik Bad Governance <i>Bad Governance Practices Transparency</i>	172
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors</i>	172
Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perseroan Terbuka <i>Fulfilment of Financial Services Authority Regulations Regarding the Implementation of GCG in Public Companies</i>	173
Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Business</i> [OJK E2]	174
Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Issues on Terms of Implementing Sustainable Business</i> [OJK E5]	174
Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business</i> [OJK E3]	174
Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i> [OJK E4]	175
Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>PIC for Sustainable Business Implementation</i> [OJK E1]	176



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

178

Komitmen dalam Menjalankan Prinsip Keberlanjutan <i>Investing in Principles of Sustainability</i>	180
Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan <i>Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability</i>	182
Menjaga Masa Depan dan Kelestarian Lingkungan Hidup <i>Securing Futures and Environmental Sustainability</i>	190
Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan <i>Management and Surveillance of the Environment [OJK F16]</i>	193
Aspek Material <i>Material Aspect [OJK F5]</i>	194
Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah <i>Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]</i>	195
Pengelolaan Limbah <i>Waste Management [OJK F13]</i>	196
Penggunaan Energi <i>Energy Usage [OJK F6]</i>	197
Limbah <i>Waste [OJK F13]</i>	198
Pengangkutan Limbah Berbahaya <i>Hazardous Waste Transportation [OJK F13]</i>	200
Tumpahan yang Signifikan <i>Significant Spills [OJK F15]</i>	201
Emisi <i>Emission [OJK F11]</i>	201
Survei Kepuasan Lingkungan <i>Environmental Satisfaction Survey</i>	202
Penilaian Lingkungan Pemasok <i>Supplier Environmental Assessments</i>	203

Laporan Keuangan

Financial Statement

204





Displayed at
Ambiente Fair Germany
CHANTELE

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penjualan Neto Net Sales	dalam juta Rupiah in million Rupiah	2.352.412	2.241.085	1.923.090
Laba Neto* Net Income	dalam juta Rupiah in million Rupiah	76.150	69.348	60.178
Total Aset* Total Assets	dalam juta Rupiah in million Rupiah	1.289.211	1.353.869	1.251.126
Jumlah Produk Ramah Lingkungan Total Environmentally Sound Products	Ton Tonnes	175.674	169.957	183.439
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Supplier (Goods and Services)	Jumlah Mitra Bisnis Total Business Partners	493	530	515

* Catatan/Note:

- Penyajian kembali untuk laba netto tahun 2021
Restatement of net profit for 2021

- Penyajian kembali untuk total aset tahun 2020 dan 2021
Restatement of total assets for 2020 and 2021

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	14.378.580	15.394.886	14.708.630
Pemakaian Air Water Usage	m ³	322.804	296.643	344.244
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter Litre	293.094	288.292	187.630
Pemakaian Gas Gas Usage	MMBTU	89.852	120.313	80.672

Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Pegawai Total Employees	Orang Person	1.554	1.520	1.497
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	166	162	157
Jumlah Pegawai Pria Total Male Employees	Orang Person	1.388	1.358	1.340
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	1,1	0,9	0,7
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget	Rp	152.597.000	148.249.000	143.880.000

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Posisi Keuangan

Financial Statement

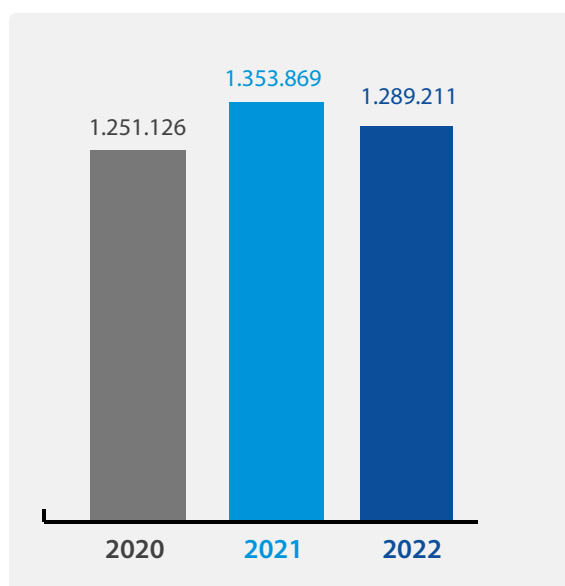
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021(Restate)	2020 (Restate)
Modal Kerja Neto Net Working Capital	421.091	366.004	263.056
Aset Lancar Current Assets	760.033	801.834	664.567
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	529.178	552.035	586.559
Jumlah Aset Total Assets	1.289.211	1.353.869	1.251.126
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	338.942	435.830	401.511
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	212.368	216.525	207.820
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	551.310	652.355	609.331
Jumlah Ekuitas Total Equity	737.901	701.514	641.795
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	1.289.211	1.353.869	1.251.126

Jumlah Aset

Total Assets

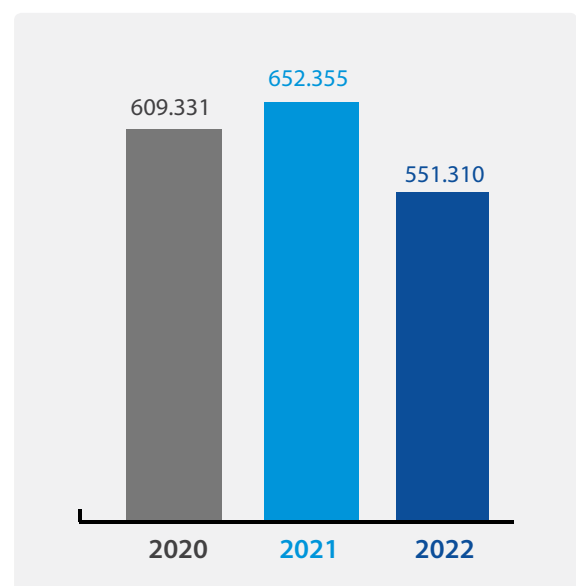
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Jumlah Liabilitas

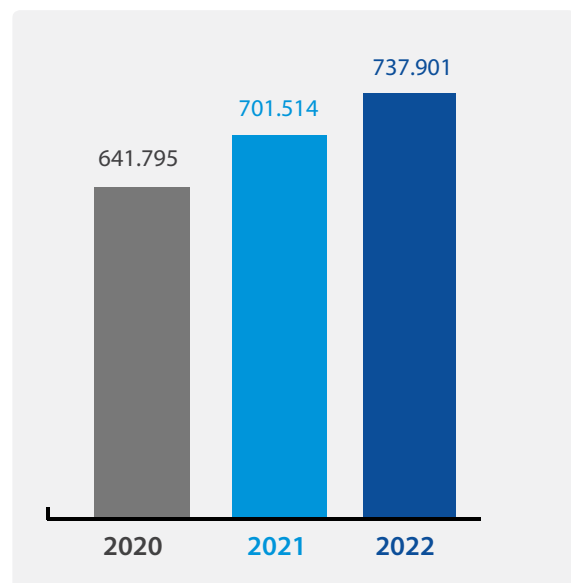
Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



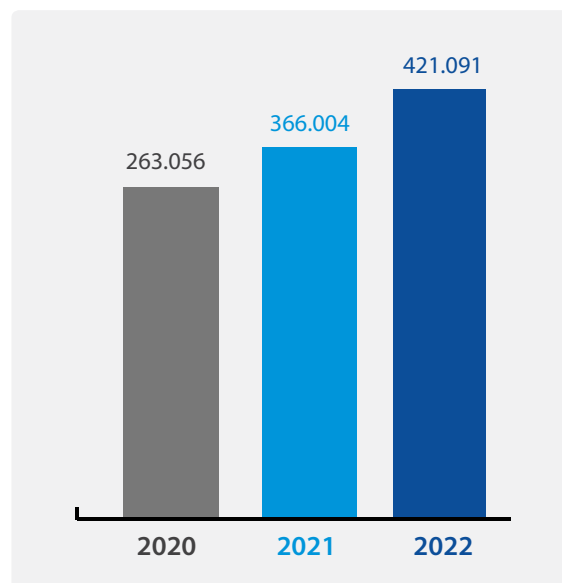
Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Modal Kerja Neto Net Working Capital

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Statement of Profit (Loss) and Comprehensive Income

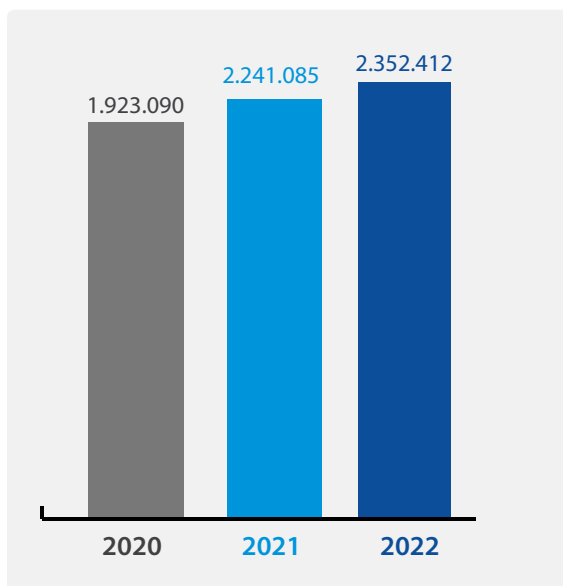
(dalam jutaan Rupiah /in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021 (Restate)	2020
Penjualan Neto Net Sales	2.352.412	2.241.085	1.923.090
Laba Bruto Gross Profit	323.847	333.336	327.742
Laba Usaha Operating Income	128.287	125.586	114.014
Laba Neto Net Income	76.150	69.348	60.178
Laba Komprehensif Comprehensive Income	76.888	69.844	55.312
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada: Net Income attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the parents Entity	76.150	69.348	60.178
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests (million)	0	0	0
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the parents Entity	76.888	69.844	55.312
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests (million)	0	0	0

Keterangan Description	2022	2021 (Restate)	2020
EBITDA	189.197	177.367	161.423
Total Saham Beredar (Dalam Jutaan Lembar Saham) Total Outstanding Shares (In million Shares)	405	405	405
Laba Per Saham (*Laba Per Saham Dalam Rupiah Penuh*) Basic Earnings per Share* (*Earning per Share in Rupiah Full Amount)	188	171	149

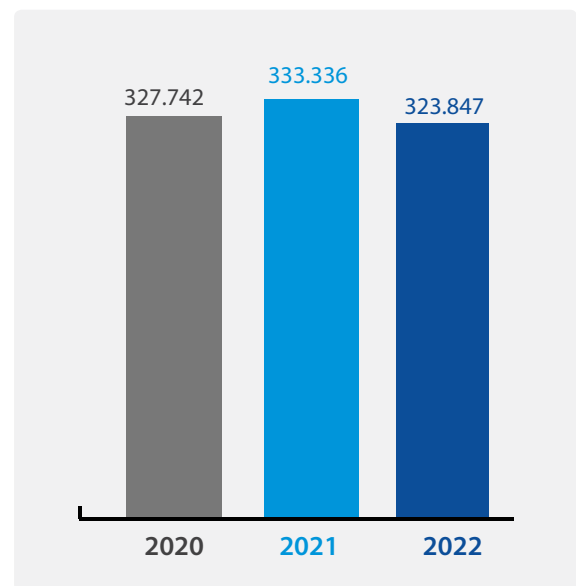
Penjualan Neto Net Sales

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



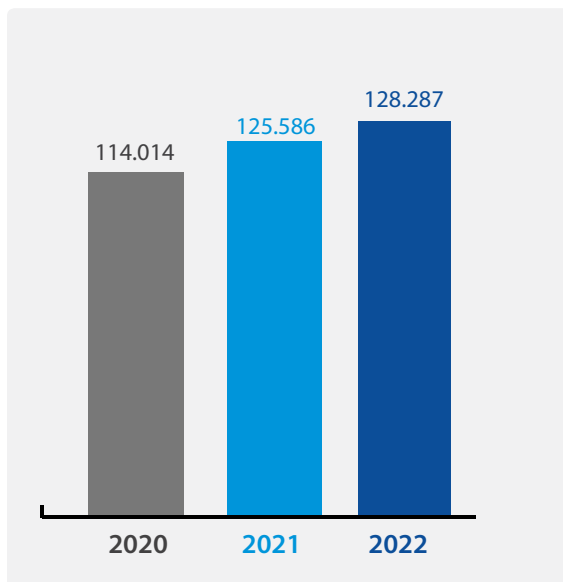
Laba Bruto Gross Profit

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



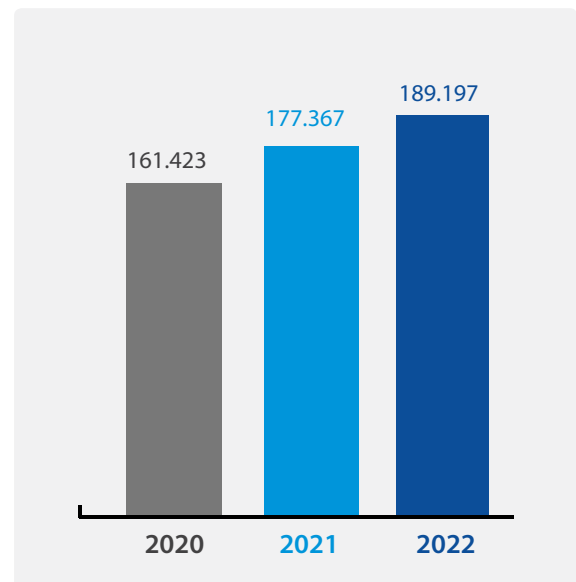
Laba Usaha Operating Income

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



EBITDA EBITDA

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Arus Kas

Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah /in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Cash Flows for Operating Activities	98.075	(52.893)	92.471
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Cash Flows for Investing Activities	(26.894)	(12.886)	(14.970)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Cash Flows for Financing Activities	(107.214)	95.289	(71.639)
Penambahan (Penurunan) neto kas dan setara kas Net Increase (Decrease) on cash and Cash Equivalents	(36.033)	29.509	5.861
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	80.725	51.067	46.480
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas Effect of foreign exchange in cash and cash equivalents	4.025	149	(1.275)
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	48.717	80.725	51.067

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan Description	2022	2021	2020
Laba Neto Terhadap Aset Net Income to Total Assets	5,91%	5,12%	4,81%
Laba Neto Terhadap Ekuitas Net Income to Total Equity	10,32%	9,89%	9,38%
Rasio Lancar Current Ratio (%)	224,24%	183,98%	165,52%
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio (%)	74,71%	92,99%	94,94%
Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset Total Liabilities to Assets Ratio (%)	42,76%	48,18%	48,91%
Laba Bruto Terhadap Penjualan Neto Gross Profit to Net Sales	13,77%	14,87%	17,04%
Laba Usaha Terhadap Penjualan Neto Operating Income to Net Sales	5,45%	5,60%	5,93%
Laba Neto Terhadap Penjualan Neto Net Income to Net Sales	3,24%	3,09%	3,13%
EBITDA Terhadap Penjualan Neto EBITDA to Net Sales	8,04%	7,91%	8,39%

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Tahun Year	Harga per Saham (Rp) Price per Share (Rp)			Pencatatan Saham Share Listing	Nilai Perdagangan Trading Value	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation	Volume Perdagangan Trading Volume
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing				
2022							
Triwulan I Quarter I	945	1.100	1.000	405.000.000	1.572.354.500	405.000.000.000	1.547.100
Triwulan II Quarter II	975	1.380	1.110	405.000.000	8.700.997.000	449.550.000.000	8.042.700
Triwulan III Quarter III	940	1.090	990	405.000.000	12.962.357.500	400.950.000.000	12.747.400
Triwulan IV Quarter IV	900	1.160	1.150	405.000.000	53.717.648.500	465.750.000.000	51.483.000
2021							
Triwulan I Quarter I	730	900	820	405.000.000	1.368.242.500	332.100.000.000	1.687.900
Triwulan II Quarter II	815	990	850	405.000.000	1.593.882.500	344.250.000.000	1.893.700
Triwulan III Quarter III	820	1.050	850	405.000.000	1.585.979.000	344.250.000.000	1.757.200
Triwulan IV Quarter IV	855	1.195	1.095	405.000.000	2.193.566.500	443.475.000.000	2.193.400

Aksi Korporasi

Corporate Action

Di tahun 2022, aksi korporasi kami adalah membagikan dividen untuk tahun buku 2021, yang diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Mei 2022. Berikut tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tunai:

Our business activity in 2022 was to distribute dividends for the fiscal year 2021, as determined at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 27, 2022. The implementation date for cash dividend distributions is as follows:

Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	Tanggal Pencatatan Recording Date	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date
7 Juni 2022 7 June 2022	8 Juni 2022 8 June 2022	9 Juni 2022 9 June 2022	15 Juni 2022 15 June 2022

Nominal dividen tunai yang dibayarkan adalah Rp100 per saham atau total dividen sebesar Rp40.500.000.000. Tidak terdapat perubahan nilai nominal saham dari aksi korporasi pembagian dividen. Jumlah saham beredar perseroan sebelum dan setelah pembagian dividen tidak berubah, yaitu sebesar 405.000.000 saham.

Each share receives a nominal cash dividend of Rp100 per share, for a total payment of Rp40.500.000.000. The dividend distribution corporate action did not alter the nominal value of the shares. Before and after the payment of dividends, the company's outstanding share count remained at 405,000,000 shares.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications



No.	Sertifikat & Penghargaan Certificate & Award	Unit Units	Tanggal Terbit Date of Publication	Masa Berlaku Validity Period
1.	ISO 9001 : 2015	INTERTEK	1 Maret 2021 March 1, 2021	1 Maret 2021 - 19 Februari 2024 March 1, 2021 - February 19, 2024
2.	SNI 8752 : 2019	PSN	8 Mei 2020 May 8, 2020	8 Mei 2020 - 7 Mei 2024 May 8, 2020 - May 7, 2024
3.	HALAL ID00410000081861120	KEMENTERIAN AGAMA	April 6, 2021 April 6, 2021	6 April 2021 - 6 April 2025 April 6, 2021 - April 6, 2025

Peristiwa Penting

Significant Events

Pada tanggal 27 Mei 2022, PT Kedawung Setia Industrial Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan di PT Kedawung Setia Industrial Tbk, dengan alamat Jl Mastrip No 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya– 60221.

On May 27, 2022, PT Kedawung Setia Industrial Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders at PT Kedawung Setia Industrial Tbk, with address Jl Mastrip No 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya–60221.



Tampilan Gedung Saat Proses Pemasangan Panel
Building View During Panel Installation Process

Displayed at
Ambiente Fair Germany
ENCHANTE



Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



HMY. Bambang Sujanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga PT Kedawung Setia Industrial Tbk dapat melalui tahun 2022 yang penuh dinamika dengan capaian kinerja yang baik. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan yang disampaikan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar perusahaan dan memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang terkait dengan operasional Perseroan.

Selanjutnya, izinkan kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan atas pengawasan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Kondisi Ekonomi dan Tantangan Tahun 2022

Perekonomian global saat ini tengah menghadapi berbagai macam tantangan berat. Nilai inflasi yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa dekade sebelumnya, pengetatan kondisi finansial di berbagai negara, invasi Rusia menuju Ukraina, dan keberlanjutannya COVID-19 sangat mempengaruhi perkembangan perekonomian di dunia. Gambaran kondisi ini didukung oleh data dari WEO (*World Economic Outlook*), yang menyatakan pertumbuhan perekonomian global diperkirakan akan menurun dari 3,2% di tahun 2022 menjadi 2,7% di tahun 2023.

Dewan Komisaris memahami kondisi perekonomian global yang mengalami *stagflation*, berdampak terhadap kinerja Perseroan, maka dari pada itu Dewan Komisaris selalu mendukung langkah-langkah yang dilakukan Direksi dalam menyikapi peluang maupun tantangan yang datang dari kondisi perekonomian global maupun nasional.

Penilaian atas kinerja Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berkomitmen, berinisiatif dengan baik dan mampu menunjukkan kinerja positif sebagai bekal menyongsong tahun depan yang penuh tantangan. Ditengah berbagai tantangan dari eksternal maupun internal, Dewan komisaris berpendapat langkah inisiatif strategis yang dijalankan oleh Direksi, sudah sejalan dengan strategi yang direncanakan seperti *focus on cash*, meningkatkan kapabilitas internal, serta fokus pengembangan kompetensi karyawan.

Respected stakeholders and shareholders,

Praise and thanksgiving are offered to God Almighty for His favours and gifts in order for PT Kedawung Setia Industrial Tbk to successfully navigate the dynamic year 2022 with good performance results. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association throughout 2022, the Board of Commissioners performed the oversight function detailed in the Annual Report for the 2022 financial year. In addition, the Board of Commissioners ensured the implementation of good corporate governance and compliance with all laws and regulations relevant to the Company's operations.

Please allow us to submit a report on supervision for the fiscal year ending December 31, 2022, on behalf of the Board of Commissioners.

Economic Conditions and Challenges in 2022

*Multiple difficult difficulties are now being faced by the global economy. The growth of the global economy was significantly impacted by the considerably greater inflation rate than in previous decades, tightening financial circumstances in many nations, Russia's invasion of Ukraine, and the continuance of COVID-19. Data from the WEO (*World Economic Outlook*), which indicates that the predicted fall in global economic growth from 3.2% in 2022 to 2.7% in 2023, confirm this depiction of the situation.*

The Board of Commissioners always supports the actions taken by the Board of Directors in responding to opportunities and challenges that are brought about by global and national economic conditions because they recognise that stagflation is impacting the Company's performance.

Assessment of the performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors' commitment, strong objectives, and ability to demonstrate positive results serve as a sound foundation for the difficult year that lies ahead. The Board of Commissioners believes that the strategic initiatives undertaken by the Board of Directors, such as focusing on cash, increasing internal capabilities, and focusing on developing employee competencies, are in line with the planned strategy despite a number of internal and external challenges.

Mekanisme Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam implementasi strategi dalam pencapaian target dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi ekonomi. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan review terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dengan cara melakukan pembahasan atas kinerja dan tantangan yang tengah dihadapi. Dewan Komisaris menyampaikan saran bagi Direksi dalam rapat gabungan yang diadakan secara berkala sebanyak 5 kali.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris dalam kapasitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, sepenuhnya menyadari pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan implementasi GCG, Perseroan memiliki fondasi untuk menjaga kualitas kinerja operasional, kinerja keuangan dan kemampuan untuk menjaga serta melindungi kepentingan pemegang saham (*shareholders*) dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Mengacu kepada regulasi yang ada manajemen Perseroan berkomitmen untuk menjalankan pengurusan dan pengawasan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Etika Bisnis. Salah satu upaya yang dilakukan Dewan Komisaris adalah melakukan tindak lanjut terhadap temuan audit yang telah disajikan oleh Komite Audit. Dewan Komisaris juga menghimbau untuk terus mengoptimalkan pemantauan dan pengendalian *intern* di Perseroan untuk meminimalisir setiap potensi pelanggaran.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan piagam komite. Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menilai pelaksanaan pengendalian internal termasuk aspek keuangan, tata kelola perusahaan, manajemen risiko serta kepatuhan perusahaan terhadap perundang – undangan yang berlaku. Selama tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Oversight Mechanism

In order to achieve goals while taking into account changes in the economic environment, the Board of Commissioners directs and monitors the Board of Directors. Every strategic initiative undertaken by the Board of Directors is reviewed and monitored by the Board of Commissioners, who also examine any difficulties encountered. The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors in joint meetings held periodically as many as 5 times.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners is well aware of the significance of putting Good Corporate Governance (GCG) into practise in its position as the supervisory and advising body. The Company now has a basis to support its capacity to safeguard and protect the interests of shareholders and other stakeholders, as well as the quality of its operational and financial performance. This is thanks to the adoption of GCG.

The management of the Company is committed to carrying out management and supervision in accordance with the laws currently in effect and the principles of good corporate governance and business ethics. The Board of Commissioners makes an attempt to follow up on audit findings that the Audit Committee has given. In order to reduce potential infractions, the Board of Commissioners further urges the Company to maintain optimal internal oversight and control.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The committee's work has been deemed to have been satisfactorily completed in line with the committee charter by the Board of Commissioners. The Audit Committee is tasked with working with the Board of Commissioners to evaluate how internal controls are being applied, covering financial matters, corporate governance, risk management, and the Company's compliance with relevant laws and regulations. The Audit Committee met 5 (five) times in 2022 in parallel with Board of Commissioners sessions.

Pandangan atas Rencana Bisnis 2023

Dewan Komisaris memandang Prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah cukup realistis. Optimisme pada pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan dapat diterima. Dewan Komisaris meyakini, dengan manajemen bisnis yang baik, didukung berbagai kebijakan ekonomi dan pembangunan nasional akan memberikan dampak positif bagi prospek usaha Perseroan.

Meskipun kondisi perekonomian global masih cukup menantang, Pemerintah Indonesia terus berfokus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional sehingga daya beli masyarakat tetap terjaga. Hal tersebut menjadi peluang bagi Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya. Kapasitas dan sumber daya yang dimiliki Perseroan menjadi faktor penting dalam mengantisipasi dan mengambil peluang bisnis dari kondisi eksternal yang ada. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan akan tetap mampu meraih kinerja yang baik di tengah kondisi yang sulit, berkat kemampuannya untuk beradaptasi.

Dewan Komisaris berharap Perseroan akan terus mempertahankan kinerja dan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang. Dalam rangka merumuskan arah dan strategi secara tepat, Perseroan menyusun rencana bisnis secara realistis dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha, prinsip kehati-hatian (*prudential*) dan penerapan manajemen risiko yang efektif. Perseroan telah menerapkan beberapa langkah strategis sebagai respon terhadap perubahan dinamika pasar yang terjadi melalui inisiatif rencana strategis.

Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

A View on the 2023 Business Plan

The commercial possibilities created by the Board of Directors are considered to be highly reasonable by the Board of Commissioners. It is okay to be upbeat about the company's potential to increase its business. The Board of Commissioners is certain that sound business practises will improve the Company's prospects for success when combined with different national economic and development plans.

The Government of Indonesia continues to put emphasis on accelerating national economic growth in order to preserve peoples' buying power, despite the fact that the global economic environment is still rather difficult. The Company has the chance to grow its business with this opportunity. The Company's capabilities and resources play a significant role in identifying and seizing economic possibilities brought about by current external conditions. The Board of Commissioners thinks that the Company's capacity for adaptation will allow it to continue to function well even under challenging circumstances.

The Company should continue to develop and function sustainably in the future, the Board of Commissioners hopes. The Company creates a realistic business plan by considering numerous internal and external elements that have an impact on company continuity, prudential principles, and the application of efficient risk management in order to design the proper direction and strategy. In response to modifications in market dynamics brought on by strategic planning activities, the Company has taken a number of strategic actions.

The Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners for the Company remained the same in 2022.



Penutup dan Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi kepada Perseroan, khususnya kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi. Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Dengan dukungan ini, Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik secara konsisten dan berkelanjutan.

Closing and Appreciation

We would like to thank everyone who has helped the company on behalf of the Board of Commissioners, notably the Directors, the management, and all of the hardworking, devoted staff. The Board of Commissioners also expresses gratitude to the Shareholders for their belief in and assistance in enabling the Board of Commissioners to effectively discharge its obligations. The Company may attain continuous and long-lasting good performance with this help.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Surabaya, 31 Mei/May 2023

HMY. Bambang Sujanto

Presiden Komisaris
President Commissioners



Fadelan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Harianto Wibisono
Komisaris
Commissioner

HMY. Bambang Sujanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Ali Sugiharto Wibisono
Komisaris
Commissioner

Puguh Sudradjat
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja yang baik dan berhasil menjaga kesinambungan usaha tahun 2022, ditengah kondisi ekonomi global yang mengalami *stagflation* melalui *focus on cash*, melakukan inovasi produk, efisiensi pada segala bidang dan penetrasi pasar dengan kebijakan harga serta memperkuat jaringan distribusi.

Through a focus on cash, product innovation, efficiency in all areas, market penetration with pricing policies, and strengthening distribution networks, the Company managed to maintain business continuity in 2022 despite stagflation-affected global economic conditions.

Permadi Al Suharto
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat kepada kita semua, sehingga PT Kedawung Setia Industrial Tbk dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan meraih kinerja yang baik. Di saat pandemi COVID-19 belum sepenuhnya reda dan perekonomian global menghadapi tantangan baru yang lebih kompleks akibat ketegangan geopolitik di Ukraina, kinerja positif yang dipertahankan Perseroan menjadi cerminan komitmen kuat dalam upaya mempertahankan *resilience* di masa mendatang yang sesuai dengan harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Kinerja Perseroan Tahun 2022

Kinerja penjualan naik dari 2.241M di tahun 2021 menjadi 2.352M di tahun 2022 atau naik sebesar 5%. Peningkatan penjualan didominasi peningkatan permintaan pasar dalam negeri, terutama pada segmen kotak karton bergelombang di industri *food and beverage*. Berdasarkan kinerja operasional, laba operasional naik dari 125M menjadi 128M atau sebesar 2%. Adapun peningkatan ini, dikarenakan Perseroan berhasil menekan biaya umum dan administrasi yang terjadi pada tahun 2022. Selain itu, kinerja keuangan yang tertera pada laba bersih naik dari 69M menjadi 76M atau sebesar 10%. Dengan demikian, kinerja Perseroan tahun 2022 yang tercermin pada laba bersih lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 5%.

Strategi dan Implementasi Strategi Tahun 2022

Mengingat situasi global geopolitik dan makro ekonomi yang kurang kondusif, maka secara *prudential*, Perseroan menetapkan strategi sebagai berikut:

1. Menerapkan strategi *focus on cash*
 - a. Selektif terhadap *customer* atau *buyer* yang merupakan *good payer*.
 - b. Melakukan negosiasi utang dagang dengan *term on payment* lebih panjang.
 - c. Pengetatan investasi untuk yang *low value* / nilai rendah investasi dan *payback* atau *Return On Investment* tinggi.
2. Meningkatkan kapabilitas internal Perseroan antara lain:

Memperkuat manajemen risiko melalui penerapan manajemen *three lines of defense* proses bisnis, untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas produksi serta membangun sistem informasi tenaga kerja. Perusahaan dapat beroperasi secara efektif, tidak terdapat gap untuk memastikan pengendalian internal telah dijalankan, tidak terdapat duplikasi pekerjaan yang tidak diperlukan, sehingga pengelolaan risiko dan pengendalian internal dapat dikelola secara efektif dan tujuan Perseroan dapat tercapai.

Greetings to all stakeholders and shareholders.

Praise and blessing to God Almighty for all of his blessings on all of us, so that PT Kedawung Setia Industrial Tbk can successfully navigate the challenging year 2022. The positive performance that the Company has maintained is a reflection of its strong commitment in efforts to maintain resilience in the future in accordance with the expectations of Shareholders and Stakeholders at a time when the COVID-19 pandemic has not completely subsided and the global economy is facing new, more complex challenges as a result of geopolitical tensions in Ukraine.

Company's Performance in 2022

Sales performance grew by 5%, from \$2,241 billion in 2021 to \$2,352 billion in 2022. The growth in domestic market demand, particularly in the corrugated cardboard box area of the food and beverage industry, was the main driver of the increase in sales. Operating profit climbed by 128 billion or 2%, based on operational performance, from 125 billion. This gain resulted from the company's achievement in 2022 in lowering general and administrative costs. Additionally, the net profit rose from 69 billion to 76 billion, or 10%, in terms of financial performance. As a result, the Company's performance in 2022, as shown by net profit, was better than the predetermined aim of 5%.

Strategy and Its Implementation for 2022

Given the unfavorable global geopolitical and macroeconomic situation, prudentially, the Company has determined the following strategy:

1. *Implementing a focus on cash strategy*
 - a. *Selective towards customers or buyers who are good payers.*
 - b. *Negotiating trade debt with longer payment terms.*
 - c. *Tightening investment for low value/low investment value and payback or high Return On Investment.*
2. *Improving the Company's internal capabilities, including:*

Strengthening risk management through the implementation of three lines of defense business process management, to create production efficiency and effectiveness as well as building a workforce information system. The company can operate effectively, there are no gaps to ensure internal control has been carried out, there is no unnecessary duplication of work, so that risk management and internal control can be managed effectively and the Company's goals can be achieved.

3. Fokus pengembangan kompetensi karyawan
Keberadaan karyawan yang handal akan dapat membawa Perseroan untuk mengoptimalkan setiap potensi untuk menjadi peluang pertumbuhan usaha. Perseroan konsisten melakukan penguatan *core competency* dan *talent management system* dengan menerapkan *core values* MASKOT yaitu Mandiri, Aktif, Selektif, Komunikatif, Objektif, Terampil sehingga seluruh elemen perusahaan memiliki tujuan yang sama dengan perusahaan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi Perusahaan

Dewan Direksi berperan dalam penyusunan strategi maupun implementasi strategi dengan mekanisme proses sebagai berikut:

1. Tahap formulasi atau penyusunan strategi
 - a. Direksi melakukan analisa eksternal untuk *customer*, *competitor*, perubahan teknologi, dan peraturan (global regional & lokal) yang berpengaruh signifikan pada daya saing maupun kinerja penjualan.
 - b. Analisa ini dilanjutkan dengan lingkungan internal, sehingga dipahami kekuatan dan kelemahan daya saing, serta peluang untuk meningkatkan peluang resiko bisnis kedepan.
 - c. Hasil dari formulasi dituangkan menjadi kebijakan dan strategi bisnis Perseroan / *Corporate*, serta strategi bisnis unit.
2. Tahap Implementasi
 - a. Dewan Direksi menjelaskan strategi bisnis dan berdiskusi dengan para manajer serta staff kunci untuk implementasi kepada masing – masing fungsi yaitu *sales*, produksi, *accounting*, *human resource management*, dan *information technology*.
 - b. Dalam pelaksanaan strategi oleh masing – masing *department*, maka Dewan Direksi terlibat aktif untuk mengevaluasi dan melakukan penyesuaian atas kondisi terkini.
 - c. Bagi fungsi yang melaksanakan strategi dengan hasil kinerja baik, maka Dewan Direksi memberikan apresiasi dan sebaliknya bagi yang kurang berprestasi.
 - d. Adapun *tools* pengendalian strategi tersebut, dituangkan dalam *budgeting* dan *costing*.

Peran Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Perusahaan

Peranan direksi dalam memastikan implementasi strategis Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kinerja perfungsi sesuai dengan *Key Performance Indicators* pada *budgeting* dan *costing*.

3. *Focusing on employee competency development*
The existence of reliable employees will be able to bring the Company to optimise every potential to become business growth opportunities. The company consistently strengthens its core competency and talent management system by implementing MASKOT's core values, namely Independent, Active, Selective, Communicative, Objective, Skilled so that all elements of the company have the same goals as the company.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Company's Strategy

The Board of Directors plays a role in strategy formulation and strategy implementation with the following process mechanisms:

1. The formulation or strategy preparation stage
 - a. The Board of Directors conducts external analysis for customers, competitors, changes in technology, and regulations (global regional & local) which have a significant effect on competitiveness and sales performance.
 - b. This analysis is continued with the internal environment, so that the strengths and weaknesses of competitiveness are understood, as well as opportunities to increase business risk opportunities going forward.
 - c. The results of the formulation are poured into Company / Corporate business policies and strategies, as well as business unit strategies.
2. Implementation Stage
 - a. The Board of Directors explained the business strategy and discussed with managers and key staff for implementation for each function, namely sales, production, accounting, human resource management, and information technology.
 - b. In implementing the strategy by each department, the Board of Directors is actively involved in evaluating and making adjustments to current conditions.
 - c. For functions that carry out strategies with good performance results, the Board of Directors gives appreciation and vice versa for those who do not perform well.
 - d. The tools for controlling the strategy are outlined in budgeting and costing.

The Role of the Board of Directors to Ensure the Implementation of Company Strategy

The role of the directors in ensuring the implementation of the Company's strategy is as follows:

1. Evaluate functional performance in accordance with *Key Performance Indicators* on budgeting and costing.

2. Mendukung atau memberi arahan sebagai solusi atas kesulitan yang terjadi pada masing – masing fungsi atau *department*.
3. Mendukung sarana dan prasarana pada masing – masing *department* guna melaksanakan strategi implementasi.
4. Mengambil tindakan pengendalian atas pencapaian maupun ketidakcapaian kinerja termasuk motivasi apresiasi maupun teguran kepada jajaran manajer dan *staff* kunci.

Kendala, Tantangan dan Langkah Penyelesaiannya

Sepanjang tahun 2022 tantangan dan kendala terbesar yang dihadapi oleh Perseroan timbul dari faktor eksternal, yaitu perekonomian global yang mengalami *stagflation*. Belum pulihnya kondisi ekonomi global pasca COVID-19 dan terjadinya invasi yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina, membuat tingginya inflasi di berbagai negara sehingga menyebabkan penurunan daya beli. Dalam laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan pada Februari 2023 ekonomi global tumbuh hanya sebesar 3,4% di 2022, dari sebelumnya mencapai 6,1% di 2021.

Atas kendala dan tantangan tersebut, perusahaan melakukan beberapa langkah penyelesaian yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan penetrasi pasar dan penambahan produk baru untuk pasar lokal maupun *export* sehingga lebih dinamis dan kompetitif.
2. Pengambilan kebijakan harga jual yang tetap agar produk dapat diterima pasar global, tanpa mengurangi kualitas produk.
3. Pengembangan infrastruktur jaringan/distribusi, dengan tetap menjaga dan mengendalikan efisiensi operasional.
4. Menurunkan kapasitas produksi sesuai dengan kondisi pasar dengan diimbangi penyesuaian tenaga kerja dan biaya lainnya.
5. Peningkatan kualitas layanan terhadap *customer* dalam ketepatan waktu pengiriman barang.

Adapun upaya yang telah dilakukan Perseroan telah membuahkan hasil yang baik, yaitu meningkatnya penjualan maupun laba bersih di tahun 2022.

Prospek Usaha Tahun 2023

Pada tahun 2023, kondisi perekonomian global dan nasional masih menjadi tantangan tersendiri. Namun demikian Perseroan lebih optimis untuk meningkatkan kinerja dan operasional dengan target peningkatan 5% untuk penjualan dan laba bersih. Strategi bisnis tahun 2023, Perseroan melanjutkan strategi bisnis 2022 yaitu *focus on cash*, melakukan inovasi produk, efisiensi pada segala bidang dan penetrasi pasar dengan kebijakan harga serta memperkuat jaringan distribusi.

2. *Support or provide direction as a solution to difficulties that occur in each function or department.*
3. *Support facilities and infrastructure in each department to carry out the implementation strategy.*
4. *Take control measures for performance achievements and non-performance including motivational appreciation and warnings to managers and key staff.*

Obstacles, Challenges and Mitigations

The largest difficulties and tribulations the Company underwent in 2022 are caused by outside forces, specifically the stagflationary state of the world economy. The lack of progress in the recovery of the global economy following COVID-19 and the Russian invasion of Ukraine has led to significant inflation in many nations, which has reduced buying power. The global economy only expanded by 3.4% in 2022, down from a prior 6.1% growth in 2021, according to the World Economic Outlook study released in February 2023.

Due to these constraints and challenges, the company has taken several steps to resolve them as follows:

1. *Penetrating the market and add new products for local and export markets to make them more dynamic and competitive.*
2. *Adopting a fixed selling price policy so that products can be accepted by the global market, without compromising product quality.*
3. *Development of network/distribution infrastructure, while maintaining and controlling operational efficiency.*
4. *Reducing production capacity in accordance with market conditions by compensating for labor adjustments and other costs.*
5. *Improving the quality of service to customers in the timely delivery of goods.*

The efforts that have been made by the Company have yielded good results, namely increasing sales and net profit in 2022.

Business Prospects for 2023

The state of the national and international economies will continue be problematic in 2023. With a goal of growing sales and net profit by 5%, the company is more enthusiastic about improving performance and operations. Business plan for 2023 will be a continuation of the company's 2022 business strategy, which included a focus on cash, innovative goods, overall efficiency, market penetration through price strategies, and bolstering distribution networks.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran dalam kegiatan operasionalnya. GCG adalah sistem yang dikelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan, Perseroan memiliki sertifikat standar internasional, yaitu ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu, dan adanya pengawasan terhadap jalannya perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit dan Internal Audit.

Human Capital Management

Human Capital merupakan aset utama, memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan, dimulai dari perencanaan kebutuhan karyawan hingga pelaksanaan program pensiun. *Management* berperan aktif untuk berinovasi dan konsisten dalam pengembangan kemampuan karyawan, dengan demikian, karyawan dapat beradaptasi sesuai dengan perubahan bisnis yang semakin dinamis. Perseroan juga mempersiapkan *program learning and development* atau pelatihan dan pengembangan SDM untuk meningkatkan produktivitas operasional serta kematangan organisasi.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak memiliki Komite di Bawah Direksi. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai penilaian kinerja komite di bawah Direksi.

Implementation of Corporate Governance

In all of its operational activities, the Company adheres to the GCG values of openness, accountability, responsibility, independence, and fairness. GCG is a mechanism that the business oversees with the intention of boosting value for stakeholders and shareholders. The Company has an international standard certificate, namely ISO 9001: 2015 for a quality management system, and there is supervision over the management of the company carried out by the Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee and Internal Audit, in order to ensure that the implementation of GCG principles is carried out.

Human Capital Management

The primary asset, human capital, plays a critical role in determining the success of the company's business operations, from identifying employee requirements to putting the pension plan in place. Employees can respond to more dynamic company developments because management actively participates in innovation and consistently builds employee competencies. In order to improve organisational maturity and operational productivity, the company is also developing a learning and development programme or HR training and development.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Company does not have a Committee reporting to the Board of Directors until the end of 2022. As a result, there is no information available on the Board of Directors' committees' performance reviews.

Apresiasi dan Penutup

Perseroan telah berhasil membukukan kinerja yang baik di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang menantang. Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan rekomendasi yang telah diberikan. Perseroan juga tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh klien, mitra usaha, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan semangat dan dedikasi yang tinggi sepanjang tahun 2022.

Appreciation and Closing

Despite difficult economic and commercial conditions, the Company was nonetheless able to post strong results. We wish to express our appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and suggestions on behalf of the Board of Directors. The Company extends its gratitude to all of its customers, business partners, shareholders, and other stakeholders. We would like to express our gratitude to all the employees that put in great effort and commitment throughout 2022.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Surabaya, 31 Mei/May 2023



Permadi Al Suharto
Presiden Direktur
President Director



Ikhtisar Utama
Main Highlight



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Permedi Al Suharto
Presiden Direktur
President Director



Andi Subroto
Direktur
Director





Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2022

PT Kedawung Setia Industrial Tbk

*Statement Letter of Board of Commissioners Members Regarding
Responsibility for the Annual Report & Sustainability Report 2022 of
PT Kedawung Setia Industrial Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Kedawung Setia Industrial Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dan isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

By signing below, we, the undersigned, certify that all information in the PT Kedawung Setia Industrial Tbk 2022 Annual Report and Sustainability Report has been provided truthfully and completely, and we accept full responsibility for the accuracy and contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report. This claim was supported by fact.

Surabaya, 31 Mei/May 2023

Atas nama Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

HMY. BAMBANG SUJANTO

Presiden Komisaris

President Commissioner

HARIANTO WIBISONO

Komisaris

Commissioner

PUGUH SUDRADJAT

Komisaris Independen

Independent Commissioner

ALI SUGIHARTO WIBISONO

Komisaris

Commissioner

FADELAN

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2022 PT Kedawung Setia Industrial Tbk

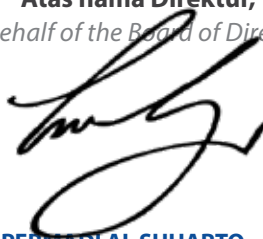
*Statement Letter of Board of Directors Members Regarding
Responsibility for the Annual Report & Sustainability Report 2022 of
PT Kedawung Setia Industrial Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Kedawung Setia Industrial Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dan isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

By signing below, we, the undersigned, certify that all information in the PT Kedawung Setia Industrial Tbk 2022 Annual Report and Sustainability Report has been provided truthfully and completely, and we accept full responsibility for the accuracy and contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report. This claim was supported by fact.

Surabaya, 31 Mei/May 2023

Atas nama Direktur,
On behalf of the Board of Directors,



PERMADI AL SUHARTO

Presiden Direktur

President Director



ANDI SUBROTO

Direktur

Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan

Company Name

PT Kedawung Setia Industrial Tbk



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

9 Januari 1973

9 January 1973



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment



Perseroan didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd., berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973.

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Kedawung Setia Industrial Tbk. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998.

The Company was initially established under the name of PT Kedawung Setia Industrial Ltd., based on Notarial Deed Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 dated January 9, 1973.

The Company's name was changed into PT Kedawung Setia Industrial Tbk. based on Notarial Deed Marsongko, S.H., No. 83 dated November 20, 1974, substitute notary, and legalised by Minister of Justice with Decree Letter No. Y.A.5/119/12 dated April 4, 1975. Establishment Deed and its amendment was announced in State Gazette No. 44 dated June 2, 1998.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Produksi kotak karton gelombang dan tempat telur serta peralatan rumah tangga berlapis enamel
Production of corrugated cardboard boxes and egg holders also enamel-coated household appliances

Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2022)

Share Ownership (per December 31, 2022)

- PT Kita Subur Utama 78,5%
- PT Hoki Investasi Sejati 6,0%
- Permadi Al Suharto 5,6%
- Masyarakat/Public 9,9%

Modal Dasar

Authorised Capital

Rp300.000.000.000

600.000.000 Saham/Shares

@Rp500 Per Saham/Per Shares



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid-up Capital

Rp202.500.000.000

405.000.000 Saham/Shares

@Rp500 Per Saham/Per Shares

Jumlah Karyawan

Total Employees

1.554 karyawan/employees



Alamat dan Domisili

Address and Domicile [OJK C2]

Jl. Mastrip 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya, 60221

Telepon & Call Center

Telephone & Call Center

+62-31 7661971, 7661983

Surel

Email

corsec@kedawungsetia.com

Situs Web

Website

www.kedawungsetia.com



Kode Saham

Ticker Code

KDSI

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

Listing on IDX

29 Juli 1996

29 July 1996



Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History of the Company

PT Kedawung Setia Industrial Tbk atau selanjutnya disebut "Perseroan" merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1965 di Surabaya dan bergerak di bidang industri peralatan rumah tangga berlapis enamel. Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun, Perseroan menjaga standar dan kualitas tinggi pada semua segmen pasar.

Sejarah Keluarga Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono selaku pendiri Perseroan memiliki peranan penting dalam keberhasilan dan pencapaian Perseroan saat ini di mana pada tahun 1965 beliau mengawali usaha pertamanya sebagai penjual peralatan rumah tangga. Usaha ini dimulai dari sebuah toko yang berlokasi di Jalan Songoyudan No. 44, Surabaya dengan nama UD KITA.

Seiring perkembangan yang dilakukan UD KITA, pada tahun 1973, Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono bekerja sama dengan Bapak Agus Nursalim dari Kedaung Group Jakarta kemudian mendirikan PT Kedawung Setia Industrial, Ltd yang bergerak di bidang industri utama peralatan rumah tangga berlapis enamel di Jalan Warugunung Karangpilang – Surabaya.

PT Kedawung Setia Industrial Tbk. ("the Company") is one of the biggest companies in Indonesia that founded in 1965 located in Surabaya and operate in enamel on steel cookware industry. With more than 40 years' worth of experience, the Company maintains with high quality standards in all market segments.

Family history of the late Mr. Noto Suhardjo Wibisono as the founder of the Company has an important role in the success and achievement of the Company where in 1965, he started his first business as a seller of household appliances. This business started from a shop located on Jalan Songoyudan No. 44, Surabaya with the name UD KITA.

Along with the developments carried out by UD KITA, in 1973, the late Mr. Noto Suhardjo Wibisono together with Mr. Agus Nursalim from Kedaung Group Jakarta established PT Kedawung Setia Industrial Ltd. that engaged in main industry of enamel on steel cookware on Jalan Warugunung Karangpilang – Surabaya

Perubahan Nama dan Status

Change on Name and Status

PT Kedawung Setia Industrial Tbk. Mengalami beberapa kali perubahan nama dan status perusahaan. Berikut perubahan yang telah dilakukan:

- 1965 UD KITA
- 1973 PT Kedawung Setia Industrial Ltd
- 1996 PT Kedawung Setia Industrial Tbk.

PT Kedawung Setia Industrial Tbk has undergone several name and status modifications. The following modifications have been made:

- 1965 UD KITA
- 1973 PT Kedawung Setia Industrial Ltd
- 1996 PT Kedawung Setia Industrial Tbk.

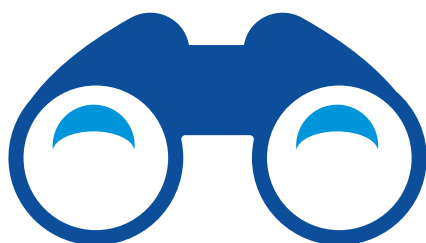




Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C1]

Visi
Vision



Misi
Mission



OUR VISION

Mengoptimalkan sumber daya perseroan dan menyeimbangkan hasil produksi dengan kebutuhan pasar serta komitmen terhadap kepuasan pelanggan.

To optimize the Company resources and to balance production outputs with the market demands and to be committed to customers satisfaction.

OUR MISSION

Menjadi salah satu perusahaan di Indonesia yang memberi manfaat kepada para pemangku kepentingan.

To become one of the companies in Indonesia giving benefits to its stakeholders.



OUR VALUES

Nilai – Nilai Perusahaan *Corporate Values*

Dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia Perseroan, budaya Perusahaan memiliki peran yang penting sebagai upaya mewujudkan Visi, Misi dan Target Perseroan. Untuk menciptakan budaya kerja yang baik, setiap karyawan Perseroan diharapkan memiliki budaya kerja yang disebut "MASKOTS". Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

Corporate culture plays important role in managing the Company's human resources to realise the Company's Vision, Mission and Target. To create good work culture, each employee of the Company is expected to own work culture named as "MASKOTS" as follows:



M

Mandiri
Independent

Pengelolaan tingkah laku dalam usaha mandiri dan bertanggung jawab tanpa ketergantungan pada orang/pihak lain.

Management of behaviour in an independent and responsible business without dependence on other people/parties.



A

Aktif
Active

Penuh semangat dan mengutamakan pengendalian preventif melalui tindakan yang tepat dan terukur, bukan sekedar melakukan respon setelah kejadian.

Full of enthusiasm and prioritising preventive control through appropriate and measurable actions, not just responding after the incident.



S

Selektif
Selective

Berpikir kritis agar mampu memilih yang paling sesuai, optimum/ terbaik dan sesuai skala prioritas.

Think critically in order to be able to choose the most suitable, optimum/ best and according to the priority scale.



K

Komunikatif
Communicative

Bertukar informasi, pengalaman dan bekerja sama untuk mencapai kondisi yang lebih baik.

Exchange information, experience and work together to achieve better conditions.



O

Obyektif
Objective

Mengutamakan kebenaran kebaikan dalam perkataan, tingkah laku dan keputusan, tanpa khawatir menjadi tidak populer.

Prioritizing the truth of goodness in words, actions and decisions, without worrying about being unpopular.



T

Terampil
Skilled

Berupaya untuk terus meningkatkan kompetensi sehingga tetap relevan.

Striving to continuously improve competence so that it remains relevant.



S

Sukses dan Sejahtera
Success and Prosperity

Melalui MASKOT akan menuntun pada sukses di pekerjaan dan sejahtera bagi keluarga dan lingkungan sekitar.

Through MASKOT will lead to success at work and prosperity for the family and the surrounding environment.

***Pernyataan Persetujuan terhadap Visi dan Misi**

Hingga akhir tahun 2022, Manajemen Perseroan telah meninjau visi dan misi Perusahaan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perusahaan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan.

***Statement of Support for the Vision and Mission**

The Company's Management has evaluated the Company's vision and mission until the end of 2022 and has determined that the present vision and mission are still appropriate given the Company's current circumstances and that no adjustments are necessary.



Jejak Langkah

Milestones

Pendirian PT Kedawung Setia Industrial Ltd.
PT Kedawung Setia Industrial Ltd. is founded.

Perseroan memulai perluasan pangsa pasar Internasional dengan negara tujuan pertama adalah Amerika Serikat.
The United States was the first foreign market target for the company's worldwide expansion.

1973

1987

1965

1979

Memulai usaha Toko UD KITA.
Commenced our UD Shop operation.

Entitas Anak yang kemudian akan dikenal sebagai PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, memulai produksi secara komersial dengan kapasitas 1.500 ton per bulan.
The Subsidiary, which will eventually be named as PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, began commercial production with a monthly capacity of 1,500 tonnes.

Pembagian Dividen oleh perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Nominal dividen tunai yang dibayarkan adalah Rp 100 per saham atau total dividen sebesar Rp 40.500.000.000.
The Company distributes dividends during the Annual General Meeting of Shareholders. The nominal cash dividend paid each share is Rp100 for a total payout of Rp40,500,000,000.

Pembagian Dividen Interim oleh Perseroan.
The Company paid Interim Dividends.

2022

2021

Melakukan IPO (Initial Public Offering) dan perubahan nama PT Kedawung Setia Industrial Tbk.

Initial Public Offering (IPO) and name change to PT Kedawung Setia Industrial Tbk.

1996

Pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham.
Distribution of bonus shares, each share received one bonus share so that the total bonus shares distributed were 150,500,000 shares.

Penyertaan saham ke PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
Investment in PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.

1994

2000

Pembuatan atap Auditorium Universitas Negeri Jember, Masjid Ahmad Dahlan Gresik, dan Masjid New Yogyakarta International Airport, Kulonprogo.
Kulonprogo constructed the roofs of the Jember State University Auditorium, Ahmad Dahlan Gresik Mosque, and New Yogyakarta International Airport Mosque.

Perubahan penambahan modal, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 lembar saham.
Changes in additional capital, issued and fully paid-up capital amounted to a total of 405,000,000 shares.

2007

2019

2014

Entitas Anak membangun pabrik baru berkapasitas 9.000 ton per bulan dan mulai berproduksi komersial, sehingga menjadikan total kapasitasnya menjadi 24.000 ton per bulan.
The Subsidiary constructed a new facility with a monthly capacity of 9,000 tonnes and began commercial production, raising its total monthly capacity to 24,000.

2017

Penghargaan Best of the Best Awards dari Forbes Indonesia dan masuk dalam "Top 40 Fastest Growing Company" dalam kajian Majalah INFOBANK.
Best of the Best Awards from Forbes Indonesia and featured in INFOBANK Magazine's "Top 40 Fastest Growing Companies" research.



Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021 (Restate)
Total Aset Total Assets	1.289.211	1.353.869
Total Liabilitas Total Liabilities	551.310	652.355
Ekuitas Equity	737.901	701.514
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	1.289.211	1.353.869

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

The Composition of the Company's Employees by Education

No.	Level	2022	2021
1.	S3 Doctoral Degree	1	1
2.	S2 Master's Degree	14	11
3.	S1 Bachelor's Degree	289	348
4.	Diploma Diploma	46	43
5.	SMP, SMA, dan lainnya Senior High School, Junior High School and others	1.204	1.117
Jumlah Total		1.554	1.520

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia
The Composition of the Company's Employees by Age Group

No.	Level	2022	2021
1.	>17 – 20 tahun/ <i>years of age</i>	14	35
2.	>20 – 30 tahun/ <i>years of age</i>	528	460
3.	>30 – 40 tahun/ <i>years of age</i>	484	447
4.	>40 – 50 tahun/ <i>years of age</i>	349	398
5.	>50 – 60 tahun/ <i>years of age</i>	172	174
6.	>60 tahun/ <i>years of age</i>	7	6
Jumlah Total		1.554	1.520

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jabatan
The Composition of the Company's Employees by Position

No.	Level	2022	2021
1.	Manajer <i>Manager</i>	39	27
2.	Kepala Bagian <i>Department Head</i>	51	50
3.	Kepala Seksi <i>Unit Head</i>	249	380
4.	Staf <i>Staff</i>	367	280
5.	Pekerja Langsung	848	783
Jumlah Total		1.554	1.520

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin
The Composition of the Company's Employees by Level of Gender

No.	Level	2022	2021
1.	Laki – laki <i>Male</i>	1.388	1.358
2.	Perempuan <i>Female</i>	166	162
Jumlah Total		1.554	1.520

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2022
Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Kita Subur Utama	317.891.800	158.945.900.000	78,5%
PT Hoki Investasi Sejati	24.258.700	12.129.350.000	6,0%
Permadi Al Suharto (Presiden Direktur/President Director)	22.572.000	11.286.000.000	5,6%
Masyarakat Public	40.277.500	20.138.750.000	9,9%
Jumlah Total	405.000.000	202.500.000.000	100%

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
-------------------------------	--	---	--

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% of Shares or More

PT Kita Subur Utama	317.891.800	158.945.900.000	78,5%
PT Hoki Investasi Sejati	24.258.700	12.129.350.000	6,0%
Permadi Al Suharto (Presiden Direktur/President Director)	22.572.000	11.286.000.000	5,6%

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of Board of Directors and Board of Commissioners Owning Shares

Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-
Direksi Board of Directors	22.572.000	11.286.000.000	5,6%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Community Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares

Masyarakat Public	40.277.500	20.138.750.000	9,9%
Jumlah Total	405.000.000	202.500.000.000	100%

Kepemilikan Saham Berdasar Klasifikasi
Share Ownership by Classification

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Investor <i>Total Investors</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Percentage</i>
PEMODAL LOKAL <i>LOCAL INVESTORS</i>			
Institusi <i>Institution</i>	345.591.500	172.795.750.000	85,3%
Perorangan <i>Individual</i>	56.341.400	28.170.700.000	13,9%
PEMODAL ASING <i>FOREIGN INVESTORS</i>			
Institusi <i>Institution</i>	1.885.800	942.900.000	0,3 %
Perorangan <i>Individual</i>	1.181.300	590.650.000	0,5 %
Jumlah Total	405.000.000	202.500.000.000	100%



Wilayah Operasional

Operational Area

Jangkauan /Outreach:

- | | | | | |
|--|---|--|--|--|
| 1. Amerika Serikat
<i>United States of America</i> | 6. Hongkong
<i>Hongkong</i> | 11. Australia
<i>Australia</i> | 16. Kroasia
<i>Croatia</i> | 21. Iran
<i>Iran</i> |
| 2. Arab Saudi
<i>Saudi Arabia</i> | 7. Kanada
<i>Canada</i> | 12. Afrika Selatan
<i>South Africa</i> | 17. Belgia
<i>Belgium</i> | 22. Argentina
<i>Argentina</i> |
| 3. Jepang
<i>Japan</i> | 8. Slovenia
<i>Slovenia</i> | 13. Meksiko
<i>Mexico</i> | 18. Chili
<i>Chile</i> | 23. Vietnam
<i>Vietnam</i> |
| 4. Jerman
<i>Germany</i> | 9. Filipina
<i>Philippine</i> | 14. India
<i>India</i> | 19. Guatemala
<i>Guatemala</i> | 24. Belanda
<i>Netherlands</i> |
| 5. Korea Selatan
<i>South Korea</i> | 10. Thailand
<i>Thailand</i> | 15. Rusia
<i>Russia</i> | 20. Lebanon
<i>Lebanon</i> | 25. Singapura
<i>Singapore</i> |



Bidang Usaha

Business Activities [OJK C4]

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi:

- Industri barang-barang logam berlapis enamel, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik;
- Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan);
- Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

Pada tahun 1987, Perseroan melakukan ekspansi pangsa pasar internasional dengan menjangkau Amerika Serikat sebagai negara tujuan pertama.

Kemudian pada tahun 1994, penyertaan saham ke PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial dilakukan, sehingga secara resmi Perseroan memiliki Entitas Anak yang bergerak di bidang pembuatan kotak karton gelombang (*Corrugated Carton Box*) dan tatakan telur (*egg tray*).

Sementara itu, eksistensinya di pasar saham secara resmi dimulai saat Perseroan melakukan IPO (*Initial Public Offering*) dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta pada tahun 1996. Di tahun yang sama, Perseroan berubah nama menjadi PT Kedawung Setia Industrial Tbk.

Hingga saat ini, Perseroan bekerjasama dengan PT Delta Mandiri Indonesia selaku distributor untuk target pasar lokal. Ekspor produk ke berbagai negara pun telah dilakukan. Perseroan juga berpartisipasi dalam pameran peralatan rumah tangga berskala internasional antara lain HKTDC di Hong Kong dan Ambiente Fair di Jerman untuk memperluas pangsa pasar, sekaligus memperkenalkan inovasi produk terbaru pada bidang peralatan rumah tangga, terutama peralatan dengan lapisan enamel.

Tidak hanya itu, penjualan Entitas Anak juga telah menjangkau pasar ekspor, dengan negara tujuan seperti Australia, Jepang, Filipina, Thailand, Afrika Selatan, dan Korea Selatan.

Lokasi kantor pusat PT Kedawung Setia Industrial Tbk. berada di Jalan Mastrip No. 862, Warugunung – Karangpilang dan menempati areal seluas 224,988 m².

Di samping usaha inti manufaktur di bidang peralatan rumah tangga berlapis enamel, Perseroan juga melakukan pengembangan usaha dengan memproduksi barang konstruksi berlapis enamel.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of:

- *Manufacturing of metal lined enamel, stainless steel, aluminium, and plastic goods and handicrafts, mainly electronically operated household kitchen utensils.*
- *Construction that includes building design and real estate developer (not commenced yet).*
- *General trading, including import and export, interinsular and local, of all goods that can be traded.*

In 1987, the United States was the first target country for the Company's foreign market expansion.

Then, in 1994, the Company invested in PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, establishing an official subsidiary involved in the manufacturing of Corrugated Carton Boxes and egg trays.

In 1996, the Company executed an IPO (Initial Public Offering) by listing its shares on the Surabaya Stock Exchange and the Jakarta Stock Exchange. This marked its formal entry into the stock market. The company changed its name to PT Kedawung Setia Industrial Tbk in the same year.

The Company has collaborated with PT Delta Mandiri Indonesia as a distributor for the local target market up to this point. Additionally, product exports to numerous nations are conducted. The Company also participates in international household appliances shows, such as HKTDC in Hong Kong and Ambiente Fair in Germany, in order to increase its market share and promote the most recent product advancements in the household appliances industry, particularly enamel-coated products.

In addition, the sales of the Subsidiaries have expanded into international markets, including Australia, Japan, the Philippines, Bangladesh, Pakistan, Thailand, South Africa, and South Korea.

Head office of PT Kedawung Setia Industrial Tbk. is located at Jalan Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang and occupies the area of 224,988 m².

In addition to the core business of manufacturing enamelled household appliances, the Company also developing its business by producing enamel-coated construction goods.

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial selaku Entitas Anak juga berada di satu areal dengan Perseroan dan menempati tanah seluas 124,169 m². Kapasitas produksi kotak karton bergelombang yang dihasilkan Entitas Anak saat ini telah mencapai 24.000 ton per bulan atau 288.000 ton per tahun.

Dalam implementasinya, produksi barang konstruksi berlapis enamel dapat digunakan untuk atap dan kubah masjid. Berkaitan dengan lini bisnis tersebut, terdapat beberapa proyek besar yang telah selesai dikerjakan di antaranya: pembuatan atap Masjid Al Kamil, Jawa Barat dan Gereja Kristen Indonesia di Timika, Papua.

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial as a Subsidiary is also located in the same area as the Company and occupies a land area of 124,169 m². The current production capacity of corrugated cardboard boxes produced by the Subsidiaries has reached 24,000 tons per month or 288,000 tons per year.

The fabrication of enamel-coated building materials for mosque roofs and domes can be utilised in its execution. Several notable projects have been accomplished in this area of business, including the building of the roof of the Al Kamil Mosque in West Java and the Indonesian Christian Church in Timika, Papua.

Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership [OJK C5]

Perusahaan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memerhatikan faktor ESG dalam bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen menjadi bagian dari beberapa asosiasi seperti berikut:

The Company is committed to being an ESG-conscious business. This is demonstrated by the association's commitment to several organisations, including the following:

No.	Asosiasi Association	Tahun Year	Peran Role	Skala Scale
1.	Asosiasi Produsen Alat Dapur dan Makanan (ASRADAM)	2022	Anggota Member	Indonesia
2.	Perkumpulan Ekonomi Indonesia Jerman (EKONID)	2022	Anggota Member	Indonesia
3.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	2022	Anggota Member	Indonesia
4.	Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)	2022	Anggota Member	Indonesia
5.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	2022	Anggota Member	Indonesia
6.	Asosiasi Emiten Indonesia	2022	Anggota Member	Indonesia
7.	Perhimpunan Industri Corrugated Cardboard Indonesia (PICCI)	2022	Anggota Member	Indonesia

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

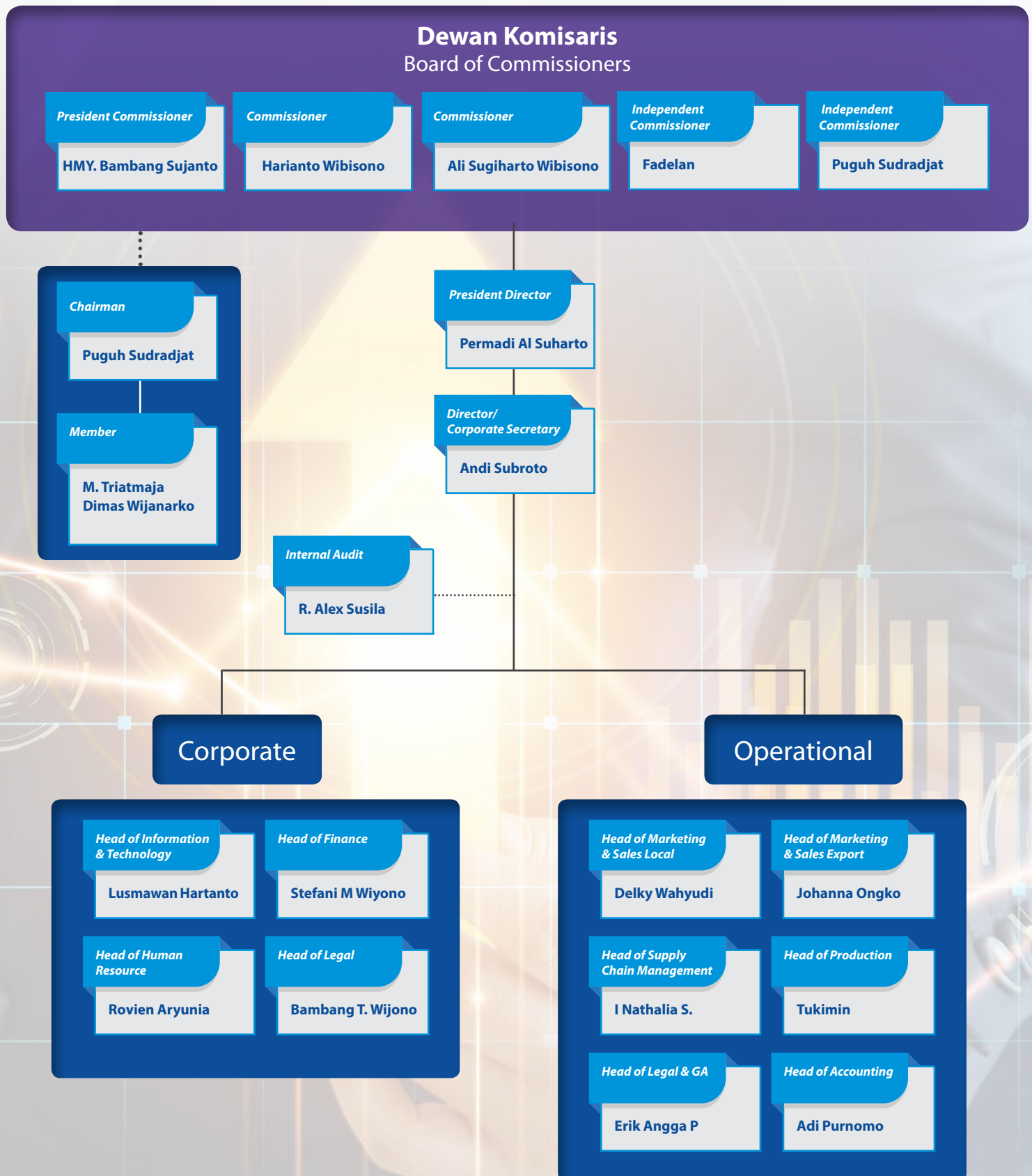
Significant Company Changes [OJK C6]

Tidak ada perubahan signifikan yang terjadi pada entitas tahun 2022.

No significant changes have occurred to the entity in 2022.

Struktur Organisasi

Organisational Structure





Profil Manajemen

Profile of the Management

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



HMY. Bambang Sujanto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	75 tahun 75 years of age
Domisili Domicile	:	Surabaya
Rangkap Jabatan Concurrent Position	:	Tidak Ada None

Pendidikan Education

Sekolah Menengah Atas di tahun 1967
Graduated High School in 1967

Pengalaman Kerja Employment History

- Presiden Direktur 1973 - 1994 (PT Kedawung Setia Industrial Tbk)
- Presiden Komisaris 1994 - sekarang (PT Kedawung Setia Industrial Tbk)
- *President Director 1973 - 1994 (PT Kedawung Setia Industrial Tbk)*
- *President Commissioner 1994 - present (PT Kedawung Setia Industrial Tbk)*

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2021.
- Akta pernyataan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan no 27 tanggal 23 Juni 2021 oleh Notaris Ir Joyce Sudarto, SH (Surabaya).
- Penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan nomor AHU-AH.01.03-0428820 tanggal 15 Juli 2021.
- *Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 June 2021.*
- *Deed of statement on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated 23 June 2021 by Notary Ir Joyce Sudarto, SH (Surabaya).*
- *Received notification of changes to company data number AHU-AH.01.03-0428820 dated 15 July 2021.*

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Beliau memiliki afiliasi dengan Bapak Harianto Wibisono (Komisaris), Bapak Ali Sugiharto Wibisono (Komisaris) dan Bapak Permadi Al Suharto (Presiden Direktur).
He has affiliations with Mr. Harianto Wibisono (Commissioner), Mr. Ali Sugiharto Wibisono (Commissioner) and Mr. Permadi Al Suharto (President Director).



Hariato Wibisono
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality Indonesian

Usia : 60 tahun
Age 60 years of age

Domisili : Surabaya
Domicile

Rangkap Jabatan : Tidak Ada
Concurrent Position None



Pendidikan Education	Sekolah Menengah Atas 1982 Graduated High School in 1982
Pengalaman Kerja Employment History	- Direktur perseroan 1984 - 2015 (PT Kedawung Setia Industrial Tbk) - Komisaris 2015 - sekarang (PT Kedawung Setia Industrial Tbk) - Director of the company 1984 - 2015 (PT Kedawung Setia Industrial Tbk) - Commissioner 2015 - present (PT Kedawung Setia Industrial Tbk)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juli 2020. - Akta pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Tahunan no 17, tanggal 19 Agustus 2020 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn (Surabaya). - Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No AHU-0142975.AH.01.11 tanggal 31 Agustus 2020. - Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 23 July 2020. - Deed of statement of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 17, August 19, 2020 by Notary Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn (Surabaya). - Reception of Notification of Company Data No. AHU-0142975.AH.01.11 dated 31 August 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Beliau memiliki afiliasi dengan Bapak Bambang Sujanto (Presiden Komisaris), Bapak Ali Sugiharto Wibisono (Komisaris) dan Bapak Permadi Al Suharto (Presiden Direktur). He has affiliations with Mr. Bambang Sujanto (President Commissioner), Mr. Ali Sugiharto Wibisono (Commissioner) and Mr. Permadi Al Suharto (President Director).



Ali Sugiharto Wibisono
Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia Indonesian
Usia Age	: 58 tahun 58 years of age
Domisili Domicile	: Surabaya
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak Ada None

Pendidikan Education	Boston University tahun 1986 Boston University in 1986
Pengalaman Kerja Employment History	- Marketing Staff tahun 1986 - 1987 (PT Kedawung Setia Industrial Tbk) - Presiden Direktur tahun 1991 - 2020 (PT Kedawung Setia Industrial Tbk) - Komisaris 2020 - sekarang (PT Kedawung Setia Industrial Tbk) - Marketing Staff in 1986 - 1987 (PT Kedawung Setia Industrial Tbk) - President Director in 1991 - 2020 (PT Kedawung Setia Industrial Tbk) - Commissioner 2020 - present (PT Kedawung Setia Industrial Tbk)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juli 2020. - Akta pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Tahunan no 17, tanggal 19 Agustus 2020 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn (Surabaya). - Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No AHU-0142975.AH.01.11 tanggal 31 Agustus 2020. - Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 23 July 2020. - Deed of statement of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 17, August 19, 2020 by Notary Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn (Surabaya). - Reception of Notification of Company Data No. AHU-0142975.AH.01.11 dated 31 August 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Beliau memiliki afiliasi dengan Bapak Bambang Sujanto (Presiden Komisaris), Bapak Harianto Wibisono (Komisaris) dan Bapak Permadi Al Suharto (Presiden Direktur). He has affiliations with Mr. Bambang Sujanto (President Commissioner), Mr. Harianto Wibisono (Commissioner) and Mr. Permadi Al Suharto (President Director).

Puguh Sudradjat Komisaris Independen Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia Indonesian
Usia Age	: 67 tahun 67 years of age
Domisili Domicile	: Surabaya
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee



Pendidikan Education	Sarjana ekonomi Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto tahun 1985 <i>Bachelor of Economics, Jendral Soedirman University, Purwokerto in 1985</i>
Pengalaman Kerja Employment History	- Auditor di KAP Mustofa Tony & Surjadinata tahun 1985 - 1990. - Manajer Keuangan PT Jaya Pari Steel, Tbk tahun 1990 - 1991 - Manajer Business system & internal control di Gunawan Dianjaya Steel, Tbk Tahun 1992 - 2012 - Direktur Keuangan PT Baja Menara Inti thn 1997 - 2006 - Pada saat bekerja di Gunawan Dianjaya Steel, Tbk, beliau rangkap jabatan sebagai komisaris di PT Jaya Pari Steel Tbk tahun 2000 - 2002 - Saat ini menjadi komisaris independen dari 2011 PT Kedawung Setia Industrial Tbk. <i>Auditor at KAP Mustofa Tony & Surjadinata 1985 - 1990.</i> <i>Finance Manager of PT Jaya Pari Steel, Tbk 1990 - 1991</i> <i>Business system & internal control manager at Gunawan Dianjaya Steel, Tbk 1992 - 2012</i> <i>Finance Director of PT Baja Menara Inti 1997 - 2006</i> <i>While working at Gunawan Dianjaya Steel, Tbk, he held concurrent positions as commissioner at PT Jaya Pari Steel Tbk in 2000 - 2002</i> <i>Currently an independent commissioner of 2011 PT Kedawung Setia Industrial Tbk.</i>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2021. - Akta pernyataan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan no 27 tanggal 23 Juni 2021 oleh Notaris Ir Joyce Sudarto, SH (Surabaya). - Penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan nomor AHU-AH.01.03-0428820 tanggal 15 Juli 2021. <i>Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 June 2021.</i> <i>Deed of statement on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated 23 June 2021 by Notary Ir Joyce Sudarto, SH (Surabaya).</i> <i>Received notification of changes to company data number AHU-AH.01.03-0428820 dated 15 July 2021.</i>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Direksi lainnya, maupun Dewan Komisaris. <i>He has no relationship with other members of the board of directors, nor the Board of Commissioners.</i>



Fadelan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	: Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	: 62 tahun <i>62 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	: Surabaya
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	: Tidak Ada <i>None</i>

Pendidikan
Education

- Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya tahun 1987
- Magister Akuntansi di Universitas Airlangga tahun 2001
- *Bachelor of Management Economics at Widya Mandala Catholic University Surabaya in 1987*
- *Master of Accounting at Airlangga University in 2001*

Pengalaman Kerja
Employment History

- Auditor KAP J.Tanzil & Co tahun 1979 - 1982
- Asisten Direktur Akuntansi & Manajemen PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial tahun 1982-2011.
- Direktur PT Kedawung Setia Industrial Tbk tahun 2011 - 2017.
- Komisaris Independen PT Kedawung Setia Industrial Tbk.
- *Auditor of KAP J.Tanzil & Co in 1979 - 1982*
- *Assistant Director of Accounting & Management of PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial in 1982-2011.*
- *Director of PT Kedawung Setia Industrial Tbk from 2011 - 2017.*
- *Independent Commissioner of PT Kedawung Setia Industrial Tbk.*

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juli 2020.
- Akta pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Tahunan no 17, tanggal 19 Agustus 2020 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn (Surabaya).
- Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No AHU-0142975.AH.01.11 tanggal 31 Agustus 2020.
- *Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 23 July 2020.*
- *Deed of statement of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 17, August 19, 2020 by Notary Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn (Surabaya).*
- *Reception of Notification of Company Data No. AHU-0142975.AH.01.11 dated 31 August 2020.*

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota direksi lainnya, maupun Dewan Komisaris.
He has no relationship with other members of the board of directors, nor the Board of Commissioners.

Profil Direksi *Profile of Board of Directors*



Permadi Al Suharto
Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	: Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	: 39 tahun <i>39 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	: Surabaya
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	: Tidak Ada <i>None</i>



Pendidikan <i>Education</i>	Bachelor of Science Degree dari Babson College tahun 2005. <i>Bachelor of Science Degree from Babson College in 2005.</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	• Staff Administrasi persediaan di McKesson Corporation Mhs tahun 2005 - 2006. • General Manager di PT Kedawung Setia Industrial Tbk tahun 2008 - 2013. • Direktur PT Kedawung Setia Industrial Tbk tahun 2013 - 2020. • Presiden Direktur PT Kedawung Setia Industrial Tbk tahun 2020 - 2022. • <i>Inventory administration staff at McKesson Corporation Student 2005 - 2006.</i> • <i>General Manager at PT Kedawung Setia Industrial Tbk 2008 - 2013.</i> • <i>Director of PT Kedawung Setia Industrial Tbk 2013 - 2020.</i> • <i>President Director of PT Kedawung Setia Industrial Tbk in 2020 - 2022.</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	• Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juli 2020. • Akta pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Tahunan no 17, tanggal 19 Agustus 2020 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn (Surabaya). • Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No AHU-0142975.AH.01.11 tanggal 31 Agustus 2020. • <i>Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 23 July 2020.</i> • <i>Deed of statement of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 17, August 19, 2020 by Notary Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn (Surabaya).</i> • <i>Reception of Notification of Company Data No. AHU-0142975.AH.01.11 dated 31 August 2020.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Beliau memiliki afiliasi dengan Bapak Bambang Sujanto (Presiden Komisaris), Bapak Harianto Wibisono (Komisaris) dan Bapak Ali Sugiharto Wibisono (Komisaris). <i>He has affiliations with Mr. Bambang Sujanto (President Commissioner), Mr. Harianto Wibisono (Commissioner) and Mr. Ali Sugiharto Wibisono (Commissioner).</i>



Andi Subroto
Direktur
Director



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	: Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	: 54 tahun <i>54 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	: Surabaya
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	: Tidak Ada <i>None</i>

Pendidikan
Education

- Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Malang tahun 1991.
- Magister Manajemen, Universitas Airlangga tahun 2004.
- Phd Business Management Universitas Brawijaya tahun 2010.
- *Bachelor of Industrial Engineering, Malang Institute of Technology in 1991.*
- *Master of Management, Airlangga University in 2004.*
- *PhD Business Management Universitas Brawijaya in 2010.*

Pengalaman Kerja
Employment History

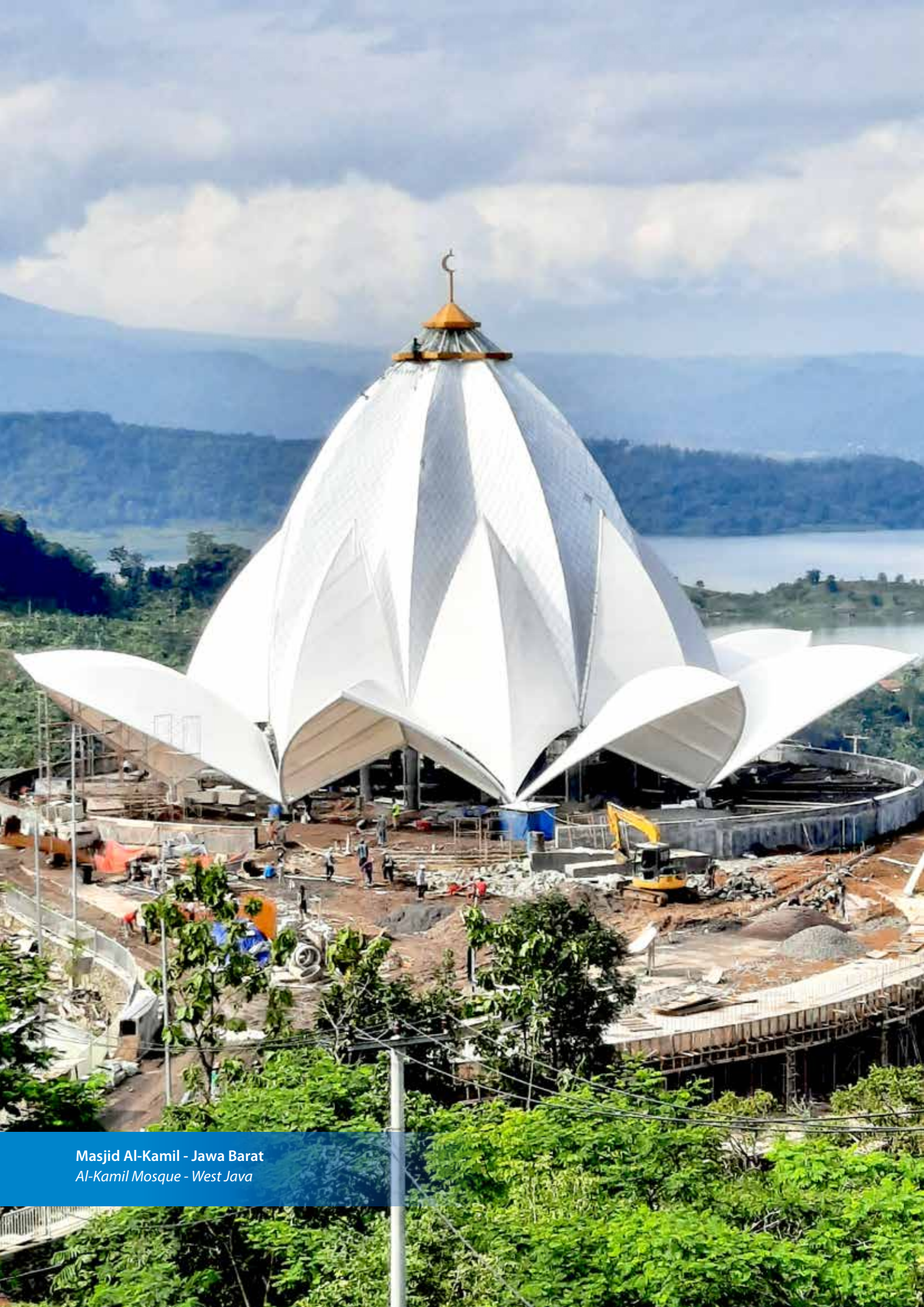
- Plant Manager PT Kedawang Setia Industrial Tbk tahun 1994 - 1999.
- Logistic & PD Manager PT Kedawang Setia Industrial Tbk tahun 1999 - 2001.
- Assistant Director Operation di PT Indospring Tbk tahun 2001 - 2004.
- Associate Partners Konsultan SSS tahun 2002 - 2009.
- Director, Head Finance PT Omya Indonesia tahun 2009 - 2016.
- Project Executive & Business Development of PT Kedawang Setia Industrial Tbk in 2017 - 2020
- Director dan Corporate Secretary PT Kedawang Setia Industrial Tbk tahun 2020 - sekarang.
- *Plant Manager of PT Kedawang Setia Industrial Tbk in 1994 - 1999.*
- *Logistic & PD Manager of PT Kedawang Setia Industrial Tbk in 1999 - 2001.*
- *Assistant Director Operation at PT Indospring Tbk from 2001 - 2004.*
- *Associate Partners of SSS Consultants in 2002 - 2009.*
- *Director, Head Finance PT Omya Indonesia in 2009 - 2016.*
- *Project Executive & Business Development of PT Kedawang Setia Industrial Tbk in 2017 - 2020*
- *Director and Corporate Secretary of PT Kedawang Setia Industrial Tbk in 2020 - now.*

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juli 2020.
- Akta pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Tahunan no 17, tanggal 19 Agustus 2020 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn (Surabaya).
- Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No AHU-0142975.AH.01.11 tanggal 31 Agustus 2020.
- *Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 23 July 2020.*
- *Deed of statement of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 17, August 19, 2020 by Notary Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn (Surabaya).*
- *Reception of Notification of Company Data No. AHU-0142975.AH.01.11 dated 31 August 2020.*

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan dengan Anggota Direksi lainnya, maupun Dewan Komisaris.
He has no relationship with other members of the Board of Directors, nor the Board of Commissioners.



Masjid Al-Kamil - Jawa Barat
Al-Kamil Mosque - West Java

Perubahan Komposisi Manajemen

Changes in the Composition of the Management

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan komposisi manajemen. In 2022, there was no change in management composition.

Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham

Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan Family Relationship with Company Organs						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Management Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Direksi As BOD		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

HMY. Bambang Sujanto	v		v		v		v		v		v	
Harianto Wibisono	v		v		v		v		v		v	
Ali Sugiharto Wibisono	v		v		v		v		v		v	
Fadelan		v		v		v		v		v		v
Puguh Sudradjat		v		v		v		v		v		v

Direktur

Board of Directors

Pernadi Al Suharto	v		v		v		v		v		v	
Andi Subroto		v		v		v		v		v		v

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Nama Perusahaan Company's Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Date of Establishment	Status Operasional Operational Status	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	
						2022	2021
PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial	Surabaya	Produksi kotak karton gelombang dan tempat telur Corrugated Carton Box and egg tray production	99,99%	2007	Beroperasi Operating	990.477	965.980

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial

Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 99,99% dari modal yang disetor kepada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, sebuah Perusahaan yang memproduksi kotak karton gelombang dan tempat telur yang berkantor pusat di Jalan Mastrip 862, Warugunung Karangpilang, Surabaya 60221.

Pada tahun 1979, Entitas Anak memulai produksi secara komersial sebesar 1.500 ton per bulan, yang kemudian ditingkatkan menjadi 15.000 ton per bulan pada tahun 1998. Sementara itu, pada tahun 2012, Entitas Anak telah mencapai kapasitas maksimal dalam produksi kotak karton gelombang. Sehingga di tahun 2013, pembangunan pabrik baru dilakukan untuk menambah kapasitas produksi sebesar 9.000 ton per bulan dan mulai berproduksi komersial pada tanggal 1 Juli 2014. Dengan demikian, total kapasitas produksi kotak karton gelombang menjadi 24.000 ton per bulan.

Kemudian pada tahun 2011, kapasitas produksi ditingkatkan dengan membangun pabrik baru, dari sebelumnya sebesar 100 ton menjadi 230 ton per bulan. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp990.477.498.040 dan Rp965.980.180.713 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pemasaran produk Entitas Anak diarahkan kepada segmen menengah atas dengan target utama pasar dalam negeri dan tetap memposisikan diri sebagai Perusahaan yang menjaga kualitas, pelayanan, dan pengiriman tepat waktu. Sebagai perwujudan hal tersebut, sertifikasi ISO telah diberikan kepada perusahaan sejak tahun 1998.

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial

The Company invested in 99.999% of issued capital to PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, a Company that produces Corrugated Carton Box and egg tray located at Jalan Mastrip 862, Warugunung Karangpilang, Surabaya 60221.

The Subsidiary started its production commercially in 1979 with production capacity of 1,500 tons per month, then increased to 15,000 tons per month in 1998. The maximum production capacity of Corrugated Carton Box achieved by the Subsidiary was in 2012, thus to further increase its production capacity, the Subsidiary constructed new plant in 2013 with capacity of 9,000 per month and started to produce commercially on July 1, 2014. Therefore, the total production capacity of Corrugated Carton Box increased to 24,000 tons per month.

In 2011, the production capacity for egg tray product was increased by constructing new plant, from 100 tons to 230 tons per month. Total assets of Subsidiary (prior elimination) were Rp990,477,498,040 and Rp965.980.180.713 respectively as of December 31, 2022 and 2021.

Marketing of the Subsidiary's product is targeted for middle up segment with its main target in domestic market and always positioning itself as a Company with focuses on quality, service, and on time delivery. As the output of those focuses, the Company has obtained ISO certification since 1998.

Kronologis Pencatatan Saham *Chronology of Share Listing*

28 Juni 1996

Pernyataan Pendaftaran Perseroan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp800 per saham dinyatakan efektif.

28 June 1996

The effectiveness of the Company's Registration Statement to issue 50,000,000 shares at an offering price of Rp800 per share has been proclaimed.

29 Juni 1996

Perseroan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sejumlah 150.500.000 saham.

29 June 1996

The Company has listed a total of 150,500,000 fully paid and issued shares on the Indonesia Stock Exchange (previously the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange).



27 Juni 2000

Pembagian saham bonus dilakukan, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham.

2007

Penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

Para pemilik menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 lembar saham baru ke sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham atau setara dengan Rp202.500.000.000. Hal ini tercatat pada RUPSLB tanggal 17 September 2007 akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. No. 23. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat ke dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

27 June 2000

The distribution of bonus shares was carried out, with each share receiving one bonus share for a total of 150,500,000 bonus shares.

2007

The loan conversion transaction resulted in the addition of 104,000,000 shares.

As a consequence of the conversion of the loan, the owners agreed to issue 104,000,000 additional shares, increasing the issued and fully paid capital to 405,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share, or Rp202,500,000,000. Deed of Notary Wachad Hasyim, S.H. No. 23, was registered at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 September 2007. This modification in the increase of capital was registered on 21 September 2007 in the Sisminbakum database of the Department of Law and Human Rights and on 31 October 2007 on the Jakarta Stock Exchange.

Jenis Pencatatan Saham Share Listing Type	Total Saham Total Share	Tanggal Pencatatan Listing Date
Penawaran Umum Perdana (IPO) Public Offering (IPO)	50.000.000	29 Juli 1996 29 July 1996
Pencatatan Saham Perseroan Company's Share Listing	100.500.000	29 Juli 1996 29 July 1996
Saham Bonus Bonus Share	150.500.000	10 Juli 2000 10 July 2000
Penambahan Saham Tanpa HMETD Capital Increase with Pre-emptive Rights	104.000.000	31 Oktober 2007 31 October 2007
Jumlah Total	405.000.000	

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing and/or Issuance Chronology

Hingga akhir Desember 2022, tidak terdapat informasi atau kronologi pencatatan efek lainnya selain informasi kronologi pencatatan saham yang dilakukan di Perseroan.

Information on the chronology of listing of shares carried out by the Company is the only information or chronology of listing of securities as of the end of December 2022.

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai jasa auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

The Company has chosen a Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as an external auditor service to audit the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year and assure the accuracy of financial report presentation to shareholders.

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

The Company has chosen the following Public Accounting Firms throughout the last five years:

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Nama KAP <i>Name of the Firm</i>	Nama Auditor <i>Auditor's Name</i>	Opini	Fee
2022	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Heru Kusdandaru	Wajar tanpa pengecualian	Rp 300.000.000
2021	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA	Wajar tanpa pengecualian	Rp 280.000.000
2020	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA	Wajar tanpa pengecualian	Rp 245.000.000
2019	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA	Wajar tanpa pengecualian	Rp 245.000.000
2018	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Ruchjat Kosasih, CA, CPA	Wajar tanpa pengecualian	Rp 245.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik *Other Services Rendered from the Public Accounting Firm*

Pada periode tahun buku 2022, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

In the 2022 financial year period, the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners provided no other services other than annual financial report audit services to the Company.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Sinartama Gurita Gedung Menara Tekno Lt. 7 JL. H. Fachrudin No. 19 Kebon Sirih - Tanah Abang Jakarta Pusat 10250	Mengelola daftar pemegang saham Perseroan, termasuk pendaftaran daftar pemegang saham, pendaftaran kepemilikan saham dan distribusi hak-hak yang melekat pada saham seperti dividen, efek saham, dan informasi yang diperlukan pemegang saham, serta aksi korporasi. <i>Manage the register of the Company's shareholders, including registration of the register of shareholders, registration of share ownership and distribution of rights attached to shares such as dividends, share securities, and information required by shareholders, as well as corporate actions.</i>	2022	18.163.636
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Cyber 2 Tower, Lt 21 Unit F Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950	- Laporan Prosedur yang Disepakati atas Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK). - Mengaudit laporan keuangan Perseroan selama tahun 2022 <i>Agreed Procedure Report on the Implementation of Precautionary Principles (KPPK).</i> <i>Audited the Company's financial statements for 2022</i>	2022	Rp300.000.000
Notaris Notary	Ir. Joyce Sudarto, S.H. Ruko 21 Klampis Blok H-5 Jl. Arief Rahman Hakim No. 51 Klampis Ngasem - Sukolilo Surabaya 60117	Notulis pembuat Notulen RUPS & RUPSLB <i>GMS & EGMS Minutes maker's note taker</i>	2022	Rp12.000.000

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi. Perseroan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perusahaan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perseroan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan Perusahaan sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Perseroan yakin bahwa dengan memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan dapat menjaga loyalitas dan dedikasi karyawan. Hal ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan terhadap kerja keras karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Perseroan menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, berupa asuransi kesehatan, transportasi, akomodasi, konsumsi, fasilitas olahraga dan fasilitas peribadatan.

The Company deems that the quality of its human resources is essential for fostering corporate development and achieving high levels of competitiveness. Human resource capacity growth and capability are constantly aligned with the Company's future development strategies.

The Company develops initiatives to increase human resources via training, maintain employee happiness through competitive compensation, and instil incentive through programmes for performance management.

The Company recognises that its long-term operational and financial success relies heavily on its HR department (the right employees in the right roles). For this reason, the company will constantly endeavour to preserve healthy industrial relations, as well as attract and retain the greatest staff.

Human resources are the Company's most valuable asset and play a crucial role in determining the success of its commercial operations. Recognizing this, the Company thinks that in order to fulfil its objective, it is essential to support the development and enhancement of the quality of human resources in order to achieve optimum Human Resources utilisation.

The Company develops programmes to increase the quality of human resources in order to reach its aim of human resource development. The staff development policy is described as follows in the Company's rulebook:

1. *The Company offers training programmes tailored to its business requirements.*
2. *The identification of training requirements is within the purview of superiors and the Human Resources Department.*

The Company feels that by focusing enough on employee welfare, it will be able to retain staff loyalty and commitment. This is a type of company recognition for workers' hard work. As part of its efforts to provide welfare, protect employee safety, and provide employees with assurance, the company offers a variety of welfare facilities and programmes, including health insurance, transportation, accommodation, and consumption at mining sites, sports facilities, health facilities (clinics), a roster system for employee work, and worship facilities.



Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perseroan.

The Company has also met with employment legislation, including the supply of compensation standards that satisfy city minimum wage criteria, timely payment of wages and THR, BPJS programmes for all workers, including health and employment, and the regulation of employee leave rights.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan *Employee Competence Training and Development*

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Perseroan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya.

The strategy of developing and increasing the capacity of Human Resources (HR) is also pursued through a downstream strategy with the implementation of training and education for employees who need it. The Company has a strong commitment to improve the competence and quality of its human resources through continuous training and development programs. The Company provides equal opportunities to every employee to participate in education and training programs in order to develop their competencies.

Dalam rangka membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Perseroan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, monitoring, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perseroan.

Since its inception, the Company has established and executed a systematic, comprehensive, and tiered leadership competence development programme in order to build individuals who grow from within with acceptable and sufficient personalities. Several types of programmes have been developed, including training programmes, monitoring, rotation, career development, leadership coaching, and feedback sessions, all of which have been bolstered by the Company's cultural content.

Akses Publik terhadap Perseroan *Public Access for the Company*

Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat <http://www.kedawungsetia.com/>. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

The Company has provided a website that can be easily accessed by all stakeholders at <http://www.kedawungsetia.com/>. The website is part of information disclosure carried out by the Company to comply with POJK No. 8/POJK.04/2015.

Website merupakan salah satu media promosi dan informasi bagi masyarakat yang dianggap efektif dengan menampilkan informasi terkait sejarah pendirian Perseroan, profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, piagam komite dan internal audit, kebijakan tata kelola perusahaan, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, dan berita-berita terkini terkait kegiatan Perseroan. Informasi tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan pembaruan yang senantiasa dilakukan secara berkala setiap tahunnya

A website is one of the media for promotion and information for the public, deemed effective in displaying information on Company's establishment history, brief profiles of members of Board of Directors, Board of Commissioners, committee and internal audit charters, policies on corporate governance, CSR, and the latest news on the Company's activities. Such information is available in Bahasa and English and is annually updated.

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan sangat memahami bahwa perkembangan teknologi informasi (TI) sangat pesat dan dinamis. Perseroan tidak hanya dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut, namun hal tersebut menjadi sebuah kebutuhan agar pengelolaan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas. Kehadiran TI berperan penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perseroan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perseroan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perseroan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing. Hal tersebut bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan Perseroan dan mendukung kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas Perseroan.

The Company is aware of the rapid pace and ever-changing nature of IT development. Because of the importance of efficient and effective operational management to the Company's bottom line, the company's ability to adapt to new circumstances is not just a need; it's a must. Information technology (IT) plays a crucial role in the Company's information retrieval, collecting, processing, storage, distribution, and display processes.

The Company is dedicated to maintaining and improving its current IT infrastructure. This is why the firm is working to adopt cutting-edge IT systems. The Company's IT department is working to improve tools that help speed up business processes and make better, more informed decisions. Adapting the Company's operating patterns to be more effective, synergistic with the times, and fostering enhanced competitiveness all benefit from the usage of IT. The purpose is to make the Company more time-efficient and productive by catering to its demands and providing assistance for its operational operations.

Roadmap Pengembangan TI Perusahaan

The Company's IT Advancement Roadmap

Langkah-langkah strategis pengembangan sistem TI di Perusahaan disusun berdasarkan *roadmap* pengembangan TI yang komprehensif dalam jangka pendek menengah adalah sebagai berikut :

1. Implementasi aplikasi SAP :
 - **Peremajaan Personal Computer (PC)**
Penambahan 23 unit yang saat ini telah terpasang dan akan digunakan untuk implementasi *go live* SAP, kemudian sisanya akan dijadwalkan kembali tahun 2023, termasuk pembelian server baru.
 - **Cloud base Email**
Setelah peremajaan PC selesai akan dilanjutkan ke *cloud base email*, karena *cloud base* memerlukan kompatibilitas OS yang lebih modern (*windows 8 or above*) yang akan dilaksanakan ke seluruh client PC.
 - **Internet untuk support aplikasi SAP**
Mereview penggunaan internet yang tepat untuk pengoperasian aplikasi SAP. Kemudian apabila pada saat *go live* terdapat kendala *loading* lama, maka *planning* IT yaitu menambah bandwidth.
2. Review topologi dan pemutakhiran kontrol jaringan dan Penerapan *Wireless printer* pada jaringan yang mulai diterapkan pada tahun 2023 – 2024.

The strategic steps of IT system development in the Company are organized based on a comprehensive IT development roadmap in the short to medium term as follows:

1. Implementation of SAP application:
 - **Personal Computer (PC)**
Rejuvenation The addition of 23 units that are currently installed and will be used for SAP *go live* implementation, then the rest will be scheduled again in 2023, including the purchase of a new server.
 - **Cloud base Email After the PC**
rejuvenation is complete, we will continue to cloud base email, because cloud base requires more modern OS compatibility (windows 8 or above) which will be implemented to all PC clients.
 - **Internet to support SAP applications**
Review the proper use of the internet for the operation of SAP applications. Then if at the time of go live there are long loading problems, IT planning is to increase bandwidth.
2. Review of topology and network control updates and the application of wireless printers on the network which began to be implemented in 2023 - 2024.



Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Information Management Responsibilities

Sekretaris Perseroan menjadi perpanjangan tangan Direksi dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi internal. Aktivitas pengelolaan yang dilakukan termasuk aktivitas pengendalian terhadap proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain.

When it comes to the day-to-day operations of managing the company's internal information systems, the Corporate Secretary functions as an extension of the Board of Directors. Control actions on the clarifying process and information transmission to other parties are examples of management activities carried out.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Tata kelola TI pada dasarnya bertujuan untuk menyelaraskan sumber daya TI dengan tujuan dan strategi organisasi serta dapat berfungsi sebagai *enabler*. Menurut ITGI (*IT Governance Institute*), tata kelola TI pada dasarnya berfokus pada dua hal, yaitu bagaimana TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko pada implementasi TI. Tujuan tata kelola TI menurut ITGI adalah mengarahkan investasi TI untuk menjamin performa TI memenuhi tujuan-tujuan berikut:

1. Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan yang dijanjikan;
2. Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang;
3. Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI;
4. Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.

IT governance is primarily concerned with aligning IT resources with company objectives and plans, and it may serve as an enabler. IT governance, according to ITGI (IT Governance Institute), focuses on two things: how IT adds value to the company and controlling risks in IT deployment. According to ITGI, the purpose of IT governance is to guide IT expenditure to guarantee that IT performance satisfies the following objectives:

1. *IT conformance with the organisation and delivery of promised advantages;*
2. *The application of information technology allows firms to maximise their advantages and potential;*
3. *Accountability in the use of information technology resources;*
4. *Risk management in compliance with IT hazards.*

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan praktik terbaik (*best practices*) yang sesuai dengan karakteristik operasional TI yang dijalankan. Tata kelola TI Perusahaan diukur dengan menggunakan kriteria tata kelola standar COBIT 4.0, baik dalam hal perencanaan, pengembangan, dan operasional TI tanpa mengabaikan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is continually striving to establish best practises that are in line with the peculiarities of the IT activities being performed. The Company's IT governance is assessed using standard COBIT 4.0 governance standards in terms of IT planning, development, and operations, while taking into account the rules provided in relevant laws and regulations.

Secara berkala dan berkesinambungan, Perseroan melakukan pembaruan dan pengembangan atas sistem dan infrastruktur TI. Upaya ini dilakukan untuk memanfaatkan TI sebagai fungsi strategis yang mampu meningkatkan keunggulan dan daya saing Perseroan. Seiring dengan perubahan dinamis tersebut, Perusahaan terus berupaya mengembangkan aplikasi berbasis mobile platform untuk mengakomodir kebutuhan operasional yang menuntut kecepatan dan ketepatan.

The Company upgrades and improves its IT systems and infrastructure on a regular and continuing basis. This attempt is made to use information technology as a strategic function capable of increasing the Company's advantages and competitiveness. Along with these dynamic developments, the Company continues to build mobile platform-based apps to meet operational requirements for speed and accuracy.

Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi

Policy Points and Confidentiality of Information

Seluruh insan Perseroan wajib untuk mematuhi Isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perusahaan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar "need to know". Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct*, bahwa setiap insan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan Perusahaan bertanggung jawab untuk:
 - a. Melindungi informasi rahasia Perusahaan baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perusahaan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Menggunakan informasi Perusahaan, baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perusahaan;
 - c. Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perusahaan.

The following are the main points of the Company's Information Privacy Policy that all employees must follow:

1. *When it comes to intellectual property, the Company has a stranglehold on everything.*
2. *During the course of its operations, the Company may be privy to Confidential Information belonging to third parties, which it is obligated to protect. The Company will restrict access to such Confidential Information based on a "need to know" basis. When working for the Company, it is everyone's responsibility to protect the secrecy of any proprietary information or Confidential Information they may learn or receive. Due to the low level of trust inside the company, all employees must make concerted efforts to keep confidential information under wraps at all times.*
3. *The Company information, both general and sensitive, is accessible to all employees within their authorised and assigned areas of responsibility, as outlined in the Code of Conduct. Employees of the Company are held accountable for the following in this regard:*
 - a. *Keeping the Company's private information secure at all times, whether the employee is on the clock or not, in accordance with relevant laws and regulations;*
 - b. *Using any and all information provided by the Company (both general and particular) only for the Company's own advantage;*
 - c. *Officials designated by the Company disseminate sensitive information either verbally or in writing to third parties consisting of persons, corporations, organisations, or other legal bodies.*

Audit TI

IT Audit

Peran kontrol dan audit TI menjadi semakin krusial dari hari ke hari. Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan program kerja TI di Perseroan senantiasa diukur dan dievaluasi secara komprehensif untuk memastikan kualitas dan kesesuaiannya dengan etika bisnis. Proses audit dan evaluasi efektivitas TI di Perseroan dilakukan secara berkala oleh dengan mempertimbangkan capaian efektivitas dan efisiensi tiap program kerja TI.

The job of IT control and audit is becoming more important. The Company guarantees that the execution of the IT work programme in the Company is always thoroughly assessed and reviewed to ensure quality and compliance with business ethics. The process of auditing and assessing the efficacy of information technology in the company is carried out on a regular basis by taking into consideration the effectiveness and efficiency of each IT work programme.

Selain audit TI, Perseroan juga menyusun mekanisme TI untuk dapat dimanfaatkan sebagai medium laporan pelanggaran dan

The Company has established an IT process for reporting infractions and information abuse inside the Company, in addition to

penyalahgunaan informasi di lingkungan Perusahaan (*Whistleblowing System*). Informasi detail tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dipaparkan pada Bab Tata Kelola Perseroan di Laporan Tahunan ini.

conducting IT audits (Whistleblowing System). The Whistleblower System is described in depth in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Investasi Pengembangan TI Tahun 2022

IT Advancement Investment in 2022

Peradaban umat manusia saat ini telah memasuki satu masa baru, yaitu masyarakat informasi. Oleh karena itu, seluruh entitas bisnis dituntut untuk mengikuti perkembangannya agar senantiasa adaptif dan relevan.

Humanity has entered a new age, the Information Age. For this reason, it is incumbent upon all commercial organisations to track its evolution in order to ensure that they are continuously responsive to changing market conditions.

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengaktualisasikan rangkaian pelaksanaan inisiatif dan program kerja TI dalam rangka mendorong terciptanya proses bisnis yang lebih ringkas, efektif, efisien dan optimal. Pada tahun 2022, Perusahaan memfokuskan pengembangan TI pada Pembangunan Pondasi Transformasi Digital dan Proses Bisnis.

The Company has implemented a number of IT projects and work programmes throughout 2022 with the goal of fostering the development of streamlined, efficient, and optimum business procedures. The company's IT efforts for 2022 centre on building the infrastructure and procedures necessary for digital transformation in the business.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2022

Advancement of Information Technology Systems in 2022

Sejak masa pandemi, Perseroan dituntut untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan TI yang terus berkembang. Perseroan juga dituntut untuk tangkas dan adaptif terhadap perubahan. Untuk itu, Perseroan melakukan inovasi dengan membuat program berbasis digital yang bertujuan memfasilitasi karyawan dalam bekerja di tengah pandemi COVID-19. Beberapa simplifikasi proses bisnis pada tahun 2022 antara lain: presensi online, pengajuan cuti dan dinas, dan monitoring kesehatan pegawai saat pandemi.

As the requirement for updated IT infrastructure has grown steadily since the epidemic, the company has been under pressure to keep up. The organisation must also have the ability to quickly and successfully implement new strategies. In order to help its employees, continue working throughout the COVID-19 epidemic, the Company has developed several cutting-edge digital applications. Online attendance, leave requests, and formal leave tracking were some of the streamlined corporate processes available in 2022.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perusahaan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perusahaan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pada tahun 2022, Perusahaan terus mendorong pengembangan inisiatif TI sesuai dengan roadmap yang telah ditetapkan.

The Company is dedicated to maintaining and improving its current IT infrastructure. This is why the firm is working to adopt cutting-edge IT systems. The Company's IT department is working to improve tools that help speed up business processes and make better, more informed decisions. The Company will maintain its support for IT project development in 2022, ensuring that it progresses as planned.

Pengembangan SDM di Bidang TI

HR Advancement in IT

Mengingat peran strategis TI dalam mendukung efektivitas, efisiensi, dan kapabilitas dalam pengambilan keputusan dan

The Company places a premium on IT-related human resource development due to the critical role IT plays in facilitating efficacy,

pemecahan masalah, Perusahaan menaruh perhatian khusus pada pengembangan SDM di bidang TI. Upaya ini dilakukan agar optimalisasi fungsi digital dapat dijalankan dengan baik. Melalui berbagai sosialisasi dan pelatihan, Perseroan bertujuan untuk membangun budaya sadar TI (*IT Culture*) pada setiap insan Perseroan agar transformasi digital yang diusung mampu menghasilkan hasil yang optimal. Dengan demikian, pemanfaatan TI menjadi penunjang Perseroan dalam beradaptasi dengan perubahan serta memenuhi kebutuhan operasi yang pada gilirannya mampu meningkatkan keunggulan, daya saing, serta nilai tambah.

efficiency, and competence in decision making and issue resolution. These procedures are performed so that digital function optimisation may be carried out accurately. The Company's goal is to ensure that the digital transformation it undertakes is successful by fostering a culture of IT awareness (IT Culture) among all of its employees via a variety of socialisation and training initiatives. As a result, the Company is better equipped to satisfy operational demands and succeed in a competitive market thanks to the usage of IT.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Advancement Plan of Information Technology

Sesuai dengan Roadmap Pengembangan TI yang telah disusun dan diimplementasikan secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun mendatang. Secara khusus, pengembangan TI di tahun 2023 lebih banyak difokuskan pada upaya penguatan Sistem Operasional dan tata kelola TI yang mencakup sistem Transformasi Digital dan Simplifikasi Proses Bisnis.

The Company's IT development strategy for the next year was developed in line with the IT Development Roadmap that has been developed and is being executed on a continuous basis. In particular, the Operational System, the Digital Transformation system, and Business Process Simplification will be given greater attention in IT development in 2023.

Sesuai dengan Roadmap Pengembangan TI yang telah disusun dan diimplementasikan secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun mendatang. Secara khusus, pengembangan TI di tahun 2023 lebih banyak difokuskan pada upaya penguatan Sistem Operasional dan tata kelola TI yang mencakup sistem Transformasi Digital dan Simplifikasi Proses Bisnis.

The Company has planned its IT development for the future year in line with the IT Development Roadmap that has been developed and is being executed continuously. In 2023, the Digital Transformation system and Business Process Simplification will be prioritised in IT development as part of a larger push to bolster the Operational System and IT governance.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan kompetensi dan kapabilitas individu, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak OJK pada tahun 2022. Jajaran Manajemen dan komite belum berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi di tahun buku. Hal ini akan menjadi acuan di tahun buku yang akan datang bagi Perseroan untuk mendorong seluruh jajaran Manajemen untuk mengikuti pelatihan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan, namun sebagai wujud komitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas setiap individu.

The Corporate Secretary participated in training sessions led by the OJK in 2022 as a way for the Company to demonstrate its commitment to enhancing employees' talents and competences. Throughout the fiscal year, neither management nor committees engaged in any competency development initiatives. This will act as a guide for the Company in the upcoming fiscal year as it encourages all levels of Management to participate in training as a sign of compliance as well as a commitment to continually enhancing each person's capacity and competence.

Ambiente Fair Germany
KITCHEN WHATEVER



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Ekonomi & Industri

Economic and Industrial Review

Meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi COVID-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Sementara itu, situasi ekonomi dunia ke depan mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Diiringi pengetatan kebijakan suku bunga yang mulai ditahan, berbagai lembaga internasional telah mengkoreksi ke atas prediksi ekonomi tahun 2023 sehingga probabilitas resesi terus menurun.

Harga bahan baku utama pembuatan enamel pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan harga tahun 2021. Akan tetapi, harga pada tahun 2022 masih cenderung tinggi dibandingkan dengan harga rata-rata dalam 5 tahun terakhir. Dengan semakin normalnya harga komoditas utama, ditambah dengan pulihnya perekonomian global maupun nasional, Perseroan optimis bisa bertumbuh dengan baik di tahun 2023.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2022 yang tumbuh solid sebesar 5,01% (yoy). Secara full year, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 juga mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (ctc). Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (ctc), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

Produk

Sesuai dengan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan mencakup:

- Industri barang-barang logam berlapis email, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan).

Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan. Adapun bahan material yang digunakan Perseroan dalam proses pengolahan produk KSI, di antaranya:

1. KSI COOKWARE

KSI COOKWARE adalah Peralatan rumah tangga berlapis enamel yang berkualitas tinggi dengan desain, warna dan fungsi yang didukung oleh hasil penelitian dan pengembangan. Produk berkualitas internasional, di ekspor ke berbagai destinasi seperti USA, Jepang, Korea, dan Eropa; telah diuji secara laboratory oleh BV, INTERTEK, TUV.

The national economy continues to display resilience and is rebounding more swiftly, despite the fact that it had negative growth when it was affected by the COVID-19 outbreak in 2020. In the meanwhile, there are encouraging indicators for the global economy. Numerous international agencies have revised upward their economic forecasts for 2023 in conjunction with tightening interest rate policies that have started to be put on hold, reducing the likelihood of a recession.

Prices for the main raw material for making enamel in 2022 decreased compared to prices in 2021. However, prices in 2022 still tended to be high compared to the average price in the last 5 years. With the price of main commodities getting normal, coupled with the recovery of the global and national economies, the company is optimistic that it can grow well in 2023.

Indonesia's economy expanded well by 5.01% (yoy) in the fourth quarter of 2022. Indonesia's economic growth for the entire year of 2022 also showed an excellent increase of 5.31% (ctc). This number surpassed the government's aim of 5.2% (ctc) and once more approached the pre-pandemic level of 5%.

Products

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes:

- *Manufacture of metal goods coated with enamel, aluminum and plastic goods and handicrafts, especially kitchen tools and household appliances that are operated electronically.*
- *Development which includes engineering and real estate development (not yet implemented).*

General trading, including import and export, interinsulair and local, of all tradable goods. The materials used by the Company in the processing of KSI products include:

1. KSI COOKWARE

KSI COOKWARE is a high quality enamel-coated home appliance with design, color and function supported by research and development. International quality products, exported to various destinations such as USA, Japan, Korea, and Europe; laboratory tested by BV, INTERTEK, TUV.

Selain itu, pabrik telah memperoleh standar International Social Compliance Audit, seperti C-TPAT, ISO, SMETA. Desain produk pun dibuat berdasarkan:

- Permintaan pelanggan berdasarkan selera pasar dari tiap negara atau region; dan
- Pengembangan desain oleh tim Riset dan Pengembangan yang disesuaikan ;dengan selera pasar, seperti kombinasi dengan aksesoris/warna yang disesuaikan.

Adapun keunggulan dari KSI COOKWARE adalah sebagai berikut:

- Kualitas makanan yang lebih sehat dan higienis
- Tahan gores, mudah dibersihkan, pemakaian tahan lama
- Bisa digunakan di semua jenis kompor: induksi, gas, listrik
- Material aman dan berkualitas, tidak menyerap bau/rasa
- Menghantarkan panas dengan baik, tahan terhadap asam atau zat yang reaktif
- Aman digunakan dalam oven, pendingin, mesin pencuci piring

Berikut alur proses produksi peralatan rumah tangga dari logam berlapis enamel:

In addition, the factory has obtained International Social Compliance Audit standards, such as C-TPAT, ISO, SMETA. Product designs are made based on:

- *Customer demand based on market tastes from each country or region; And*
- *Design development by the Research and Development team adapted to market tastes, such as combinations with customized accessories/colors.*

The advantages of KSI COOKWARE are as follows:

- Healthier and more hygienic food quality*
- Scratch resistance, easy to clean, durable use*
- Suitable for all types of cooktops: induction, gas, electric*
- Safe and quality material, does not absorb odors/tastes*
- Conduct heat well, resistant to acids or reactive substances*
- Safe to use in oven, cooler, dishwasher*

The following is the production process flow of Enamel on steel cookware:



Adapun uraian proses produksi adalah sebagai berikut:

1. Blanking

Pemotongan plat sesuai kebutuhan, dapat berupa lingkaran maupun persegi.

2. Forming

Pembuatan bentuk dasar dengan menggunakan mesin press.

3. Cutting

Proses merapikan bibir hasil proses forming dengan memotong kelebihan plat yang tidak beraturan.

4. Bending

Bagian bibir ditekuk agar rapi sehingga SS rim dapat dipasang dengan baik dan kuat.

5. Welding

Pengelasan untuk menyatukan bagian-bagian yang terpisah misalnya gagang, kupingan, cucup teko dll.

6. Washing

Proses pencucian untuk menghilangkan karat dan minyak.

7. Ground Coat

Pelapisan dasar dengan menggunakan enamel frit berwarna abu-abu kehitaman dibakar dalam oven dengan suhu panas 850°C - 860°C.

8. Cover Coat

Pelapisan kedua menggunakan enamel frit yang diberi pewarna (pigmen) sesuai dengan yang diinginkan, dibakar kembali ke dalam oven dengan suhu panas 800°C - 830°C.

9. Decoration

Proses penempelan motif hiasan menggunakan "transfer paper" pada badan maupun tutup produk untuk memperindah tampilan produk dan dikeringkan selama 24 jam sebelum proses pembakaran.

10. Assembling

Proses menyatukan badan atau tutup produk dengan aksesoris yang lain diantaranya SS Rim, handle, knop dan stiker.

11. Packing

Pengemasan produk jadi kedalam box dan produk siap dikirim ke gudang barang jadi untuk kemudian dikirimkan kepada distributor dan para pembeli.

12. FGWH (Finish Good Ware House)

Departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan barang jadi mulai pada saat penerimaan barang jadi dari departemen assembling & packing, penyimpanan dan pengiriman ke pelanggan.

2. KSI Panel

Keunggulan KSI Panel adalah:

- Corossion Resistance (Approved Quality ISO 2746);
- Resistance to Grafitti (Grafitti is easily removed (ISO2722));
- Weather Resistance (In difficult condition approved quality ISO 2722));

The description of the production process is as follows:

1. Blanking

Plate cutting as needed, can be a circle or a square.

2. Forming

Making basic shapes using a press machine.

3. Cutting

The process of tidying up the lips of the forming process by cutting excess irregular plates.

4. Bending

The edge are bent to be neat so that the SS rim can be installed properly and firmly.

5. Welding

Welding to join separate parts eg handles, rims, teapot cups etc.

6. Washing

Washing process to remove rust and oil.

7. Ground Coat

Base coating using blackish gray frit enamel is fired in an oven with a hot temperature of 850°C - 860°C.

8. Cover Coat

The second coating uses enamel frit which is colored (pigment) as desired, fired back into the oven with a hot temperature of 800°C - 830°C.

9. Decoration

The process of pasting decorative motifs using "transfer paper" on the body and lid of the product to enhance the appearance of the product and dried for 24 hours before the firing process.

10. Assembling

The process of uniting the body or cover of the product with other accessories including SS rims, handles, knobs and stickers.

11. Packing

Packaging of finished products into boxes and products ready to be sent to the finished goods warehouse to then be sent to distributors and buyers.

12. FGWH (Finish Good Ware House)

The department responsible for the management of finished goods begins with the receipt of finished goods from the assembling & packing department, storage and delivery to customers.

2. KSI Panel

The advantages of KSI Panel are:

- Corrosion Resistance (Approved Quality ISO 2746);
- Resistance to Grafitti (Grafitti is easily removed (ISO2722));
- Weather Resistance (In difficult condition approved quality ISO 2722));

- Incombustible Fire Rating (A1 DIN 4102);
- Impact Resistance (Approved Quality ISO 4532);
- Acid Resistance (Approved Quality ISO 2742); dan
- Resistance to Temperatur Fluctuation (-60 C/+450 C)

Kreasi proyek KSI Panel adalah sebagai berikut:

- Masjid Agung Al-Akbar, Surabaya
- Gor Gulat, Samarinda
- Terminal Penumpang IV PELINDO, Makassar
- Masjid Seluruh Indonesia
- Museum Islam Nusantara
- Masjid Gowa, Makassar

3. KSI Corrugated Carton Box

KSI Corrugated Carton Box menempati 10 teratas industri dalam negeri bidang usaha kotak karton gelombang, dengan kapasitas 288.000 ton per tahun. Dengan lebih dari 30 tahun pengalaman, mampu mengimplementasikan sebagai terbaik di kelasnya. Penjualan tahun 2022 tercatat Rp2 Triliun, bauran pasar dalam negeri sebesar 95% dan ekspor sebesar 5%.

Lini ini difokuskan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pengembangan dan inovasi produk, serta telah bersertifikasi ISO 9001:2015.

Berikut ini adalah alur produksi kotak karton bergelombang:

- Incombustible Fire Rating (A1 DIN 4102);
- Impact Resistance (Approved Quality ISO 4532);
- Acid Resistance (Approved Quality ISO 2742); And
- Resistance to Temperature Fluctuation (-60 C/+450 C)

The creation of the KSI Panel project is as follows:

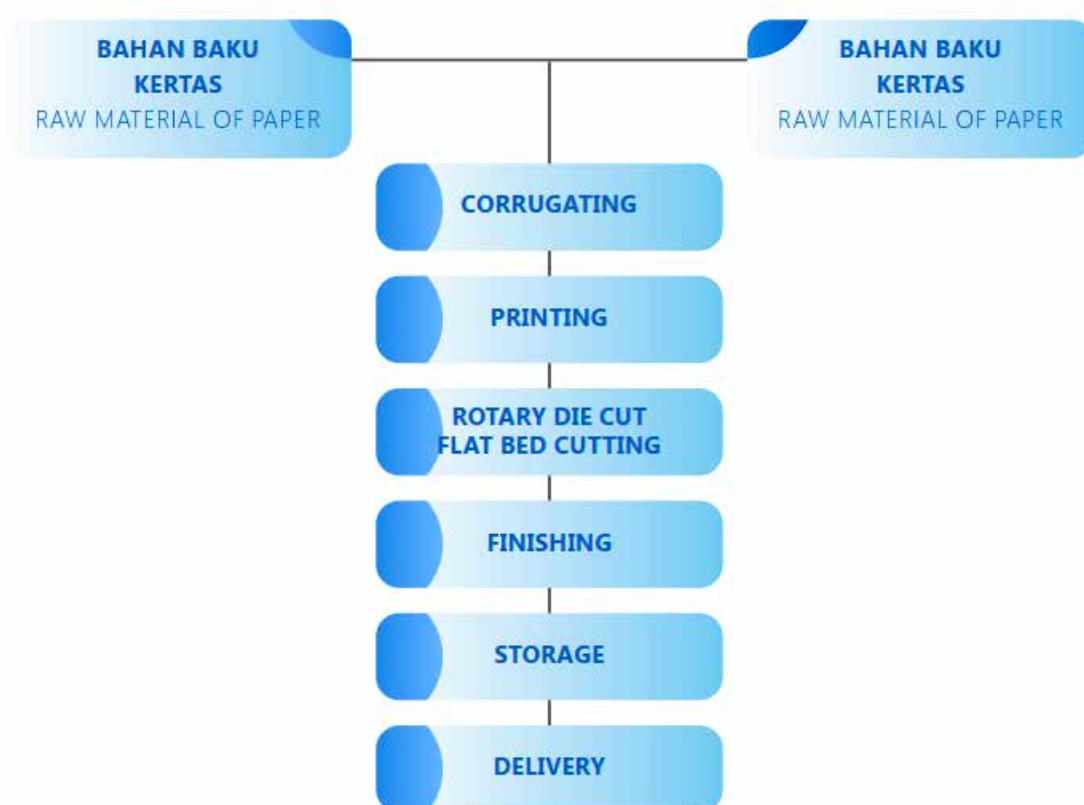
- Al-Akbar Grand Mosque, Surabaya
- Gor Gulat, Samarinda
- PELINDO Passenger Terminal IV, Makassar
- Mosques throughout Indonesia
- Archipelago Islamic Museum
- Gowa Mosque, Makassar

3. KSI Corrugated Carton Box

KSI Corrugated Carton Box occupies the top 10 of the domestic industry in the corrugated cardboard box business, with a capacity of 288,000 tons per year. With more than 30 years of experience, able to implement as best in class. Sales in 2022 were recorded at Rp 2 trillion, the domestic market mix was 95% and exports were 5%.

This line is focused on meeting customer needs and product development and innovation, and is ISO 9001:2015 certified.

The following is the production process flow of Corrugated Carton Box:



Berikut adalah uraian proses produksi:

1. Corrugating

Proses pembuatan lembaran karton bergelombang dengan menggunakan bahan baku kertas karton dan bahan pembantu lem.

2. Printing

Proses pemberian design sesuai dengan permintaan pelanggan.

3. Rotary die cut, Flat Bed Cutting

Proses pembuatan lubang pada kotak karton bergelombang dengan bentuk tertentu.

4. Finishing

Proses pemberian perekat/lem dan jahitan pada kotak karton bergelombang.

5. Storage

Departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan barang jadi termasuk penyimpanan dan pengiriman ke pelanggan.

The following is a description of the production process:

1. Corrugating

Production process of corrugated carton sheet by using carton paper and glue as indirect material.

2. Printing

Applying design as the customer's request.

3. Rotary die cut, Flat Bed Cutting

Making hole on the Corrugated Carton Box in certain shapes.

4. Finishing

Gluing and sewing process on the Corrugated Carton Box.

5. Storage

This department is in charge for the management of the finished goods, including storage and delivery to the customers.



Tinjauan Ekonomi & Industri

Economic and Industrial Review

Penjualan

Penjualan yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar Rp2.352 miliar dibandingkan perolehan penjualan tahun 2021 sebesar Rp2.241 miliar. Raihan tersebut mengalami peningkatan sebesar 4,95% atau Rp111 miliar.

Sales

Sales obtained in 2022 amounted to Rp2,352 billion compared to 2021 sales of Rp2,241 billion. This achievement increased by 4.95% or Rp111 billion.

Informasi Penjualan Segmen Menurut Jenis Produk (Segmen Primer)

Information on Sales Segment by Type of Product (Primer Segment)

(Dalam Rupiah Miliar/in Billion Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	KENAIKAN (PENURUNAN) INCREASE (DECREASE)	PERSENTASE PERCENTAGE
Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel <i>Enamel on Steel Cookware</i>	194,80	355,72	(160,92)	(45,28%)
Kotak Karton Gelombang <i>Corrugated Carton Box</i>	2.101,36	1.877,81	223,55	11,90%
Lain-Lain <i>Others</i>	66,78	21,11	45,67	216,34%
Eliminasi <i>Elimination</i>	(10,53)	(13,56)	3,03	(22,34%)
Total <i>Total</i>	2.352,41	2.241,08	111,33	4,97%

Informasi Penjualan Segmen Menurut Jenis Geografis (Segmen Sekunder)

Information of Segment Sales by Geographical Area Type (Secondary Segment)

(Dalam Rupiah Miliar/in Billion Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	KENAIKAN (PENURUNAN) INCREASE (DECREASE)	PERSENTASE PERCENTAGE
Lokal <i>Local</i>				
Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel <i>Enamel on Steel Cookware</i>	83,06	130,79	(47,73)	(36,49%)
Kotak Karton Gelombang <i>Corrugated Carton Box</i>	1.998,93	1.784,99	213,94	11,98%
Lain-Lain <i>Others</i>	66,78	21,11	45,67	216,34%
Eliminasi <i>Elimination</i>	(10,53)	(6,36)	(4,17)	65,56%

(Dalam Rupiah Miliar/in Billion Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	KENAIKAN (PENURUNAN) INCREASE (DECREASE)	PERSENTASE PERCENTAGE
Subtotal Subtotal	2.138,24	1.930,52	207,72	10,75%
Ekspor Export				
Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel Enamel on Steel Cookware	111,73	217,73	(106)	(48,68%)
Kotak Karton Gelombang Corrugated Carton Box	102,43	92,81	9,62	10,36%
Subtotal Subtotal	214,17	310,55	(96,38)	(31,03%)
Total Total	2.352,41	2.241,08	111,33	4,96%

Penjualan segmen Alat Rumah Tangga pada tahun 2022 sebesar Rp194,80 miliar, menurun sebesar Rp160,92 miliar atau 45,27% dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp355,72 miliar. Penurunan tersebut merupakan dampak dari perekonomian global yang mengalami stagflation.

Sales of the Home Appliance segment in 2022 amounted to Rp194.80 billion, a decrease of Rp160.92 billion or 45.27% from 2021 which amounted to Rp355.72 billion. The decline was the result of the global economy experiencing stagflation.

Pada segmen kotak karton bergelombang, penjualan di tahun 2022 sebesar Rp2,1 triliun, meningkat sebesar Rp223,55 miliar atau 11,90% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp1,8 triliun. Peningkatan penjualan tersebut berasal dari penjualan lokal sebesar Rp213,94 miliar, dan penjualan ekspor sebesar Rp 9,62 miliar. Adapun peningkatan penjualan lokal didominasi oleh peningkatan permintaan dalam industri *food and beverage*.

In the corrugated cardboard box segment, sales in 2022 amounted to Rp2.1 trillion, an increase of Rp223.55 billion or 11.90% compared to 2021 of Rp1.8 trillion. The increase in sales came from local sales of Rp213.94 billion, and export sales of Rp9.62 billion. The increase in local sales was dominated by increased demand in the food and beverage industry.

Peningkatan juga terjadi pada segmen lain-lain sebesar 216,34% atau Rp45,67 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp21,11 miliar menjadi Rp66,78 miliar ditahun 2022. Perseroan dan Entitas Anak melakukan strategi untuk meningkatkan penjualan di tahun 2022, meliputi:

An increase also occurred in the other segment by 216.34% or Rp45.67 billion from Rp21.11 billion in 2021 to Rp66.78 billion in 2022. The Company and Subsidiaries are implementing strategies to increase sales in 2022, including:

- Melakukan penetrasi pasar lebih agresif, khususnya pada pasar ekspor sebagai rencana bisnis 5 tahun.
- Melakukan digitalisasi dan pemanfaatan sosial media.
- Berfokus kepada produk yang mampu memberikan nilai lebih yang tinggi.
- Memaksimalkan kapasitas produksi pada entitas anak Perseroan.
- Memperkuat hubungan jaringan dengan pelanggan dan juga unit bisnis.

- *Carrying out more aggressive market penetration, especially in the export market as a 5 year business plan.*
- *Digitizing and utilizing social media*
- *Focusing on products that can provide higher added value*
- *Maximizing the production capacity of the Company's subsidiaries*
- *Strengthening network relationships with customers and business units*

Profitabilitas

Profitability

Pada tahun 2022, Perseroan mengalami peningkatan pada laba neto yaitu sebesar 9,81% atau Rp6,80 miliar. Laba neto Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp76,15 miliar dari Rp69,35 miliar di tahun 2021.

In 2022, the Company experienced an increase in net profit of 9.81% or Rp6.80 billion. The Company's net profit in 2022 was recorded at Rp76.15 billion from Rp69.35 billion in 2021.

Informasi Penjualan Segmen Menurut Jenis Geografis (Segmen Sekunder)

Information by Geographical Area Type (Secondary Segments)

(Dalam Rupiah Miliar/in Billion Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	KENAIKAN (PENURUNAN) INCREASE (DECREASE)	PERSENTASE PERCENTAGE
Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel <i>Enamel on Steel Cookware</i>	29,13	22,22	6,91	31,09%
Kotak Karton Gelombang <i>Corrugated Carton Box</i>	89,58	61,14	28,44	46,51%
Lain-Lain <i>Others</i>	(1,03)	(0,82)	(0,21)	25,60%
Eliminasi <i>Elimination</i>	(39,86)	(9,91)	(29,95)	302,21
Total <i>Total</i>	77,81	72,63	5,18	7,13%

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan pada Laporan Tahunan ini adalah mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, anggota dari Crowe International (Kantor Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 854/KM.1/2015) telah melakukan audit terhadap laporan keuangan ini dan memberikan opini wajar dalam semua hal yang material tanggal 26 Mei 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review in this Annual Report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021. Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, members of Crowe International (KKK Firm Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015) has audited these financial statements and provided a fair opinion in all material respects as of May 26, 2023, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Kinerja keuangan PT Kedawung Setia Industrial Tbk. terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas disajikan sebagai berikut:

The financial performance of PT Kedawung Setia Industrial Tbk. consisting of the performance of the Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income and Statement of Cash Flows presented as follows:

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statements

Tabel Ikhtisar Posisi Keuangan
Table of Financial Position Highlights

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021	Perubahan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Total Aset Total Assets	1.289.211	1.353.869	(64.068)	(4,78%)
Total Liabilitas Total Liabilities	551.310	652.355	(101.045)	(15,49%)
Total Ekuitas Total Equity	737.901	701.514	36.387	5,19%

Aset

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1,28 triliun atau mengalami penurunan sebesar Rp64,06 miliar atau 4,78% dari Rp1,35 triliun total aset yang tercatat pada 31 Desember 2021.

Assets

The Company's total assets as of 31 December 2022 amounted to Rp1.28 trillion or decreased by Rp64.06 billion or 4.78% from Rp1.35 trillion in total assets recorded on 31 December 2021.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp22,86 miliar atau 4,14% dari Rp552,03 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp529,18 miliar pada tanggal 31 Desember 2022.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by Rp22.86 billion or 4.14% from Rp552.03 billion on 31 December 2021 to Rp529.18 billion on 31 December 2022.

Aset Tetap

Aset tetap mengalami penurunan sebesar Rp17,19 miliar per 31 Desember 2021 ke 31 Desember 2022 atau sebesar 3,33%. Penurunan terjadi dikarenakan adanya penjualan aset tetap yang sudah tidak digunakan oleh perusahaan.

Fixed Asset

Fixed assets decreased by Rp17.19 billion from December 31, 2021 to December 31, 2022 or by 3.33%. The decrease occurred due to the sale of fixed assets that were no longer used by the company.

Tabel Ikhtisar Posisi Keuangan
Table of Financial Position Highlights

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/*expressed in million Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian <i>Description</i>	2022	2021 <i>(Restate)</i>	Perubahan <i>Growth</i>	
			Nominal <i>Nominal</i>	Persentase <i>Percentage</i>
ASET LANCAR <i>CURRENT ASSETS</i>				
Kas dan Setara Kas <i>Cash and cash equivalents</i>	48.717	80.725	32.008	39,65%
Piutang usaha-pihak ketiga <i>Trade receivables – third parties</i>	332.794	359.121	26.327	7,33%
Piutang lain-lain – pihak ketiga <i>Other receivables - third parties</i>	728	1.493	765	51,24%
Persediaan <i>Inventories</i>	372.438	319.927	(52.511)	(16,41%)
Uang muka pembelian <i>Advances for purchases</i>	2.972	33.696	30.724	91,18%
Biaya dibayar di muka <i>Prepaid expenses</i>	2.384	2.090	(294)	(14,07%)
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid taxes</i>	-	4.782	4.782	100,00%
Total Aset Lancar	760.033	801.834	41.801	5,21%
ASET TIDAK LANCAR <i>NON-CURRENT ASSETS</i>				
Taksiran tagihan pajak penghasilan <i>Estimated claims for tax refund</i>	2.323	3.535	1.212	34,29%
Uang muka pembelian aset tetap <i>Advance for purchase of of property, plant and equipment</i>	-	1.241	1.241	100,00%
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	27.255	30.399	3.144	10,34%
Aset tetap – neto <i>Fixed assets – net</i>	498.613	515.807	17.194	3,33%
Aset lain-lain <i>Other assets</i>	987	1.052	65	6,18%
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	529.178	552.034	22.856	4,14%
TOTAL ASET <i>TOTAL ASSETS</i>	1.289.211	1.353.868	64.657	4,78%

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari bank, kas, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya. Saldo kas dan setara kas menurun Rp32 miliar atau 39,65% di tahun 2022. Pada posisi 31 Desember 2022, saldo kas dan setara kas tercatat sebesar Rp48,71 miliar, sedangkan pada periode sebelumnya yaitu 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp80,72 miliar.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of banks, cash, deposits on call, other short-term investments with maturities of three (3) months or less and are not pledged as collateral and are restricted in use. The balance of cash and cash equivalents decreased by Rp32 billion or 39.65% in 2022. As of 31 December 2022, the balance of cash and cash equivalents was recorded at Rp48.71 billion, while in the previous period, namely 31 December 2021, it was recorded at Rp80.72 billion.

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021	Perubahan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Kas Cash	298	594	(296)	(49,83%)
Bank Bank	48.717	78.703	(29.986)	(38,10%)
Deposito Berjangka Time Deposit	-	1.426	(1.426)	(100%)
Total Total	48.717	80.725	(32.008)	(39,65%)

Piutang Usaha

Perseroan membukukan piutang usaha sebesar Rp332,79 miliar di tahun 2022 setelah dikurangi penyisihan kerugian. Piutang usaha tersebut merupakan piutang usaha yang berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa terdahulu.

Trade Receivables

The Company recorded trade receivables of Rp332.79 billion in 2022 after deducting allowance for losses. The trade receivables are from third-party customers and related parties that have no past default cases.

Uraian lebih lanjut perihal Piutang Usaha dan Cadangan Kerugian Piutang terkait implementasi PSAK 71 pada tahun 2021 dapat ditemukan pada laporan Audit Keuangan yang terlampir pada Laporan Tahunan ini.

Further description of Accounts Receivable and Allowance for Loan Losses related to the implementation of PSAK 71 in 2021 can be found in the Financial Audit report attached to this Annual Report.

Piutang Usaha Trade Receivables	2022	2021
Belum jatuh tempo Current	280,19	199,32
Lewat jatuh tempo Overdue		
Kurang dari 30 hari Less than 30 days	48,67	104,33
31-60 hari 31 – 60 days	3,85	36,77

Piutang Usaha Trade Receivables	2022	2021
60 – 90 hari 60 – 90 days	0,39	14,43
Lebih dari 90 hari More than 90 days	3,81	5,41
Total Total	336,56	360,25

Per 31 Desember 2022, Perseroan mampu memaksimalkan penagihan piutang yang telah jatuh tempo diatas 30 hari.

As of 31 December 2022, the Company was able to maximize the collection of receivables that were overdue above 30 days.

Persediaan

Nilai persediaan tahun 2022 sebesar Rp 372,43 miliar atau naik sebesar 52,51 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 319,92 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku dan meningkatnya persediaan barang jadi Perseroan.

Inventories

The value of inventory in 2022 amounted to Rp372.43 billion or an increase of 52.51 billion compared to 2021 of 319.92 billion. This increase was due to an increase in raw material prices and an increase in the Company's finished goods inventory.

Liabilitas

Perseroan membukukan total liabilitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp551,31 miliar. Total liabilitas pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp101,05 miliar atau 15,49% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan nilai total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun berupa utang bank serta liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Liabilities

The Company posted total liabilities on December 31, 2022 of Rp551.31 billion. Total liabilities in 2022 decreased by Rp101.05 billion or 15.49% compared to the previous year. The decline in total liabilities was mainly due to non-current liabilities after deducting the portion that matured within one year in the form of bank loans and long-term employee benefit liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Sementara liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 22,23% di tahun 2022 yaitu sebesar Rp96,89miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp435,83 miliar.

Current Liabilities

Meanwhile, current liabilities decreased by 22.23% in 2022, amounting to Rp96.89 billion, compared to the previous year which was recorded at Rp435.83 billion.

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021	Perubahan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	107.404	181.361	(73.957)	(40,77%)
Utang usaha – pihak ketiga Trade payables – third parties	111.608	134.680	(23.072)	(17,13%)
Utang lain-lain – pihak ketiga Other payables – third parties	26.223	13.873	12.350	89,02%
Utang dividen Dividend payable	539	121	418	345,45%
Beban akrual Accrued expenses	8.308	10.106	(1.798)	(17,79%)

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021	Perubahan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Utang pajak Taxes payable	8.173	12.298	(4.125)	(33,54%)
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: <i>Current maturities of longterm liabilities:</i>				
Utang bank Bank loans	49.084	50.789	(1.705)	(3,35%)
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payable	-	413	(413)	(100%)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits liabilities	27.603	32.190	(45.87)	(14,25%)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	338.942	435.830	(96.188)	(22,23%)

Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir tahun 2022, Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp212,37 miliar, turun 1,92% atau Rp4,16 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp216,53 miliar.

Non-Current Liabilities

At the end of 2022, the Company posted non-current liabilities of Rp212.37 billion, a decrease of 1.92% or Rp4.16 billion compared to the previous year of Rp216.53 billion.

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021	Perubahan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Long term liabilities - net of current maturities:				
Utang bank Bank loans	138.647	129.581	9.066	6,99%
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payable	-	127	(127)	(100%)
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang Long-term employee benefits liability	73.322	86.417	(13.095)	(15,15%)
Uang jaminan distributor Distributors' security deposits	400	400	0	0%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	212.368	216.525	(4.157)	(1,92%)

Ekuitas

Ekuitas Perseroan menjadi Rp737,90 miliar di tahun 2022. Angka tersebut lebih tinggi Rp36,39 miliar atau 5,19% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Equity

The Company's equity was Rp737.90 billion in 2022. This figure was Rp36.39 billion higher or 5.19% compared to 2021.

Penjualan

Tahun 2022, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp2.352 triliun. Penjualan mengalami kenaikan sebesar 4,95% atau Rp111 triliun. Sedangkan pada tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp2.241 triliun. Peningkatan penjualan didominasi peningkatan permintaan pasar dalam negeri, terutama pada segmen kotak karton bergelombang di industri *food and beverage*. Pencapaian ini sesuai dengan yang ditargetkan oleh perusahaan yaitu pertumbuhan penjualan sebesar 5%.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 6,35% atau Rp121 triliun, dari Rp1.908 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp2.029 triliun pada tahun 2022. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan volume penjualan.

Laba Bruto

Laba kotor Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp328,85 miliar atau mengalami penurunan sebesar 1,35% atau Rp4,49 miliar dari perolehan tahun sebelumnya yaitu Rp333,34 miliar. Penurunan laba bruto disebabkan karena kenaikan Beban Pokok Penjualan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kenaikan harga jual, sehingga menurunkan margin penjualan Perseroan.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp195,56 miliar yang terdiri dari beban penjualan Rp103,44 miliar dan beban umum dan administrasi Rp92,12 miliar, yang mana mengalami penurunan sebesar 5,89%. Beban penjualan mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar Rp 9,22 miliar dikarenakan adanya kenaikan biaya pengiriman dan ekspor, sedangkan pada sisi beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar Rp21,41 miliar.

Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban keuangan mengalami penurunan sebesar Rp2,33 miliar atau 7,02%, dari tahun 2021 sebesar Rp33,16 miliar menjadi Rp30,83 miliar di tahun 2022.

Laba Neto

Laba neto Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp6,8 miliar atau 9,81% dari tahun 2021 sebesar Rp69,35 miliar menjadi Rp76,15 miliar di tahun 2022. Kenaikan ini mengakibatkan laba neto per saham dasar tahun 2021 naik dari sebelumnya Rp171,23 miliar menjadi Rp188,03 miliar. Dengan kinerja tersebut, Perseroan berhasil mencapai target awal tahun 2022 yaitu sebesar Rp72,82 miliar atau meningkat sebesar Rp3,47 miliar dari tahun 2021.

Sales

In 2022, the Company posted sales of Rp2,352 trillion. Sales increased by 4.95% or Rp111 trillion. Whereas in 2021, the Company posted sales of Rp2,241 trillion. The increase in sales was dominated by increased domestic market demand, especially in the corrugated cardboard box segment in the food and beverage industry. This achievement is in line with the company's target of 5% sales growth.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold grew by 6.35% or Rp121 trillion, from Rp1,908 trillion in 2021 to Rp2,029 trillion in 2022. This increase was in line with the increase in sales volume.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2022 was recorded at Rp328.85 billion or a decrease of 1.35% or Rp4.49 billion from the previous year's acquisition of Rp333.34 billion. The decrease in gross profit was due to a higher increase in cost of goods sold compared to the increase in selling prices, thus reducing the Company's sales margin.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2022 were recorded at Rp195.56 billion consisting of selling expenses of Rp103.44 billion and general and administrative expenses of Rp92.12 billion, which decreased by 5.89%. Selling expenses experienced a slight increase of Rp 9.22 billion due to an increase in shipping and export costs, while general and administrative expenses decreased by Rp21.41 billion.

Finance Cost

The company recorded that financial expenses decreased by Rp2.33 billion, or 7.02%, from Rp33.16 billion in 2021 to Rp30.823 billion in 2022.

Net Income

The Company's net profit increased by Rp6,8 billion or 9.81% from Rp69.35 billion in 2021 to Rp76.15 billion in 2022. This increase resulted in basic net earnings per share in 2021 increasing from the previous Rp171.23 billion to Rp188.03 billion. With this performance, the Company managed to achieve its initial target for 2022 of Rp72.82 billion or an increase of Rp3.47 billion from 2021. This achievement was due to the Company's success in

Pencapaian tersebut, dikarenakan Perseroan berhasil melakukan efisiensi pada aspek biaya umum dan administrasi serta menetapkan kebijakan percepatan pelunasan utang bank yang berdampak pada penurunan beban bunga.

making efficiency in the aspect of general and administrative costs and establishing a policy of accelerating the repayment of bank debt which had an impact on reducing interest expenses.

Laba Komprehensif

Peningkatan dialami oleh laba komprehensif Perseroan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp7,05 miliar atau 10,09%, dari tahun 2021 sebesar Rp69,84 miliar menjadi Rp76,89 miliar di tahun 2022.

Comprehensive Income

The increase was experienced by the Company's comprehensive profit in 2022, which amounted to Rp7.05 billion or 10.09%, from Rp69.84 billion in 2021 to Rp76.89 billion in 2022.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp48,72 miliar, turun sebesar 39,65% dari Rp80,73 miliar di tahun 2021. Adapun penjelasan terkait kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Cash Flow

The position of cash and cash equivalents as of December 31, 2022 was Rp48.71 billion, a decrease of 39.65% from Rp80.72 billion in 2021. The explanation regarding cash and cash equivalents is as follows:

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021	Perubahan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Kas Neto dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash from Operating Activities</i>	98.075	(52.893)	150.968	(285,42%)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(26.894)	(12.886)	(14.008)	108,70%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Used in Financing Activities</i>	(107.214)	95.289	(202.501)	(212,51%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas <i>Net Increase Cash and Cash Equivalents (Decrease) in</i>	(36.033)	29.509	(65.542)	(222,11%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>	80.725	51.068	29.657	58,07%
Pengaruh Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas <i>Effect of Foreign Exchange in Cash and Cash Equivalents</i>	4.025	149	3.876	2.601,34%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>	48.717	80.725	(32.008)	(39,65%)

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, arus kas dari aktivitas operasi Perseroan mencapai Rp98,07 miliar, tumbuh 285,42% atau sebesar Rp150,97 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp52,89 miliar.

Net Cash from Operating Activities

In 2022, cash flow from the Company's operating activities reached Rp98.07 billion, growing by 285.42% or Rp150.97 billion compared to 2021 which reached Rp52.89 billion.

Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi mengalami kenaikan dari periode sebelumnya sebesar Rp12,89 miliar menjadi Rp26,89 miliar.

Net Cash Used in Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities increased from the previous period of Rp12.89 billion to Rp26.89 billion.

Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan meningkat dari tahun sebelumnya Rp95,28 miliar menjadi Rp107,21 miliar.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2022, Net Cash Used for Funding Activities increased from Rp95.28 billion in the previous year to Rp107.21 billion.

Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha

Analysis of the Ability to Pay Debt and the Collectability of Accounts Receivable

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Terdapat barometer untuk mengukur tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam hal memenuhi liabilitas atau utang jangka pendek yang dihitung berdasarkan rasio likuiditas. Sedangkan tingkat likuiditas dapat ditunjukkan melalui Rasio Kas dan Rasio Lancar. Rasio Kas menjelaskan kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya yakni melalui kas dan setara kas (aset yang paling likuid) yang dimiliki. Sementara itu, Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar.

Ability to pay Current Liabilities

There is a barometer the level of a company's ability to pay current liabilities based on liquidity ratios. While the Cash Ratio and Current Ratio can indicate the level of liquidity. The Cash Ratio describes the company's ability to pay its current liabilities through cash and cash equivalents (the most liquid assets) it has. In the meantime, The Current Ratio is a ratio used to see a company's ability to pay liabilities using current assets.

Adapun rincian perhitungan rasio likuiditas tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The details of calculation of the liquidity ratio in 2022 and 2021 are as follows:

Uraian Description	2022	2021
Rasio Kas Cash Ratio	14,37%	18,52%
Rasio Cepat Quick Ratio	114,35%	110,57%
Rasio Lancar Current Ratio	224,24%	183,98%

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban kepada pemasok maupun kreditur agar tidak ada yang gagal bayar, termasuk kewajiban pembayaran bunga selama tahun 2022. Hingga 31 Desember 2022, piutang usaha pihak ketiga-bersih Perseroan adalah sebesar Rp 332,79 miliar, turun 7% atau Rp 26,33 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 359,12 miliar. Penurunan nilai piutang ini dikarenakan Entitas anak melakukan upaya anjak piutang sehingga memperpendek umur piutang. Berikut ini uraian mengenai distribusi umur piutang usaha tahun 2022:

The Company is committed to fulfill its obligations to suppliers and creditors so that there will be no defaults, including interest payment obligations during 2022. As of December 31, 2022, the Company's net third-party trade receivables amounted to Rp 332.79 billion, a decrease of 7% or Rp 26.33 billion compared to 2021 of Rp 359.12 billion. The impairment of receivables was due to factoring efforts by the subsidiaries, thus shortening the life of the receivables. The following is a description of the age distribution of trade receivables in 2022:

Uraian Description	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Belum jatuh tempo Current	280,19	83,25%
Kurang dari 30 hari Less than 30 days	48,67	14,46%
31 - 60 hari 31 - 60 days	3,85	1,14%
60 - 90 hari 60 - 90 days	0,39	0,12%
Lebih dari 90 hari More than 90 days	3,81	1,13%
Jumlah Total	336,56	100,00%

Kolektibilitas Piutang

Receivable turnover (perputaran piutang) adalah bagaimana Perseroan dapat menunjukkan seberapa sering piutang usaha yang tercatat berubah menjadi kas dalam satu tahun. Peningkatan efisiensi penagihan piutang usaha terjadi jika perputaran piutang meningkat dan *average collection period* (jumlah hari penjualan dalam piutang) menurun dari periode sebelumnya. Hingga 31 Desember 2022, *receivable turn over* sebesar 7x dan menunjukkan stabilitas dibandingkan dengan tahun 2021.

Selanjutnya, *average collection period* tahun 2022 adalah sebesar 54 hari dibandingkan tahun 2021 sebesar 56 hari. Meski demikian, kondisi tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kewajiban Perseroan kepada kreditur dan berbagai pihak kepentingan lainnya yang berkaitan dengan aktifitas operasional.

Receivable Collectibility

Receivable turnover is how the Company can show how often recorded trade receivables turn into cash in one year. An increase in the efficiency of collecting trade receivables occurs if the turnover of accounts receivable increases and the average collection period (number of sales days in receivables) decreases from the previous period. As of December 31, 2022, *receivable turnover* is 7x and shows stability compared to 2021.

Furthermore, the *average collection period* in 2022 is 54 days compared to 2021 of 56 days. However, these conditions do not significantly affect the fulfillment of the Company's obligations to creditors and various other interested parties related to operational activities.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, jangka panjang, dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh serta saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

The capital structure of the Company and its Subsidiaries consists of short-term, long-term bank loans and equity consisting of issued and fully paid-up capital as well as retained earnings and other equity components.

Direksi Perseroan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang bank terhadap ekuitas.

The Board of Directors of the Company and Subsidiaries periodically review the capital structure of the Company and Subsidiaries. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks. The Company and Subsidiaries manage this risk by monitoring the ratio of bank debt to equity.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company and Subsidiaries manage the capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders or issue new shares.

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021
Utang bank Bank loans	295,13	361,73
Modal Equity	737,90	701,51
Utang bank terhadap ekuitas Bank loans to equity	40%	51,56%

Berkaitan dengan struktur modal, Perseroan menetapkan maksimal rasio utang bank terhadap ekuitas sebesar 200%. Sementara kebijakan dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mempertimbangkan kondisi yang ada pada tahun buku terkait.

Regarding the capital structure, the Company sets a maximum bank debt to equity ratio of 200%. Meanwhile, the dividend policy is determined based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders by considering the conditions that exist in the relevant fiscal year.

Perseroan mampu mencapai struktur modal ideal, dimana target struktur modal tahun 2022 sebesar 200%, sedangkan realisasi struktur modal Perseroan saat ini sebesar 40%. Pencapaian struktur modal ini menunjukkan, perseroan mampu menjaga tingkat utang yang sehat, serta mengelola keseimbangan penggunaan utang dan ekuitas. Pada tahun 2022, struktur modal Perseroan berhasil turun 11,56% dari tahun 2021, dikarenakan manajemen menerapkan kebijakan percepatan pelunasan kewajiban, dan meningkatkan ekuitas, demi menjaga likuiditas dan solvabilitas Perseroan di saat kondisi *stagflation*.

The Company was able to achieve the ideal capital structure, where the target capital structure in 2022 is 200%, while the realization of the Company's current capital structure is 40%. The achievement of this capital structure shows that the company is able to maintain a healthy level of debt, and manage the balance of the use of debt and equity. In 2022, the Company's capital structure managed to decrease by 11.56% from 2021, due to management implementing a policy of accelerating the repayment of liabilities, and increasing equity, in order to maintain the Company's liquidity and solvency in times of stagflation.

Pengikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment to Capital Goods Investment

Entitas Anak memiliki ikatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk pinjaman berupa fasilitas kredit investasi sejak tahun 2013. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 79 tanggal 29 September 2021, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VIII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.000.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 28 Desember 2026 dan dikenakan bunga 8,50%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo fasilitas masing-masing sebesar Rp 56.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000. Selain itu, berdasarkan akta Agnes Ninik Mutiara, S.H. No. 12 tanggal 15 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.000.000.000 dalam jangka waktu 62 bulan sampai 1 Maret 2026 dan dikenakan bunga 8,25%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dari 2021 saldo fasilitas sebesar Rp57.900.000.000 dan nil.

The Subsidiary has a bond with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a loan in the form of an investment credit facility since 2013. Based on Notarial deed Ranti N. Handayani, S.H. No. 79 dated September 29, 2021, the Subsidiary obtained an additional Investment Credit VIII facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit amount of Rp 70,000,000,000 for a period of 63 months until December 28, 2026 and bears an interest rate of 8.50%. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of the facility amounted to Rp 56,000,000,000 and Rp 70,000,000,000, respectively. In addition, based on deed of Agnes Ninik Mutiara, S.H. No. 12 dated February 15, 2021, the Company obtained an Investment Credit I facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit amount of Rp 70,000,000,000 for a period of 62 months until March 1, 2026 and bears interest at 8.25%. As of December 31, 2022 from 2021, the balance of the facility amounted to Rp57,900,000,000 and nil.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Selama tahun 2022, Perseroan melakukan investasi barang modal dengan penambahan aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik, alat pengangkutan, serta peralatan dan perabot kantor sebesar Rp50,28 miliar. Dari nilai tersebut sebagian besar ditujukan pada revitalisasi mesin produksi yang digunakan Entitas Induk sebagai kelanjutan dari periode sebelumnya, di mana Entitas Anak telah melakukan penambahan mesin yang dipakai dalam memenuhi kapasitas produksi yang semakin meningkat. Proses investasi ini sejalan dengan konsep Perseroan untuk senantiasa menjadi terbaik di kelasnya.

During 2022, the Company invested in capital goods with the addition of fixed assets in the form of buildings and infrastructure, machinery and plant equipment, transportation equipment, as well as office furniture amounted to Rp50,28 billion. From that amount, majority was used at revitalizing production machines used by the Parent Entity as a continuation of the previous period, where the Subsidiary has added machines used to meet the increasing production capacity. This investment process is in conformity with the Company's concept of always being the best in its class.

Kejadian Luar Biasa

Force Majeure

Tidak ada kejadian luar biasa yang berpengaruh secara materiil terhadap kondisi keuangan maupun kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2022.

There was no force majeure that materially influencing the financial condition as well as the Company's performance throughout 2022.

Informasi dan Fakta Material

Information and Material Facts

Sampai dengan laporan ini diterbitkan tidak ada informasi dan fakta material yang berpengaruh secara materiil terhadap kondisi keuangan maupun kinerja Perseroan.

As of the publication of this report, there is no material information and material fact that materially influencing the financial condition as well as the performance of the Company.

Target di Tahun 2023

Target in 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menetapkan untuk memperbaiki kinerja di tahun 2021 dan diharapkan penjualan dan laba neto dapat naik 5% dari pencapaian tahun 2022.

In 2023, the Company is determined to improve its performance in 2022 and it is expected that sales and net profit can increase 5% from the achievement in 2022.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan meningkatkan penetrasi distribusi dan visibilitas produk di outlet ritel modern dan tradisional untuk mendukung berbagai kegiatan pemasaran. Sementara dalam rangka mengendalikan peningkatan berbagai biaya, Perseroan terus melakukan otomatisasi pada beberapa bagian proses produksi. Perseroan juga akan terus mengikuti pameran-pameran di luar negeri guna memperkenalkan produk sekaligus menjalin komunikasi langsung dengan *potential buyer*.

The Company increases distribution penetration and product visibility in modern and traditional retail outlets to support various marketing activities. Meanwhile, in order to control the increase in various costs, the Company continues to automate several parts of the production process. The Company will also continue to participate in exhibitions abroad to introduce products as well as establish direct communication with potential buyers.

Desain Produk Berorientasi pada Kebutuhan Pelanggan

Portofolio produk terus ditingkatkan melalui peluncuran produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan berdasarkan selera pasar dari tiap negara atau region. Pengembangan desain oleh tim Riset dan Pengembangan yang disesuaikan dengan selera pasar, seperti kombinasi dengan aksesoris/warna yang disesuaikan. Perseroan juga melakukan kegiatan dan program komunikasi pemasaran yang berfokus pada konsumen guna memperkuat *brand awareness* dan *brand experience*, serta mendorong penjualan.

Customer Needs-Oriented Product Design

The product portfolio continues to be improved through the launching of products according to customer needs based on market tastes from each country or region. Design development by the Research and Development team that is tailored to market tastes, such as combinations with customized accessories/colors. The Company also carries out consumer-focused marketing communication activities and programs to strengthen brand awareness and brand experience, as well as drive sales.

E-Commerce

Berkembangnya tren perilaku belanja yang bergeser ke arah kanal-kanal modern dan *e-commerce* menjadi salah satu peluang yang harus dimanfaatkan oleh Perseroan. Perseroan menangkap peluang ini untuk proses penjualan yang lebih cepat, fleksibel dan biaya marketing yang lebih rendah dengan bergabung pada platform penjualan online ternama di Indonesia seperti;

- Shopee
- Tokopedia
- Lazada
- Bli Bli

E-Commerce

The growing trend of shopping behavior that shifts towards modern channels and e-commerce is one of the opportunities that must be utilized by the Company. The Company captures this opportunity for a faster, more flexible sales process and lower marketing costs by joining well-known online sales platforms in Indonesia such as;

- Shopee
- Tokopedia
- Lazada
- Bli Bli



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan Risalah Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 27 Mei 2022, pemegang saham telah setuju untuk membayar dividen untuk tahun buku 2022 sejumlah Rp50.625.000.000,- (lima puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) atau sebesar Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham. Dividen dibagikan 2 kali melalui dividen interim pada tanggal 08 Desember 2021 sebesar Rp10.125.000.000,- (sepuluh miliar seratus dua puluh lima juta Rupiah) atau Rp25,- per saham, dan secara tunai pada tanggal 15 Juni 2022 sejumlah Rp40.500.000.000,- (empat puluh miliar lima ratus juta Rupiah) atau Rp100,- persaham kepada Pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

Dividen dibagikan dari laba bersih perusahaan. Besarnya dividen disesuaikan dengan kinerja dan pencapaian profitabilitas selama tahun berjalan, sehingga rasio pembayaran dividen untuk tahun 2022 (tahun buku 2021) adalah sebesar 69%.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on Friday, May 27, 2022, the shareholders have agreed to pay dividend for the fiscal year 2022 in the amount of Rp50,625,000,000 (fifty billion six hundred twenty five million Rupiah) or Rp125 (one hundred twenty five Rupiah) per share. Dividends are distributed twice through interim dividends on December 08, 2021 in the amount of Rp10,125,000,000 (ten billion one hundred twenty five million Rupiah) or Rp25 per share, and in cash on June 15, 2022 in the amount of Rp40,500,000,000 (forty billion five hundred million Rupiah) or Rp100 per share to shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders.

Dividends are distributed from the company's net profit. The amount of dividends is adjusted to the performance and achievement of profitability during the current year, so that the dividend payout ratio for 2022 (financial year 2021) is 69%.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Alliance Transactions, and Conflict of Interest Transaction

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2022, the Company did not have material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, alliance transaction, and conflict of interest transaction.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan dan Entitas

Significant Changes in Laws and Regulations that Directly Affect the Company

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Perseroan.

Throughout 2022, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang – Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan). Perseroan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi dengan melakukan perhitungan kembali imbalan kerja tahun 2020 – 2022. Dikarenakan dampak atas perhitungan tersebut dinilai material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya, maka Perseroan melakukan pengungkapan kembali atau restate atas tahun buku 2020 – 2021.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued a press release and clarified the attribution of benefits over the service period for pension plans based on the Labor Law or Job Creation Law and its implementing regulations (Labor Law). The Company has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to accounting policies by recalculating employee benefits in 2020 - 2022. Since the impact of the calculation is considered material to the financial statements for the current and prior periods, the Company has restated the financial year 2020 - 2021.





Heritage of Middle East

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Governance Implementation Guidelines



Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/"GCG") adalah kunci untuk menjaga integritas Perseroan serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menerapkan praktik terbaik (best practice) GCG yang selaras dengan dinamika bisnis.

Sebagai entitas yang bergelut di bidang industri peralatan rumah tangga berlapis enamel, Perseroan memegang peranan penting dalam pembangunan nasional, sehingga ini adalah sebuah kewajiban bagi Perseroan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional. Dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku dengan disertai upaya dalam menumbuhkan budaya sadar GCG di seluruh lapisan manajemen. Upaya ini bertujuan untuk mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif dan bertanggung jawab, meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang.

Secara lebih spesifik, penerapan best practice GCG di Perseroan mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang:
 - Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Good Corporate Governance (GCG) is the key to sustaining the Company's integrity and defending the rights of its stakeholders, as recognised by the Company. In this regard, the Company consistently applies GCG best practises that are in sync with the business environment.

As a participant in the enamel-coated home appliance sector, the Company plays a significant role in national development; thus, it is obligated to continually apply GCG and make GCG principles the operating foundation. On the basis of the laws and ethical principles, the company always adheres to the relevant legislation and makes efforts to promote a GCG-awareness culture at all levels of management. This initiative intends to promote the establishment of a conducive and accountable work environment, enhance corporate performance and accountability, and generate long-term shareholder value.

Specifically, the company's application of GCG best practise pertains to the following laws and regulations:

1. Act:
 - Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
 - Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
 - Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption;
 - Law No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure;
 - Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering;
 - Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2016 concerning Amendments to Law No. 11 of 2008 about Information and Electronic Transactions.

2. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, di antaranya:

- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik;
- Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perseroan Publik;
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perseroan Publik;
- Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik;
- Peraturan OJK No.60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
- Peraturan OJK No.7/POJK.04/2018 Tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perseroan Publik;
- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik;
- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik;
- Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 Tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

3. Pedoman Umum Good Corporate Governance dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Selain regulasi dan peraturan perundang-undangan, Perseroan juga memiliki sejumlah pedoman Tata Kelola Perusahaan (Soft Structure GCG). Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan, meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Piagam Komite Dewan Komisaris.
3. Kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha sebagaimana tercantum di dalam Quality Manual dan Kebijakan Strategis Perseroan.

2. *Legislation in the Capital Market sector, including:*

- *FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;*
- *FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No.60/POJK.04/2015 concerning the Disclosure of Information on Certain Shareholders;*
- *FSA Regulation No.7/POJK.04/2018 Regarding the Report Submission through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;*
- *FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;*
- *FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;*
- *FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;*
- *Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00015/BEI/01-2021 Regarding the Amendment to Regulation Number I-E on the Information Submission Obligation.*

3. *General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG).*

In addition to rules mandated by government agencies, the Company has its own set of corporate governance principles (Soft Structure GCG). Here are some examples of how the GCG's policies affect the Company:

1. *Company's Articles of Association;*
2. *Board of Commissioners Committee Charter.*
3. *Risk Management Policy which covers the entire scope of business activities as stated in the Company's Quality Manual and Strategic Policy.*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan. 5. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Whistleblower; • Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi; • Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur; • Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/ Vendor; • Kebijakan Kepemilikan & Kerahasiaan Informasi; • Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi; • Kebijakan Insider Trading; • Kebijakan Manajemen Risiko; • Kebijakan Pengendalian Gratifikasi; dan • Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan. 6. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal. 7. Kebijakan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perseroan sebagai bagian dari pengembangan hubungan Perseroan dan pemangku kepentingan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Policy regarding employee rights and obligations.</i> 5. <i>Corporate Governance Policies, such as:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Whistleblower Policy;</i> • <i>Business Ethics, Anti-Corruption and Donation Policy;</i> • <i>Fulfilment of Creditor's Rights Policy;</i> • <i>Supplier/Vendor Selection and Capacity Building Policy;</i> • <i>Information Proprietary & Privacy Policy;</i> • <i>Information and Communication System Policy;</i> • <i>Insider Trading Policy;</i> • <i>Risk Management Policy;</i> • <i>Gratification Control Policy; and</i> • <i>Anti-Bribery Management System Policy.</i> 6. <i>Internal Control System Policy.</i> 7. <i>Policy regarding Corporate Social Responsibility as part of developing the relationship between the Company and stakeholders.</i> |
|--|--|

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, dan dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten agar terciptanya budaya Perseroan yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan kepastian dan keyakinan kepada *Stakeholders*.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Circular of The Financial Services Authority of The Republic of Indonesia No 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. *Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility, trustworthy and accountable;*
2. *Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;*
3. *Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;*
4. *Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;*
5. *Executing business practices with the GCG Principles consistently in order to create a good corporate culture, so as to increase the value of the company by providing certainty and confidence to stakeholders.*

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat.

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

Faktor Internal:

Internal Factors:

1. Budaya Perseroan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

1. *Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;*
2. *The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;*
3. *The Company's risk management is based on GCG standards;*
4. *Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;*
5. *Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.*

Faktor Eksternal:

External Factors:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi GCG.

1. *Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;*
2. *Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;*
3. *Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;*
4. *The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.*



PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles of Corporate Governance

Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna menjamin pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. <i>The transparency in implementing the decision-making process and openness in disclosing relevant, accurate, and timely material information to ensure fulfilment of rights of stakeholders. The Company carries out transparent disclosure of information in compliance with applicable laws and regulations and in accordance with GCG principles.</i> Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk/jasa dan aktivitas operasional Perseroan yang secara potensial dapat memengaruhi perilaku pemangku kepentingan. <i>Transparency also includes matters relevant to the information required by the public in relation to the Company's products/services and operational activities that potentially influence stakeholder behaviour.</i>	• Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahunan; <i>Creation and Explanation of the Company's Annual Budgeting (RKAP);</i> • Pembuatan Laporan Tahunan; <i>Annual Report preparation;</i> • Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, semester, dan triwulan; <i>Regular Financial Report (annual, half year, and quarterly);</i> • Laporan keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) atas setiap aksi korporasi ataupun fakta material tentang Perseroan. <i>Information Disclosure Report, submitted to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) for each decisions in corporate level or other materials facts regarding the Company.</i> • Optimalisasi keberadaan situs web http://www.kedawungsetia.com/ sebagai platform untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya; <i>Optimising the existence of the http://www.kedawungsetia.com/ website as a platform for conveying information to shareholders and other stakeholders;</i> • Pembuatan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report). <i>Annual Report and Sustainability Report preparation.</i>

Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. <i>The clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable effective management.</i> Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki Organ Perseroan dan pegawai secara jelas sesuai dengan visi, misi, sasaran, dan strategi Perseroan. <i>Accountability is related to the implementation of the duties, authority and responsibilities of the Company's Organs and employees clearly in accordance with the vision, mission, goals and strategies of the Company.</i>	- Pembagian tugas yang jelas untuk masing-masing organ Perseroan, termasuk dalam hal perincian tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta kinerjanya baik secara kolektif maupun individual. <i>Clear job distribution to all components, including job desk on General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, etc. (both collegially or individually).</i> - Menerapkan check and balance system. <i>Implementing check and balance system.</i> - Memiliki standar kinerja untuk semua jajaran/level organisasi yang telah disepakati bersama, konsisten terhadap implementasi nilai-nilai Perseroan (<i>corporate values</i>), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem reward and punishment. <i>Having standard of performance for all organisational level that has been agreed upon, consistent to the implementation of corporate values, targets and strategy, with reward and punishment system.</i> - Memiliki sistem pelaporan berkala dan senantiasa mengevaluasi pencapaian serta kinerja Perseroan. <i>Having a regular reporting system and always evaluate achievement and performance of the Company.</i>
Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Conformity in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporations.</i> Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Pemerintah Pusat dan Daerah yang terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha. <i>The responsibility is manifested by fulfilling the Company's obligations in carrying out the applicable laws and regulations of the Central and Regional Governments related to the field of corporate business, including provisions relating to employment, taxation, occupational health and safety, and business competition.</i>	- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta regulasi lainnya di bidang pasar modal dan lingkungan yang relevan bagi Perseroan. <i>Comply with the provisions of the Articles of Association and other laws and regulations in the field of capital markets and the environment that are relevant to the Company.</i> - Melaksanakan kewajiban perpajakan termasuk melakukan wajib pungut dengan baik dan tepat waktu. <i>Fulfilling tax obligation, including compulsory levies in a proper and timely manner.</i> - Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan (<i>Corporate Social Responsibility</i>). <i>Performing corporate social responsibilities.</i> - Menjalankan kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi sebagaimana diatur oleh OJK dan BEI. <i>Conducting obligation of information disclosure based on regulations set by Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.</i>

Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Kemandirian <i>Independency</i>	Keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>The state in which the Company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</i> Dalam pelaksanaannya, kemandirian dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ. <i>In its implementation, independency can be actualised by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ.</i>	- Saling menghormati, hak, kewajiban, tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan. <i>Mutually respect the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs.</i> - Baik pemegang saham maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak diperbolehkan untuk mengintervensi dalam hal kepengurusan Perseroan. <i>Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene the Company's management.</i> - Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. <i>The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees continuously evade the conflict of interest in every decision-making process by signing an integrity pact.</i> - Menerapkan kebijakan dan sistem yang dapat meminimalkan terjadinya benturan kepentingan. <i>Creating structures and procedures that reduce the potential for conflicts of interest.</i>



Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Kewajaran <i>Fairness</i>	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations.</i> Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan pengharkatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin. <i>For justice to be served, it is necessary to provide stakeholders a fair chance to share their thoughts and ideas on how the company may improve. However, true equality can only be achieved when people of all backgrounds, regardless of their nationality, religion, race, or gender, are recognised for their achievements.</i>	- Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>Shareholders are entitled to attend and cast their votes in GMS based on applicable regulations and the Company's Articles of Association.</i> - Perseroan memperlakukan seluruh rekanan secara adil dan transparan. <i>The Company treats all partners, fairly and transparently.</i> - Perseroan berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan sebagaimana telah tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) maupun peraturan perundang-undangan dan regulasi lainnya. <i>The Company creates favorable working environment to all employees based on the Collective Labour Agreement, and applicable laws and regulations.</i>

KERANGKA KERJA GCG

GCG Framework

Untuk memastikan penerapan GCG berjalan sebagai sebuah sistem yang melandasi proses bisnis yang sehat, Perseroan merumuskan kerangka penerapan GCG yang mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*.

The Company develops a GCG implementation framework with three (three) primary features, including governance structure, governance process, and governance OUTCOME, to guarantee that GCG is implemented as a system that supports robust business operations.





Struktur Tata Kelola

Governance structure berkaitan dengan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG sehingga proses penerapan prinsip GCG mampu menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Struktur Tata Kelola Perusahaan meliputi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite dan satuan kerja, dan satuan kerja. Sementara, *soft structure* dan perangkat kebijakan yang dimiliki antara lain *Board Manual*, *Code of Conduct*, Anggaran Dasar, dan perangkat kebijakan tata kelola lainnya.

Proses Tata Kelola

Governance process merupakan prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis dalam menggerakkan struktur tata kelola yang dimiliki ke arah penerapan tata kelola yang dituju, antara lain pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pelaksanaan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab, pelaksanaan aktivitas usaha dan strategi Perseroan, pengelolaan SDM, dan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

Hasil tata Kelola

Integrasi komitmen pelaksanaan *governance structure* dan *governance process* kemudian menghasilkan *governance outcome* atau hasil yang diperoleh atas pemanfaatan struktur tata kelola dan pelaksanaan proses tata kelola. *Outcome* yang diperoleh antara lain kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, transparansi laporan, kepatuhan Perseroan, terhindarnya Perseroan dari pelanggaran (*fraud*), perolehan penghargaan dan pengakuan eksternal.

Governance Structure

In order for the process of adopting GCG principles to provide results that are in line with stakeholder expectations, the governance structure is tied to the sufficiency of GCG structure and infrastructure. Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and working units all make up the corporate governance structure. However, the Board Manual, Code of Conduct, Articles of Association, and other governance policy instruments are all part of the intangible assets that the company owns.

Governance Process

The governance process is a structured and systematic mechanism that moves the governance structure towards the implementation of the intended governance, including the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), the implementation of functions, duties, authorities and responsibilities, the implementation of business activities, and the implementation of the Company's strategy, HR management, and the Company's social responsibility activities.

Governance Outcome

Governance outcomes, also known as the results achieved through the use of the governance structure and the execution of the governance process, are the end result of integrating the commitment to implementing the governance structure and the governance process. Some of the results achieved include an appropriately sized organisational framework and infrastructure, open and honest reporting, compliance with relevant regulations, protection of the business from fraud, and internal and external recognition and commendation.

PEMENUHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERSEROAN TERBUKA

Compliance With the Financial Services Authority Regulations Concerning the Implementation of GCG in Public Companies

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan memenuhi setiap aspek yang diatur melalui ketentuan POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi wujud komitmen Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan.

The Company is committed to upholding the highest standards of corporate citizenship and as such abides by all requirements set out in POJK No.21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company's dedication to doing what is necessary to keep operations running smoothly and safeguard the interests of its stakeholders is reflected in its dedication to following all relevant laws and regulations.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment of Corporate Governance Implementation

Efektivitas penerapan tata kelola dapat tercipta saat Perseroan memahami aspek-aspek apa saja yang dapat dikembangkan serta yang memerlukan perhatian lebih. Untuk mendapatkan gambaran komprehensif pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan dan Perseroan anak, Perseroan melakukan penilaian kualitas implementasi GCG secara berkala untuk mendapatkan check and balance yang diperlukan.

When the Company is cognisant of what parts of its governance framework can be improved and which ones need more work, effective change can be made. The Company performs periodic quality evaluations of GCG implementation to get the required checks and balances and gain a full picture of the execution of GCG principles inside the Company and its subsidiaries.

Guna memastikan akurasi dan subjektivitas, penilaian GCG dilakukan melalui dua metode, yaitu secara mandiri oleh internal Perseroan (*self-assessment*) dan oleh pihak independen (*external assessment*). Setiap masukan yang diterima menjadi rekomendasi penting bagi Perseroan untuk mendorong kualitas implementasi GCG kedepannya.

GCG evaluation is conducted in two ways to assure accuracy and subjectivity: first, by the Company's internal (self-assessment), and second, by an outside party (external assessment). Every piece of feedback is a valuable suggestion the Company may use to improve the standard of future GCG implementation.

Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan

Penilaian implementasi GCG (GCG assessment) mengacu pada kriteria yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN.

GCG Perseroan secara terus menerus dievaluasi dan disempurnakan melalui pelaksanaan berbagai pengendalian dan proses pengkajian. Namun demikian, untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen mengenai cakupan dan kualitas dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam organisasi, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dari ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Pranata ini, yang didasarkan

Methods of Evaluation and Measures Taken

The criteria for evaluating the success of SOEs in implementing GCG are laid forth in Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012, dated June 6, 2012, Concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of GCG in SOEs.

Through the use of many controls and review procedures, the Company's GCG is regularly assessed and improved. The Company, however, uses the concepts of the ASEAN Corporate Governance Scorecard to give an objective and impartial evaluation of the extent to which strong corporate governance is being implemented across the company (ACGS). This framework, derived from the OECD's governance principles, analyses five key facets of governance:



pada prinsip-prinsip tata kelola yang dikembangkan oleh *the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)*, mengevaluasi lima aspek utama dalam tata kelola: (1) hak-hak pemegang saham; (2) perlakuan yang setara terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) pengungkapan informasi dan transparansi; dan (5) tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

(1) shareholder rights; (2) equal treatment of shareholders; (3) the role of stakeholders; (4) information disclosure and transparency; and (5) the responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Hasil Penilaian GCG Tahun 2022

Dari hasil penilaian yang dilakukan dengan metode *self-assessment*, Perseroan berhasil menunjukkan pencapaian GCG yang positif.

Forecasts for the GCG in 2022

From the results of the assessment carried out using the self-assessment method, the Company has succeeded in demonstrating positive GCG achievements.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

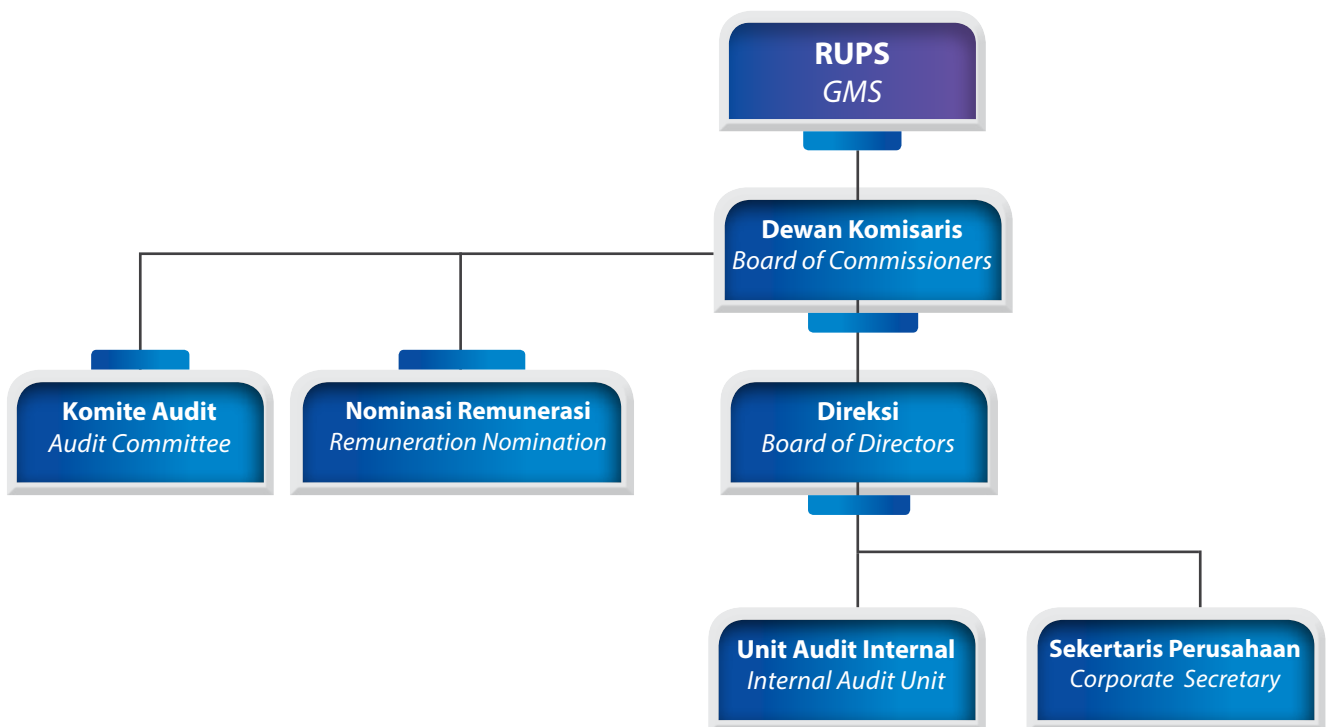
Governance Structure of the Company

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG oleh Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal berada di bawah Dewan Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

Namun, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, hal ini karena tugas dan fungsi dari komite tersebut, untuk saat ini masih bisa dilakukan oleh Dewan Komisaris. Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Komisaris dan Direktur dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

According to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the basic organ structure of the Company's GCG consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three factors are critical to the Company's effective deployment of GCG. The Company developed additional GCG supporting organs under the jurisdiction of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assist the three primary organs. The Board of Commissioners oversees the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors oversees the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Each GCG organ performs its duties, functions, and obligations in accordance with the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other requirements that pertain to the Company's interests.

The Company, however, has not yet created a Nomination and Remuneration Committee since the Board of Commissioners may perform the committee's tasks and responsibilities for the time being. Annually, the Board of Commissioners, in its capacity as executor of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, evaluates each Commissioner and Director and determines their remuneration based on the meeting of the Board of Commissioners and predetermined evaluation criteria.



SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG TAHUN 2022

GCG Policy Dissemination in 2022

Seluruh insan Perseroan wajib mendukung dan menginternalisasikan best practice GCG dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Perseroan melakukan upaya terus menerus untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya GCG dalam menghindari potensi bad governance practice di tubuh Perseroan. Untuk mewujudkan tendensi tersebut, Perseroan melakukan sosialisasi mengenai GCG secara vertikal dan bertahap.

Every employee of the Company must support and internalise GCG best practices in all work-related activities. The Corporation works hard to spread the word about the value of GCG in stopping any unethical business activities within the Company. The Company engages in vertical and progressive socialisation regarding GCG in order to actualise this trend.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company's management system, with jurisdiction that the Board of Commissioners and Directors do not have.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

In line with the Company's Articles of Association, this jurisdiction includes making decisions about revisions to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding on the allocation of management responsibilities and authorities among Directors, and determining on other issues relating to mergers, consolidations, takeovers, bankruptcy, and dissolution of the Company. The General Meeting of Shareholders has the right to access all information pertaining to the company's operations and to hold the Board of Commissioners and Directors responsible for the company's management.

- A. RUPS terdiri dari:
 - a. RUPS Tahunan
 - b. RUPS Luar Biasa
- B. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba, atau penetapan Kantor Akuntan Publik dan RUPS Tahunan diadakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir.
- C. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

- A. *The GMS includes:*
 - a. *Annual GMS*
 - b. *Extraordinary GMS*
- B. *The Annual General Meeting of Shareholders is conducted annually to approve, among other things, the Annual Report, the use of earnings, and the selection of a Public Accounting Firm, and it is held no later than six months after the close of the fiscal year.*
- C. *Extraordinary GMS may be convened whenever necessary for the good of the company.*

Wewenang RUPS

1. Menyetujui dapat atau tidaknya saham-saham yang ada dalam simpanan untuk dikeluarkan.
2. Mendelegasikan kewenangan mengenai pelaksanaannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan di bidang Pasar Modal.

GMS Authorities

1. *Approving whether or not the shares in the deposit can be issued.*
2. *Delegating authority regarding its implementation to the Board of Directors or Board of Commissioners by taking into account the provisions of the Articles of Association and regulations in the Capital Market sector.*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyetujui dapat atau tidaknya penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang, misal benda tidak bergerak. 4. Menyetujui dapat atau tidaknya pengeluaran saham/ penambahan modal dengan atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). 5. Menyetujui penambahan modal dasar Perseroan. 6. Menentukan pemegang rekening efek yang berhak memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya 7. Mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi. 8. Menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan untuk Direksi. 9. Mengangkat seseorang untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong. 10. Membebaskan Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya. 11. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris. 12. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan. 13. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan melakukan sebuah transaksi yang termasuk transaksi material dengan nilai di atas 50% dari ekuitas 14. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan. 15. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan melakukan pengalihan kekayaan Perseroan. 16. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjadikan kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang. 17. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjalankan sebuah transaksi yang memuat benturan kepentingan. 18. Mengurangi atau menentukan pembatasan terhadap Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar. 19. Menentukan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi. 20. Memberikan petunjuk kepada Direksi. 21. Menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan untuk Dewan Komisaris. 22. Melakukan pengisian kelowongan jabatan Dewan Komisaris 23. Melakukan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik. 24. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan. 25. Mengatur tata cara pengambilan dividen. 26. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan. 27. Mengangkat Komisaris Independen. 28. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Niaga. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Approving whether or not it is possible to deposit shares in a form other than money, for example immovable objects.</i> 4. <i>Approving whether or not it is possible to issue shares/ increase capital with or without Pre-emptive Rights (HMETD).</i> 5. <i>Approving the addition of the Company's authorised capital.</i> 6. <i>Determining which securities account holders are entitled to receive dividends, bonus shares, or other rights</i> 7. <i>Appointing or dismissing members of the Board of Directors.</i> 8. <i>Determining the amount of salary and/or allowances for the Board of Directors.</i> 9. <i>Appointing someone to fill the vacant position of a member of the Board of Directors.</i> 10. <i>Releasing members of the Board of Commissioners who have resigned from their responsibilities during their term of office.</i> 11. <i>Appointing or dismissing members of the Board of Commissioners.</i> 12. <i>Approving the Company's Annual Report.</i> 13. <i>Approving whether or not the Company can undertake a transaction that includes a material transaction with a value of more than 50% of equity</i> 14. <i>Approving whether or not the company can collect bad debts that have been written off.</i> 15. <i>Approving whether or not the Company can transfer the Company's assets.</i> 16. <i>Approving whether or not the Company can use the company's assets as collateral for debt.</i> 17. <i>Approving whether or not the Company can carry out a transaction that contains a conflict of interest.</i> 18. <i>Reducing or determining the limitations on the Board of Directors that are regulated in the Articles of Association.</i> 19. <i>Determining the distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors.</i> 20. <i>Providing instructions to the Board of Directors.</i> 21. <i>Determining the amount of honorarium and/or allowances for the Board of Commissioner.</i> 22. <i>Filling in the vacancies for the position of the Board of Commissioners</i> 23. <i>Appointing or dismissing Public Accountants.</i> 24. <i>Deciding the use of net profits including determining the amount of provision for reserves.</i> 25. <i>Setting the procedure for making dividends.</i> 26. <i>Deciding on mergers, consolidations, acquisitions or separations, submission of applications for the Company to be declared bankrupt, extension of the period of establishment, and dissolution of the Company.</i> 27. <i>Appointing Independent Commissioners.</i> 28. <i>Approving whether or not the Board of Directors can apply for bankruptcy of the Company to the Commercial Court.</i> |
|--|--|

29. Memutuskan tentang kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang
30. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
31. Menentukan tantiem yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
32. Menentukan upah likuidator.
33. Memutuskan segala sesuatu yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

29. *Deciding on the authority of the Board of Directors to represent the Company in the case of more than 1 member of the Board of Directors.*
30. *Revoking or strengthening the decision to temporarily dismiss a member of the Board of Directors that has been determined by the Board of Commissioners.*
31. *Determining the tantiem given to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*
32. *Determining the liquidator's wages.*
33. *Deciding everything that has not been regulated in the Company's Articles of Association.*

Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan pasal 18 Ayat 1, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa (RUPSPLB)

RUPSPLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSPLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPST dan RUPSPLB diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka yang menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS yang menggantikan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan

GMS Implementation

The Company has completed a number of preparatory steps prior to holding the GMS, including informing shareholders of the GMS's date, time, and location, and distributing discussion materials for the GMS. In line with Article 18 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, GMS in the Company consists of the Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

AGMS is held no later than 6 (six) months following the conclusion of the financial year. At the meeting, shareholders deliberate about the items on the agenda as well as any other business that must be brought before the GMS for approval in accordance with the Articles of Association.

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS may be held at any time dependent on the requirements of the business. An EGMS may be convened at the request of 1 (one) or more shareholders who constitute 1/10 or more of the total number of voting shares.

GMS Planning and Implementation

The AGMS and EGMS are held in accordance with the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, which replaces the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of the GMS, which replaced the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: KEP-60/PM/1996 dated January 17, 1996 regarding the

Nomor: KEP-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham yang sudah tidak berlaku.

Dalam peraturan tersebut, penyelenggaraan RUPS oleh Perseroan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraannya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka juga mengatur tentang Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik yang selanjutnya disebut e-RUPS adalah sistem atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS Perseroan Terbuka.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Perseroan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perseroan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui paling sedikit surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.
3. Perseroan melakukan pemanggilan RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.
5. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dan menyampaikan bukti pengumannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders which has been not applicable.

According to this rule, the Company must follow a multi-step process to implement the GMS, including but not limited to: notifying shareholders of the upcoming GMS, making public disclosures about the GMS, issuing summonses to attend the GMS, and actually holding the GMS.

Electronic GMS Implementation System, or e-RUPS for short, is an electronic system or facility used to support the provision of information, implementation, and reporting of Public Company GMS, and is governed by Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

GMS Implementation Procedures

The Company followed the most recent GMS methods and held the GMS with the following stages:

1. *The Company submits to the Financial Services Authority ("OJK") a proposal to hold a GMS no later than 5 (five) working days before to the GMS announcement, excluding the GMS announcement date.*
2. *The Company makes announcements of the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days before the call for the GMS through at least Indonesian language daily newspapers with national circulation, the e-RUPS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website, without taking into account the date of the announcement and summons of the GMS.*
3. *The Company sends out summons for the GMS via daily newspapers in Indonesian with national circulation, the e-RUPS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS date, excluding the date summons and the date of the GMS.*
4. *The Company transmits to the FSA proof of the announcement and summons for the GMS no later than 2 (two) working days after the announcement and summons are issued.*
5. *The Company publishes the summary of the minutes of the GMS in daily newspapers in Indonesian with national circulation, on the Indonesia Stock Exchange's website, and on the Company's website no later than 2 (two) working days after the GMS, and submits proof of publication to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.*

Pemberitahuan Mata Acara RUPS

1. Perseroan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diungkapkan secara jelas dan rinci.
3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perseroan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

Pengumuman RUPS

1. Perseroan Terbuka wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
2. Pengumuman RUPS memuat paling sedikit:
 - a. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. Ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
 - c. Tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - d. Tanggal pemanggilan RUPS.
3. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris, pengumuman RUPS wajib memuat informasi bahwa Perseroan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.

Pemanggilan RUPS

1. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
2. Pemanggilan RUPS harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. Tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. Waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. Tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 - f. Informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal

Announcement of the GMS Agenda

1. *The Public Company must first submit notification of the meeting agenda to the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the date of the announcement of the GMS.*
2. *The meeting agenda as referred to in paragraph (1) must be disclosed clearly and in detail.*
3. *In the event that there is a change in the agenda of the meeting as referred to in paragraph (2), the Public Company is required to submit the change in the said agenda to the Financial Services Authority no later than the invitation for the GMS.*

GMS Announcement

1. *Public companies are required to make announcements of the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation for the GMS, excluding the date of the announcement and the date of the summons.*
2. *Announcement of the GMS contains at least:*
 - a. *Provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;*
 - b. *Provisions for shareholders who are entitled to propose meeting agendas;*
 - c. *The date of holding of the GMS; and*
 - d. *The date of the summons for the GMS.*
3. *In the event that the GMS is held at the request of the shareholders or the Board of Commissioners, the announcement of the GMS must contain information that the Public Company is holding the GMS due to a request from the shareholders or the Board of Commissioners.*

GMS Summon

1. *The Company is required to summon the shareholders no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, excluding the date of the summons and the date of the GMS.*
2. *Summons for the GMS must contain at least the following information:*
 - a. *The date of holding of the GMS;*
 - b. *The time of holding the GMS;*
 - c. *The place where the GMS is held;*
 - d. *Provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;*
 - e. *The meeting agenda includes an explanation of each agenda item;*
 - f. *Information stating that materials related to the agenda of the meeting are available to shareholders from the date of the*

dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan

- g. Informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

Media Pengumuman dan Bahasa Pengumuman

- Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perseroan Terbuka yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - Situs web penyedia e-RUPS;
 - Situs web bursa efek; dan
 - Situs web Perseroan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
- Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perseroan Terbuka yang sahamnya tidak tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - Situs web penyedia e-RUPS;
 - Situs web Perseroan Terbuka; dan
 - Situs web yang disediakan Otoritas Jasa Keuangan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
- Pengumuman yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dan ayat (2) huruf b wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
- Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (3), informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.

Pemungutan Suara

Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan serta Menyerahkan Kartu Suara" dengan prosedur sebagai berikut:

- Pertama, mereka yang Tidak Setuju akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya;
- Kedua, mereka yang memberikan Suara Abstain diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya. Sedangkan bagi mereka yang setuju, tidak perlu mengangkat tangan.

summons for the GMS until the GMS is held; and

- g. Information that shareholders can provide power of attorney through e-RUPS.*

Announcement Media and Announcement Language

- For public companies whose shares are listed on a stock exchange, the obligation to make announcements, summons, corrections to summons, repeat summons, and announcement of the summary of the minutes of the GMS, as referred to in this Financial Services Authority Regulation, must be carried out through at least the following:*
 - E-GMS provider website;*
 - Stock exchange websites; and*
 - Public Company website, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.*
- For public companies whose shares are not listed on a stock exchange, the obligation to make announcements, summons, corrections to summons, repeat summons, and announcement of the summary of the minutes of the GMS, as referred to in this Financial Services Authority Regulation, must be carried out through at least the following channels:*
 - E-GMS provider website;*
 - Public Company website; and*
 - Website provided by the Financial Services Authority, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.*
- The foreign-language versions of the announcements required by (c) paragraph 1 and (b) paragraph 2 must have the same details as the Indonesian-language versions.*
- If there is a discrepancy between the information announced in a foreign language and the information announced in Indonesian as referred to in paragraph (3), the Indonesian announcement will be used as the reference.*

Voting

Voting is conducted orally by "Raising Hands and Submitting Voting Cards" using the following method:

- Those who Disagree will be requested to raise their hands and submit their votes first;*
- Those who abstained from voting were requested to raise their hands and present their voting cards. There is no need for those who concur to raise their hands.*



Selanjutnya jumlah suara yang tidak setuju dan suara abstain akan diperhitungkan dengan suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju.

Pada setiap akhir perhitungan suara, Notaris akan membacakan hasil pemungutan suara tersebut.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2022. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta oleh para Pemegang Saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021

In addition, the number of votes that disagree and abstain will be subtracted from the total number of legitimate votes cast at the meeting to determine the number of votes that agree.

At the conclusion of each vote count, the Notary will announce the results aloud.

Holding the Annual GMS for Fiscal Year 2021

In 2022, the Company enforced 1 (one) Annual GMS (AGMS) which was held on May 27, 2022. The 2021 AGMS was attended by the serving Board of Commissioners and Board of Directors as well as by the Shareholders.

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2021

Pemberitahuan pada <i>Regulator Notice to the Regulators</i>	Pengumuman RUPST <i>AGM Announcement</i>	Pemanggilan <i>RUPST AGM Summon</i>	Penyelenggaraan <i>RUPST AGM Holding</i>	Hasil RUPST <i>AGM Result</i>
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi. <i>The Company had issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.</i>	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan http://www.kedawungsetia.com/ <i>The Company had submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY, KSEI, Indonesia Stock Exchange, and http://www.kedawungsetia.com/</i>	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY, KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan http://www.kedawungsetia.com/ <i>The Company had submitted the Summon of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY, KSEI, Indonesia Stock Exchange, and http://www.kedawungsetia.com/</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 27 Mei 2022 pukul 14.00 – 15.22 WIB bertempat di Kantor PT Kedawung Setia Industrial Tbk dengan dihadiri oleh 352.554.700 saham atau setara dengan 87,05% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. <i>The Annual General Meeting of Shareholders was held on Friday, 27 May 2022 at 14.00 - 15.22 WIB at the PT Kedawung Setia Industrial Tbk Office, attended by 352,554,700 shares or equivalent to 87.05% of the total number of shares issued by Company.</i>	Ringkasan Hasil RUPST diumumkan melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan http://www.kedawungsetia.com/ <i>The Summary of AGMS Results is announced through the eASY, KSEI website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website http://www.kedawungsetia.com/</i>

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahun Buku 2021

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Recapitulation of Attendance at GMS for Fiscal Year 2021

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until the time the Meeting was conducted, as well as Supporting Institutions and Professionals indicated in the table below, attended the AGMS for the Fiscal Year 2021.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
HMY. Bambang Sujanto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Hariato Wibisono	Komisaris <i>Commissioner</i>
Ali Sugiharto Wibisono	Komisaris <i>Commissioner</i>
Puguh Sudradjat	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Fadelan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Permadi Al Suharto	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Andi Subroto	Direktur <i>Director</i>
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	
Notaris <i>Notary</i>	Ir. Joyce Sudarto, SH
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Sinartama Gunita
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST Tahun Buku 2021 yang dilaksanakan pada tahun 2022 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 352.554.700 saham atau sebesar 87,05% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Shareholders Attendance Quorum

The AGMS for Fiscal Year 2021, undertaken in 2022, was attended by Shareholders or authorised Shareholders representing 87.05% or 352,554,700 shares of all issued and fully paid shares of the Company.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris Ir. Joyce Sudarto, SH untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Appointment of Independent Parties in the 2021 Fiscal Year Annual GMS

The Company has appointed an independent party, namely the Securities Administration Bureau, PT Sinartama Gunita and Notary Ir. Joyce Sudarto, SH to carry out the vote counting and/or validation process.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan Tindak Lanjutnya

Verdicts and Follow-Up of Annual GMS for Fiscal Year 2021

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
1	Persetujuan laporan tahunan yang memuat laporan kegiatan Perseroan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31-12-2021. <i>Approval of the annual report that details the company's operations as well as approval of the consolidated financial statements for the fiscal year that ended on December 31, 2021.</i>	Menerima baik Laporan Kegiatan Perseroan selama tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan juga Laporan Keuangan Konsolidasian serta mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar, dalam segala hal yang material dan telah diumumkan dalam Surat Kabar harian berbahasa Indonesia, Harian Bisnis Indonesia tanggal 26-04-2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada para anggota Direksi dan para anggota Komisaris Perseroan atas tindakannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. <i>Accept both the Company's Activity Report for the financial year 2021 (two thousand twenty one) and also the Consolidated Financial Statements and ratify the Consolidated Financial Position Report, Profit and Loss Report and Other Comprehensive Comprehensive Income of the Company and Subsidiaries for the financial year ending on 31-12-2021, which has been audited by the Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm with a Fair opinion, in all material respects and has been announced in the Indonesian language daily Newspaper, Bisnis Indonesia Daily on 26-04-2022 and granted an exemption full responsibility (acquitt et decharge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their actions in the financial year ending 31-12-2021 insofar as these actions are reflected in the Consolidated Statement of Financial Position and Statement of Profit and Loss, and Comprehensive Income Other Consolidated Companies and Subsidiaries.</i>	√	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>It has fully materialised</i>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
2	Penetapan penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31-12-2021 <i>Decision of the utilisation of retained earnings for the fiscal year ending on 31 December 2021</i>	Menerima dan menyetujui serta menetapkan untuk penggunaan laba neto Perseroan Tahun 2021 sebesar Rp72.600.000.000, ditetapkan sebagai berikut: - Perusahaan akan membagikan Dividen Final Tunai kepada Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp125, per saham atau Rp50.625.000.000,-, dimana sebesar Rp25,- per saham atau Rp10.125.000.000,- telah dibagikan sebagai Dividen Interim pada tanggal 08-12-2021 kepada Pemegang Saham Perseroan, sedangkan sisanya sebesar Rp100,- per saham atau Rp40.500.000.000 akan dibayarkan sebagai dividen tunai final kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan; - Sebagai dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000,-; dan - Sisanya sebesar Rp21.000.000.000,- belum ditetapkan penggunaannya. - Sehingga saldo laba Perseroan sampai dengan tanggal 31-12-2021 sebesar Rp545.700.000.000,- dan dari jumlah tersebut Rp41.500.000.000,- sudah ditetapkan penggunaannya, sedangkan sisanya Rp504.200.000.000,- belum ditetapkan penggunaannya. <i>Accept, authorise, and allocate for the Company's use the Rp 72,600,000,000 in net profit for 2021, as determined as follows:</i> <i>The company will pay out Final Cash Dividends to the Company's Shareholders in the amount of Rp125 per share or Rp50,625,000,000. -, of which Rp25 per share or Rp10,125,000,000. - was distributed to the Company's Shareholders as Interim Dividends on 08-12-2021, and the remaining Rp100 per share or Rp40,500,000,000 will be paid as a Final Cash Dividend to Shareholders whose names are As a reserve money in the amount of Rp 1 billion; and</i> <i>The intended use of the remaining Rp21,000,000,000 is unknown.</i> <i>Hence, as of December 31, 2021, the Corporation has Rp545,700,000,000 in retained profits, of which Rp41,500,000,000 has been allotted and the remaining Rp504,200,000,000 has not yet been resolved.</i>	√	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>It has fully materialised</i>
3	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31-12-2022 <i>Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31-12-2022</i>	Menerima baik usulan Direksi untuk dan selanjutnya menetapkan: - Akuntan Publik Heru Kusdandaru, CPA. - Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. - Untuk memeriksa pembukuan & keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022. <i>Adopt the Board of Directors' suggestion, and then decide:</i> <i>CPA Heru Kusdandaru, a public accountant.</i> <i>The Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners.</i> <i>To examine the Company's records and finances for the fiscal year that ends on December 31, 2022.</i>	√	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>It has fully materialised</i>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
4	Meminta persetujuan Pemegang Saham untuk pemberian wewenang kepada Direksi guna dapat melakukan perbuatan hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan <i>In accordance with Article 12 paragraph 6 of the Company's Articles of Organisation, request the Shareholders' agreement before awarding the Board of Directors the right to bring legal action.</i>	Menerima dengan baik "Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan guna dapat melakukan Perbuatan Hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yakni Untuk Mengalihkan, Melepaskan Hak atau Menjadikan Jaminan Hutang Seluruh atau Sebagian Besar Harta Kekayaan Perseroan Dalam Satu Tahun Buku baik Dalam Satu Transaksi atau Beberapa Transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, sepanjang Direksi Perseroan dalam pelaksanaannya wajib mengacu dan memperhatikan serta tunduk dan patuh pada Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tidak merugikan Pihak Ketiga sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal 102 Undang-Undang tersebut dan apabila dalam pemberian wewenang untuk mengalihkan atau melepaskan harta kekayaan Perseroan tersebut mengandung benturan kepentingan, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta apabila transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan, tetapi mempunyai nilai transaksi yang material, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama". <i>Accept properly "Granting Authority to the Board of Directors of the Company in order to be able to carry out Legal Actions as required in Article 12 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, namely to Transfer, Relinquish Rights or Make Debt Collateral of All or Most of the Company's Assets in One Financial Year, both in One Transaction or Multiple Transactions that are independent or related to each other, as long as the Board of Directors of the Company in its implementation must refer to and pay attention to and comply with and comply with Article 102 of Law Number 40 of 2007 does not harm Third Parties as referred to in paragraph 4 Article 102 of the Law and if the granting of authority to transfer or dispose of the Company's assets contains a conflict of interest, then the implementation must comply with BAPEPAM Regulation Number IX.E.1 concerning Conflict of Interest in Certain Transactions and if the transaction does not contain a conflict of interest low, but has a material transaction value, then its implementation must comply with the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities".</i>	√	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>It has fully materialised</i>

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Extraordinary GMS

In 2022, the Company did not enforce an Extraordinary GMS (EGMS).

Realisasi Keputusan RUPST dan RUPSLB Tahun Buku Sebelumnya

Pada tahun sebelumnya, Perseroan melaksanakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 23 Juni 2021. Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Realisation of the Resolutions of the AGMS and EGMS of the Previous Fiscal Year

In the previous year, the AGMS and EGMS were held on June 23, 2021. All decisions made during the meeting have been implemented, as noted in the table below:

No.	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 <i>Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2020</i>	Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i>
1	Persetujuan Laporan Tahunan Yang Memuat Laporan Kegiatan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember 2020. <i>Acceptance of the Annual Report, which includes the Company's Activity Report, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Accounts for the Fiscal Year Ending December 31, 2020.</i>	Telah terealisasi <i>Realized</i>
2	Penetapan Penggunaan Saldo Laba Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember 2020. <i>Determination of the Use of the Company's Retained Earnings for the Financial Year Ending 31 December 2020.</i>	Telah terealisasi <i>Realized</i>
3	Penunjukan Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember 2021. <i>Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Financial Year Ending 31 December 2021.</i>	Telah terealisasi <i>Realized</i>

No.	Keputusan RUPSLB Tahunan Tahun Buku 2020 <i>Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2020</i>	Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i>
1	Perubahan Susunan Pengurus Berupa Penegasan Berakhirnya Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, Serta Pengangkatan Kembali Anggota Dewan Komisaris Perseroan. <i>Affirmation of the End of Term of Office of Members of the Company's Board of Commissioners, as well as Reappointment of Members of the Company's Board of Commissioners, result in changes in the management composition.</i>	Telah terealisasi <i>Realized</i>
2	Meminta Persetujuan Pemegang Saham Untuk Pemberian Wewenang kepada Direksi guna dapat melakukan Perbuatan Hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>Seeking Shareholders' Approval for the Granting of Power to the Board of Directors in order for the Company's Articles of Organization to allow the Board of Directors to carry out legal actions.</i>	Telah terealisasi <i>Realized</i>

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran professional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perseroan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual). Board Manual menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board Manual tersebut mencakup:

- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
- Hak Dewan Komisaris;
- Kriteria anggota Dewan Komisaris;
- Masa jabatan Dewan Komisaris;

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their employees. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

Board of Commissioners' Authorities Manual

The Board of Commissioners carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Board Manual. The Board Manual outlines the work pattern between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The Board Manual incorporates:

- *Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners;*
- *Rights of the Board of Commissioners;*
- *Criteria for members of the Board of Commissioners;*

- Program pengenalan Dewan Komisaris;
- Etika jabatan Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Pelaporan dan pertanggungjawaban;
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
- Benturan kepentingan Dewan Komisaris;
- Hubungan kerja dengan Direksi;
- Komite yang membantu Dewan Komisaris.

- *The term of office of the Board of Commissioners;*
- *Board of Commissioners orientation program;*
- *Ethics of the position of the Board of Commissioners;*
- *Board of Commissioners meeting;*
- *Reporting and accountability;*
- *Evaluation of the performance of the Board of Commissioners;*
- *Conflict of interest of the Board of Commissioners;*
- *Working relationship with the Board of Directors;*
- *Committees that assist the Board of Commissioners.*

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - c. Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

Criteria of the Board of Commissioners' Members

The Board of Commissioners is appointed by the Shareholders via the GMS, and the Company is aware of this. The Company must develop a policy on the criteria for members of the Board of Commissioners according to needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are decided based on the Financial Services Authority Regulations, but this is only so that the Board of Commissioners can provide results that live up to the expectations of the Shareholders and the requirements of the Company. The following are some of the qualifications for the Company's Board of Commissioners:

1. *S/he possess a sound moral character, morality, and integrity;*
2. *S/he is skilled in the execution of legal activities;*
3. *Within the preceding five years of appointment and services;*
 - *S/he has never been declared insolvency;*
 - *S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a corporation to declare bankruptcy;*
 - *S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry;*
 - *S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or as a member of the Board of Commissioners throughout his/her term:*
 - a. *S/he never held a GMS;*
 - b. *His/her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners were never accepted by the GMS or did not include responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners;*
 - c. *S/he has resulted in a firm that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority failing to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*
4. *S/he demonstrates a dedication to adhering to applicable rules and regulations;*
5. *S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal Dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Mengundurkan diri
 - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Di tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Namun, Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik

The Board of Commissioners' Tenure

1. The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;
2. The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:
 - a. Passed away
 - b. The term of office is completed;
 - c. Dismissed based on the General Meeting of Shareholder;
 - d. Resigning;
 - e. S/he is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;
 - f. No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

The Board of Commissioners' Orientation Program

In 2022, the Board of Commissioners retains its current makeup. The Company, however, conducts an orientation or introduction programme for new members of the Board of Commissioners in order to provide an overview of business operations, future goals of the Company, work rules, and other topics that are the Board of Commissioners' responsibilities. The execution of the orientation or introduction programme is governed by the Board of Commissioners' Work Guidelines.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company's Long-Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Conducts, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programs. The responsibility for

atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Presiden Komisaris atau jika Presiden Komisaris berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Presiden Direktur.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi good corporate governance;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

Perseroan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;

the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. *The principles and implementation of good corporate governance;*
2. *The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;*
3. *Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;*
4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;*
5. *Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.*

The Company will conduct a self-development program for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and the needs of the Company. The Board of Commissioners' personal development program will be held regularly at least once a year.

Ethics in Position

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. *Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;*
2. *The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/candidates/ members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;*
3. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;*

- | | |
|--|--|
| <p>4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku;</p> | <p>4. <i>The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;</i></p> |
| <p>5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;</p> | <p>5. <i>The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;</i></p> |
| <p>6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;</p> | <p>6. <i>Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;</i></p> |
| <p>7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;</p> | <p>7. <i>The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;</i></p> |
| <p>8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;</p> | <p>8. <i>The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;</i></p> |
| <p>9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>9. <i>Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p> |

Komposisi Dewan Komisaris

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Composition

The Company's Board of Commissioners must have at least two members, and the regulations for determining the composition and number of Commissioners are found in POJK No. 33/POJK.04/2014. To ensure the Company is able to make decisions quickly, precisely, and independently of outside influence, the GMS takes into account the Company's vision, aim, and strategic goals while determining the number and composition of the Board of Commissioners. To date (December 2022), the Company's Board of Commissioners has consisted of the following individuals:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	HMY. Bambang Sujanto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Akta pernyataan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 tanggal 23 Juni 2021 oleh Notaris Ir Joyce Sudarto, SH (Surabaya). <i>Deed of statement of minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated 23 June 2021 by Notary Ir Joyce Sudarto, SH (Surabaya).</i>	23 Juni 2021 – 31 Juli 2025 <i>23 June – 31 July 2025</i>
2	Hariato Wibisono	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Tahunan No. 17, tanggal 19 Agustus 2020 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn (Surabaya). <i>Deed of statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 17, August 19, 2020 by Notary Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn (Surabaya).</i>	23 Juli 2020 – 22 Juli 2025 <i>23 July – 22 July 2025</i>
3	Ali Sugiharto Wibisono	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Tahunan No. 17, tanggal 19 Agustus 2020 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn (Surabaya). <i>Deed of statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 17, August 19, 2020 by Notary Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn (Surabaya).</i>	23 Juli 2020 – 22 Juli 2025 <i>23 July – 22 July 2025</i>
4	Puguh Sudradjat	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta pernyataan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 tanggal 23 Juni 2021 oleh Notaris Ir Joyce Sudarto, SH (Surabaya). <i>Deed of statement of minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated 23 June 2021 by Notary Ir Joyce Sudarto, SH (Surabaya).</i>	23 Juni 2021 – 31 Juli 2025 <i>23 June – 31 July 2025</i>
5	Fadelan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Tahunan No. 17, tanggal 19 Agustus 2020 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn (Surabaya). <i>Deed of statement of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 17, August 19, 2020 by Notary Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn (Surabaya).</i>	23 Juli 2020 – 22 Juli 2025 <i>23 July – 22 July 2025</i>

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i>	HMY	HW	AW	F	PS
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.</i>	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Do not have shares directly or indirectly with the Company.</i>	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.</i>	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.</i>	√	√	√	√	√
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. <i>Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.</i>	√	√	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Board of Commissioners of Insurance Companies is required to:

1. Ensure an effective, appropriate, and quick decisionmaking process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment;
2. Undertake supervisory and advisory functions on the Board of Directors;
3. Supervise the Board of Directors in maintaining a balance amongst the interests of all parties, especially policyholder, insured, participant, and/or beneficiaries;

4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik; dan
5. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Tugas Dan Tanggung Jawab Masing-Masing Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi tidak dilaksanakan secara individual anggota Komisaris kepada individual anggota Direksi, namun bersifat kolegal atau bersama-sama yang dibantu pelaksanaannya melalui peran dan fungsi setiap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 28 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris memiliki kuasa untuk memeriksa dan mencocokkan semua pembukuan atau hal lainnya guna mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

4. Compile a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the report of Good Corporate Governance (GCG) implementation; and
5. Oversee the effectiveness of the implementation on Good Corporate Governance in the Company.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners helps the Board of Commissioners control how its members' time is spent. Each committee under the Board of Commissioners has a specific role and function that aids in the implementation of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors rather than being carried out individually by members of the Board of Commissioners to individual members of the Board of Directors.

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 article 28, the Company's Board of Commissioners is accountable for the following:

1. Supervise and be accountable for management policies, the general course of business for both the Company and the issuer, as well as advising the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is obligated to conduct an annual GMS and additional GMSs within the scope of its jurisdiction as specified in the applicable laws and regulations and the articles of organisation.
3. Members of the Board of Commissioners are expected to discharge their duties and obligations honestly, responsibly, and prudently.
4. To ensure the Board of Commissioners' effectiveness in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may create other committees.
5. At the conclusion of each fiscal year, the Board of Commissioners is expected to review the performance of the Committees that help them in carrying out their duties and obligations.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, the authority of the Board of Commissioners is as follows:

1. The Board of Commissioners carries out supervision at the discretion of the Board of Directors in running the Company and provides advice to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners has the power to check and match all books or other matters in order to find out all actions that have been carried out by the Board of Directors.

3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau Peraturan Perundang - undangan yang berlaku.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan kompetensi dan kapabilitas individu, Perseroan berupaya untuk melakukan kiat-kiat yang dapat menopang kompetensi Dewan Komisaris; namun, Dewan Komisaris belum berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi di tahun buku 2022. Hal ini akan menjadi acuan di tahun buku yang akan datang bagi Perseroan untuk mendorong seluruh jajaran Manajemen untuk mengikuti pelatihan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan, namun sebagai wujud komitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas setiap individu.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perseroan Publik.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 4 (Empat) kali untuk membahas kinerja Perseroan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

3. *The Board of Directors and each member of the Board of Directors are required to provide an explanation on all matters asked by members of the Board of Commissioners.*
4. *The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association or the applicable laws and regulations.*

Board of Commissioners Competency Development Program

As a form of the Company's commitment to improving individual competencies and capabilities, the Company seeks to carry out tips that can support the competence of the Board of Commissioners; however, the Board of Commissioners has not participated in competency development activities in the 2022 financial year. This will serve as a reference in the coming financial year for the Company to encourage all levels of Management to attend training not only as a form of compliance, but as a form of commitment to continuously improve capacity and capabilities of each individual.

Meeting of the Board of Commissioners

Meeting Frequency Policy

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the following are the basic rules for the Board of Commissioners Meeting:

1. *The Board of Commissioners must have at least one meeting every 2 (two) months;*
2. *The meeting of the Board of Commissioners referred to in paragraph (1) may be convened if a majority of all Board members are present;*
3. *The Board of Commissioners must meet at least once every 4 (four) months with the Board of Directors.*
4. *The attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting referred to in paragraphs (1) and (3) must be stated in the Issuer's or Public Company's annual report.*

Attendance Level and Meeting Agenda

It is possible that as many as 4 (Four) meetings of the Board of Commissioners have been place during 2022 to review the progress of the Company. The following is a breakdown of how often and how many people typically show up to Board of Commissioners meetings:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat dan Jumlah Kehadiran <i>Total Meetings and Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
HMY. Bambang Sujanto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	4	100%
Hariato Wibisono	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	100%
Ali Sugiharto Wibisono	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	100%
Puguh Sudradjat	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	100%
Fadelan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Persentase Tingkat Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
HMY. Bambang Sujanto	5	5	100%
Hariato Wibisono	5	5	100%
Ali Sugiharto Wibisono	5	5	100%
Puguh Sudradjat	5	5	100%
Fadelan	5	5	100%
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Permadi Al Suharto	5	5	100%
Andi Subroto	5	5	100%

Risalah Rapat

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Joint Meetings

Agenda Items and Rate of Attendance

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors met together after the Board of Commissioners' meeting, with the following agenda, number of meetings, and percentage of attendance.

Frequency and Attendance Level of Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings in 2022

Minutes of Meetings

The minutes of the meeting, signed by both the meeting's chair and a member of the Board of Commissioners, provide an accurate and reliable record of the meeting's proceedings. All Commissioners, regardless of attendance, get a copy of the meeting minutes. In the case of a disagreement, the reasons for the disagreement are included in the meeting minutes alongside the fact that there was a disagreement.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Fadelan dan Bapak Puguh Sudradjat selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perseroan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Selain itu, Bapak Fadelan dan Bapak Puguh Sudradjat juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa adanya konflik kepentingan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

Criteria for Independent Commissioners

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. *S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding six (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;*
2. *S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;*
3. *S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and*
4. *S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.*

Independent Commissioners' Declaration of Independence

Mr Fadelan and Mr Puguh Sudradjat, as Independent Commissioners, are independent people who have satisfied the conditions set out in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of issuers or public companies, as specified in the preceding section. Additionally, Mr Fadelan and Mr Puguh Sudradjat have signed his declaration of independence, which was issued and signed. As a result, he is able to discharge his tasks and obligations freely and without conflict of interest.

Board of Commissioners' Assignment Implementation Report in 2022

The activities of the Board of Commissioners during 2022 include giving suggestions as a follow-up to the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors. In broad terms, the Board of Commissioners' activities include:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
4. Bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
6. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Selain kegiatan di atas, selama tahun 2022 Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kunjungan ke proyek untuk melakukan pengawasan atas progres proyek yang tengah berlangsung.

DIREKSI

The Board of Directors

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara.

Piagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memerlukan pedoman kerja secara umum yang dinamakan Pedoman atau Piagam Direksi. Direksi telah memiliki Pedoman atau Piagam Direksi sejak tahun 2016. Piagam tersebut menjadi referensi bagi anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Di dalam Piagam tersebut, tercantum landasan hukum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi, nilai-nilai, waktu kerja, rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, serta pelaporan dan pertanggungjawaban

1. *Overseeing the operation of the Company by the Board of Directors and advise the Board of Directors on the Company's Long-Term Plan, Work Plan, and Budget, as well as the terms of the Articles of Association, GMS Resolutions, and applicable laws and regulations;*
2. *Providing advise rendered for the benefit of the Company and in conformity with the Company's goals and objectives;*
3. *Carrying out obligations and responsibilities in line with the Articles of Association and the GMS's decisions;*
4. *Being accountable to the GMS;*
5. *Being accountable for studying and revising the Board of Directors prepared annual report;*
6. *Being accountable for assessing the performance of committees reporting to the Board of Commissioners.*

In addition to the foregoing activities, the Board of Commissioners and Board of Directors will visit the project in 2022 to monitor its continuous development.

According to Article 2 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is an organ of the Company with the authority and responsibility to manage the Company for the best interests of the Company in accordance with its goals and objectives, to represent the Company in and out of court, and to ensure that the Company fulfils its obligations, social responsibility and, within the limits of the law and regulations, giving due consideration to the needs of all relevant parties. The Board of Directors acts and takes decisions in line with the established delegation of responsibilities and powers. Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal status.

Charter of the Board of Directors

The Board of Directors requires broad work standards known as the Board of Directors Guidelines or Charter in order to carry out its tasks and obligations. Since 2016, the Board of Directors has had Board of Directors Guidelines or a Charter. The Charter serves as a guide for Board of Directors members as they carry out their duties and obligations. The Charter establishes the legal foundation, duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors, as well as values, working hours, Board of Directors meetings, meetings with the Board of Commissioners, and reporting and accountability.

Kriteria Anggota Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pasal 4. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - c. Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dengan rincian sebagai berikut:

1. Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.
2. 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur.

The Board of Directors' Criteria

The Company is thoroughly cognisant that Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Directors. However, to vouch for the members of the Board of Directors who have performed in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company is necessarily required arrange policies regarding the criteria for members of the Board of Directors that befit their needs. The criteria for members of the Board of Directors are determined based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 4. The criteria for the members of the Company's Board of Directors include the following:

1. *S/he possess a sound moral character, morality, and integrity;*
2. *S/he is skilled in the execution of legal activities;*
3. *Within the preceding five years of appointment and services;*
 - *S/he has never been declared insolvency;*
 - *S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a corporation to declare bankruptcy;*
 - *S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry;*
 - *S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or as a member of the Board of Commissioners throughout his/her term:*
 - a. *S/he never held a GMS;*
 - b. *His/her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners were never accepted by the GMS or did not include responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners;*
 - c. *S/he has resulted in the Company that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority failing to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*
4. *S/he demonstrates a dedication to adhering to applicable rules and regulations;*
5. *S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*

The Board of Directors' Composition

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Corporations, the following information is provided regarding the number and makeup of the Company's Directors:

1. *The Issuer's or Public Company's Board of Directors is made up of a minimum of 2 (two) members.*
2. *The President Director is chosen from among the members of the Board of Directors.*

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

As shown in the accompanying table, the Company's Board of Directors' membership as of December 31, 2022, is consistent with the POJK mentioned above.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Permadi Al Suharto	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Akta pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Tahunan No. 17, tanggal 19 Agustus 2020 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn (Surabaya). <i>Deed of statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 17, August 19, 2020 by Notary Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn (Surabaya).</i>	23 Juli 2020 – 22 Juli 2025 <i>23 July – 22 July 2025</i>
2	Andi Subroto	Direktur <i>Director</i>	Akta pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Tahunan No. 17, tanggal 19 Agustus 2020 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn (Surabaya). <i>Deed of statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 17, August 19, 2020 by Notary Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn (Surabaya).</i>	23 Juli 2020 – 22 Juli 2025 <i>23 July – 22 July 2025</i>

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

The Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines is used as a reference by the Board of Directors in carrying out their responsibilities in accordance with the relevant regulations.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 12 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Emiten atau Perseroan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perseroan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk Komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap Komite setiap akhir tahun buku.

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 article 12 on duties, obligations, and authority, the Board of Directors of the Company is accountable for the following:

1. *Manage the Issuer or public business in line with the Issuer's or public company's stated purposes and objectives in the Articles of Association.*
2. *Organise the annual GMS and other GMS in accordance with applicable laws, rules, and the association's articles of incorporation.*
3. *Perform obligations and responsibilities in good faith, with a sense of accountability, and with caution.*
4. *To aid in the successful execution of tasks and obligations, the Board of Directors may establish a committee.*
5. *Conduct an annual evaluation of the Committee*

Rapat Direksi

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16 Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya ½ (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Selama tahun 2022, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perseroan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Permadi Al Suharto	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Andi Subroto	Direktur Director	12	12	100%

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu Direksi dalam hal penerapan GCG, peningkatan kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha Perseroan. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Presiden Direktur atau jika Presiden Direktur berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya. Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perseroan.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan

Meeting of the Board of Directors

Frequency of Meetings Policy

Article 16 of POJK No. 33/POJK.04/2014 stipulates that the Board of Directors should meet at least once per month or as needed. Meetings of the Board of Directors are lawful and have the authority to make binding decisions if at least (half) of all Board members are present or are legally represented at the meeting. At the meeting of the Board of Directors, decisions must be reached via consensus-based discourse. If this is not accomplished, the decision is made with the approval of more than (half) of the valid votes cast in the meeting. Each member of the Board of Directors has one (1) vote. Other rules governing decision-making at the Board of Directors Meeting are essentially identical to those at the Board of Commissioners Meeting.

Attendance Level and Meeting Agenda

During 2022, the Board of Directors met as often as 12 (twelve) times to address different company management concerns. The following information describes the frequency of meetings and the degree of attendance of Board of Directors members at Board of Directors meetings.

Frequency and Attendance Level of The Board of Directors' Meetings

Board of Directors' Orientation Program

The Company has a programme designed to acquaint new members of the Board of Directors with the Company and its operations, with the goal of fostering their understanding of the Company's goals and objectives and facilitating their participation in the Board's implementation of GCG and other performance-enhancing initiatives. The President Director, or in their absence, another member of the Board of Directors, is responsible for coordinating this introductory programme. Presentations, meetings, and site visits to the Company's offices are all used to put the programme into action.

Documents such as the Company's Annual Report, Work Plan and Budget (RKAP), Long Term Plan (RJPP), Articles of Association,

Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Direksi, Pedoman Kerja Direksi, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan Direksi, sehingga dalam hal ini Perseroan melaksanakan program orientasi guna menyampaikan pengenalan tentang Perseroan kepada anggota Direksi Baru.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2022, Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

Presiden Direktur:

1. Bertanggung jawab penuh atas operasional sehari – hari Perseroan yang dibantu oleh 1 orang Direktur yang menguasai bidang Pengembangan Usaha dan Operasional serta Keuangan dan Administrasi yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab penuh kepada Presiden Direktur;
2. Melaksanakan pengendalian aktivitas Divisi Pemasaran dan Penjualan dan Divisi Pengembangan Usaha serta mengintegrasikan dengan divisi lain bersama-sama dengan para Direktur agar pencapaian hasil aktivitas Perseroan sesuai dengan yang dicanangkan; dan
3. Secara individu maupun kolegal dengan Direktur yang lain bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris.

Direktur:

1. Menganalisis potensi pasar untuk menjaring pelanggan baru guna meningkatkan penjualan, serta menjalin hubungan baik dengan mitra, pelanggan, pekerja dan semua pemangku kepentingan demi kesuksesan setiap pengembangan usaha;
2. Mengendalikan aktivitas Divisi Produksi, Logistik dan Umum termasuk departemen Penunjang Operasional untuk memastikan keseluruhan pesanan penjualan yang diterima dapat terpenuhi dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan jumlah pesanan serta standar kualitas yang ditetapkan;
3. Bertanggung jawab terhadap Sumber Daya Manusia Perseroan melalui Divisi Umum;
4. Bertanggung jawab penuh mengendalikan Divisi Akuntansi dan Keuangan, serta Teknologi Informasi;
5. Bertanggung jawab atas pengelolaan dana untuk memastikan seluruh hak dan kewajiban Perseroan dapat diterima serta dipenuhi sesuai dengan kesepakatan.
6. Bertanggung jawab atas pengelolaan data dan informasi serta pelaporan – pelaporan.

Corporate Governance Policy, Code of Ethics, and Program Description are provided as part of the orientation. Board of Directors activities, Board of Directors' Work Guidelines, and Board of Directors' responsibilities and how they are carried out. Along with classroom instruction, the orientation programme also includes hands-on experience via field trips to familiarise new hires with the Company's operations.

Given that there was no turnover in the Board of Directors' membership in 2022, the Company did not need to run an orientation session to brief incoming directors on the business.

Report on the Implementation of Board of Directors' Duties in 2022

The following actions are carried out by the Board of Directors in terms of duty implementation in 2022:

President Director:

1. *Completely responsible for the day-to-day operations of the Business, aided by 1 Director in charge of Business Development and Operations, as well as Finance and Administration, who reports to the President Director;*
2. *Control the operations of the Marketing and Sales Division and the Business Development Division, as well as integrate with other divisions in collaboration with the Directors, to ensure that the Company's objectives are met;*
3. *Personally, and together with other Directors, each Director is entirely accountable to the Board of Commissioners.*

Director:

1. *Evaluate market potential to attract new consumers and grow sales, as well as generate positive connections with partners, customers, workers, and other stakeholders to ensure the success of any business expansion.*
2. *Supervise the operations of the Production, Logistics, and General Divisions, as well as the Operational Support department, to ensure that all sales orders received are correctly and timely completed in accordance with the number of orders and the specified quality standards.*
3. *General Division is in charge of the company's human resources.*
4. *Complete control of the Accounting and Finance Division, as well as Information Technology;*
5. *Responsible for managing finances to guarantee that all of the Company's rights and duties are acknowledged and performed in line with the agreement.*
6. *In charge of data and information management as well as reporting.*



PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DIREKSI

Assessment on the Performance of the Board of Directors' Supporting Committees

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Sekretaris Perseroan, SPI, dan Manajer Divisi.

A Committee reporting to the Board of Directors is not in place at this time for the Company. Assisting the Board of Directors in carrying out its mandate is a team headed by the Corporate Secretary, SPI, and Division Manager.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association say that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits, is chosen at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2022, jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris ditetapkan adalah sebesar Rp6.323.399.286 untuk 1 (satu) Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Anggota Komisaris, beserta 2 (dua) orang Anggota Komisaris Independen.

During the General Meeting of Shareholders, the procedure of deciding the salary for the Board of Commissioners is carried out and authorised (GMS). The Board of Commissioners' compensation in 2022 is set at Rp6,323,399,286 for 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Compensation

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan.

In calculating the compensation for the Board of Commissioners, the Company considers a number of factors in line with the policies of its significant shareholders.

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.

The Company annually analyses the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually, using an independent process based on the degree of success relative to the agreed-upon goal (Key Performance Indicator).

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:
 - a. Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
 - b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
 - c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
 - d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
 - e. Penerapan Good Corporate Governance di Perseroan.
2. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:
 - a. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
 - b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Presiden Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Presiden Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2022, jumlah remunerasi yang diterima Direksi adalah sebesar Rp10.380.447.196, untuk 1 (satu) Presiden Direktur dan 1 (satu) Direktur.

In addition, the obligations and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association are considered while evaluating its performance.

1. *Collegial review of the performance of the Board of Commissioners is based on the following evaluation criteria:*
 - a. *Realisation of the Company's performance in line with the established objectives.*
 - b. *Compliance with relevant laws and company rules.*
 - c. *Dedication to furthering the company's interests.*
 - d. *Implementation of the Company's oversight and management.*
 - e. *The Company's implementation of good corporate governance.*
2. *Individual performance evaluations of the Board of Commissioners are conducted using the following assessment criteria:*
 - a. *The amount of attendance at each internal meeting, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners' Supporting Committees.*
 - b. *Participation in monitoring and advising the Management.*

The findings of the performance review of the Board of Commissioners are given to the President Commissioner, who will conduct the final evaluation of the assessment based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners are taken into account when providing direction to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance, as well as when the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to reappoint Board of Commissioners members and develops the Board of Commissioners' remuneration structure.

In addition, the Board of Commissioners' performance review is reported as a form of responsibility for the execution of tasks and obligations at the Annual GMS and in the Company's annual report.

Remuneration Policy for the Board of Directors

Procedure for Determining the Board of Directors' Compensation

The process of determining the remuneration of the Board of Directors is carried out and approved at the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2022, the amount of remuneration received by the Board of Directors is Rp10,380,447,196, for 1 (one) President Director and 1 (one) Director.

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2022, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Penilaian terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolektif maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

1. Evaluasi kinerja Direksi secara kolektif dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:
 - a. Keuangan, Pasar & Hukum;
 - b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
 - c. Efektivitas Produk dan Proses;
 - d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;
 - e. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan;
 - f. Inovasi, Kreativitas dan Adaptabilitas.
2. Evaluasi secara individu Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Presiden Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors is governed by the Company's Articles of Association. In accordance with Article 96 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to set the amount of compensation for the Board of Directors. In 2022, the compensation is selected at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

Indicators for Determining Directors' Compensation

In deciding the compensation of the Board of Directors, the Company considers a number of indications consistent with relevant rules.

Periodically, the Nomination and Remuneration Committee conducts an evaluation of the Board of Directors' performance outcomes. The GMS sets the compensation of Board of Directors members based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also allow the Board of Commissioners to set compensation for members of the Board of Directors by considering the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Annually, the Board of Directors' performance is evaluated both collectively and individually by an independent process based on the degree of success of the company in comparison to the agreed-upon goals (Key Performance Indicators). Consideration is also given to the roles and obligations of the Board of Directors in line with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association when evaluating its performance.

Process of Performance Evaluation Implementation

1. *A collegial review of the Board of Directors' performance is conducted based on overall accomplishments and the following criteria:*
 - a. *Finance, Markets, and the Law;*
 - b. *Customer Concentration and Relationships;*
 - c. *Product and Process Performance;*
 - d. *Labour Concentration and Relations;*
 - e. *Leadership, Governance, and Responsibility to the Community;*
 - f. *Creativity, Adaptability, and Innovation.*
2. *Individual evaluation Each member of the Board of Directors conducts performance evaluations using the performance objective criteria stated in the working paper in accordance with the roles and responsibilities of each Board member.*

The findings of the performance review of the Board of Directors are presented to the Board of Commissioners, and the President Commissioner will conduct the final evaluation of the assessment based on the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

The results of the performance evaluation of members of the Board of Directors are taken into account when providing direction to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance and when the Nomination and Remuneration Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding reappointment of members of the Board of Directors and the development of the Board of Directors' compensation structure. In addition, the performance evaluation of the Board of Directors is often provided as a measure of responsibility for the execution of tasks and obligations at the Annual GMS and in the Company's annual report.

PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari Pemegang Saham Utama Perseroan. Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri (self-assessment) setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
- Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners

In deciding the compensation for the Board of Commissioners, the Company considers a number of factors in compliance with the policies of its Major Shareholders. The Company annually analyses the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually, using an independent process based on the degree of success relative to the agreed-upon goal (Key Performance Indicator). In addition, the obligations and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association are considered while evaluating its performance.

Collegial review of the Board of Commissioners' performance is based on the following assessment criteria:

- Realisation of the Company's performance in line with the established objectives.*
- Compliance with relevant laws and company rules.*
- Dedication to furthering the company's interests.*
- Implementation of the Company's oversight and management.*
- The Company's implementation of good corporate governance.*

Individual performance evaluations of the Board of Commissioners are based on the following assessment criteria:

- a. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
- b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Presiden Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Presiden Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris guna memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Penilaian terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri (*self-assessment*) setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

1. Evaluasi kinerja Direksi secara kolegal dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:

- a. *The amount of attendance at each internal meeting, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners' Supporting Committees.*
- b. *Participation in monitoring and advising the Management.*

The findings of the performance review of the Board of Commissioners are given to the President Commissioner, who will then conduct the final evaluation of the assessment. In order to give recommendations for reappointing members of the Board of Commissioners and for determining the pay structure for the Board of Commissioners, the findings of the performance assessment of the Board of Commissioners' members will be taken into account.

In addition, the Board of Commissioners' performance review is reported as a form of responsibility for the execution of tasks and obligations at the Annual GMS and in the Company's annual report.

Criteria for Performance Assessment of the Board of Directors

In deciding the compensation of the Board of Directors, the Company considers a number of indications consistent with relevant rules.

Periodically, the Nomination and Remuneration Committee conducts an evaluation of the Board of Directors' performance outcomes. The GMS sets the compensation of Board of Directors members based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also allow the Board of Commissioners to set compensation for members of the Board of Directors by considering the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Annually, the Board of Directors' performance is evaluated both collectively and individually by an independent process based on the degree of success of the company in comparison to the agreed-upon goals (Key Performance Indicators). Consideration is also given to the roles and obligations of the Board of Directors in line with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association when evaluating its performance.

Process of Performance Evaluation Implementation

1. *A collegial review of the Board of Directors' performance is conducted based on overall accomplishments and the following criteria:*

- a. Keuangan, Pasar & Hukum;
- b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
- c. Efektivitas Produk dan Proses;
- d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;
- e. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat;
- f. Inovasi, Kreativitas dan Adaptabilitas.

2. Evaluasi secara individu Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Presiden Komisaris.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

- a. Finance, Markets, and the Law;
- b. Customer Concentration and Relationships;
- c. Product and Process Performance;
- d. Labour Concentration and Relations;
- e. Leadership, Governance, and Responsibility to the Community;
- f. Creativity, Adaptability, and Innovation.

2. Individual evaluation Each member of the Board of Directors conducts performance evaluations using the performance objective criteria stated in the working paper in accordance with the roles and responsibilities of each Board member.

The findings of the performance review of the Board of Directors are presented to the Board of Commissioners, and the President Commissioner conducted the final evaluation of the assessment.

The results of the performance evaluation of the members of the Board of Directors are considered when recommending to the Board of Commissioners the reappointment of Board of Directors members and the formulation of the Board of Directors' compensation structure and when providing guidance to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance. In addition, the performance evaluation of the Board of Directors is presented as a measure of accountability for completing responsibilities and commitments at the Annual GMS and in the Company's annual report.

Party Conducting the Assessment

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated annually by shareholders in the GMS based on established performance evaluation criteria

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in their duties, while the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary aid the Board of Directors in theirs. The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct frequent, direct monitoring of the execution of these supporting organs' tasks and commitments.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to impose sanctions or reprimands on supporting organs that make errors.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan <i>Affiliation with the Company's Organ</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	PT Kedawang Setia Industrial Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali) <i>PT Kedawang Setia Industrial Tbk (Major/Controlling Shareholder)</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
HMY. Bambang Sujanto	√	√	√
Hariato Wibisono	√	√	√
Ali Sugiharto Wibisono	√	√	√
Puguh Sudradjat	X	X	X
Fadelan	X	X	X
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Permadi Al Suharto	√	√	√
Andi Subroto	X	X	X

KEPENGGERUSAN PADA PERSEROAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Management in other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain <i>Management in Other Companies/Institutions</i>		
	Sebagai Dewan Komisaris <i>As Board of Commissioners</i>	Sebagai Direksi <i>As Board of Directors</i>	Jabatan Lainnya <i>Other Positions</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
HMY. Bambang Sujanto	X	X	X
Hariato Wibisono	X	X	X
Ali Sugiharto Wibisono	X	X	X
Puguh Sudradjat	X	X	X
Fadelan	X	X	X

Nama Name	Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Direksi Board of Directors			
Permadi Al Suharto	X	X	X
Andi Subroto	X	X	X

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah mempunyai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses, pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK tersebut, Perseroan telah membentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002-KEP/KOM/KDSI/VII/2021 tanggal 1 Juli 2021.

The Audit Committee was founded to help the Board of Commissioners carry out its supervisory tasks and responsibilities. In compliance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, the Company already has an Audit Committee. The Audit Committee is a supplementary tool for the Board of Commissioners, whose role it is to oversee the efficacy of the internal control system, internal audit, procedures, and financial reporting, so that the Company may be appropriately managed in accordance with GCG. To comply with POJK rules, the Company constituted an audit committee and authorised the creation of the Audit Committee Charter based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 002-KEP/KOM/KDSI/VII/2021 on 1 July 2021.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit yang telah disempurnakan pada tanggal 23 Juni 2021 sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kedawung Setia Industrial Tbk dalam bentuk pedoman kerja komite audit.

Audit Committee's Charter

The Company has prepared an Audit Committee Charter which has been perfected on June 23, 2021 in accordance with FSA Regulation No. 55/2015 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Kedawung Setia Industrial Tbk in the form of audit committee work guidelines.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following roles and responsibilities:

1. *Reviewing financial information that the Company intends to provide to the public and/or authorities, including financial reports, forecasts, and other financial information-related reports;*
2. *Ensuring compliance with applicable laws and regulations governing the Company's operations;*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya; 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa; 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi; 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; 8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik; 9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik; 10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi; 11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit; 12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan 13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Providing an unbiased view in the case that management and the accountant disagree on the services given;</i> 4. <i>Advising the Board of Commissioners on the employment of an accountant based on the accountant's independence, scope of assignment, and compensation for services;</i> 5. <i>Supervising the internal auditor's execution of the audit and the Board of Directors' follow-up on the internal auditor's conclusions;</i> 6. <i>Conducting a review of the Board of Directors' risk management implementation initiatives;</i> 7. <i>Conducting investigations into complaints about the Company's accounting and financial reporting practises;</i> 8. <i>Conducting an examination of public accountants' independence and impartiality;</i> 9. <i>Examining the adequacy of public accountants' audits;</i> 10. <i>Conducting examinations in response to claims of mistakes in Board of Directors meeting decisions or irregularities in the execution of Board of Directors meeting decisions;</i> 11. <i>Submitting a report on the review's findings to all members of the Company's Board of Commissioners after the conclusion of the Audit Committee's report on the review's findings;</i> 12. <i>Conducting a review of and advising the Board of Commissioners on any conflicts of interest within the Company; and</i> 13. <i>Ensuring the confidentiality of Company records, data, and information.</i> |
|---|---|

Wewenang Komite Audit:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perseroan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Authorities of the Audit Committee:

1. *Accessing papers, data, and information of Issuers or Public Companies pertaining to the required personnel, cash, assets, and corporate resources;*
2. *Communicating directly with workers, including the Board of Directors and those who perform internal audit, risk management, and accounting operations, explaining the Audit Committee's roles and obligations;*
3. *Involving, if appropriate, independent parties other than Audit Committee members to help in carrying out their responsibilities (if needed)*

Jabatan <i>Position</i>	Tugas <i>Duties</i>
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. <i>Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.</i>
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. <i>Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.</i>

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis</i>	Akhir Masa Jabatan <i>End of Tenure</i>
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Puguh Sudradjat	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2021 <i>Decree of the Board of Commissioners dated on 1 July 2021</i>	2021-2025
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Mohammad Tri Atmaja	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2021 <i>Decree of the Board of Commissioners dated on 1 July 2021</i>	2021-2025
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Dimas Wijanarko, S.A.	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 September 2022. <i>Decree of the Board of Commissioners dated on 1 September 2022,</i>	2022 - 2025

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Puguh Sudradjat	Profil Bapak Puguh Sudradjat dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022. <i>Mr Puguh Sudradjat's information is included in the Company Profile section of the 2022 Annual Report and Sustainability Report.</i>
-----------------	---



Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee

Mohammad Tri Atmaja

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee



Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia Indonesian
Usia Age	: 31 tahun 31 years of age
Domisili Domicile	: Surabaya

Pendidikan Education

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari STIESIA Surabaya 2015
- Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), STIESIA Surabaya, 2017-2018.
- S2 Akuntansi, Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya, 2020-2022.
- *Bachelor of Economics in Accounting from STIESIA Surabaya 2015*
- *Accountant Professional Education (PPAk), STIESIA Surabaya, 2017-2018.*
- *Masters in Accounting, Airlangga University (UNAIR) Surabaya, 2020-2022.*

Pengalaman Kerja Employment History

- KAP Richard Risambessy dan Budiman, Senior auditor & Tax (2018-2021)
- PT Mulia Artha Sejati, SPV Accounting & Tax (2016-2018)
- *KAP Richard Risambessy and Budiman, Senior Auditor & Tax (2018-2021)*
- *PT Mulia Artha Sejati, SPV Accounting & Tax (2016-2018).*

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2021
Decree of the Board of Commissioners dated on 1 July 2021



Dimas Wijanarko, S.A.
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia : 35 tahun
Age : 35 years of age

Domisili : Surabaya
Domicile

Pendidikan Education	- Diploma III Akuntansi Universitas Airlangga 2010 - Sarjana Akuntansi Universitas Airlangga 2017 - Diploma III in Accounting, Airlangga University 2010 - Bachelor of Accounting from Airlangga University 2017
Pengalaman Kerja Employment History	- Kelola Mina Laut Group, Internal Audit (2018-2022) - Indraco Group, Internal Audit (2016-2018) - PT Atlantic Ocean Paint, Internal Audit (2014-2016) - PT Astra International Auto 2000 TSO Kertajaya, Finance Service (2010-2014) - Kelola Mina Laut Group, Internal Audit (2018-2022) - Indraco Group, Internal Audit (2016-2018) - PT Atlantic Ocean Paint, Internal Audit (2014-2016) - PT Astra International Auto 2000 TSO Kertajaya, Finance Services (2010-2014)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 September 2022. Decree of the Board of Commissioners dated on 1 September 2022

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Rapat Komite Audit

Meeting of the Audit Committee

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee conducts regular meetings which are held at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than ½ (one-half) of the members. Throughout 2022, the Audit Committee held 5 (five) meetings, with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Puguh Sudradjat	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	5	5	100%
Mohammad Tri Atmaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	5	5	100%
Dimas Wijanarko, S.A.	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	5	5	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Report on The Implementation of the Audit Committee's Work Program

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners to ensure that all processes within the Company have been carried out in accordance with applicable regulations. The things that have been carried out by the Audit Committee during 2022 are as follows:

1. Mengadakan rapat secara berkala;
2. Melakukan kunjungan lapangan secara berkala sesuai kebutuhan;
3. Penelaahan atas laporan keuangan triwulanan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk memberikan saran perbaikan dan memastikan laporan keuangan yang disajikan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
4. Secara periodik melakukan evaluasi laporan keuangan bulanan yang meliputi kinerja bidang pemasaran, produksi, pembelian dan keuangan sebelum dilaporkan kepada Komisaris dan dilakukan pembahasan dengan Direksi;
5. Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Direksi dan Komisaris;
6. Melakukan pertemuan dengan satuan pengawas internal;
7. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik membahas rencana kerja audit, dan temuan audit, serta mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
8. Menelaah sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga efektivitas dan efisiensi operasional, dapat dipercayanya informasi keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sehingga dapat mengurangi timbulnya resiko;
9. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai resiko yang dihadapi oleh Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi; dan
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masuk ke dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit.

1. *Hold regular meetings;*
2. *Carry out periodic field visits as needed;*
3. *Review the quarterly financial reports to be issued by the Company, including providing suggestions for improvement and ensuring that the financial reports presented comply with Indonesian Financial Accounting Standards and the provisions of the Financial Services Authority;*
4. *Periodically evaluate monthly financial reports covering the performance of marketing, production, purchasing and finance before reporting to the Commissioners and holding discussions with the Board of Directors;*
5. *Conduct meetings and discussions with the Directors and Commissioners;*
6. *Conduct meetings with the internal control unit;*
7. *Conduct meetings with the Public Accounting Firm to discuss audit work plans and audit findings, as well as reviewing financial reports and other financial information for the year ended December 31, 2021;*
8. *Review the internal control system that aims to maintain operational effectiveness and efficiency, reliability of financial information and compliance with applicable laws and regulations so as to reduce risks;*
9. *Report to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors; and*
10. *Carry out other tasks given by the Board of Commissioners as long as they fall within the scope of duties and obligations of the Audit Committee.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Hingga akhir Desember 2022, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal ini dikarenakan tugas dan fungsi dari Komite tersebut saat ini masih bisa dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

As of the end of December 2022, the Company has not established Nomination and Remuneration Committee. This is due to its duties and functions that can still be performed by the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Keberadaan Sekretaris Perseroan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

Regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 mandates their presence.

Sekretaris Perseroan memiliki peran penting dalam membangun hubungan dasar antara Perseroan dengan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Hubungan tersebut harus dibangun dengan dasar etika usaha yang baik dan proporsional, serta berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, memelihara citra positif dan kepentingan Perseroan, membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, mendukung penyelenggaraan usaha Perseroan oleh manajemen, menjalankan tugas kesekretariatan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

Masa jabatan Sekretaris Perseroan terhitung sejak tanggal pengangkatan hingga penunjukkan Sekretaris Perseroan yang baru oleh Direksi Perseroan.

Hingga 31 Desember 2022, Bapak Andi Subroto bertugas menempati posisi Sekertaris Perseroan sekaligus sebagai Direktur. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005-KEP/Dir/KDSI/IX/2020 tanggal 08 September 2020, untuk masa bakti 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 8 September 2020.

It is the responsibility of the Corporate Secretary to establish and maintain positive relationships with the Company's Shareholders and other stakeholders. Good faith and fair dealing in business, as well as conformity with all relevant rules and regulations, must form the foundation of this partnership.

The Corporate Secretary is accountable for ensuring that the Company has implemented the principles of good corporate governance, maintaining a positive image and the interests of the Company, building good relationships with all stakeholders, supporting the management of the Company's business, performing secretarial duties, and ensuring that the Company complies with all applicable regulations.

The Corporate Secretary shall serve at the pleasure of the Board of Directors of the Company from the date of appointment until the date on which a successor shall have been appointed.

Until December 31, 2022, Mr. Andi Subroto will serve as the Company's Secretary and Director. He also acts as Director and Secretary of the company. In accordance with Directors Decree No. 005-KEP/Dir/KDSI/IX/2020 dated 8 September 2020, he was appointed Corporate Secretary for a term of 5 (five) years beginning on 08 September 2020.

Profil Sekretaris Perseroan

Profile of Corporate Secretary

Andi Subroto

Profil Bapak Andi Subroto dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022.

Mr Andi Subroto's information is included in the Company Profile section of the 2022 Annual Report and Sustainability Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Perseroan atau Perseroan Publik antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang Undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;

In accordance with POJK No. 35/2014 dated 8 December 2014 about the Corporate Secretary of the Company or Public Company, the following are the duties and obligations of the Corporate Secretary:

1. *Providing input to the Board of Directors of the Company to ensure compliance with applicable regulations, including but not limited to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law number 8 of 1995 concerning Capital Market, and regulations applicable in the Republic of Indonesia, as well as general corporate governance norms;*

2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *Stakeholder*, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi serta membuat risalah rapat, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS. Sekretaris Perseroan juga bertugas untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perseroan bertugas untuk menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat, memastikan segala kebijakan, dan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan sistem dan prosedur pengambilan keputusan.

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbaharui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Kepemilikan Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan GCG dan kebijakan Perseroan lainnya kepada pihak internal dan eksternal Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perseroan sepanjang tahun 2022:

2. *Observing the evolution of the Capital Market, in particular the sector's prevailing laws;*
3. *As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and interested parties;*
4. *Maintaining positive ties between the business and the media;*
5. *Providing services to the public (investors) for any company-related information that investors may require;*
6. *Carrying out actions that support the aforementioned Company activities, such as the Annual Report, General Meeting of Shareholders, and Information Disclosure;*
7. *Developing practises of Good Corporate Governance (GCG) inside the Company;*
8. *Maintaining and compiling Company documentation, including the meeting minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners and other connected concerns.*

In reality, the Corporate Secretary is in responsibility and accountable for convening and attending Board of Directors meetings, as well as maintaining meeting minutes and hosting the GMS. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for drafting the appropriate papers for Board of Directors reports/routine activities that will be delivered to Shareholders and other stakeholders.

Additionally, the Corporate Secretary is responsible for following up on every decision made by the Board of Directors, including recording decisions made in decision-making forums and by those in charge, as well as monitoring and verifying the progress of meeting results implementation, ensuring that all policies and decisions made by the Board of Directors are consistent with the systems and procedures. decision-making.

The Corporate Secretary is responsible for coordinating secretarial duties within the Board of Directors and its administration, as well as creating, updating, and managing the Register of Shareholders and Special Register of Share Ownership on a minimum annual basis. Conducting dissemination of GCG and other Company policies among the Company's internal and external stakeholders.

Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

The following table shows the activities of the Corporate Secretary throughout 2022:



Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK <i>Report to the Financial Services Authority & SPE OJK</i>	1. Laporan Penunjukan Akuntan Publik 2. Laporan Keuangan Konsolidasi Interim yang tidak di Audit 3. Laporan Pembagian Interim Tahun 2022 4. Pelaporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 5. Pelaporan Jadwal Pembagian Dividen 6. Pelaporan atas Perubahan Kepemilikan Saham 7. Pelaporan Kegiatan Eksplorasi (setiap bulan) 8. Pelaporan Registrasi Pemegang Efek Perseroan (setiap bulan) 1. <i>Public Accountant Appointment Report</i> 2. <i>Unaudited Interim Consolidated Financial Statements</i> 3. <i>2022 Interim Distribution Report</i> 4. <i>Reporting on the Realisation of the Use of Proceeds from the Public Offering</i> 5. <i>Reporting of Dividend Distribution Schedule</i> 6. <i>Reporting on Changes in Share Ownership</i> 7. <i>Exploration Activity Reporting (every month)</i> 8. <i>Reporting on the Registration of the Company's Securities Holders (every month)</i>
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet <i>Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet</i>	48
Pengumuman melalui Surat Kabar <i>Announcement via Newspaper</i>	3
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	2 (laporan keuangan interim yang tidak diaudit dan laporan Extensible Business Reporting Language) <i>2 (unaudited interim financial reports and Extensible Business Reporting Language reports)</i>
Dividen <i>Dividend</i>	Pembagian Dividen Interim <i>Interim Dividend Distribution</i>
RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS	RUPST 1 kali AGMS 1 time
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan <i>Annual Report and Sustainability Report</i>	1 kali/time
Analyst One on One Meeting <i>Public Exposure</i>	1 kali/time
Media Elektronik <i>News on Electronic Media</i>	3

Program Pelatihan Sekretaris Perseroan

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perseroan, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi yang berupa pelatihan maupun pendidikan yang diberikan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perseroan mengikuti program peningkatan kompetensi, yang informasinya telah disajikan di Bab Profil Perseroan Laporan Tahunan:

Corporate Secretary Training Program

The Company has policies about competence growth and enhancement in the form of training and education offered to the Corporate Secretary to enhance the capacity of carrying out the tasks of the position. The Corporate Secretary undertook a competence enhancement programme during 2022, the details of which are detailed in the Company Profile Chapter of the Annual Report:

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dasar yang mengatur Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang diundangkan dan berlaku pada tanggal 29 Desember 2015.

Fungsi dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Membantu dalam penyelidikan dugaan penipuan yang signifikan; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;

Internal control, of which the Internal Audit Unit is a subset, seeks to verify the appropriateness and execution of internal control, risk management, and corporate governance procedures so as to aid management in achieving its goals and objectives.

The purpose of the Company's internal control system is to provide reasonable confidence that the Company's objectives of operational effectiveness and efficiency, dependability of financial reporting, and compliance with relevant laws and regulations are being met. This system is created and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, other members of management, and all Company's employees.

The Internal Audit Unit is governed by the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, which came into effect on 29 December 2015.

Functions and Responsibilities of the Internal Audit Unit

According to the Internal Audit Unit's charter, the Internal Audit Unit is responsible for the following functions and responsibilities:

1. *Creating and executing a yearly strategy for internal auditing;*
2. *Conducting tests and evaluations of the internal control and management system's implementation in compliance with the Company's policies;*
3. *Conducting audits and evaluations of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions;*
4. *Making recommendations for improvement and providing objective information on the activities being assessed at all levels of management;*
5. *Preparing and submitting a report on the audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitoring, analysing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;*
7. *Assisting the Audit Committee;*
8. *Creating a programme to assess the quality of the Internal Audit operations carried out by the organisation;*
9. *Assisting with the investigation of serious charges of fraud; and*
10. *Conducting further inspections as necessary.*

The Internal Audit Unit is tasked with the following responsibilities:

1. *Obtaining pertinent information about the Company in connection with its obligations and activities;*

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Hasil aktivitas divisi pengawasan intern dapat berupa rekomendasi kepada para pengendali divisi untuk melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan temuan. Dengan pertimbangan tertentu, Direksi dapat mengambil tindak lanjut keputusan perbaikan sistem dan prosedur bila diperlukan, atau melaksanakan pembinaan dan/atau pelatihan kembali kepada para anggota manajemen.

Asas divisi pengawasan intern yang digunakan dalam melaksanakan tugas bukan untuk mencari kesalahan, namun mengutamakan kepastian bahwa manajemen beraktivitas sesuai dengan kaidah-kaidah dan/atau kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam Audit Internal.

Piagam tersebut berisikan kaidah-kaidah proses Audit Internal di dalam Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan oleh Audit Internal. Adapun isi Piagam Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Visi dan Misi Unit Audit Internal
3. Kebijakan umum pengendalian intern dan audit internal
4. Kedudukan Unit Audit Internal
5. Peran Unit Audit Internal
6. Ruang lingkup Unit Audit Internal
7. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance*
8. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal
9. Wewenang Unit Audit Internal
10. Pelaporan
11. Hubungan dengan auditor
12. Hubungan dengan auditor eksternal
13. Hubungan dengan Komite Audit
14. Hubungan dengan anak perusahaan
15. Tanggung jawab manajemen
16. Standar profesi dan kode etik
17. Jaminan mutu (*quality assurance*)
18. Penutup

2. *Interactions with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
3. *Meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and*
4. *Coordination of its operations with those of external auditors.*

The results of the activities of the internal control division might be as recommendations to divisional controllers to make improvements in accordance with the findings. With certain considerations, the Board of Directors may take follow-up decisions to improve systems and procedures if necessary, or carry out coaching and/or retraining to the members of management.

The principle of the internal control division used in carrying out its duties is not to find a fault, but to prioritise certainty that the management operates in conformity with the rules and/or policies stipulated by the Board of Directors.

Internal Audit Unit Charter

The Company's Internal Audit Charter has been drafted in accordance with POJK No. 56, which details the requirements for establishing and outlining the scope of an Internal Audit.

The charter provides the Internal Audit process's guiding principles, whose execution is the responsibility of Internal Audit. The following items comprise the Internal Audit Unit Charter:

1. *Opening*
2. *Vision and Mission*
3. *Internal control and internal audit's general policy*
4. *IAU position*
5. *IAU roles*
6. *IAU scope*
7. *Implementation of Good Corporate Governance Principles*
8. *Duties and responsibilities of Internal Audit Unit*
9. *Authorities of Internal Audit Unit*
10. *Reporting*
11. *Relation with auditor*
12. *Relation with external auditor*
13. *Relation with Audit Committee*
14. *Relation with subsidiaries,*
15. *Management responsibilities*
16. *Professional standard and code of conduct*
17. *Quality assurance*
18. *Appendix*

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Presiden Direktur senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. *The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.*
2. *The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.*
4. *The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President Director.*



Profil Kepala Audit Internal Profile of the Head of the Internal Audit

R. Alex Susila
Audit Internal
Internal Audit



Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia : 61 tahun
Age : 61 years of age

Domisili : Surabaya
Domicile : Surabaya

Pendidikan Education

- Diploma III Ekonomi Akuntansi Akademi Akuntansi Surabaya (1984)
- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Wijaya Putra (1998)
- Magister Management dari Universitas Wijaya Putra, Surabaya (2004)
- *Diploma III in Accounting Economy from Akademi Akuntansi Surabaya (1984)*
- *Bachelor of Accounting Economy from University of Wijaya Putra (1998)*
- *Master of Management from University of Wijaya Putra, Surabaya (2004)*

Pengalaman Kerja Employment History

- KAP Wijayadi sebagai Assistant Supervisor Audit (1983 - 1987)
- PT Eldimo Prima sebagai Staff Accounting (1988 - 1995)
- PT Kedawung Setia Industrial Tbk sebagai:
 - Staff Manager LK Eksternal (1995 - 1996)
 - Assistant Manager Tax (1996 - 1997)
 - Assistant Manager FA (1997 - 1999)
 - Staff Direksi (1999 - sekarang) dan merangkap sebagai Manager Logistic (2006 - 2009) dan Manager Audit Internal (2010 - sekarang)
- *KAP Wijayadi as Assistant Supervisor Audit (1983 - 1987)*
- *PT Eldimo Prima as Staff Accounting (1988 - 1995)*
- *PT Kedawung Setia Industrial Tbk as:*
 - *Staff Manager LK Eksternal (1995 - 1996)*
 - *Assistant Manager Tax (1996 - 1997)*
 - *Assistant Manager FA (1997 - 1999)*
 - *Staff of Director (1999 - present) and hold double position as Manager Logistic (2006 - 2009) and Manager Audit Internal (2010 - present)*

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 010-KEP/DIR/KDSI/IX/2008 tanggal 01 September 2008
Decree Letter of the Board of Directors No. 010-KEP/DIR/KDSI/IX/2008 dated September 01, 2008

Kualifikasi/Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2022

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Implementation Of Internal Audit Unit Activities In 2022

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

AKUNTAN PUBLIK Public Accountant

Mekanisme Penunjukkan Akuntan Publik

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2022, laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan biaya audit sebesar Rp300.000.000 (tidak termasuk PPN Jasa 10%).

Public Accountant Appointment Mechanisms

As previously explained, the appointment of a Public Accounting Firm is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In addition, in carrying out its appointment, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. In 2022, the Company's consolidated financial statements are audited by the Public Accounting Firm (KAP) Public Accountant Office Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with an audit fee of Rp300,000,000 (excluding 10% Service VAT).

Periode Audit Dan Biaya Audit

Audit Period And Audit Fees

Tahun Year	Auditor Auditor	KAP Public Accounting Firm	Nilai Jasa Service Fee	Ruang Lingkup Jasa Scope of Work	Opini Opinion
2022	Heru Kusdandaru	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan <i>Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners</i>	Rp300.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2021	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan <i>Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners</i>	Rp280.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2020	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan <i>Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners</i>	Rp245.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2019	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan <i>Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners</i>	Rp245.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2018	Drs. Ruchjat Kosasih, CA, CPA	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan <i>Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners</i>	Rp245.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit keuangan, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

Other Services Provided by the Public Accountants

Apart from financial audit services, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan does not provide other services to the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan Komite Audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Dalam pengelolaan Perseroan adalah merupakan tanggung jawab manajemen atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memastikan bahwa implementasinya telah berjalan dan melekat di setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Satuan Pengawasan Internal melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh yang dilakukan untuk mendukung keputusan dan kebijakan Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang telah diterapkan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2022, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai.

All of its actions are monitored for financial and operational control purposes. The Board of Directors of the Company oversees the Company's business operations actively via the internal audit unit, which is responsible for monitoring the business processes carried out by the Company's workers. The Company's Audit Committee meets routinely with the Board of Commissioners to examine any areas of concern within the Company's operations.

When management receives consistent updates, they are better able to spot and address any problems with the budget or the business's operations. To further assure the smooth operation of the internal control system, management hires honest, competent individuals. The internal controls at the company are reviewed on a regular basis. The Company's assets are monitored with the use of reports that are evaluated on a regular basis by both internal and external auditors.

Control Objectives

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.

Evaluation on Internal Control System

Those in charge of the business must see to it that an Internal Control System is put in place, is functioning properly, and is ingrained in every facet of the Company.

To back up the decisions and policies of the Board of Directors on the efficacy of the Company's Internal Control System, the Internal Control Unit conducts evaluations of the sufficiency and effectiveness of the overall implementation of the Internal Control System.

Evaluation findings are shared with upper management for further action to ensure the Internal Control System is functioning as intended.

Analysis conducted in 2022 indicates that the Company's internal control system is functioning as intended.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Company's Internal Control System is functioning as intended, according to the Board of Commissioners/Directors/Audit Committee, and has been since its implementation in 2022.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan adalah bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Pelaku utama pada proses bisnis serta organisasi di setiap level menjadi fokus utama dalam memaksimalkan penerapan manajemen risiko. Selain itu, penerapan manajemen risiko harus menciptakan nilai tambah, dapat berintegrasi dengan proses bisnis, menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan, transparan, sistematis, terstruktur, dinamis, serta tanggap terhadap perubahan.

Perseroan memastikan bahwa Direksi dan Manajemen telah melakukan analisis, identifikasi, evaluasi, dan mitigasi probabilitas serta dampak yang akan ditimbulkan dari seluruh potensi risiko yang ada di sepanjang rangkaian proses pencapaian Visi dan Misi Perseroan sehingga tidak akan menghambat pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Komitmen PT Kedawung Setia Industrial Tbk. dalam melaksanakan manajemen risiko diwujudkan melalui penyusunan kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko. Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya berupa risiko operasional, risiko pasar dan risiko keuangan. Lebih lanjut, tabel berikut menunjukkan uraian mengenai profil dan mitigasi risiko di Perseroan.

Jenis Risiko yang Dihadapi

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Seluruh risiko yang disajikan memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan

Risk Management System Implementation Basis

Risk management in the company is part of the execution of *Good Corporate Governance* (GCG). The major participants in business processes and organisations at all levels are the primary focus in optimising risk management implementation. Furthermore, risk management implementation must offer value, be able to interact with business processes, be a part of the decision-making process, and be transparent, methodical, organised, dynamic, and change-responsive.

The Company ensures that the Board of Directors and Management have conducted an analysis, identification, evaluation, and mitigation of all potential risks that may arise during the process of achieving the Company's Vision and Mission, so that they do not impede the achievement of the Company's strategic goals.

The establishment of risk management policies and frameworks demonstrates PT Kedawung Setia Industrial Tbk's commitment to risk management. Some of the risks that the Company faces in carrying out its business activities are operational risk, market risk, and financial risk. Additionally, the table below provides a description of the Company's profile and risk mitigation.

Risks Faced

There are a number of dangers associated with purchasing shares in the Company. Potential investors run the risk of losing all or a portion of their investment due to the fact that all of the risks outlined have a negative and meaningful effect on the overall performance of the Company, including operational and financial

saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga memengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Secara umum, investasi dalam efek-efek dari Perseroan-Perseroan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di Perseroan-Perseroan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi

Risiko-risiko berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Sementara seluruh risiko ini disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, penyebab timbulnya faktor tersebut kemudian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan serta langkah langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengatasinya, faktor-faktor tersebut antara lain:

performance. The Company's business operations, cash flow, operational performance, financial performance, and business prospects may also be affected by risks of which the Company is either unaware or which are deemed to be inconsequential.

Investing in the securities of firms based in developing nations like Indonesia includes risks that are not often associated with investing in the securities of companies based in developed economies. The capital market price of the Company's shares might fall and investors could suffer losses if there is a change in global economic, social, and political circumstances.

The risks are substantial to the Company. While all of these risks are arranged in descending order of risk impact on the Company's business performance and financial performance, each of the listed risks may have a negative and material impact on the Company's business activities, cash flow, operational performance, financial performance, or business prospects.

There are a number of elements that predispose the financial condition and performance of the Company, as well as the causes of these issues, their effects on the financial condition and performance of the Company, and the efforts taken by the Company to overcome them.

Tabel Profil dan Mitigasi Risiko
Table of Risk Profile and Mitigation

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Deskripsi Risiko <i>Description of Risk</i>	Pencegahan <i>Mitigation</i>
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Risiko operasional meliputi kelancaran suplai bahan baku produk enamel dan gas sebagai sumber utama energi untuk tungku pemanas, serta gejolak atas bahan baku kertas sebagai bahan baku utama produksi kotak karton gelombang. <i>Operational risks include the fluidity of raw materials supply for enamel products and gas as the main source of energy for heating furnaces, as well as the fluctuation of paper raw materials as the main material for corrugated cardboard boxes production.</i>	Membuat kebijakan persediaan dengan usia maksimum tiga bulan kebutuhan kedepan. Ketetapan ini disesuaikan dengan jangka waktu pembelian ke luar negeri/impor karena tidak terdapat substitusi produsen untuk bahan baku sejenis di dalam negeri sebagai produsen dengan sistem pesanan (job order) menetapkan kebijakan tidak mengikatkan harga untuk pesanan-pesanan berjangka panjang. Hal ini untuk menghindari kerugian karena fluktuasi harga kertas yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen. <i>Inventory policies made with a maximum three months in the future. Such stipulation is adjusted to the period of overseas/import purchases, due to unavailability of substitute local producers of similar raw materials and as a producer with job order system stipulated policy of not binding the prices for long-term orders, this is to avoid losses due to paper price fluctuations that may not be controlled by the management.</i>



Tabel Profil dan Mitigasi Risiko
Table of Risk Profile and Mitigation

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Deskripsi Risiko <i>Description of Risk</i>	Pencegahan <i>Mitigation</i>
Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	Risiko pasar disebabkan oleh kendala infrastruktur distribusi yang dapat berakibat kekosongan barang di pasar sehingga dimanfaatkan oleh para importir atau harga barang menjadi tidak kompetitif. <i>The market risk due to constraint in distribution infrastructure which is able to cause the vacant stock of the goods at the market, hence it is utilised by the importers or the price of the goods becomes no longer competitive.</i>	Perseroan melakukan konsolidasi wilayah pemasarannya yang mempunyai infrastruktur distribusi memadai diikuti dengan penetrasi pasar. Selain hal tersebut, pergeseran pasar tradisional ke pasar modern ditindaklanjuti Perseroan dengan mengembangkan produk dan kemasannya. <i>The Company makes a consolidation on its marketing areas having sufficient distribution infrastructure followed by the market penetration. Also, the shift of traditional market to modern one is followed-up by the Company by developing the products and their packaging.</i>
Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>	Risiko keuangan meliputi risiko transaksi mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pengelolaan modal. <i>Financial risks include risk of foreign currency transaction, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and capital management risk.</i>	
	Risiko mata uang asing Risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan. Foreign currency risk <i>Risk of fair value or future cash flows from financial instrument due to changes in foreign currency exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk that mainly arises from net monetary assets/liabilities that differ from the Company's functional currency.</i>	Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. <i>The Company closely monitors fluctuations in foreign currency exchange rates so as to be able to take measures that benefit the Company the most in a timely manner.</i>
	Risiko tingkat suku bunga Risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang. Interest rate risk <i>Risk of fair value or future cash flows from financial instrument due to changes in foreign currency exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk that mainly arises from net monetary assets/liabilities that differ from the Company's functional currency.</i>	Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. <i>The Company closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations to be able to take measures that benefit the Company in a timely manner.</i>

Tabel Profil dan Mitigasi Risiko
Table of Risk Profile and Mitigation

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Deskripsi Risiko <i>Description of Risk</i>	Pencegahan <i>Mitigation</i>
	Risiko kredit Risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Credit risk <i>Risk which is occurred due to debtor unable to fulfil its obligations in the consumer contract, which causes financial losses.</i>	Perseroan mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih. <i>The Company manages credit risk by conducting careful credit analysis and approvals, as well as monitoring the receivable balance continuously to minimise uncollectible accounts.</i>
	Risiko likuiditas Risiko di mana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Liquidity risk <i>Risk which is occurred due to the Company unable fulfil its obligations at the due date.</i>	Perseroan melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (<i>cash-in</i>) dan kas keluar (<i>cash-out</i>) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan. <i>The Company evaluates and supervises cash-in and cash-out to ensure the availability of funds to meet the payment of obligations due. Generally, funding needs for the expired short-term and long-term liabilities payment that are obtained from sales to customers.</i>
	Risiko modal Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa Perseroan akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman bank dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya. Capital risk <i>The Company is encountered with capital risk to ensure that the Company will be able to continue its business continuity, in addition to maximising shareholders profits, through the optimisation of loan and equity balances. The Company's capital structure consists of loans, which includes bank loans and owner's equity, parent owner, which consists of issued capital, retained earnings and other equity components.</i>	Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang bank terhadap Ekuitas. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. <i>The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the capital costs and related risks. The Company manages the risk by monitoring bank debt ratio to equity. The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure. The Company may adjust dividend payments to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares.</i>

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2022, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak Perseroan dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company conducts an annual assessment of its risk management programme to examine how well it addresses and controls the various threats to the Company's operations. The risk management system is fully operational by the year 2022. This is shown, at the very least, by the fact that the Company has established a system for the submission of risk profiles and risk management at the subsidiary level, including the designation of a risk owner and risk officer, and the frequent examination of the standard management guidelines.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

According to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, the Risk Management System has been functioning well throughout the year 2022.

PERKARA PENTING 2022

Legal Cases In 2022

Status Status	Jenis Perkara Type of Issues			
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perpajakan Taxation	Hubungan Industrial Industrial Relations
Telah selesai (berkekuatan hukum tetap) Has been completed (permanent legal force)	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Dalam proses penyelesaian On completion process	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Jumlah Total	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Keterangan Description	Perkara Penting yang Dihadapi Important Issues Faced
Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Tidak Ada None
Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Tidak Ada None
Anak Perseroan Subsidiaries	Tidak Ada None

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Information On Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as FSA or other institutions in 2022.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Acess to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web <http://www.kedawungsetia.com/>. Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website <http://www.kedawungsetia.com/>. The website provides information in both Indonesian and English.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi Sekertaris Perusahaan/relasi investor Perseroan dengan mengirim email ke corsec@kedawungsetia.com atau telepon ke 031-7661971.

To obtain further information, stakeholders can contact the Company's Corporate Secretary/Investor Relations by sending an email to corsec@kedawungsetia.com or calling 031-7661971.

KODE ETIK

Code of Conducts

Penerapan GCG di seluruh jajaran Perseroan didasari oleh kode etik Perseroan yang merupakan bagian integral dari budaya Perseroan. Kode etik ini terbentuk dari visi, misi, serta nilai-nilai budaya Perseroan yang terdiri dari *Sustainability*, *Growth*, dan *Value Creation*.

The Company's GCG is implemented at all levels in accordance with the Company's code of ethics, which is an intrinsic component of the Company's culture. This code of ethics was developed in accordance with the Company's vision, purpose, and cultural values, which include sustainability, growth, and value creation.

Nilai-nilai ini disosialisasikan kepada setiap jajaran Perseroan sebagai pedoman dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Penerapan nilai-nilai ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

These principles are instilled at every level of the organisation and serve as a guide in the conduct of everyday business. Consistent implementation of these principles requires the dedication and accountability of all levels of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all workers.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik yang dijalankan oleh PT Kedawung Setia Industrial Tbk adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan Terhadap Peraturan

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku baik yang tersurat maupun tersirat.

Key Points of Code of Conduct

The focal points of the Code of Conduct implemented by PT Kedawung Setia Industrial Tbk are as follows:

1. *Compliance to Regulations*

The Company is committed to complying with prevailing laws and regulations as well as provisions, both explicitly and implicitly.

2. Benturan Kepentingan

Perseroan telah menetapkan kebijakan penting bahwa Dewan Komisaris, Direksi, pengendali dan seluruh karyawan tidak diperkenankan mengambil keuntungan dari hubungan kerja dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi. Mereka harus menghindari setiap hubungan usaha baik langsung maupun tidak dengan konsumen, pemasok atau kompetitor Perseroan, kecuali atas nama dan untuk kepentingan Perseroan.

3. Insider Trading

Orang dalam Perseroan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan dilarang memperdagangkan saham Perseroan berdasarkan informasi atau fakta material yang belum diungkap. Dalam rangka pencegahan transaksi, orang dalam (insider trading) Perseroan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

2. Conflict of Interest

The Company has established an important policy that the Board of Commissioners, Board of Directors, controllers and all employees are not allowed to take advantage of the working relationship with the Company for personal gain. They are required to avoid any business relationships, either directly or indirectly, with consumers, suppliers or competitors of the Company, except on behalf of and for the benefit of the Company.

3. Insider Trading

The Company insiders or parties that have an Affiliate Relation with the Company are prohibited from trading in the Company's shares based on material information or facts that have not been disclosed. In preventing insider trading, the Company clearly separates confidential data and/or information from the public, as well as shares the duties and responsibilities for the management of the information, proportionally and efficiently.

Code of Conduct Dissemination

A copy of the Company's code of conduct is included in the employment contract for all new hires, and employees are expected to read, understand, and agree to its terms. After then, employees must always act in a way that is consistent with the values of the company and follow the rules laid forth in the code of ethics. The Company holds events on a regular basis to remind and stress the necessity of employees complying to the company's code of conduct.

Statements of Code of Conducts Implementation

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct.

Total Violations of Code Conducts in 2022

The Company received no complaints about employees breaking the Company's code of conduct in 2022.

PAKTA INTEGRITAS

Integrity Pact

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan GCG ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2022;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

To enhance GCG implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to GCG, including the following:

- *All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;*
- *The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2022;*
- *To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perseroan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab,

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG), as well as complying with applicable laws and regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are things that should be avoided by employees. As a manifestation of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation,

Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

The Company prepares and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of laws and/or regulations that apply to the internal company.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

This violation reporting system is expected to be able to detect early (early warning) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Para Pelapor (*Whistleblower*) dapat mengirimkan pengaduan pelanggaran beserta buktinya dengan cara sebagai berikut:

1. Mengirimkan secara elektronik ke alamat email spp@kedawungsetia.com.
2. Menginformasikan minimal, jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, nama perorangan dan/atau instansi atau pihak lain yang terlibat.
3. Melampirkan bukti pendukung lainnya
4. Atau mengirimkan laporan pelanggaran secara hard copy ke alamat:

PT Kedawung Setia Industrial Tbk

Jl. Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya 60221

Telepon: (62-31) 7661971, 7661983

Fax: (62-31) 7661981, 7663258

Ditujukan ke: SPP

Whistleblowing Conveyance

As part of the Company's violation reporting system, the Company offers a dedicated email address for workers to use when filing complaints of misconduct.

Information provided by the whistleblower should be sufficient for the appropriate decision to be made, and should include but not be limited to: indicators, facts of the violation, the name of the reported party, how to commit the violation, the time and place of the violation, and any other relevant information. This is done so that there is some way to verify that the information in the reports is accurate.

Whistleblowers can report violations and their evidence in the following methods:

1. *Send electronically to email address spp@kedawungsetia.com.*
2. *Inform at least, the type of violation, the time when the violation occurred, the names of individuals and/or agencies or other parties involved.*
3. *Attach other supporting evidence*
4. *Or send a hard copy violation report to:*

PT Kedawung Setia Industrial Tbk

Jl. Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya 60221

Telephone: (62-31) 7661971, 7661983

Fax: (62-31) 7661981, 7663258

To: SPP

Perlindungan bagi Whistleblower

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Unit pelaporan pelanggan akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

Protection to Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Management and Method of Handling

Customer reporting unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama periode tahun 2022, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

1. Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.
2. If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.

Complaints Handling Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2022.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

Policy on Anti-Corruption and Antigratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait gratifikasi dan donasi di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik gratifikasi dan donasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Pada tahun 2022, sosialisasi Kebijakan Gratifikasi dilaksanakan kepada Sekretariat Perseroan, Divisi *Human Capital*, dan Keuangan dan Akuntansi.

Other Company staff, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, carry out their tasks and obligations in accordance with the GCG principles and the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism. In addition to the conduct and attitudes of its workers, the company is dedicated to developing and constantly maintaining a healthy working and business environment; it attempts to prevent behaviour or actions that may result in conflicts of interest and acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). Prevention Focusing on the actual execution of anti-corruption policies as specified in Law No. 20 of 2001 about Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, the Company is also concerned with anti-corruption measures.

The Company has procedures governing gratification and contributions inside the Company to guarantee that no gratification or donation activities have the potential to cause damage or have a negative effect.

Anti-Corruption and Gratification Policy Dissemination

In 2022, the Corporate Secretariat, the Human Capital Department, and the Accounting and Finance Department were all exposed to the Gratification Policy.



TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Bad Governance Practices Transparency

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir Desember 2022, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2022.

Report on Company Activities Polluting the Environment

To date (December 2022), the Company has not discovered any reports of any of its actions that harm the environment.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2021 and December 31, 2022, which have been audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm. The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2022, Perseroan telah/ belum menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2022.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2022, the Company has not implemented the PSAK in the 2022 audited financial statements.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Hingga akhir tahun 2022, Laporan Tahunan belum ditampilkan oleh Perseroan di dalam laman digital.

Conformity of the Annual Report and Digital Annual Report

As of the end of 2022, the Company has not yet displayed the Annual Report on digital pages.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan

The membership of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by taking into account the Company's demands and difficulties. The composition of the Board of

pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

Susunan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi PT Kedawang Setia Industrial Tbk telah memenuhi unsur keberagaman di antaranya perpaduan dari sisi independensi, latar belakang akademis, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini, anggota Dewan Komisaris diisi oleh personil-personil dengan latar belakang keahlian di bidang ekonomi, akuntansi, keuangan, internal control serta teknik. Sedangkan susunan Direksi saat ini diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian di bidang ekonomi, akuntansi, keuangan dan bisnis. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik.

Commissioners and Board of Directors is based on knowledge, skill, professional experience, and background to support the success of the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their tasks. Because the Company believes in equal opportunity, all nominations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are examined and evaluated in the same manner, regardless of gender, race, religion, or the source of the initial suggestion.

The makeup of the members of PT Kedawang Setia Industrial Tbk's Board of Commissioners and Board of Directors meets the diversity requirements, including a combination of independence, academic background, knowledge, and experience. Presently, the Board of Commissioners is made up of individuals with backgrounds in economics, accounting, finance, internal control, and engineering. Meanwhile, the Board of Directors is now made up of individuals with experience in economics, accounting, finance, and business. All members of the Board of Commissioners have high levels of integrity, expertise, and reputation.

PEMENUHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERSEROAN TERBUKA

Fulfilment of Financial Services Authority Regulations Regarding the Implementation of GCG in Public Companies

Pedoman tata kelola untuk Perseroan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman Tata Kelola Perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan.

The governance rules for public Companies comprise five aspects, eight concepts, and twenty-five suggestions pertaining to corporate governance aspects and principles. The implementation components and guiding principles of great corporate governance comprise aspects of executing the standards and principles of corporate governance that the Company must employ while implementing the governance principles. The implementation corresponds to Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 about Corporate Governance.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT USAHA BERKELANJUTAN

Competency Development Related to Sustainable Business [OJK E2]

Dalam upaya pengembangan kompetensi terkait penerapan usaha berkelanjutan, Perseroan mengadakan berbagai pelatihan dalam bidang lingkungan, tata kelola dan sosial. Sebagai contohnya, kami menyediakan pelatihan *Anti-Fraud*, kepemimpinan, di samping sertifikasi khusus dalam bidang lingkungan bagi pekerja dalam bidang tertentu.

To foster expertise in the execution of sustainable business practises, the Company offers a variety of trainings in the environmental, governance, and social sectors. For example, we give training on anti-fraud, and leadership, as well as unique environmental certifications for personnel in certain industries.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Issues on Terms of Implementing Sustainable Business [OJK E5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Usaha Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan Usaha Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Usaha Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan usaha Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Usaha Berkelanjutan.

The lack of employee understanding of the importance of Sustainable Business practises is one of the challenges the company faces. As a result, the Company's primary goal over the next 2 (two) years will be to instil the concept and practise of Sustainable Business in the minds of all of its employees by raising their level of understanding and appreciation for the concept and its practical application. This is why the firm regularly provides its staff with Sustainable Business-related trainings.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business [OJK E3]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) berbasis ISO 31000. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company follows the ISO 31000 standard for Integrated Risk Management (MRT). The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan

Additionally, to maintain a sustainable operation, the Firm has recognised external risks, such as those associated with raw materials, company competitiveness, changes in subsidy patterns, and climate change. The Company has attempted to mitigate this risk in this area by centralising numerous departments,

melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

including marketing, procurement, research, and others. By centralising these tasks, the Company may better ensure the company's future continuity, particularly in terms of competitiveness, and therefore be more prepared in the event of a policy change affecting the subsidy pattern.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders [OJK E4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, society, and others are all examples of stakeholders that the Company considers to have a vested interest in the company's success. other. Management has reviewed and agreed upon the identification of these stakeholders. The Company takes the following steps to include relevant parties:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pendekatan <i>Approach Method</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/ pendidikan. <i>Townhall meetings, performance improvement forums, training/ education.</i>
Investor/Pemegang Saham <i>Investors/Shareholders</i>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator <i>Compliance report in accordance with regulatory provisions</i>
Mitra bisnis <i>Business partners</i>	Kontrak dan perjanjian kerja <i>Employment contracts and agreements</i>
Komunitas/asosiasi <i>Community/Association</i>	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi <i>Meetings and discussions with communities/associations</i>
Konsumen/Pelanggan <i>Customers</i>	Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>
Masyarakat <i>Society</i>	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR). <i>Workforce involvement, visits/communication with the community and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.</i>

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

PIC for Sustainable Business Implementation [OJK E1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur yang membawahi sumber daya manusia, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur yang membawahi sumber daya manusia dibantu oleh kepala divisi keberlanjutan yang bertanggungjawab pada Direktur yang membawahi sumber daya manusia.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environment, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan keuangan berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan mailbox.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

The person responsible for sustainability implementation is also the Director responsible for human resources, and is accountable for developing sustainability policies, coordinating sustainability practises implemented by related divisions, and managing sustainability-related data and information traffic.

The Director in charge of human resources is aided in carrying out his responsibilities by the head of the sustainability division, who reports to the director in charge of human resources.

The Company's sustainability management adheres to the Sustainable Business Principles, which include organising, planning, executing, and assessing sustainability performance, as well as reporting economic, environmental, and social consequences in sustainability reports. This report is necessary for stakeholders, particularly specific investors, who make investment decisions based on sustainability performance (or ESG/Environment, Social, and Governance) factors.

In line with the requirements of sustainable management, sustainable finance focuses on economic, environmental, and social management. The Director is the top governing authority responsible for implementing sustainable management at the Company. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social consequences of the Company's activities, as well as to undertake periodic evaluations and risk identification for environmental and social hazards, including the analysis of possible economic, environmental, and social repercussions. The Company performs this job by listening to stakeholders, particularly investors and impacted communities, using accessible channels such as investor visits, community events, email, and mailboxes.

The Board of Directors delegated responsibility for compiling this Sustainability Report to the Corporate Secretary in order to guarantee that all important themes are covered. A report is sent to the Board of Commissioners and the Board of Directors for input and approval prior to publication.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Displayed at
Ambiente Fair, Germany



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy





Komitmen dalam Menjalankan Prinsip Keberlanjutan

Investing in Principles of Sustainability



Di tengah tahun yang penuh tantangan dengan transisi masa COVID-19 dan munculnya status quo baru (resesi ekonomi), Perseroan terus maju dengan langkah-langkah keberlanjutan yang solid untuk menghasilkan dampak nyata jangka panjang bagi generasi mendatang.

In the midst of a challenging year characterised by the transition period of COVID-19 and the emergence of a new status quo (economic recession), the Company continues to advance with sustainable practises that will have long-term, tangible effects for future generations



Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mengacu pada tiga pilar keberlanjutan, yaitu peningkatan nilai Perseroan (ekonomi), perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Upaya-upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha berkelanjutan bukannya tanpa tantangan. Tantangan terbesar pada tahun 2022 tentunya adalah masih efek domino pandemi COVID-19 serta resesi ekonomi yang menjadi perhatian utama di tahun mendatang. Di samping itu, keterbatasan sumber daya, serta harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Untuk menghadapi tantang-tantangan ini, Perseroan menerapkan berbagai strategi seperti: efisiensi sumber daya terutama penggunaan energi, menerapkan kriteria *beyond compliance*, pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian, dan *creating shared value* (CSV). Perseroan juga melakukan ekspansi bisnis investment dengan menerapkan sentralisasi peran pemasaran, pengadaan dan SDM sehingga meningkatkan nilai bisnis Perseroan. Di tengah pandemi ini, Perseroan tetap melakukan berbagai transformasi. Diharapkan transformasi dan sentralisasi ini meningkatkan kinerja dan efektivitas Perseroan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan Perseroan.

Satu setengah tahun setelah merebaknya pandemi COVID-19, bisnis di seluruh dunia masih bergulat dengan dampaknya. Efek riak dari krisis kesehatan global telah menyebabkan banyak masalah sosial dan ekonomi, dengan gangguan pada rantai pasokan global dan mengakibatkan ketidakpastian yang memengaruhi kehidupan dan bisnis. COVID-19 telah menyoroti interkoneksi masalah bisnis, lingkungan, dan sosial.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit.

Untuk tujuan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan orang-orang kami, mitra bisnis, dan masyarakat sambil menangani area material Perseroan dengan para pemangku kepentingan untuk membangun ketahanan terhadap guncangan eksternal, seperti pandemi COVID-19.

Sustainability Strategy [OJK A.1]

The Company bases its operations on the three sustainability pillars of generating company (economic) value, protecting the environment, and empowering local communities. It has not been easy for the Company to achieve its goal of being a sustainable company. The COVID-19 epidemic and the economic slump are the two largest issues that will need to be addressed in 2022. Furthermore, the Company has little resources and stakeholders have high expectations.

In order to overcome these obstacles, the company employs a number of techniques, including resource efficiency, particularly in regards to energy consumption, adopting beyond compliance standards, enabling communities to attain independence, and producing shared value (CSV). The corporation is also developing its investment business by centralising the marketing, procurement, and human resources departments in order to boost the company's business value. In the middle of this epidemic, the Company continues to undergo several changes. It is anticipated that this transformation and centralisation would increase the company's performance and efficacy, which will have a favourable influence on the company's financial performance.

One and half years after the outbreak of the COVID-19 pandemic, businesses around the world are still grappling with its repercussions. The ripple effects of the global health crisis had caused many social and economic issues, with disruptions of the globalised supply chain and the resulting uncertainties affecting lives and businesses. COVID-19 had highlighted the interconnection of business, environmental and social issues.

This reinforces the need of strong principles in the management of economic and social challenges, such as employee health and safety, community development and inclusive growth, and supply chain management. As a result, sustaining high standards in ESG performance is essential for company resilience, particularly during difficult times.

To this end, the Company is committed to pursuing sustainable and inclusive growth with our people, business partners and the community while addressing our material areas with our stakeholders to build resilience against external shocks, such as the COVID-19 pandemic.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

1. Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
2. Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
3. Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
4. Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
5. Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
6. Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
7. Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
8. Menjalinkan hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

Dibangun di atas tiga pilar dasar – Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK A.1]

1. Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.
2. Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
3. Consumer respect and providing the finest service possible.
4. Adhering to human rights principles while doing business.
5. Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
6. Investing in human capital development.
7. Being concern for climate change and environmental stewardship.
8. Developing positive relationships and creating value for stakeholders.

Built on three foundation pillars–Better Business, Better Society and Better Planet our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.

Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Bisnis yang Lebih Baik Better Business

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Tata Kelola & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab Governance & Ethics Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible governance.	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders	Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat. A reputational risk is failing to put in place transparent and sound governance.

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Kebijakan & Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan. Policy & Regulation <i>Regulatory compliance across our operations and engaging with policy-makers in a responsible and transparent manner.</i>	Terlibat dengan regulator memungkinkan Perseroan untuk mempersiapkan undang-undang yang muncul dan memastikan kepatuhan <i>Engaging with regulators allows the Company to prepare for emerging legislation and ensure compliance</i>	- Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul - Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat <i>Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations</i> <i>Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies</i>
Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan. Economic Performance <i>Financial performance to deliver shareholder value and secure long-term viability of the company.</i>	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan <i>Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders</i>	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan <i>Hindering the Company's business continuity</i>
Kualitas Layanan & Keamanan Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi. Service Quality & Safety <i>Delivering products to consumers which meet the highest quality and safety standards.</i>	- Menyampaikan janji merek Perseroan kepada konsumen melalui keunggulan produk. - Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan produk dan keragaman portofolio. <i>Delivering the Company's brand promise to consumers through product excellence.</i> <i>Retaining and increasing market share through product range expansion and portfolio diversity.</i>	- Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul dari pemutusan rantai pasokan atau kemasan yang rusak di luar pabrik - Perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi resep dan/atau pengemasan produk <i>Reputational risk and customer claims arising from a break in the supply chain or compromised packaging outside the factory</i> <i>Regulatory changes that may affect product recipe and/or packaging</i>
Pelabelan Layanan Memberi label pada produk dan layanan kami dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi konsumen. Service Labelling <i>Labelling our products and services in a responsible and transparent way for consumers.</i>	- Memenuhi persyaratan peraturan - Memenuhi harapan konsumen terkait komunikasi jasa <i>Meeting regulatory requirements</i> <i>Meeting consumer expectations relating to services communication</i>	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan atas transparansi informasi jasa <i>Failure to meet stakeholder expectations on transparency of services information</i>



Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat. Innovation <i>Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.</i>	- Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen dan tetap relevan - Adopsi teknologi baru dan mengganggu meningkatkan daya saing <i>Meeting customer and consumer demands and staying relevant</i> <i>Adoption of emerging and disruptive technologies increases competitive edge</i>	- Biaya investasi tinggi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti - Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh konsumen dan risiko diambil alih oleh pesaing <i>High investment cost in R&D and equipment with uncertain commercial returns</i> <i>Balancing between risk of nonacceptance by consumers and risk of being overtaken by competitors</i>
Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai. Supply Chain Stewardship <i>Procurement policies, contractor management and supplier relationships which address material issues across the value chain.</i>	- Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan - Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat - Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malpraktik. <i>Elevating vendors' productivity and performance in sustainability practices and compliance with food safety standards</i> <i>Cost savings with stronger collaboration</i> <i>Establishing robust policies and systems to ensure competitive pricing and safeguard vendors from corruption and malpractice</i>	- Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi - Gangguan operasi - Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing <i>Many ESG risks are present in the Company's supply chain (e.g. human rights, product quality); unethical practice leads to regulatory violations, monetary fines and reputational risk</i> <i>Disruption to operations</i> <i>Price fluctuation as a result of global economic performance and foreign exchange exposure</i>

Masyarakat yang Lebih Baik Better Society

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis kami Community Development & Inclusive Growth Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to our business activities	- Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat - Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan kita, kredibilitas dan keberadaan kita - Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society - Working with communities strengthens the Company's relationships, credibility, and presence	- Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan - Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial - Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale - Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications
Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan kami Human Rights Upholding strong human rights practices in our operations and supply chain	- Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan memastikan tenaga kerja yang aman - Mengurangi ketidaksetaraan (mis. ketidaksetaraan gender) - Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya - Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce - Reducing inequalities (e.g. gender inequality) - Improving productivity and resource efficiency	- Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi - Gangguan operasi - Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif - Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk - Disruption to operations - Demotivated and unproductive workforce



Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam. <i>Human Capital Development Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.</i>	• Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif • Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi • Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi • <i>Skilled and diverse employees allow the Company to deliver our business strategy and remain competitive</i> • <i>Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture</i> • <i>Providing job opportunities for the local community where the Company operates</i>	• Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan • <i>Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang</i> • <i>Challenging to attract and retain talent</i> • <i>Adapting to the rapid skill set requirement changes of the evolving market</i>
Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan kami. <i>Employee Safety, Health & Well-being Improving and maintaining the health, safety and well-being of our employees.</i>	• Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan • Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta • Branding pemberi kerja yang positif • <i>A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations</i> • <i>Improvements in talent acquisition and retention</i> • <i>Positive employer branding</i>	• Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha dan izin usaha perusahaan • Risiko keuangan dan reputasi • <i>Injuries, occupational diseases, lost days and fatalities may result in productivity loss, business continuity and the Company's license to operate</i> • <i>Financial and reputational risks</i>

Planet yang Lebih Baik Better Planet

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Energi Meminimalisir emisi GRK dan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global Energy <i>Minimising GHG emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals</i>	- Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya - Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon) - Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan	- Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi - Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi
Perubahan Iklim Mengadaptasi model bisnis kami untuk memastikan ketahanan terkait iklim risiko. Climate Change <i>Adapting our business model to ensure resiliency to climate-related risks.</i>	Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts or extreme weather events Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, mis. gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem	- Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal - Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi - Extreme weather events due to climate change expose our assets and operations to costly damages - Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change pose reputational risks
Penatalayanan Air Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama Water Stewardship <i>Protecting and preserving shared water resources</i>	- Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan - Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan	- Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan sumber daya material utama - Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting - Water insecurity will have a direct impact on the Company operations and business as water is a key material resource - Regulatory risks around water as an important national resource



Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Pengelolaan sampah Meminimalisir limbah dan membuang bahan berbahaya dengan aman. Waste Management <i>Minimising waste and safely disposing of hazardous materials.</i>	• Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya • Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: Reduce, Reuse, dan Recycle • <i>Reducing and reusing waste supports operational efficiency which leads to cost savings</i> • <i>Inculcating sustainable practices and values in employees and communities through the 3Rs: Reduce, Reuse and Recycle</i>	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah kami menimbulkan risiko reputasi <i>Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks</i>
Keanekaragaman Hayati Mendapatkan bahan baku secara bertanggung jawab, melindungi keanekaragaman hayati, dan menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan Perseroan Biodiversity <i>Sourcing raw materials responsibly, protecting biodiversity and eliminating deforestation from our supply chain</i>	• Memitigasi risiko reputasi dari praktik lingkungan yang negatif, khususnya dalam rantai pasokan kita • Perpindahan dari proses eksploitatif menciptakan operasi bisnis yang berkelanjutan • <i>Mitigate reputational risks of negative environmental practices, particularly in our supply chain</i> • <i>The move away from exploitative processes creates a sustainable business operation</i>	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam melindungi lingkungan alam dan keanekaragaman hayati <i>Failure to meet stakeholders' expectations in protecting the natural environment and biodiversity</i>

High Quality RAW Materials

Qualified-paper material with sustainability supply





Menjaga Masa Depan dan Kelestarian Lingkungan Hidup

Securing Futures and Environmental Sustainability



Bumi tempat hidup, berpijak, dan berusaha harus terus dijaga. Perseroan turut berperan aktif menjaga lingkungan dengan penghematan energi, menurunkan emisi karbon, pengolahan limbah dari operasional Perseroan demi keberlanjutan planet ini.

The earth on which we live, stand, and work must be preserved. The Company takes an active part in environmental protection by conserving energy, lowering carbon emissions, and processing waste generated by corporate activities to ensure the planet's sustainability.



Sebagai industri manufaktur, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan menghadapi tantangan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja; memanfaatkan lahan dan air secara ramah lingkungan; penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; berinisiatif pada pelestarian keanekaragaman hayati; serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar Perseroan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

Kesadaran menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi persyaratan mutlak untuk keberlanjutan sebuah perusahaan. Terlebih lagi sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan, Perseroan bertekad untuk menjadi salah satu perusahaan di Indonesia yang memberi manfaat kepada para pemangku kepentingan dengan memproduksi produk yang berkelanjutan.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti KDSI. Oleh karena itu, sebagai korporasi yang berorientasi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan operasional usaha. Perseroan meyakini bahwa sekecil apapun upaya yang dilakukan akan bermanfaat untuk mewujudkan bumi yang layak huni bagi manusia, terutama untuk generasi mendatang.

Dalam upaya ikut melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Perseroan merujuk pada UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum

Sebagai wujud konkret atas komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan, maka seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perseroan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Secara berkala, Perseroan juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

As a manufacturing industry, the Company recognises that the Company's operational activities face challenges related to occupational safety and health; use land and water in an environmentally friendly manner; efficient use of energy; protecting environmental sustainability by implementing strict waste management policies; taking the initiative in conserving biodiversity; and meeting the expectations of stakeholders so that the Company contributes to sustainability.

One of the most important factors in ensuring a business's longevity is a conscious commitment to environmental preservation. Furthermore, the Company is committed to become one of the firms in Indonesia that gives benefits to stakeholders via the production of sustainable goods, in line with the Company's set vision and purpose.

Policy on Environmental Management

Environmental preservation is a shared obligation and responsibility, even for companies like KDSI. Therefore, as a Company devoted to sustainability, the Company is committed to environmental preservation in its commercial activities. The Company deems that every endeavours undertaken to establish a habitable planet for people, particularly for future generations, would be good.

The Company cites Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management in an endeavour to maintain the environment via environmental protection and management. This legislation defines environmental protection and management as systematic and coordinated measures to conserve environmental functions and avoid pollution and/or harm, including planning, usage, control, maintenance, supervision, and law enforcement.

As a tangible representation of the Company's dedication to environmental sustainability, all of the company's operational and commercial operations include environmental research and environmental management to mitigate any possible environmental repercussions. Periodically, the Company also sends environmental protection and management implementation reports to the entities responsible for environmental management.

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, namun juga harus memiliki kepedulian lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perseroan yang meliputi:

1. Menyediakan produk yang aman dan berkualitas.
2. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan produk yang dihasilkan.
3. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
4. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.
5. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.
6. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.
7. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial Perseroan.
8. Menerapkan tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

The longevity of the Company's operation is dependent not just on financial success, but also on environmental considerations and community benefits. In order to do this, the Company's Environmental Protection Policy comprises the following provisions:

1. *Providing safe and high-quality products.*
2. *Providing services and information on the usage and care of the manufactured items.*
3. *Establishing, implementing, and maintaining, in compliance with relevant laws and regulations, a system for avoiding work-related accidents and illnesses, environmental pollution, and their repercussions in all operational activities of the organisation.*
4. *Establishing, implementing, and sustaining a risk management system for all operational operations of the company.*
5. *Establishing, implementing, and sustaining a system that is geared towards enhancing productivity, efficiency, and creativity by including quality enhancement and natural resource conservation.*
6. *Continuous improvement of processes, infrastructure, technology, and human resource competency in compliance with quality management, environmental and occupational safety and health requirements.*
7. *Raising environmental consciousness within the framework of corporate social responsibility.*
8. *Implementing effective corporate governance in all of the company's operational activities.*

Pengeluaran yang Berhubungan dengan Lingkungan Hidup (dalam Miliar Rupiah) [OJK F4]

Environmental Expenditures (in Billion Rupiah)

2022	2021	2020
4,26	5,24	3,97

Perseroan percaya bahwa kegiatan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasionalnya, baik dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan.

The Company is committed to balancing its natural resource-based economic operations with initiatives to safeguard the environment and enhance the quality of life in the communities in which it operates. As a result, the Company has a Sustainability Policy that it uses as a guide for all of its operating actions from a safety, health, security, and environmental point of view.

Kebijakan ini menekankan prinsip-prinsip: pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.

This strategy places a premium on prevention, risk management throughout the product's lifecycle, regulatory compliance, engagement, environmental stewardship, and continuous improvement.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

Numerous programmes have been established as a result of the adoption of these policies, including the following:

1. Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan seperti laporan RKL – RPL yang dilakukan akan dilaporkan kepada instansi terkait secara rutin.
2. Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi dan penghematan air.

1. *Environmental management and monitoring in line with applicable laws and regulations, such as RKL – RPL reports, will be conducted on a regular basis and submitted to the appropriate agencies.*
2. *Sustainable resource management practices, such as energy efficiency and water conservation.*

Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, Perseroan telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan.

Management System for the Environment

The Company Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

The Environmental Management System as a whole makes a reference to the Company's Environmental Transformation Roadmap as a starting point for accomplishing business objectives. The Company has achieved various environmental goals.

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Management and Surveillance of the Environment [OJK F16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan. Hasil pemantauan lingkungan tersebut dilaporkan kepada instansi terkait, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Dinas Lingkungan Hidup pemerintah dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) secara berkala.

Environmental management and monitoring are integrated components of the Environmental Management System, which is aligned with the Company's Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative impacts on the environment and increasing positive benefits. We are committed to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.

AMDAL and UKL-UPL, as well as other applicable rules and regulations, are prioritised during the environmental planning process. The Company adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment. The Company adheres to the environmental monitoring reporting method during the environmental monitoring process. Environmental monitoring yields data on a variety of factors, including water quality, air quality, and noise level. Environmental monitoring findings are regularly communicated to the appropriate organisations, including the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the government's Environmental Service, and the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM).

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. **[OJK F16]**

*There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. **[OJK F16]***

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Perseroan harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan Perseroan. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam pelatihan telah diselenggarakan pada tahun 2022 antara lain:

1. Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Pengendalian Pengelolaan Limbah B3.
2. Sertifikasi Kompetensi Operasional Pengelolaan Limbah B3.
3. Sertifikasi Kompetensi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air.
4. Sertifikasi Kompetensi Operasional Air Limbah.
5. Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara.
6. Sertifikasi Kompetensi Operasional Pengendalian Pencemaran Udara.
7. Sertifikasi Pelatihan dan penanganan bahan kimia.

Environmental Sector Capacity Building

The Company acknowledges that the Environmental Management System must be dynamic to keep up with evolving environmental concerns and technological advances. Consequently, the Company employees must exhibit enough environmental competence, especially those responsible for environmental management at different organisational levels. In 2022, several training sessions were organised to meet these competency needs, including:

1. *Competency Certification for the Person in Charge of Controlling B3 Waste Management.*
2. *Certification of Hazardous Waste Management Operational Competence.*
3. *Competency Certification for Person in Charge of Water Pollution Control.*
4. *Wastewater Operational Competency Certification.*
5. *Competency Certification for Person in Charge of Air Pollution Control.*
6. *Certification of Air Pollution Control Operational Competence.*
7. *Certification Training and chemical handling.*

Aspek Material

Material Aspect **[OJK F5]**

Materi utama dalam proses bisnis Perseroan adalah Plat CRSS dan Kertas, jadi untuk memastikan keberlanjutan suplai produksi yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan persiapan bahan-bahan berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program berkelanjutan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya.

The main materials in the Company's business processes are CRSS Plates and Paper to assure a continuous and excellent manufacturing supply. A range of activities have been made to enhance the performance and preparation of sustainable and ecologically friendly products. Continuous initiatives to preserve stability, consistency, and the company's commitment to employ environmentally sound products in all operational operations.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional Perseroan.

The following is a report on the use of renewable and non-renewable materials in the operating operations of the company.

Tabel Material yang Digunakan
Table of Materials Used

Jenis	Satuan Measurement	Type
Material tak terbarukan	Batubara/Coal	Non-renewable materials
Material terbarukan	Kertas/Paper	Renewable materials

Komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

- Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (*e-sms-electronic secretariat management system*), sistem pembayaran (*POPAY - Paperless Online Payment System*), sistem K3PL (*HOLISTIC - HSSE Online System and Indicator Performance Center*), sistem informasi pekerja, dan lain-lain.
 - Penggunaan kertas dua sisi.
 - Daur ulang sampah kertas.
- Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

The Company's dedication to environmental sustainability is also shown via material savings, specifically:

- Paper conservation through lowering paper use in the following ways:
 - Various information technology-based systems, such as the *e-sms-electronic secretariat management system*, the *POPAY - Paperless Online Payment System*, the *K3PL system (HOLISTIC - HSSE Online System and Performance Indicator Center)*, and the employee information system.
 - Double-sided paper should be used.
 - Recycle paper and cardboard trash.
- Recycling of materials that are no longer useful to the Company but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with recycling expertise.

Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]

Pada periode tahun 2022, intensitas konsumsi air sebesar 276.921 m³.

In the period of 2022, the intensity of water consumption is 276,921 m³.

Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2022
Total Water Usage in 2022

Jenis Air Type of Water	Satuan Unit	2022	2021	2020
Air Permukaan Surface Water	m ³	266.685	219.149	279.954
PDAM	m ³	4.928	3.004	1.571
Jumlah	m ³	271.613	222.153	281.252

Air Digunakan Kembali

Water Reused

Perseroan belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;

The Company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;



2. Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

Program Efisiensi Air Water Conservation Program

Perseroan terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Salah satunya dengan mengurangi pemanfaatan air bersih melalui kegiatan pemanfaatan kembali air buangan dan air hujan sesuai kebutuhan dan teknologi yang tersedia. Setiap air limbah diupayakan untuk selalu memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran.

Pemeliharaan terhadap sistem drainase di area pabrik, serta pemeliharaan berbagai jenis vegetasi di lingkungan unit usaha dapat mengurangi konsumsi penggunaan air. Upaya tersebut telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh Perseroan.

Pengelolaan Air Water Management

Dalam hal pengelolaan air, Perseroan berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediaannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Perseroan memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam *water pond* untuk berbagai kegiatan, di antaranya: kegiatan *fire drill*, penyiraman tanaman. Perseroan berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Perseroan tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air.

Pengelolaan Limbah Waste Management [OJK F13]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan mercury dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

2. Campaign to educate the employees about the need of water conservation.

The Company continues to use diverse methods for water conservation. One of them is by decreasing the usage of pure water by reusing waste water and rainwater in accordance with the demands and technology available. Every effort is made to ensure that all waste water consistently meets the quality criteria for waste water. Additionally, the Company maintains water distribution lines to avoid leaks.

Upkeep of drainage systems in industrial locations, as well as maintenance of different forms of plants in the surroundings of the business unit, may minimise water usage. The Company has executed these endeavours very successfully.

Regarding water management, the Company's endeavour to manage water as efficiently as possible and preserve its availability in the natural environment. The Company uses rainfall collected in water ponds for a variety of activities, including fire drills, and watering plants, to minimise groundwater use. The Company is committed to regulating and monitoring water use as effectively as possible. With this commitment, the Company does not receive complaints from the residents who are bothered by water sources in the working region.

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to evade environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

The Company attempts to limit waste generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up.

Penggunaan Energi

Energy Usage [OJK F6]

Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi, Perseroan secara berkala melakukan audit energi pada seluruh Area Operasi.

Perseroan melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut:

- Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan.

The Company requires energy for its operational and other supporting functions. The energy requirements of a business are satisfied via the utilisation of primary energy sources, whether acquired independently or through third parties. The Company undertakes a number of attempts to optimise the management and consumption of this energy in response to the diminishing supply of energy. Periodically, the Corporate performs energy audits in all Operational Areas to assess energy use.

The Company performs an energy audit in accordance with the following regulations:

- Law No. 30 of 2007 on Energy.
- Presidential Instruction No.13 of 2011 on Energy and Water Conservation.
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.
- Government Regulation No.14 of 2012 on Energy Management.

The following table displays the quantity of energy utilised by the Company.

Konsumsi Energi Energy Consumption [OJK F6]			
Deskripsi Description	Satuan Unit Unit	2022 2022	2021 2021
Listrik Electricity	kWh	2.761.113	5.323.571
Gas Gas	MMBTU	89.000	120.000
Batu bara Coal	Kg	546.553	477.270
Solar Solar	Liter	31.950	41.569

Upaya Penghematan Penggunaan Energi

Efforts to Conserve Energy Consumption [OJK F7]

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong kondisi perekonomian Perseroan setelah masa pandemi, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing.

The Company is devoted to energy conservation, not only to boost operating efficiency, which drives the Company's economic situation following the pandemic, but also to preserve environmental sustainability. Additionally, energy conservation offers the possibility to make the company's goods more competitive.



Perseroan memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara terus-menerus. Program tersebut mencakup sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Evaluasi internal juga terus dilakukan untuk menunjang perbaikan yang lebih baik (continuous improvement).

Pelaksanaan Audit Energi dilaksanakan secara internal, meskipun tidak melalui mekanisme khusus. Saat ini, Perseroan sedang mencari potensi penghematan energi yang lebih baik.

Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam pengkondisian ruang proses dan pengoperasian peralatan produksi yang signifikan mengkonsumsi energi. Walaupun demikian penghematan energi juga dilakukan pada area lain.

Berbagai program konservasi energi yang telah dilakukan Perseroan antara lain integrasi listrik di pabrik, integrasi utilitas, pemanfaatan air buangan dan penggunaan lampu hemat energi.

Berbagai strategi pengurangan konsumsi energi yang telah diimplementasi oleh pabrik Perseroan yang berlokasi di antaranya:

1. Melakukan modifikasi dan interkoneksi antar pabrik.
2. Mengurangi penggunaan AC, baik *room air conditioner*, maupun *centralised air conditioner*.
3. Mematikan seluruh peralatan listrik, termasuk mesin-mesin pabrik, saat sedang tidak digunakan.
4. Menekan konsumsi gas bumi sebagai sumber energi.
5. Melakukan program revitalisasi pabrik.
6. Mengganti mesin pabrik tua yang boros konsumsi gas dengan mesin baru dan teknologi yang lebih hemat.
7. Penggunaan sensor otomatis untuk lampu.

The Company is very committed to energy efficiency. This is proven through the energy conservation consciousness of all staff and workers. The initiative comprises outreach to all workers to promote productivity and creativity. In addition, internal review is conducted frequently to promote continual progress (continuous improvement).

The Energy Audit is conducted internally; however no particular technique is used. Currently, the Company is striving for higher energy saving possibilities.

Focusing on energy consumption in process room cooling and the operation of energy-intensive production equipment, the company's energy efficiency initiatives centre on energy consumption in process room conditioning and the operation of energy-intensive production equipment. However, energy conservation is also implemented in other sectors.

The Company has implemented several energy conservations projects, including electrical integration in industries, utility integration, use of waste water, and the use of energy-saving lighting.

Among the several techniques taken by the Company's factory to reduce energy usage are the following:

1. *Adapting and connecting factories.*
2. *Reducing the usage of air conditioners, both room and centralised.*
3. *When not in use, turning off all electrical equipment, including manufacturing machinery.*
4. *Reducing reliance on natural gas as a source of energy.*
5. *Implementing a programme of factory rejuvenation.*
6. *Replacing inefficient production machinery with new ones that consume less gas.*
7. *Use of automatic sensors for lights.*

Limbah

Waste [OJK F13]

Inisiatif Perseroan untuk mengurangi timbunan limbah dan menerapkan pengelolaan limbah merujuk pada undang-undang dan peraturan terkait pengelolaan limbah. Limbah yang dilepaskan ke lingkungan telah melewati proses pengolahan sehingga memenuhi ketentuan baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Selain itu, pelaksanaan praktik pengelolaan limbah Perseroan dilakukan oleh karyawan yang merupakan praktisi lingkungan dengan sertifikasi khusus.

The Company's endeavours to prevent trash buildup and undertake waste management include reference to waste management legislation and regulations. The garbage that is discharged into the environment has been processed so that it fulfils the government's quality criteria. In addition, environmental practitioners with specialised accreditation carry out the execution of the company's waste management procedures.

Perseroan merealisasikan komitmennya dalam mencegah pencemaran lingkungan dengan menerapkan berbagai inisiatif pengurangan timbulan limbah, termasuk limbah domestik (*non-B3*) dan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Pengumpulan dan praktik pengelolaan limbah Perseroan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3.

Untuk mengelola limbah B3, Perseroan menerapkan:

1. Melakukan modifikasi untuk pengurangan timbulan limbah;
2. Daur ulang limbah B3 untuk dijadikan substitusi bahan baku produksi;
3. Menjalinkan kerja sama dengan pihak ketiga yang bersertifikasi untuk mengolah limbah.

Pelaksanaan pengolahan limbah B3 oleh Perseroan mengacu kepada peraturan dan perizinan pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Produk limbah B3 Perseroan diangkut dengan moda transportasi darat dan laut dengan pengangkut yang telah memiliki izin pengangkutan dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Limbah B3 tersebut kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah. Perseroan telah memiliki TPS sementara limbah B3 yang telah dilengkapi izin dari dinas terkait dan dilengkapi SOP. Pengelolaan limbah B3 dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin pengolahan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Perseroan mengambil peran langsung dalam mengurangi timbunan limbah *non-B3* untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai cara, di antaranya:

1. Menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*).
2. Mengolah limbah organik.
3. Mendaur ulang sampah kertas dan sampah non-organik lainnya serta menyalurkan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

[OJK F14]

Limbah B3

Perseroan telah melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dengan melakukan pengurangan limbah pada sumbernya, mendaur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan sebagai

The Company fulfils its responsibility to reducing environmental contamination by executing a number of activities to decrease trash production, including non-B3 and B3 waste (hazardous and toxic materials). The Company's garbage collection and management procedures adhere to the following laws and regulations:

1. Government Regulation No. 22 of the Republic of Indonesia for the Implementation of Environmental Protection and Management.
2. Law No. 18 of 2008 of the Republic of Indonesia pertaining to Waste Management.
3. PP 101 of 2014 on the Management of Hazardous Waste

In order to control B3 trash, the Company employs:

1. Make changes to decrease trash creation;
2. Recycle B3 waste as a replacement for manufacturing raw materials;
3. establish waste treatment partnerships with accredited third parties

The Company's execution of B3 waste processing is governed by Ministry of Environment and Forestry laws and licences for waste processing. Transporters who already have a transport permission from the Ministry of Transportation and a recommendation for shipment from the Ministry of Environment carry the company's B3 waste products via land and water. The B3 waste is subsequently sent to a third party for treatment. The Company has a temporary permit for B3 garbage that has been approved by the appropriate authorities and is equipped with standard operating procedures. The management of B3 garbage is conducted in collaboration with third companies that already possess licences from the Ministry of the Environment to handle B3 waste.

In order to maintain the environment, the company plays a direct part in lowering non-B3 waste stockpiles in a variety of methods, including:

1. Implementing the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*).
2. The treatment of organic waste.
3. Recycling paper trash and other non-organic garbage and directing non-recyclable waste to a disposal location (TPA). [OJK F14]

B3 Waste

The Company has made efforts to reduce and utilise hazardous and toxic waste (B3), among others by reducing waste at its source, recycling or reusing it whenever possible as an effort to reduce environmental impact. For waste management, the Company

upaya untuk mengurangi dampak lingkungan. Untuk pengelolaan limbah, Perseroan bekerja sama dengan Pihak Ketiga yang telah memiliki ijin sebagai pengelola dan pemanfaat limbah B3.

cooperates with third parties who already have permits to manage and utilize B3 waste.

Pengangkutan Limbah Berbahaya

Hazardous Waste Transportation [OJK F13]

Limbah B3 Perseroan diangkut oleh pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Seluruh limbah yang diolah Perseroan berdasarkan izin yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Perseroan tidak mengimpor maupun mengeksport limbah B3.

The Company's B3 waste is transported by a third party who has a permit from the Ministry of Transportation and a recommendation for transportation from the Ministry of Environment. All waste processed by the Company is based on a permit issued by the Ministry of Environment. The company does not import or export B3 waste.

Pengangkutan Limbah Berbahaya (Ton)
Transport of Hazardous Waste (Tons)

Parameter <i>Parameter</i>	2022	2021	2020
Diangkut <i>Transported</i>	1.876	2.187	1.855
Diolah <i>Processed</i>	1.876	2.187	1.855

Limbah Cair

Perseroan telah memiliki mekanisme pengolahan limbah cair sesuai dengan regulasi yang ditetapkan. Penurunan beban pencemaran air limbah yang memiliki konsentrasi limbah tinggi dilakukan dengan mengolah limbah di *Waste Water Treatment Plant* yang mengolah kembali limbah cair sampai memenuhi baku mutu limbah cair yang dipersyaratkan sehingga aman untuk dibuang ke lingkungan.

Perseroan telah memiliki standar tindakan dalam pengolahan limbah cair. Berikut ini adalah tindakan yang diambil dalam hal pengolahan limbah cair.

1. Membuat bak kontrol yang berfungsi sebagai indikator kualitas air limbah sebelum dialirkan ke badan air.
2. Membuat/memasang *grease trap* untuk mengolah air dari kegiatan pabrik.
3. Sebelum dibuang ke saluran umum akan terlebih dahulu diperiksa kualitasnya sesuai dengan baku mutu air limbah.
4. Oli bekas dari operasional mesin dikerjasamakan dengan pihak ketiga yaitu Perseroan pengelola limbah cair B3 yang berizin.

Kualitas air limbah tidak dibenarkan melebihi baku mutu sesuai dengan sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 72 Tahun

Liquid Waste

The Company has a liquid waste treatment system in compliance with existing rules. Reducing the pollution load of wastewater with a high concentration of waste is accomplished by treating the waste at the Waste Water Treatment Plant, which reprocesses the liquid waste until it meets the required quality standards for liquid waste so that it can be safely released into the environment.

The Company has already established a protocol for treating liquid waste. The following are wastewater treatment procedures.

1. *Developing a control tank that acts as an indication of the quality of wastewater prior to its release into bodies of water.*
2. *Creating/installing grease traps for industry wastewater treatment.*
3. *Prior to being released into public channels, the water's quality shall be evaluated in accordance with the waste water quality criteria.*
4. *Used oil from generator set operations is managed by a licenced B3 liquid waste management firm in collaboration with a third party.*

East Java Governor Regulation Number 72 of 2013 Appendix II Number 8 for the Enamel Furniture Industry and Regulation of

2013 Lampiran II Nomor 8 untuk Industri Perabot Enamel dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Perseroan menyadari jika ada poin-poin yang gagal memenuhi kriteria tersebut, maka pengelolaan terhadap limbah cair masih perlu ditingkatkan.

the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards prohibit the quality of wastewater from exceeding the quality standard. The organisation recognises that even if certain points fail to fulfil these standards, liquid waste management still has to be addressed.

Berdasarkan data faktual dan teraktual, Perseroan menyajikan laporan kualitas air limbah

The Company gives a report on the quality of wastewater based on accurate and current information.

Parameter Parameter	Satuan Unit	Desember 2022 2022 December	Baku Mutu Quality Standards
Fe	mg/L	0.098	5
Mn	mg/L	0.027	-
Zn	mg/L	0.071	5
Cr Total	mg/L	<0.0047	0.1
Ni	mg/L	0.059	0.1
Cu	mg/L	0.070	1
Co	mg/L	0.042	0.6
Cd	mg/L	0.043	0.1
Tss	mg/L	,4.41	20
PH	-	7.59	6-9
Suhu	°C	29.2	-

Tumpahan yang Signifikan

Significant Spills [OJK F15]

Perseroan mengelola seluruh limbah secara bertanggung jawab, sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan yang terjadi.

The Company handles all waste correctly, thus there were no noteworthy leaks throughout the reporting year.

Emisi

Emission [OJK F11]

Dampak perubahan iklim yang diakibatkan oleh emisi Gas Rumah Kaca tidak hanya dirasakan oleh manusia, tetapi hal ini juga mengancam seluruh ekosistem di bumi. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya menekan laju perubahan iklim melalui strategi pengelolaan dan pengurangan emisi.

The impact of climate change caused by greenhouse gas emissions is not only felt by humans, but it also threatens all ecosystems on earth. Therefore, the Company seeks to reduce the pace of climate change through emission management and reduction strategies.

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung berasal dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan Perseroan untuk proses produksi. Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung mencatat emisi dari Perseroan yang menggunakan listrik dari PLN atau pihak ketiga. Sedangkan emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya berasal dari aplikasi penggunaan produk.

GHG emissions (Scope 1) Directly come from sources owned or controlled by the Company for the production process. Indirect (Scope 2) GHG emissions record emissions from the Company that use electricity from PLN or third parties. Meanwhile, Other Indirect (Scope 3) GHG emissions come from the application of the use of products.

Survei Kepuasan Lingkungan *Environmental Satisfaction Survey*

Perseroan rutin melaksanakan survei kepuasan lingkungan untuk mendapatkan saran dari masyarakat sekitar mengenai kinerja Perseroan dalam bidang lingkungan. Survei kepuasan lingkungan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi serta hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat. Evaluasi dari hasil survei kepuasan lingkungan digunakan Perseroan untuk mengembangkan perencanaan program terkait lingkungan dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berikutnya dalam rangka meningkatkan nilai KPI Perseroan. Hal-hal yang diukur dalam survei ini di antaranya adalah Hubungan Perseroan dengan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan, peran Perseroan kepada masyarakat sekitar lokasi pabrik, sikap dan pandangan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan terhadap Perseroan. Hasil dari survei tahun 2022 menyatakan bahwa Masyarakat sekitar pabrik sangat puas dapat terlihat dari nilai survei kepuasan lingkungan berada pada skor 90 (sangat puas).

The Company often conducts environmental satisfaction surveys to get feedback from the surrounding community about the Company's environmental performance. The purpose of this environmental satisfaction survey is to build communication and positive relationships between the organisation and the community. The Company uses the evaluation of the environmental satisfaction survey findings to establish programme plans connected to the environment and CSR (Corporate Social Responsibility) in order to boost the KPI value of the Company. This survey measures the Company's connection with the community around the Company's site, the Company's function in the community, and the attitudes and perspectives of the community surrounding the Company's location towards the Company. The findings of the 2022 survey indicated that the neighbourhood around the plant was very happy, as shown by the environmental satisfaction survey's score of 90 (very satisfied).

Hasil Survei Kepuasan Lingkungan *Environmental Satisfaction Survey Results*

2022	2021	2020
90	90	90
90	90	90
90	90	90

Skala nilai survei kepuasan lingkungan

Nilai	Tingkat Kepuasan
≤ 20	Tidak Puas
> 20 - ≤ 40	Kurang Puas
> 40 - ≤ 60	Cukup Puas
> 60 - ≤ 80	Puas

Environmental satisfaction survey rating scale

Value	Satisfaction Level
≤ 20	Dissatisfied
> 20 - ≤ 40	Unsatisfied
> 40 - ≤ 60	Quite Satisfied
> 60 - ≤ 80	Satisfied

Perseroan berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan penuh tanggung jawab serta beraksi untuk mencari jalan keluar untuk menanggapi keluhan masyarakat. Perseroan menindaklanjuti seluruh keluhan masyarakat dengan melibatkan bantuan dari Divisi yang bertanggung jawab dalam penanganan keluhan.

The Company takes full responsibility for preserving the environment and works to develop solutions in response to public concerns. Utilising the aid of the division responsible for managing complaints, the Company investigates all public concerns.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut [OJK F16]
Number of Complaints and Follow Up

Jenis Keluhan Kinds of Complaints	Jumlah Pengaduan Total Complaints			Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti Total Followed-Up Complaints			Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan Total Solved Complaints		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Emisi Emission	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Air Limbah Wastewater	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Limbah B3 B3 Waste	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Keluhan lainnya Other Complaints	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tidak ada pengaduan yang diterima oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Oleh sebab itu, pada tahun pelaporan tidak ada denda serta sanksi non-moneter atas pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan di bidang lingkungan.

The Company has received 0 complaints in the previous 3 (three) years. As a result, there were no fines or non-monetary consequences for breaches of environmental laws and regulations during the reporting year.

Penilaian Lingkungan Pemasok

Supplier Environmental Assessment

Keberhasilan Perseroan dalam melestarikan lingkungan dapat dicapai dengan melibatkan berbagai pihak eksternal untuk bekerja sama mewujudkan kelestarian alam. Pihak eksternal tersebut meliputi mitra serta pemasok barang dan jasa. Perseroan melibatkan mitra dan pemasok yang menerapkan pengadaan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mendukung upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha keberlanjutan.

The Company's success in conserving the environment may be attained by enlisting the collaboration of several external parties to accomplish natural sustainability. These external parties include business partners and product and service providers. To assist the Firm's efforts to create a sustainable business, the company collaborates with partners and suppliers that utilise sustainable procurement in their business operations.

Perseroan melakukan kajian serta seleksi mitra dan pemasok dengan saksama karena kualitas dan kinerja pemasok akan merefleksikan citra Perseroan. Setiap mitra dan pemasok Perseroan wajib memenuhi kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Perseroan. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya adalah kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak asasi manusia. Di samping itu, mitra dan pemasok juga diwajibkan untuk melandaskan kegiatan usahanya pada peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

Because the quality and performance of suppliers will reflect the Company's image, the Company performs thorough research and selection of partners and suppliers. According to the General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in the Company, all partners and suppliers of the Company must fulfil the sustainability standards. Compliance with labour legislation, such as regional minimum salaries, occupational health and safety requirements, and respect for human rights are among these factors. In addition, partners and suppliers are obligated to base their commercial actions on environmental laws and regulations.



Laporan Keuangan

Financial Report



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Pages	
Daftar isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 72	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.

Office / Factory : Jl. Mastrip No. 862 Warugunung - Karangpilang, Surabaya 60221 PO BOX 286 SURABAYA 60001 INDONESIA
Phone : +62 31-7661983 7661971 (GUKRUBUS); Fax : +62 31-7661981 7662481 7661256 Email : info@kedawungsetia.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Permadi Al Suharto
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862,
Warugunung - Karangpilang
Surabaya - 60221
Alamat domisili: Graha Family Blok G/99,
Surabaya
Telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Presiden Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Permadi Al Suharto
Office address : Jl. Mastrip No. 862,
Warugunung - Karangpilang
Surabaya - 60221
Domicile address : Graha Family Blok G/99,
Surabaya
Telephone : 031-7661971, 7661983
Position : President Director

2. Nama : Andi Subroto
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862,
Warugunung - Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili: Jl. Gayung Kebonsari VIII/45,
Surabaya
Telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Direktur /Sekretaris Perusahaan

2. Name : Andi Subroto
Office address : Jl. Mastrip No. 862,
Warugunung - Karangpilang
Surabaya - 60221
Domicile address : Jl. Gayung Kebonsari VIII/45,
Surabaya
Telephone : 031-7661971, 7661983
Position : Director /Corporate Secretary

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. (The "Company") and its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of The Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of The Company and its Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of The Company and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of The Company and its Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 26 Mei 2023/May 26, 2023


Permadi Al Suharto
Presiden Direktur / President Director


Andi Subroto
Direktur – Sekretaris Perusahaan /
Director – Corporate Secretary



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Laporan No. 00880/2.1051/AU.1/04/1091-1/1/V/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report**Report No. 00880/2.1051/AU.1/04/1091-1/1/V/2023*****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk******Opinion***

We have audited the consolidated financial statements of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasi

PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya mengakui piutang usaha dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (KKE) masing-masing sebesar Rp 336.562.035.471 dan Rp 3.767.101.271 pada tanggal 31 Desember 2022.

Penilaian penyisihan atas KKE merupakan hal audit utama karena melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan, seperti segmentasi eksposur risiko kredit serta penentuan metode untuk memperkirakan KKE dan asumsi yang digunakan dalam model KKE (yaitu, *exposure at default* (EAD), *probability of default* (PD) dan *loss given default* (LGD)).

Kebijakan akuntansi penyisihan KKE diungkapkan pada Catatan 2f dan pengungkapan piutang usaha dan penyisihan KKE diungkapkan pada Catatan 5 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi yang diterapkan oleh PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya dalam menentukan jumlah KKE dari penggunaan model KKE.

Kami menguji asumsi utama dalam model KKE seperti PD, LGD, dan EAD dengan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari sumber *input*, analisis penerimaan historis, dan menganalisis umur piutang usaha. Kami membandingkan informasi ekonomi yang digunakan dalam skenario perkiraan masa depan (*forward-looking*) dalam model KKE dengan data ekonomi makro, informasi yang tersedia untuk umum, dan pengetahuan industri. Kami menguji akurasi aritmetika dari penyisihan KKE. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan mengenai piutang usaha dan KKE yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Page 2

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follow:

Allowance for Expected Credit Losses

PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary recognize trade receivables and allowance for expected credit losses (ECL) amounted to Rp 336,562,035,471 and Rp 3,767,101,271, respectively as at December 31, 2022.

The assessment of allowance for ECL is a key audit matter as it involves significant management judgment and estimation, such as segmentation of credit risk exposure and determination of method to estimate ECL and assumption to be used in the ECL model (i.e., the exposure at default (EAD), the probability of default (PD) and the loss given default (LGD)).

The accounting policies of allowance for ECL are set out in Note 2f and the disclosures of trade receivables and allowance for ECL are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We obtained an understanding of the methodology applied by PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary in determining the ECL amount through the use of an ECL model.

We tested key assumptions in the ECL model such as PD, LGD and EAD by comparing them with the information obtained from source inputs, historical collection analysis, and analyzing trade receivables aging. We compared the economic information used in the forward-looking scenarios in the ECL model against macro-economic data, publicly available information, and industry knowledge. We tested the arithmetical accuracy of the allowance for ECL. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding trade receivables and ECL made in the accompanying consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 3

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Heru Kusdandaru**

Izin Akuntan Publik No. AP. 1091/Public Accountant License No. AP. 1091

26 Mei 2023/May 26, 2023



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			31 Desember 2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ December 31, 2021 (As restated) (Note 32)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ January 1, 2021/ December 31, 2020 (As restated) (Note 32)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	48.717.357.334	80.725.431.351	51.067.737.637	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 3.767.101.271 pada 31 Desember 2022 dan Rp 1.132.270.699 pada 31 Desember 2021	5,10,15	332.794.934.200	359.120.905.415	322.868.719.313	Trade receivables - third parties, net of allowance for expected credit losses of Rp 3,767,101,271 as at December 31, 2022 and Rp 1,132,270,699 as at December 31, 2021
Piutang lain-lain - pihak ketiga		728.485.670	1.492.512.332	3.432.687.573	Other receivables - third parties
Persediaan	6,10,15	372.437.774.673	319.927.032.910	267.931.645.582	Inventories
Uang muka pembelian	7	2.971.605.409	33.695.767.897	15.224.722.183	Advances for purchases
Biaya dibayar di muka		2.383.627.043	2.090.217.485	4.041.047.419	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14a	-	4.781.927.473	-	Prepaid tax
Total Aset Lancar		760.033.784.329	801.833.794.863	664.566.559.707	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14f	2.322.683.562	3.535.416.747	2.378.104.424	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	7	-	1.240.722.332	277.433.000	Advance for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	14i	27.254.676.324	30.399.352.362	29.867.521.066	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 580.253.132.406 pada 31 Desember 2022 dan Rp 541.538.845.115 pada 31 Desember 2021	8,10,15,16	498.613.362.988	515.806.733.821	552.917.461.644	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 580,253,132,406 as at December 31, 2022 and Rp 541,538,845,115 as at December 31, 2021
Aset lain-lain	9	986.942.905	1.052.739.097	1.118.535.289	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		529.177.665.779	552.034.964.359	586.559.055.423	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.289.211.450.108	1.353.868.759.222	1.251.125.615.130	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2021/ (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ December 31, 2021 (As restated) (Note 32)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ January 1, 2021/ December 31, 2020 (As restated) (Note 32)	
Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	5,6,8,10	107.403.869.834	181.360.723.850	106.855.060.463
Utang usaha - pihak ketiga	11	111.607.669.072	134.679.558.236	207.906.859.932
Utang lain-lain - pihak ketiga	12	26.223.137.562	13.872.836.430	13.145.637.297
Utang dividen		539.232.500	121.137.500	-
Beban akrual	13	8.307.925.480	10.105.671.546	7.035.842.532
Utang pajak	14b	8.172.919.144	12.297.994.721	10.368.771.676
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	6,8,15	49.084.000.004	50.789.000.008	38.209.000.004
Utang pembiayaan konsumen	8,16	-	412.693.420	1.157.973.032
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17a	27.603.352.979	32.190.471.749	16.832.059.149
Total Liabilitas Jangka Pendek		338.942.106.575	435.830.087.460	401.511.204.085
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	5,6,8,15	138.646.666.652	129.580.666.652	110.369.666.660
Utang pembiayaan konsumen	16	-	127.286.554	516.502.622
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17b	73.321.540.735	86.417.176.765	96.533.548.807
Uang jaminan distributor		400.000.000	400.000.000	400.000.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		212.368.207.387	216.525.129.971	207.819.718.089
TOTAL LIABILITAS		551.310.313.962	652.355.217.431	609.330.922.174
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				Equity attributable to the owners of the Company:
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - Rp 500 par value per share,
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	19	202.500.000.000	202.500.000.000	202.500.000.000
Saldo laba:				Issued and fully paid shares - 405,000,000 shares
Telah ditentukan penggunaannya	19	32.120.000.000	30.000.000.000	29.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		503.281.136.146	469.013.541.791	410.294.692.956
TOTAL EKUITAS		737.901.136.146	701.513.541.791	641.794.692.956
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.289.211.450.108	1.353.868.759.222	1.251.125.615.130
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Year Ended December 31, 2022 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)				
PENJUALAN NETO	2.352.412.014.545	20	2.241.085.126.185	NET SALES			
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.028.565.438.727)	21	(1.907.749.563.828)	COST OF GOODS SOLD			
LABA BRUTO	323.846.575.818		333.335.562.357	GROSS PROFIT			
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES			
Penjualan	(103.435.121.488)	22	(94.215.204.790)	Selling			
Umum dan administrasi	(92.124.089.324)	22	(113.534.730.873)	General and administrative			
Total Beban Usaha	(195.559.210.812)		(207.749.935.663)	Total Operating Expenses			
LABA USAHA	128.287.365.006		125.585.626.694	OPERATING INCOME			
Keuntungan (kerugian) neto				Net impairment gains (losses)			
penurunan nilai piutang usaha	(2.634.830.572)	5	452.494.617	on trade receivables			
Beban keuangan	(30.829.473.193)	23	(33.158.271.286)	Finance cost			
Keuntungan selisih kurs - neto	7.864.891.351		555.763.077	Foreign exchange gain - net			
Penghasilan keuangan	532.547.936		431.261.511	Finance income			
Pendapatan lainnya - neto	4.863.854.287	24	146.310.311	Other Income - net			
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	108.084.354.815		94.013.184.924	PROFIT BEFORE INCOME TAX			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(31.933.896.369)	14c,14d,14i	(24.665.256.966)	INCOME TAX EXPENSE - NET			
LABA TAHUN BERJALAN	76.150.458.446		69.347.927.958	PROFIT FOR THE YEAR			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified profit or loss in subsequent period:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	945.046.038	17	(1.290.105.505)	Remeasurement of employee benefits liability			
Pajak penghasilan terkait	(207.910.129)	14h	1.786.026.382	Related income tax			
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	737.135.909		495.920.877	Other Comprehensive Income - Net of Tax			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	76.887.594.355		69.843.848.835	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME			
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:			
Pemilik Perusahaan	76.150.458.446		69.347.927.949	Owners of the Company			
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest			
	76.150.458.446		69.347.927.949				
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:			
Pemilik Perusahaan	76.887.594.355		69.843.848.835	Owners of the Company			
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest			
	76.887.594.355		69.843.848.835				
LABA PER SAHAM DASAR	188,03	30	171,23	BASIC EARNINGS PER SHARE			

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Distribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Atributable to Owners of the Company				Ekuitas - neto/ Equity - Net	Balance as at January 1, 2021 before restatement
		Saldo laba / Retained earnings		Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Dicadangkan/ Appropriated					
	202.500.000.000	29.000.000.000	431.968.205.642		663.468.205.642		
32	-	-	(21.673.512.686)		(21.673.512.686)		Impact of restatement adjustments
	202.500.000.000	29.000.000.000	410.294.692.956		641.794.692.956		Balance as at January 1, 2021 after restatement
	-	-	69.347.927.958		69.347.927.958		Profit for the year
17	-	-	495.920.877		495.920.877		Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liabilities - net of tax
			69.843.848.835		69.843.848.835		Total comprehensive income
19	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)		-		Appropriation to reserve
19	-	-	(10.125.000.000)		(10.125.000.000)		Dividend
	202.500.000.000	30.000.000.000	469.013.541.791		701.513.541.791		Balance as at December 31, 2021
	-	-	76.150.458.446		76.150.458.446		Profit for the year
17	-	-	737.135.909		737.135.909		Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liabilities - net of tax
			76.887.594.355		76.887.594.355		Total comprehensive income
19	-	2.120.000.000	(2.120.000.000)		-		Appropriation to reserve
19	-	-	(40.500.000.000)		(40.500.000.000)		Dividend
	202.500.000.000	32.120.000.000	503.281.136.146		737.901.136.146		Balance as at December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For The Year Ended December 31, 2022 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.407.408.539.968		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi	(2.249.624.688.914)		Cash paid to suppliers, employees and operating expenses
Kas diperoleh dari operasional	157.783.851.054		Cash generated from operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Receipts from (payments of):
Restitusi pajak	7.748.741.598	14g	Tax refund
Penghasilan keuangan	532.547.936		Finance income
Provisi bank	(1.350.899.837)	23	Bank provision
Pajak penghasilan	(37.029.286.138)		Corporate taxes
Beban keuangan	(29.610.284.102)		Finance cost
Denda pajak	-		Tax penalty
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	98.074.670.511		Net cash from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	5.136.908.106	8	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	-		Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(32.031.200.639)	8,31	Acquisition of property, plant and equipment
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(26.894.292.533)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	70.000.000.000	31	Receipt from long-term bank loans
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen	(539.979.974)	31	Payment of consumer financing payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(62.639.000.004)	31	Payment of long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) untuk utang bank jangka pendek	(73.952.847.804)	31	Proceeds from (payment of) short-term bank loans
Pembayaran dividen	(40.081.905.000)	19	Payment of dividends
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(107.213.732.782)		Net cash from (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(36.033.354.804)		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	80.725.431.351		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	4.025.280.787		EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	48.717.357.334	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kedawung Setia Industrial Tbk ("Perusahaan") dahulu didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd., berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Kedawung Setia Industrial dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, Notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahan nama Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 19 Agustus 2020 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0377934.Tahun 2020 tanggal 31 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan meliputi:

- Industri barang-barang logam berlapis enamel, *stainless steel*, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- Industri kemasan kotak dan papan kertas bergelombang.
- Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan).
- Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.
- Pengangkutan dan pergudangan yang meliputi angkutan darat lainnya untuk penumpang.
- Pertanian yang meliputi pertanian buah-buahan tropis dan sub tropis, perkebunan buah yang mengandung minyak dan jasa penunjang pertanian.

Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

b. Entitas Anak

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perusahaan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Kedawung Setia Industrial Tbk (the "Company") was established under the name PT Kedawung Setia Industrial Ltd., under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 25 year 2007) based on Notarial Deed No. 30 dated January 9, 1973 of Djoko Soepadmo, S.H. The change in the name of the Company to PT Kedawung Setia Industrial was based on Notarial Deed No. 83 dated November 20, 1974 of Marsongko, S.H., substitute Notary. The deed of establishment and the change in the Company's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/119/12 dated April 4, 1975. The deed of establishment and its amendments was published in State Gazette No. 44 dated June 2, 1998. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 17 dated August 19, 2020 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., regarding the changes of Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03.0377934.Tahun 2020 dated August 31, 2020.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities are:

- Manufacturing of metal lined enamel, stainless steel, aluminum, and plastic goods and handicrafts, mainly electronically operated household kitchen utensils.
- Manufacturing of corrugated paper box and board packaging industry.
- Construction which includes building design and real estate developer (not commenced yet).
- General trading, including import and export, interinsulair and local, of all goods that can be traded.
- Freight and warehousing which includes other land transportation for passengers.
- Agriculture which includes tropical and sub-tropical fruit farming, oil-containing fruit plantations and agricultural support services.

The Company's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Company started its commercial operations in 1975.

b. Subsidiary

The scope of activities of the Company's 99.999% - owned Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, comprises manufacturing of corrugated carton and egg tray boxes.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai operasi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 990.477.498.040 dan Rp 965.980.180.713 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham.

Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham. Penambahan saham tersebut berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 September 2007 Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 23, notaris di Surabaya dimana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading Limited sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Akta Notaris Ir. Joyce Sudarto, S.H. No. 27 tanggal 23 Juni 2021 dan Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 23 Juli 2020, Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto
Komisaris	Harianto Wibisono
Komisaris	Ali Sugiharto Wibisono
Komisaris Independen	Puguh Sudradjat
Komisaris Independen	Fadelan
Direksi	
Presiden Direktur	Permadi Al Suharto
Direktur	Andi Subroto

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary (continued)

The Subsidiary's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Subsidiary started its commercial operations in 1979. The Subsidiary's total assets (before elimination) amounted to Rp 990,477,498,040 and Rp 965,980,180,713 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

c. The Company's Public Offering of Shares of Stock

The Company's registration statement for the public offering of 50,000,000 shares at Rp 800 offering price per share became effective on June 28, 1996. On July 29, 1996, the Company listed all of its issued and fully paid shares of stock at the Indonesia Stock Exchange for a total of 150,500,000 shares and on June 27, 2000, there is distribution of bonus shares, each one share receives one bonus share for a total of 150,500,000 bonus shares distributed.

In 2007, there are additional shares of 104,000,000 shares from conversion of debt. The additional shares are based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated September 17, 2007 with Notarial Deed No. 23 of Wachid Hasyim, S.H., notary in Surabaya the stockholders approved the issuance of 104,000,000 new shares to Quarading Limited as a result of conversion of debt to equity. Accordingly, the fully paid in capital increased to 405,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share or equivalent to Rp 202,500,000,000. The increase in fully paid-in capital has been recorded in the database of Sisminbakum of Department of Law and Human Rights on September 21, 2007 and in Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.

d. Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 as stated in Deed Ir. Joyce Sudarto, S.H. No. 27 dated June 23, 2021 and Deed of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 16 dated July 23, 2020, Notaries in Surabaya, are as follows:

	2022	2021	
			Board of Commissioners
			President Commissioner
			Commissioner
			Commissioner
			Independent Commissioner
			Independent Commissioner
			Board of Directors
			President Director
			Director

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

	2022
Komite Audit	
Ketua	Puguh Sudradjat
Anggota	M. Tri Atmaja
Anggota	Dimas Wijanarko
Sekretaris Perusahaan	Andi Subroto
Audit Internal	R. Alex Susila

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.554 dan 1.520 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Kitasubur Utama, yang didirikan di Indonesia.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Mei 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Management and Other Information (continued)

	2021	
Audit Committee		
Chairman	Puguh Sudradjat	
Members	M. Tri Atmaja	
Members	-	
Corporate Secretary	Andi Subroto	
Internal Audit	R. Alex Susila	

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiary have approximately 1,554 and 1,520 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Kitasubur Utama, which is established in Indonesia.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on May 26, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan beberapa amendemen/penyempurnaan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 seperti dibawah. Penerapan atas PSAK amendemen/penyempurnaan tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements (continued)

The Company and its Subsidiary have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiary's functional currency.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company and its Subsidiary have applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these amendments/improvements to standard does not result in changes to the Company and its Subsidiary's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

- **PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

c. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen standar yang relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- **PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang**

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year**

- **PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts**

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

c. Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to standards relevant to the Company and its Subsidiary were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- **PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current**

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Amendments to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar atau Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

S

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Amendments to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and Non-current Classification

The Company and its Subsidiary present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiary, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- rights arising from other contractual arrangements
- the Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan Entitas Anak juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan Entitas Anak akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Company and its Subsidiary are eliminated. All intra-the Company and its Subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiary are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its Subsidiary had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

The carrying amounts of the Company and its Subsidiary's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments

The Company and its Subsidiary classify financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company and its Subsidiary measure financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Company and its Subsidiary's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and its Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company and its Subsidiary had no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary classify its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset Keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The Company and its Subsidiary's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, dividend payable, accrued expenses, long-term bank loan and consumer financing payable classified as financial liabilities at amortized cost and The Company and its Subsidiary have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial Assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiary commit to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets. All the Company and its Subsidiary's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. All the Company and its Subsidiary's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company and its Subsidiary recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its Subsidiary expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dicadangkan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan
 - (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company and its Subsidiary apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and its Subsidiary do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and its Subsidiary have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company and its Subsidiary consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its Subsidiary may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its Subsidiary is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its Subsidiary. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company and its Subsidiary have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

In that case, the Company and its Subsidiary also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiary have retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its Subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not pledged as collateral and unrestricted.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangan diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan beli yang berlaku pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada periode tersebut, sebagaimana dipublikasikan oleh Bank Indonesia, dan keuntungan atau kerugian yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
1 Euro Eropa	16.712,63	16.126,84
1 Franc Swiss	16.967,98	15.543,60
1 Dolar Amerika Serikat	15.731,00	14.269,01
1 Dolar Singapura	11.659,08	10.533,77
1 Dolar Australia	10.580,68	10.343,61
1 Renminbi Tiongkok (CNH)	2.253,68	2.238,17
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.257,12	2.238,04
1 Dolar Hong Kong	2.018,56	1.829,84
1 Yen Jepang	117,56	123,89

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
 - Personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Perusahaan.
- Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Foreign Currency Transactions and Balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and its Subsidiary's functional currency. The Company and Subsidiary determine its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
1 Euro Eropa	16.712,63	16.126,84
1 Franc Swiss	16.967,98	15.543,60
1 Dolar Amerika Serikat	15.731,00	14.269,01
1 Dolar Singapura	11.659,08	10.533,77
1 Dolar Australia	10.580,68	10.343,61
1 Renminbi Tiongkok (CNH)	2.253,68	2.238,17
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.257,12	2.238,04
1 Dolar Hong Kong	2.018,56	1.829,84
1 Yen Jepang	117,56	123,89

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

j. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its Subsidiary:

- A person or a close member of that person's family is related to the Company and its Subsidiary if that person:
 - Has control or joint control over the Company and its Subsidiary;
 - Has significant influence over the Company and its Subsidiary; or,
 - Is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary or of a parent of the Company.
- An entity is related to the Company and its Subsidiary if any of the following conditions applies:
 - The entity and the Company and its Subsidiary are members of the same the group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan dan Entitas Anak atau kepada entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

- Bahan baku, bahan pembantu dan perlengkapan dan peralatan: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal) tetapi tidak termasuk biaya pinjaman

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Company and its Subsidiary if any of the following conditions applies (continued):
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its Subsidiary or an entity related to the Company and its Subsidiary.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a of which it is a part, provides key management personnel services to the Company and its Subsidiary or to the parent of the Company and its Subsidiary.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method.

- Raw materials, indirect materials and supplies and tools: purchase cost
- Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of production overheads (based on normal operating capacity) but excluding borrowing costs.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

l. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	4 - 10	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Inventories (continued)

Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over periods benefited using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Company and its Subsidiary analyze the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and its Subsidiary, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and its Subsidiary apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company and its Subsidiary apply PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui.

Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Property, Plant and Equipment (continued)

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss.

Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The property, plant and equipment's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiary assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2022 and 2021.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company and its Subsidiary where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya, sehingga laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 telah disajikan kembali (Catatan 32).

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Ketenagakerjaan") dan perjanjian kerja bersama Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The Company and its Subsidiary have implemented the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied, and therefore the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary as at December 31, 2021 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as at December 31, 2020 have been restated (Note 32).

The Company and its Subsidiary recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") and the Company and its Subsidiary's collective labor agreement.

Pension costs under the Company and its Subsidiary's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i. Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto
- iii. Pengukuran kembali

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan Entitas Anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan dan Entitas Anak perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh kendali atas produk, untuk penjualan ekspor biasanya pada saat memuat produk ke pengangkut yang relevan di pelabuhan, sedangkan untuk penjualan lokal biasanya pada saat produk dikirim ke tempat pelanggan karena dengan demikian pelanggan dapat langsung menggunakan produk dan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari produk tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- i. Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- ii. Net interest expense or income
- iii. Remeasurement

The Company and its Subsidiary present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company and its Subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

p. Revenue and Expense Recognition

Sales of goods

Revenue is measured based on the consideration to which the Company and its Subsidiary expect to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. Revenue is recognized when the customer obtains control of the products, for export sales usually upon loading the products onto the relevant carrier at the port, while for local sales usually when the products are delivered to customer's premises because by then the customer can direct the use of the products and obtains substantially all of the economic benefits from the products.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

q. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Income Tax (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company and its Subsidiary file an appeal, the Company and its Subsidiary consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company and its Subsidiary's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its Subsidiary that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak atas apakah model bisnis dimana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2f, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company and its Subsidiary determine the business model at a level that reflects how Company and its Subsidiary's financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Company and its Subsidiary monitor financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company and its Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its Subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of good sold. Based on the Company and its Subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is in Rupiah.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 2f, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company and its Subsidiary takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Company and its Subsidiary use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its Subsidiary's historical observed default rates. The Company and its Subsidiary will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its Subsidiary's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company and its Subsidiary's trade receivables is disclosed in Note 5.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Company and its Subsidiary's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Notes 8.

Employee Benefits

The determination of the Company and its Subsidiary's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiary's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company and its Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiary's assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 17.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14h.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14h.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	225.939.267	590.978.314	Rupiah
Dolar AS	72.346.869	3.995.320	US Dollar
Sub total	298.286.136	594.973.634	Sub total
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.445.089.755	8.814.863.351	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	3.894.710.824	3.275.535.034	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.908.164.783	3.386.047.201	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	407.298.311	356.368.179	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.619.071	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.501.839	27.526.333	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.195.830	66.902.776	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	8.029.624.925	PT Bank Shinhan Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.325.421.564	26.216.706.623	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.344.903	8.206.306.276	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	40.488.260	58.648.628	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	-	20.170.610.608	PT Bank Shinhan Indonesia
<u>Euro Eropa</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	141.932.010	26.001.949	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.047.049	6.767.629	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Yuan Tiongkok</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.377.861	31.164.013	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.674.208	7.609.778	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Hong Kong</u>			<u>Hong Kong Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.754.048	15.187.672	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.379.850	3.957.116	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Franc Swiss</u>			<u>Swiss Franc</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.065.530	3.724.247	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.502	5.379	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub total bank	48.419.071.198	78.703.557.717	Sub total cash in banks

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022
Setara kas	
Pihak ketiga	
Deposito berjangka	
Dolar AS	
PT Bank Shinhan Indonesia	-
Total	48.717.357.334

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	2022
Deposito Dolar Amerika Serikat	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021	
		Cash equivalents
		Third parties
		Time deposits
		US Dollar
		PT Bank Shinhan Indonesia
	1.426.900.000	
Total	80.725.431.351	Total

Cash and cash equivalent balances, include cash on hand and banks and time deposits of the Company and Subsidiary that are not pledged as collateral and unrestricted.

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:

	2021	
	1,30%	US Dollar deposits

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2022
Lokal	325.428.108.433
Ekspor	11.133.927.038
Total	336.562.035.471
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(3.767.101.271)
Neto	332.794.934.200

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	325.428.108.433
Dolar AS	11.133.927.038
Total	336.562.035.471

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	280.189.555.643
Lewat jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	48.674.690.526
31 - 60 hari	3.849.306.381
60 - 90 hari	39.129.104
Lebih dari 90 hari	3.809.353.817
Total	336.562.035.471

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang sekitar 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The trade receivables arising from sales made to third parties are as follows:

	2021	
	334.241.075.670	Local
	26.012.100.444	Export
Total	360.253.176.114	Total
Allowance for expected credit losses	(1.132.270.699)	
Net	359.120.905.415	Net

Details of trade receivables by currency are as follows:

	2021	
	334.241.075.670	Rupiah
	26.012.100.444	US Dollar
Total	360.253.176.114	Total

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	2021	
	199.324.267.602	Current
		Overdue
	104.328.159.715	Less than 30 days
	36.767.847.528	31 - 60 days
	14.426.079.173	60 - 90 days
	5.406.822.096	More than 90 days
Total	360.253.176.114	Total

The average credit period on sale of goods is ranging from 30 - 90 days. No interest is charged on trade receivables.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur di masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	1.132.270.699
Provisi selama tahun berjalan	2.634.830.572
Pemulihan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	3.767.101.271

Piutang usaha - pihak ketiga Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan beban piutang cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtors and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Movements in allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

2021	
1.584.765.316	Beginning balance
51.859.975	Provision during the year
(504.354.592)	Recovery during the year
1.132.270.699	Ending balance

Trade receivables from third parties of the Company and its Subsidiary are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 15).

Management believes that the allowance for expected credit losses of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

	2022
Bahan baku	205.958.941.143
Barang jadi	97.088.767.515
Bahan pembantu	30.913.227.971
Perlengkapan dan peralatan	28.174.892.643
Barang dalam proses	10.301.945.401
Total	372.437.774.673

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 230.749.608.846 dan Rp 251.676.040.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

6. INVENTORIES

2021	
139.591.059.979	Raw materials
88.272.918.385	Finished goods
36.923.976.876	Indirect materials
34.848.309.169	Supplies and tools
20.290.768.501	Work in process
319.927.032.910	Total

The Company and its Subsidiary's inventories are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 15).

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the Company and its Subsidiary's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided in December 31, 2022 and 2021.

The Company and its Subsidiary's inventories are covered by insurance against losses from all risk and other risk under blanket policies amounting to Rp 230,749,608,846 and Rp 251,676,040,000 as at December 31, 2022 and 2021, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	2022	2021
Aset lancar		
Uang muka pembelian bahan baku	2.683.479.526	33.384.410.001
Lain-lain	288.125.883	311.357.896
Total	2.971.605.409	33.695.767.897
Aset tidak lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	-	1.240.722.332

Current assets
Advance for purchases of raw materials
Others

Total

Non-current assets
Advance for purchase of property, plant and equipment

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Penghapusan/ Write off	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							At cost
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	-	105.657.689.995	Land
Bangunan dan prasarana	95.067.956.561	-	(143.853.000)	-	-	94.924.103.561	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	796.686.956.517	24.564.640.236	(12.487.500)	(3.532.646.013)	557.062.304	818.263.525.544	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	37.087.559.473	2.339.977.009	(8.062.020.000)	-	-	31.365.516.482	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	22.194.204.076	1.152.681.463	-	-	94.150.003	23.441.035.542	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan pabrik	651.212.314	5.214.624.263	-	-	(651.212.307)	5.214.624.270	Machinery and factory equipment
Total	1.057.345.578.936	33.271.922.971	8.218.360.500	(3.532.646.013)	-	1.078.866.495.394	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	61.069.577.640	3.268.005.109	(143.853.000)	-	-	64.193.729.749	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	428.268.734.220	42.213.609.071	(12.487.500)	(3.532.646.013)	-	466.937.209.778	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	32.847.170.654	3.185.741.289	(7.880.146.041)	-	-	28.152.765.902	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	19.353.362.601	1.616.064.376	-	-	-	20.969.426.977	Furniture, fixtures and office equipment
Total	541.538.845.115	50.283.419.845	(8.036.486.541)	(3.532.646.013)	-	580.253.132.406	Total
Nilai buku netto	515.806.733.821					498.613.362.988	Net book value
2021							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Penghapusan/ Write off	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							At cost
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	-	105.657.689.995	Land
Bangunan dan prasarana	95.032.956.561	35.000.000	-	-	-	95.067.956.561	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	788.468.094.629	7.248.717.462	-	(96.203.361)	1.066.347.787	796.686.956.517	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	36.998.062.473	3.494.580.000	(3.405.083.000)	-	-	37.087.559.473	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	20.891.653.794	1.302.550.282	-	-	-	22.194.204.076	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan pabrik	472.470.370	1.245.089.731	-	-	(1.066.347.787)	651.212.314	Machinery and factory equipment
Total	1.047.520.927.822	13.325.937.475	(3.405.083.000)	(96.203.361)	-	1.057.345.578.936	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	57.557.560.677	3.512.016.963	-	-	-	61.069.577.640	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	387.515.107.591	40.849.829.990	-	(96.203.361)	-	428.268.734.220	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	31.861.410.324	4.150.218.328	(3.164.457.998)	-	-	32.847.170.654	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	17.669.387.586	1.683.975.015	-	-	-	19.353.362.601	Furniture, fixtures and office equipment
Total	494.603.466.178	50.196.040.296	(3.164.457.998)	(96.203.361)	-	541.538.845.115	Total
Nilai buku netto	552.917.461.644					515.806.733.821	Net book value

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022
Harga jual	5.136.908.106
Nilai buku neto	(181.873.959)
Keuntungan atas penjualan (Catatan 24)	4.955.034.147

Rincian hapus buku adalah sebagai berikut:

	2022
Harga perolehan	3.532.646.013
Akumulasi penyusutan	(3.532.646.013)
Rugi atas penghapusan	-

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang meliputi mesin dan peralatan pabrik. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini masing-masing 62% dan 38%.

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	2022
Beban pokok penjualan	47.209.398.741
Beban penjualan (Catatan 22)	1.812.159.116
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.261.861.988
Total	50.283.419.845

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 324.764.636.588 dan Rp 281.592.163.012.

Berdasarkan laporan hasil penilaian aset oleh Susan Widjojo & Rekan pada tanggal 20 April 2022 untuk nilai pasar tanah, bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan pabrik Perusahaan pada tanggal 21 Februari 2022 sebesar Rp 408.914.800.000.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	2021	
Selling price	1.402.727.273	
Net book value	(240.625.002)	
Gain on sale (Note 24)	1.162.102.271	

The details of written-off property, plant and equipment are as follows:

	2021	
Cost	96.203.361	
Accumulated depreciation	(96.203.361)	
Loss on write-off	-	

Construction in progress as at December 31, 2022 and 2021 represents machinery and factory equipment. Those constructions are estimated to be completed in 2023 and 2022 with current percentage of completion of 62% and 38%, respectively.

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2021	
Cost of goods sold	46.252.099.212	
Selling expenses (Note 22)	2.550.058.202	
General and administrative expenses (Note 22)	1.393.882.882	
Total	50.196.040.296	

Based on their evaluation, the Company and its Subsidiary's management believes that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as at December 31, 2022 and 2021.

The Company and its Subsidiary have land under ownership rights to use the land (Hak Guna Bangunan) with a total area of 349,157 square meters as at December 31, 2022 and 2021, located in Surabaya. These landrights will expire at various dates from 2026 to 2037 and renewable upon their expiration. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company and its Subsidiary's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 324,764,636,588 and Rp 281,592,163,012, respectively.

Based on the results of asset valuation report by Susan Widjojo & Partners dated April 20, 2022, the market value of land, buildings and improvements and machinery and factory equipment of the Company on February 21, 2022 amounted to Rp 408,914,800,000.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah dan aset tetap tertentu Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 706.835.492.700 dan Rp 724.116.008.854 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Harga perolehan	1.315.923.865
Akumulasi amortisasi	(328.980.960)
Saldo akhir	986.942.905

Amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 65.796.192 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 22).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dan cerukan dengan rincian sebagai berikut :

	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Revolving loan	
Rupiah	107.403.869.834
Dolar AS	-
Total	107.403.869.834

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 17.781.800.000 dan Rp 20.000.000.000.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Company and its Subsidiary's land and certain property, plant and equipment are pledged as collateral to bank loans (Notes 10 and 15).

The Company and its Subsidiary's property, plant and equipment, except land, are covered by all risk and other risk under blanket policies for Rp 706,835,492,700 and Rp 724,116,008,854 as at December 31, 2022 and 2021, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. OTHER ASSETS

This account consists of extension of landrights and amortized over 20 years, with details as follows:

	2021	Cost
	1.315.923.865	
	(263.184.768)	Accumulated amortization
Ending balance	1.052.739.097	

Amortization charged to general and administrative expenses amounted to Rp 65,796,192 in 2022 and 2021 (Note 22).

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of loans and bank overdraft with details as follows:

	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Revolving loan		
Rupiah	158.669.985.255	
US Dollar	22.690.738.595	
Total	181.360.723.850	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the following details:

- Working capital-1 credit facility (*revolving loan*) with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000 with maturity date on November 15, 2022. In 2022, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2023. This loan is used for the Company additional working capital. As at December 31, 2022 and 2021 the outstanding balance of the loan amounted to Rp 17,781,800,000 and Rp 20,000,000,000, respectively.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*revolving transactional*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 130.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 36.384.059.982 dan Rp 93.250.042.095.
- Fasilitas *non-cash loan* (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar USD 3.150.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman sebesar nihil dan Rp 22.690.738.595 (USD 1.590.212).
- Fasilitas *non-cash loan* bank garansi (*revolving*) dengan maksimum kredit sebesar USD 200.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- Fasilitas *bill purchasing line* dengan maksimum kredit sebesar USD 500.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- Fasilitas *treasury line* dengan maksimum kredit sebesar USD 100.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pinjaman ini akan digunakan untuk transaksi dalam *convertible currency*. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis terkait perubahan anggaran dasar dan pembagian dividen
- Mengalihkan baik sebagian dan/atau seluruh hak sewa, pinjam pakai ataupun penggunaan atas lahan yang digunakan untuk operasional menjadi agunan.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Working capital-2 credit facility (revolving transactional)* with a maximum credit limit of Rp 130,000,000,000 with maturity date on November 15, 2022. In 2022, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2023. This loan is used for the Company additional working capital. As at December 31, 2022, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 36,384,059,982 and Rp 93,250,042,095, respectively.
- *Non-cash loan (LC import)* with a maximum credit limit of USD 3,150,000 with maturity date on November 15, 2022. In 2022, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2023. As at December 31, 2022 and 2021 the outstanding balance of the loan amounted to nil and Rp 22,690,738,595 (USD 1,590,212), respectively.
- *Non-cash bank guarantee (revolving)* with a maximum credit limit of USD 200,000 with maturity date on November 15, 2022. In 2022, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2023. As at December 31, 2022, this facility has not been utilized by the Company.
- *Bill purchasing line* with a maximum credit limit of USD 500,000 with maturity date on November 15, 2022. In 2022, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2023. As at December 31, 2022, this facility has not been utilized by the Company.
- *Treasury line* with a maximum credit limit of USD 100,000 with maturity date on November 15, 2022. In 2022, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2023. This loan will be used for convertible currency transactions. This facility has not been utilized by the Company.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Company has outstanding credit facility, the Company shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- Change the articles of association which includes the composition of the shareholders and the boards commissioner and directors and the capital stock.
- Transfer of the collateral, except inventory in an ordinary course of business transactions.
- Obtain a new credit facilities or other loans from other parties.
- Bind itself as a guarantor of debt or collateralize the Company's assets.
- Pay shareholders' loan.
- Submit written notification regarding changes to the articles of association and dividend distribution
- Transfer part and/or all of the right to lease, borrow or use land used for operations into collateral.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah dan berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73, 100 (Catatan 5, 6 dan 8) seluruhnya atas nama Perusahaan.

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*non-revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018. Pada tahun 2018, fasilitas ini digabung dengan fasilitas TR non-LC sehingga maksimum kredit menjadi sebesar Rp 430.000.000.000 (*revolving loan*). Pada tahun 2019, maksimum kredit berubah menjadi Rp 360.000.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2021. Pada tahun 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku kertas dan suku cadang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 37.185.558.451 dan Rp 45.131.589.034.
- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 40.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2022. Pada tahun 2017, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tahun 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 18 September 2021 dan diperpanjang selanjutnya hingga 17 September 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 16.052.451.401 dan Rp 288.354.126.
- Fasilitas *treasury line-1* dengan maksimum kredit sebesar USD 5.300.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2021 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pinjaman ini akan digunakan untuk lindung nilai dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas *non-cash loan* (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar USD 300.000 fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2021 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings with SHGB ownership No. 11, 49, 53, 63, 73, 100 (Notes 5, 6 and 8), in the name of the Company.

The Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the following details:

- Working capital-2 credit facility (*non-revolving loan*) with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 with maturity date on September 17, 2018. In 2018, this facility is combined with a non-LC TR facility with maximum credit limit of Rp 430,000,000,000 (*revolving loan*). In 2019, this facility is changed to Rp 360,000,000,000 and the maturity date has been extended until September 17, 2021. In 2021, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2022. In 2022, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2023. This facility is used for purchase paper raw materials and spare parts. As at December 31, 2022 and 2021, the loan balance amounted to Rp 37,185,558,451 and Rp 45,131,589,034, respectively.
- Working capital-1 credit facility (*revolving loan*) with a maximum credit limit of Rp 40,000,000,000 with maturity date on September 17, 2022. In 2017, the maximum credit limit has increased to Rp 40,000,000,000. In 2021, the maturity date has been extended until September 18, 2021 and further extended until September 17, 2022. In 2022, the maturity date has been extended until September 17, 2023. This loan is used for the Subsidiary's additional working capital. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 16,052,451,401 and Rp 288,354,126, respectively.
- Treasury line-1 with a maximum credit limit of USD 5,300,000 with maturity date on September 17, 2021 which has been extended until September 17, 2022. In 2022, the maturity date has been extended until September 17, 2023. This loan will be used for hedging and not for speculation on import transactions. This facility has not been utilized by the Subsidiary.
- Non-cash loan (LC import) with a maximum credit limit of USD 300,000 with maturity date on September 17, 2021 which has been extended until September 17, 2022. In 2022, the maturity date has been extended until September 17, 2023. This facility has not been utilized by the Subsidiary.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan berupa *subordinated loan* dari pemegang saham (tanpa dibebani bunga).
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger dan akuisisi.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam Perusahaan-Perusahaan lain dan/atau turut membiayai Perusahaan-Perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga per tahun sebesar 8,25% - 8,50% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 16.040.793.213 dan Rp 14.282.326.682 (Catatan 23).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah dan berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Catatan 5, 6 dan 8) seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2022
Lokal	103.480.550.695
Impor	8.127.118.377
Total	111.607.669.072

Sebagian utang usaha kepada pemasok lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Letter of Credit* (L/C).

10. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary has outstanding credit facility, the Subsidiary shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- Change the articles of association which includes the composition of the shareholders and the boards commissioner and directors and the capital stock.
- Transfer of the collateral, except inventory in an ordinary course of business transactions.
- Obtain a new credit facilities or other loans from other parties except trade transactions in the ordinary course of business and subordinated loan (without interest).
- Bind itself as a guarantor of debt or collateralize the Subsidiary's assets.
- Pay shareholders' loan.
- Distribute dividends or capital for the benefit outside of business and personal interest.
- Conduct merger and acquisitions.
- File or request others to file to court for bankruptcy or ask for the delay of debt payments.
- Enter into new investments in other companies and/or funding other companies.

As at December 31, 2022 and 2021, the management believes that the Subsidiary has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

These facilities have interest rates at 8.25% - 8.50% (floating) per annum for Rupiah.

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 16,040,793,213 and Rp 14,282,326,682, respectively (Note 23).

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings with SHGB ownership No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Notes 5, 6 and 8), in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono, and Mr. Harianto Wibisono.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2021	
	113.706.090.352	Local
	20.973.467.884	Import
Total	134.679.558.236	Total

Certain trade payables to local and import suppliers are using the collateral of Domestic Letter of Credit Documents (SKBDN) and *Letter of Credit* (L/C).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	103.480.550.695	113.706.090.349
Yuan Tiongkok	4.109.839.326	4.136.196.318
Dolar AS	3.932.004.193	11.177.849.586
Euro Eropa	85.274.858	5.615.664.035
Yen Jepang	-	43.757.948
Total	111.607.669.072	134.679.558.236

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Sampai dengan 1 bulan	78.694.186.754	86.391.614.483
1 sampai 2 bulan	24.651.758.187	30.058.145.566
2 sampai 3 bulan	3.134.537.706	11.259.629.196
Lebih dari 3 bulan	5.127.186.425	6.970.168.991
Total	111.607.669.072	134.679.558.236

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The above trade payables by currency are as follows:

Rupiah
China Yuan
US Dollar
European Euro
Japanese Yen

Total

The aging analysis of outstanding trade payables are as follows:

Up to 1 month
1 to 2 months
2 to 3 months
More than 3 months

Total

12. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Uang muka penjualan lokal	23.670.308.101	9.453.009.568
Deposito dari pelanggan	1.859.372.963	1.899.070.859
Uang muka penjualan ekspor	651.148.558	1.833.501.580
Beban impor - EMKL	2.800.000	430.512.085
Pesangon	-	234.930.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	39.507.940	21.812.338
Total	26.223.137.562	13.872.836.430

Advance receipt for local sales
Deposit from customers
Advance receipt for export sales
Import charges - EMKL
Pension
Others (each account below Rp 50,000,000)

Total

12. OTHER PAYABLES

13. BEBAN AKRUAL

	2022	2021
Pengangkutan	5.055.757.355	5.685.160.838
Listrik dan air	2.278.996.148	2.961.005.293
Asuransi	495.783.119	514.655.809
Bunga	302.388.858	434.099.604
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	175.000.000	510.750.002
Total	8.307.925.480	10.105.671.546

Freight
Electricity and water
Insurance
Interest
Others (each account below Rp 100,000,000)

Total

13. ACCRUED EXPENSES

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.781.927.473 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Utang pajak

	2022	2021
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.393.956.948	1.760.468.624
Pasal 25	1.578.786.179	-
Pasal 23/26	143.752.677	111.044.474
Pasal 29	122.089.433	5.831.561.549
Pasal 4 (2)	-	75.275.000
Pajak pertambahan nilai	3.934.333.907	4.519.645.074
Total	8.172.919.144	12.297.994.721

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2022	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)
Beban pajak kini		
Perusahaan		
Tahun berjalan	-	(282.975.880)
Entitas Anak		
Tahun berjalan	(25.717.559.000)	(20.990.586.000)
Penyesuaian tahun lalu	(3.279.571.460)	(2.137.500.000)
Sub total	(28.997.130.460)	(23.411.061.880)
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(2.865.461.969)	(2.571.208.193)
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak		971.804.016
Penyesuaian tahun lalu		(300.507.060)
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(71.303.940)	75.111.184
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak		570.604.967
Sub total	(2.936.765.909)	(1.254.195.086)
Beban pajak penghasilan - neto	(31.933.896.369)	(24.665.256.966)

14. TAXATION

a. Prepaid tax

Prepaid tax represents Value Added Tax amounting to nil and Rp 4,781,927,473, respectively as at December 31, 2022 and 2021.

b. Taxes payable

c. Income tax benefit (expense)

Income taxes	
Article 21	
Article 25	
Article 23/26	
Article 29	
Article 4 (2)	
Value Added Tax	
Total	
Current income tax expense	
The Company	
Current year	
Subsidiary	
Current year	
Adjustment in respect of prior year	
Sub total	
Deferred tax benefits (expense)	
The Company	
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences	
Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws	
Adjustment in respect of prior year	
Subsidiary	
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences	
Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws	
Sub total	
Income tax expense - net	

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	108.084.354.815	94.013.184.924	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	39.859.635.865	9.914.290.017	Elimination of transaction with Subsidiary
	147.943.990.680	103.927.474.941	
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (22% di 2022 dan 2021)	32.547.677.948	22.864.044.492	Income tax expense calculated at applicable tax rate (22% in 2022 and 2021)
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects on permanent differences:
Beda permanen:			Permanent differences:
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	843.105.717	793.223.972	Donations, entertainment and others
Penyusutan	102.220.837	395.843.625	Depreciation
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	508.234.081	341.184.811	Employee welfare
Denda pajak	-	111.846.646	Tax penalty
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(117.160.546)	(94.877.531)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan sewa yang sifatnya final	(1.860.598.080)	(1.788.534.000)	Rent income subjected to final tax
Dividen	(8.921.087.958)	(2.199.999.990)	Dividend
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	179.056.334	3.346.926.865	Other non - deductible expenses
Penghasilan tidak kena pajak	(304.743.120)	-	Other non - taxable income
Penyesuaian tahun lalu atas pajak kini	3.279.571.460	2.137.500.000	Adjustment in respect of prior year current tax
Penyesuaian akibat perubahan tarif	-	(1.542.408.984)	Adjustment due to change in tax rate
Penyesuaian tahun lalu atas pajak tangguhan	-	300.507.060	Adjustment in respect of prior year deferred tax
Aset pajak tangguhan tidak diakui	5.677.619.696	-	Unrecognized deferred tax asset
Total beban pajak penghasilan - neto	31.933.896.369	24.665.256.966	Income tax expense - net

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	108.084.354.815	94.013.184.924	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	39.859.635.865	9.914.290.017	Elimination of transaction with subsidiary
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum pajak	(115.652.411.793)	(80.318.318.260)	Less: Profit before income tax of Subsidiary
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	32.291.578.887	23.609.156.681	Profit before income tax attributable to the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	2.022.733.373	1.211.810.086	Donation, entertainment and others
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	1.303.621.614	1.469.423.002	Employee welfare
Penyusutan	173.802.086	224.375.000	Depreciation
Penghasilan bunga kena pajak final	(71.141.668)	(57.352.717)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan sewa kena pajak final	(8.457.264.000)	(8.129.700.000)	Rent income subjected to final tax
Pendapatan dividen	(40.550.399.809)	(9.999.999.953)	Dividend income
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	504.534.405	4.645.852.379	Non-deductible expenses
Beda temporer:			Temporary differences:
Kesejahteraan karyawan	(348.407.389)	143.095.698	Employee welfare
Penyisihan atas ECL	208.549.300	51.859.975	Provision for ECLs
Penyusutan	(792.268.267)	(216.710.713)	Depreciation
Imbalan kerja	(12.400.406.774)	1.573.589.869	Employee benefits
Pensiun	307.706.000	234.930.000	Pension
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(25.807.362.242)	14.760.329.307	Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss of the previous years
2016	-	(7.375.661.309)	2016
2017	-	(6.348.762.691)	2017
2018	-	(2.949.299.694)	2018
2019	-	(1.437.649.982)	2019
2020	-	(3.606.523.247)	2020
Koreksi oleh kantor pajak untuk tahun:			Correction from tax office for the year:
2016	-	711.231.920	2016
2017	-	3.276.115.801	2017
2018	-	2.890.533.237	2018
2019	-	1.365.941.182	2019
Akumulasi rugi fiskal	(25.807.362.242)	-	Accumulated fiscal loss
Estimasi penghasilan kena pajak - pembulatan	-	1.286.254.000	Estimated taxable income - rounded off
Beban pajak kini	-	282.975.880	Current income tax expense

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pajak kini (22% di 2022 dan 2021)		
Perusahaan	-	282.975.880
Entitas Anak	25.717.559.000	20.990.586.000
Total	25.717.559.000	21.273.561.880
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	2.163.848.000	2.819.774.000
Pasal 23	158.835.562	227.653.992
Total	2.322.683.562	3.047.427.992
Entitas Anak		
Pasal 22	6.945.939.741	1.948.832.578
Pasal 23	91.074.993	96.319.812
Pasal 25	18.558.454.833	13.113.872.061
Total	25.595.469.567	15.159.024.451
Total pajak penghasilan dibayar di muka	27.918.153.129	18.206.452.443
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan		
Perusahaan	(2.322.683.562)	(2.764.452.112)
Entitas Anak	122.089.433	5.831.561.549
Neto	(2.200.594.129)	3.067.109.437

- f. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Perusahaan		
2022	2.322.683.562	-
2021	-	2.764.452.112
2020	-	770.964.635
Total	2.322.683.562	3.535.416.747

14. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

The Company and its Subsidiary's estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows:

Current income tax expense (22% in 2022 and 2021)	
Company	
Subsidiary	
Total	
Prepaid taxes	
The Company	
Article 22	
Article 23	
Total	
Subsidiary	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Total	
Total prepaid taxes	
Estimated income tax payable (claim for tax refund) for current year	
The Company	
Subsidiary	
Net	

- f. Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund represent the Company's over payment of income tax, which in management's opinion can be refunded, details are as follows:

The Company	
2022	
2021	
2020	
Total	

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Tahun 2018

Entitas Anak menerima surat ketetapan kurang bayar pajak No. 00038/206/18/632/21 tanggal 24 September 2021 untuk pajak penghasilan badan tahun 2018 yang menyatakan bahwa Entitas Anak memiliki kurang bayar pajak badan dan denda masing-masing sebesar Rp 2.137.500.000 dan Rp 507.870.000 yang telah diakui sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" dan bagian dari "Beban lain-lain - pajak", masing-masing pada tahun 2021. Entitas Anak telah membayar kurang bayar pajak ini pada tanggal 25 November 2021 dan 13 Desember 2021.

Tahun 2019

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00030/406/19/054/21 tanggal 13 April 2021 untuk pajak badan tahun pajak 2019 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 71.708.800 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.607.139.789

Tahun 2020

Berdasarkan SP2DK-548/WPJ.11/KP.14/2022 tanggal 9 Juni 2022 untuk tahun pajak 2020, disebutkan bahwa Entitas Anak memiliki kurang bayar pajak badan dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 3.279.571.460 dan Rp 53.030.362. Kurang bayar tersebut telah dibayar oleh Entitas Anak dan diakui sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan kini" dan "beban pajak", masing-masing pada tahun 2022.

Berdasarkan juga ketetapan pajak tersebut di atas, Entitas Anak harus membayar bunga sebesar Rp 462.419.576 dimana Entitas Anak telah mengajukan keberatan atas denda yang hasilnya belum diterima oleh Entitas Anak sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini.

Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak No. 00036/406/20/054/22 tanggal 31 Maret 2022 untuk pajak penghasilan badan tahun 2020 yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar pajak badan sebesar Rp 770.909.035 yang telah diakui sebagai bagian dari "taksiran tagihan pajak penghasilan" pada tanggal 31 Desember 2021. Perusahaan telah menerima lebih bayar pajak penghasilan pada tanggal 26 April 2022. Perusahaan telah menerima lebih bayar pajak badan pada tanggal 26 April 2022. Selisih sebesar Rp 55.600 dari klaim yang diakui sebesar Rp 770.964.635 diakui sebagai bagian dari beban pajak pada Pendapatan lain-lain - bersih pada laba rugi tahun 2022.

14. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter

Year 2018

The Subsidiary received tax underpayment assessment letter No. 00038/206/18/632/21 dated September 24, 2021 for corporate tax fiscal year 2018 which states that the Subsidiary has corporate tax underpayment and penalty amounted to Rp 2,137,500,000 and Rp 507,870,000, respectively which have been recognized as part of "income tax expense" and part of "Other expenses - taxes", respectively in 2021. The Subsidiary has paid these tax underpayments on November 25, 2021 and December 13, 2021.

Year 2019

The Company received tax overpayment assessment letter No. 00030/406/19/054/21 dated April 13, 2021 for corporate tax fiscal year 2019 which states that the Company has fiscal loss of Rp 71,708,800 and tax overpayment of Rp 1,607,139,789.

Year 2020

Based on SP2DK-548/WPJ.11/KP.14/2022 dated June 9, 2022 for the fiscal year 2020, it was stated that the Subsidiary had corporate tax and Value Added Tax underpayments amounting to Rp 3,279,571,460 and Rp 53,030,362, respectively. These underpayments were paid by the Subsidiary and recognized as part of "current income tax expense" and "tax expenses", respectively in 2022.

Based also on the above tax assessment, the Subsidiary has to pay interest amounted to Rp 462,419,576 which the Subsidiary has filed an objection on the penalty which the result has not yet been received by the Subsidiary until the issuance of these consolidated financial statements.

The Company received tax overpayment assessment letter No. 00036/406/20/054/22 dated March 31, 2022 for corporate tax fiscal year 2020 which states that the Company has corporate tax overpayment amounted to Rp 770,909,035 which have been recognized as part of "estimated claims for tax refund" as at December 31, 2021. The Company has received corporate tax overpayments on April 26, 2022. The difference amounted to Rp 55,600 from the recognized claim of Rp 770,964,635 was recognized as part of tax expenses under Other income - net in profit or loss in 2022.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun 2021

Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak No. 00010/406/21/054/22 tanggal 15 November 2022 untuk pajak penghasilan badan tahun 2021 dan No. 00009/407/21/054/22 tanggal 22 Juni 2022 untuk Pajak Pertambahan Nilai Desember tahun 2021 yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar pajak sebesar Rp 2.204.349.690 dan 4.773.482.873 yang telah diakui sebagai bagian dari "taksiran tagihan pajak penghasilan" dan bagian dari "pajak dibayar dimuka" pada tanggal 31 Desember 2021. Perusahaan telah menerima lebih bayar pajak pada tanggal 1 Desember 2022 dan 20 Juli 2022. Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 1 Desember 2022 dan 20 Juli 2022. Perbedaannya berjumlah Rp 568.547.022 dari klaim yang diakui Rp 2.764.452.112 dan pajak dibayar di muka sebesar Rp 4.781.927.473 diakui sebagai bagian dari beban pajak pada Pendapatan lain-lain - bersih pada laba rugi tahun 2022.

h. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

14. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter (continued)

Year 2021

The Company received tax overpayment assessment letter No. 00010/406/21/054/22 dated November 15, 2022 for corporate tax fiscal year 2021 and No. 00009/407/21/054/22 dated June 22, 2022 for Value Added Tax December year 2021 which states that the Company has tax overpayment amounted to Rp 2,204,349,690 and Rp 4,773,482,873, respectively which have been recognized as part of "estimated claims for tax refund" and part of "prepaid tax" as at December 31, 2021. The Company has received tax overpayments on December 1, 2022 and July 20, 2022. The difference amounted to Rp 568,547,022 from the recognized claim of Rp 2,764,452,112 and prepaid tax of Rp 4,781,927,473 were recognized as part of tax expenses under Other income - net in profit or loss in 2022.

i. Income tax recognized in other comprehensive income

	2022	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income:
Perusahaan			The Company
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(200.482.772)	135.410.864	Remeasurement of defined benefit obligation
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	524.814.361	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
	(200.482.772)	660.225.225	
Entitas Anak			Subsidiary
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(7.427.357)	148.412.347	Remeasurement of on defined benefit
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	977.388.810	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
	(7.427.357)	1.125.801.157	
Total	(207.910.129)	1.786.026.382	Total

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022
Aset pajak tangguhan Perusahaan:				
Imbalan kerja	7.992.581.105	(2.728.089.490)	(200.482.772)	5.064.008.843
Aset tetap	4.252.711.242	(174.299.019)	-	4.078.412.223
Kesejahteraan karyawan	798.552.110	(76.649.626)	-	721.902.484
Utang lain-lain pensiun	51.684.600	67.695.320	-	119.379.920
Penyisihan atas ECL	52.368.218	45.880.846	-	98.249.064
Sub total	13.147.897.275	(2.865.461.969)	(200.482.772)	10.081.952.534
Entitas Anak:				
Imbalan kerja	14.100.032.868	(434.008.354)	(7.427.357)	13.658.597.157
Kesejahteraan karyawan	2.954.690.884	(315.102.678)	-	2.639.588.206
Sewa	-	144.025.211	-	144.025.211
Penyisihan atas ECL	196.731.335	533.781.881	-	730.513.216
Sub total	17.251.455.087	(71.303.940)	(7.427.357)	17.172.723.790
Total aset pajak tangguhan	30.399.352.362	(2.936.765.909)	(207.910.129)	27.254.676.324

Deferred tax assets
The Company:
Employee benefits
Property, plant and equipment
Employee welfare
Other payable - pension
Allowance for expected credit losses
Sub total

Subsidiary:
Employee benefits
Employee welfare
Lease
Allowance for expected credit losses
Sub total

Total deferred tax assets

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lainnya/ Credited (charge) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ December 31, 2021 (As restated) (Note 32)
Aset pajak tangguhan Perusahaan:						
Imbalan kerja	6.828.164.068	346.189.767	135.410.864	158.002.045	524.814.361	7.992.581.105
Aset tetap	3.909.443.272	(47.676.357)	-	390.944.327	-	4.252.711.242
Rugi fiskal	2.968.003.144	(3.264.803.512)	-	296.800.368	-	-
Kesejahteraan karyawan	644.737.327	31.481.054	-	122.333.729	-	798.552.110
Utang lain-lain pensiun	-	51.684.600	-	-	-	51.684.600
Penyisihan atas ECL	37.235.476	11.409.195	-	3.723.547	-	52.368.218
Sub total	14.387.583.287	(2.871.715.253)	135.410.864	971.804.016	524.814.361	13.147.897.275
Entitas Anak:						
Imbalan kerja	12.640.465.985	47.107.938	148.412.347	286.657.788	977.388.810	14.100.032.868
Kesejahteraan karyawan	2.559.754.207	138.961.256	-	255.975.421	-	2.954.690.884
Penyisihan atas ECL	279.717.587	(110.958.010)	-	27.971.758	-	196.731.335
Sub total	15.479.937.779	75.111.184	148.412.347	570.604.967	977.388.810	17.251.455.087
Total aset pajak tangguhan	29.867.521.066	(2.796.604.069)	283.823.211	1.542.408.983	1.502.203.171	30.399.352.362

Deferred tax assets
The Company:
Employee benefits
Property, plant and equipment
Fiscal loss
Employee welfare
Other payable - pension
Allowance for expected credit losses
Sub total

Subsidiary:
Employee benefits
Employee welfare
Allowance for expected credit losses
Sub total

Total deferred tax assets

Aset pajak tangguhan senilai Rp 5.677.619.696 pada tanggal 31 Desember 2022 terkait dengan rugi fiskal sejumlah Rp 25.807.362.254 pada tanggal 31 Desember 2022 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa depan. Kerugian tersebut berasal dari Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2026.

Deferred tax assets amounting to Rp 5,677,619,696 as at December 31, 2022 have not been recognized in respect of total fiscal loss of Rp 25,807,362,254 as at December 31, 2022, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such loss is derived from Company and will expire in 2026.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

j. Lain - lain

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2021. SPT tahun 2022 Perusahaan dan Entitas Anak akan dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada kantor pajak sesuai dengan laporan keuangan auditasi Perusahaan dan Entitas Anak.

14. TAXATION (continued)

i. Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to Harmonisation of Tax Regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 fiscal year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

k. Others

The annual corporate income tax return for fiscal year 2021 was already submitted to Tax Office. The Company and its Subsidiary's 2022 corporate income tax return will be submitted according to the estimated taxable income (fiscal loss) stated in the consolidated financial statements. All tax payable and taxable income were computed fairly and reported to tax office based on the Company and its Subsidiary's audited financial statements.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	187.730.666.656
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(49.084.000.004)
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	138.646.666.652

15. LONG-TERM BANK LOANS

	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180.369.666.660	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	(50.789.000.008)	Less current maturities
Bank loan - net of current maturities	129.580.666.652	

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2017, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- i. Fasilitas Kredit Investasi III dengan maksimum kredit Rp 23.700.000.000 sampai 7 Juni 2022 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,50% - 10,75% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 1.975.000.000.
- ii. Fasilitas Kredit Investasi IV dengan maksimum kredit sebesar Rp 17.380.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 2 Juni 2023 dan dikenakan bunga 8,50% dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 3.460.000.000.

Pada tahun 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- iii. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 8 tanggal 6 Maret 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi V dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 56.000.000.000 dalam jangka waktu 70 bulan sampai 5 Januari 2024 dan dikenakan bunga 8,50% dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 1.424.000.000 dan Rp 15.068.000.000.

Pada tahun 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- iv. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 27 tanggal 10 September 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 44.800.000.000 dalam jangka waktu 68 bulan sampai 5 September 2025 dan dikenakan bunga 8,50% dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 20.906.666.656 dan Rp 29.866.666.660.

Pada tahun 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- v. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 12 tanggal 2 Desember 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 65.000.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 1 Maret 2026 dan dikenakan bunga 8,50%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 51.500.000.000 dan Rp 60.000.000.000.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2017, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- i. Investment Credit facility III with a maximum credit limit Rp 23,700,000,000 with a term 5 (five) years until June 7, 2022 and bears interest 10.50% - 10.75% per annum which is used to finance the purchase of machine. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to nil and Rp 1,975,000,000, respectively.*
- ii. Investment Credit facility IV with a maximum credit limit Rp 17,380,000,000 with a period of 63 months until June 2, 2023 and interest rate at 8.50% which is used to finance the purchase of machine. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to nil and Rp 3,460,000,000, respectively.*

In 2018, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- iii. Based on Notarial Deed No. 8 by Ranti N. Handayani, S.H., dated March 6, 2018, the Subsidiary obtained Investment Credit facility V from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 56,000,000,000 and interest rate 8.50% with a period of 70 months until January 5, 2024 which is used to finance the purchase of machine. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 1,424,000,000 and Rp 15,068,000,000, respectively.*

In 2019, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- iv. Based on Notarial Deed No. 27 by Ranti N. Handayani, S.H., dated September 10, 2019, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VI from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 44,800,000,000 with a period of 68 months until September 5, 2025 and interest rate 8.50% which is used to finance the purchase of machine. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 20,906,666,656 and Rp 29,866,666,660, respectively.*

In 2020, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- v. Based on Notarial Deed No. 12 by Ranti N. Handayani S.H., dated December 2, 2020, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VII from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 65,000,000,000 for a period of 63 months until March 1, 2026 and interest rate 8.50%. As at December 31, 2022, the balance of this facility amounted to Rp 51,500,000,000 and Rp 60,000,000,000, respectively.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- vi. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 79 tanggal 29 September 2021, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VIII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.000.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 28 Desember 2026 dan dikenakan bunga 8,50%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo fasilitas masing-masing sebesar Rp 56.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000.
- vii. Berdasarkan akta Agnes Ninik Mutiara, S.H. No. 12 tanggal 15 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.000.000.000 dalam jangka waktu 62 bulan sampai 1 Maret 2026 dan dikenakan bunga 8,25%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo fasilitas sebesar Rp 57.900.000.000 dan nil.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 13.424.393.009 dan Rp 13.696.007.797 (Catatan 23).

Atas pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73 dan 100 seluruhnya atas nama Perusahaan.

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 5, 6 dan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71 seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

In 2021, the Company and its Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- vi. Based on Notarial Deed No. 79 by Ranti N. Handayani, dated September 29, 2021, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VIII from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000 for a period of 63 months until December 28, 2026 and interest rate 8.50%. As at December 31, 2022 and 2021 the balance of this facility amounted to Rp 56,000,000,000 and Rp 70,000,000,000, respectively.
- vii. Based on Notarial Deed No. 12 by Ninik Mutiara, S.H, dated February 15, 2021, the Company obtained Investment Credit facility I from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000 for a period of 62 months until March 1, 2026 and interest rate 8.25%. As at December 31, 2022 and 2021 the balance of this facility amounted to Rp 57,900,000,000 and nil, respectively.

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 13,424,393,009 and Rp 13,696,007,797 (Note 23), respectively.

These loans are secured by land and buildings (Note 8) with SHGB ownership No. 11, 49, 53, 63, 73 dan 100 in the name of the Company.

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings (Notes 5, 6 and 8) with SHGB ownership No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 and 71 in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Company and its Subsidiary have outstanding credit facility, they shall not perform without prior written approval from the bank as those disclosed in Note 10.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2022	2021
Utang pembiayaan konsumen:		
PT BCA Finance	-	539.979.974
PT Maybank Finance	-	-
Total	-	539.979.974
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(412.693.420)
Bagian jangka panjang	-	127.286.554

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE

Consumer financing payable:
PT BCA Finance
PT Maybank Finance
Total
Less current maturities
Long - term portion

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut masing-masing berkisar antara 2 dan 4 tahun. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 3,63% - 5,92% per tahun.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 13.387.134 dan Rp 96.595.720 (Catatan 23).

Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang bersangkutan.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

The Company and its Subsidiary have financing agreement with PT BCA Finance and PT Maybank Finance for acquisition of vehicle by using credit facility of Motor Vehicle Ownership (KKB). The payment terms is ranging 2 and 4 years, respectively. The interest rates of the loan agreement is 3.63% - 5.92% per annum.

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 13,387,134 and Rp 96,595,720, respectively (Note 23).

This facility is collateralized with the related vehicles.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(a) Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2022
Gaji	15.822.139.136
Bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja	11.781.213.843
Total	27.603.352.979

(b) Imbalan kerja karyawan

Kewajiban imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Ketenagakerjaan") perjanjian kerja bersama Perusahaan dan Entitas Anak. Kewajiban imbalan kerja tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan sesuai dengan laporan tanggal 22 Mei 2023 untuk tahun 2022 dan Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan sesuai dengan laporan tanggal 18 Maret 2022 untuk tahun 2021.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	85.102.754.578	100.420.972.640

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

(a) Short-term employee benefits liability

	2021	Salaries Short-term maturities of post-employment benefit liability
	18.186.675.874	
	14.003.795.875	
Total	32.190.471.749	Total

(b) Post-employment benefits

The employee benefits liability was calculated in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") and the Company and Subsidiary's collective labor agreement. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by a Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan in its report dated May 23, 2023 for 2022 and Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan in its report dated March 18, 2022 for 2021.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)	Present value of defined benefit obligation
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	100.420.972.640	

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)
Diakui pada laba rugi:		
Biaya jasa kini	5.045.350.180	5.267.394.875
Biaya bunga	5.140.731.500	5.222.665.739
Biaya jasa lalu	(11.560.111.769)	(3.804.095.591)
Manfaat pemutusan hubungan kerja lainnya	9.651.965.523	4.496.181.796
	8.277.935.434	11.182.146.819
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:		
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti:		
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(3.161.361.221)	(724.558.875)
Dampak penyesuaian atas pengalaman	2.216.315.183	2.014.664.380
	(945.046.038)	1.290.105.505
Total	7.332.889.406	12.472.252.324

Recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Past service cost

Other termination benefits

Recognized in other comprehensive income:
Remeasurement of defined benefits liability:
Effect of changes in financial assumptions
Effect of experience adjustments

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)
Saldo awal	100.420.972.640	97.343.150.296
Beban imbalan kerja tahun berjalan	8.277.935.434	11.182.146.819
Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	(945.046.038)	1.290.105.505
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(22.651.107.458)	(9.394.429.980)
Saldo akhir	85.102.754.578	100.420.972.640
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.781.213.843)	(14.003.795.875)
Bagian jangka panjang	73.321.540.735	86.417.176.765

Beginning balance
Employee benefits expense during the year
Other comprehensive income during the year
Payment of employee benefits during the year

Ending balance

Less current maturities

Long-term portion

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)	
Saldo awal	100.420.972.640	97.343.150.296	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.045.350.180	5.267.394.875	Current service cost
Biaya bunga	5.140.731.500	5.222.665.739	Interest cost
Biaya jasa lalu	(11.560.111.769)	(3.804.095.591)	Past service cost
Manfaat pemutusan hubungan kerja lainnya	9.651.965.523	4.496.181.796	Other termination benefits
	108.698.908.074	108.525.297.115	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(3.161.361.221)	(724.558.875)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian atas pengalaman	2.216.315.183	2.014.664.380	Effect of experience adjustments
	(945.046.038)	1.290.105.505	
Pembayaran manfaat	(22.651.107.458)	(9.394.429.980)	Benefits paid
Saldo akhir	85.102.754.578	100.420.972.640	Ending balance

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2022 is as follows:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto			Impact on the net defined benefits obligations
Tingkat diskonto	(3.340.683.689)	3.603.060.350	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5.114.717.386	(4.768.820.736)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

	2022
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	11.781.213.833
Antara 1 dan 2 tahun	69.384.059.750
Antara 2 dan 5 tahun	61.514.219.615
Diatas 5 tahun	37.744.876.362

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto		
Perusahaan	6,64% per tahun/year	5,50% per tahun/year
Entitas Anak	6,75% per tahun/year	6,00% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji		
Perusahaan	3,50% per tahun/year	3,50% per tahun/year
Entitas Anak	3,50% per tahun/year	3,50% per tahun/year
Tingkat angka kematian	TMI-IV	TMI-IV

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di tahun akhir periode laporan adalah 5,01 tahun untuk Perusahaan dan 5,73 tahun untuk Entitas Anak.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

(b) Post-employment benefits (continued)

The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2022 is as follows:

	2022
Within the next 12 months (the next annual reporting period)	11.781.213.833
Between 1 and 2 years	69.384.059.750
Between 2 and 5 years	61.514.219.615
Beyond 5 years	37.744.876.362

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	2022	2021
Normal retirement age	55 tahun/years	55 tahun/years
Annual discount rate		
The Company	6,64% per tahun/year	5,50% per tahun/year
Subsidiary	6,75% per tahun/year	6,00% per tahun/year
Annual salary increase		
The Company	3,50% per tahun/year	3,50% per tahun/year
Subsidiary	3,50% per tahun/year	3,50% per tahun/year
Mortality	TMI-IV	TMI-IV

The average duration of the defined benefit plan obligation at the end of reporting period is 5.01 years for the Company and 5.73 years for the Subsidiary.

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0,0000005% atau masing-masing sejumlah Rp 2.809 dan Rp 2.542, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 karena jumlahnya yang tidak material.

18. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of the non-controlling shareholders in the Subsidiary is 0.0000005% or equal to Rp 2,809 and Rp 2,542 are not recognized in the consolidated financial statements as at December 31, 2022 and 2021, respectively, due to the immateriality of these amounts.

19. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 saham. Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's authorized capital consists of 600,000,000 shares with nominal value Rp 500 per share and issued and fully paid of 405,000,000 shares. The details of Company's shareholders and their respective share ownership as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022			
Nama pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of paid in capital	Name of shareholders
PT Kitasubur Utama	317.891.800	78,49%	158.945.900.000	PT Kitasubur Utama
PT Hoki Investasi Sejati	24.258.700	5,99%	12.129.350.000	PT Hoki Investasi Sejati
Bapak Permadi Al Suharto	22.572.000	5,57%	11.286.000.000	Mr. Permadi Al Suharto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	40.277.500	9,95%	20.138.750.000	Public (each account below 5% ownership)
Total	405.000.000	100,00%	202.500.000.000	Total

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

2021				
Nama pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ percentage of ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of paid in capital	Name of shareholders
PT Kitasubur Utama	317.891.800	78,49%	158.945.900.000	PT Kitasubur Utama
Permadi Al Suharto	22.572.000	5,57%	11.286.000.000	Mr. Permadi Al Suharto
Haiyanto	22.253.200	5,50%	11.126.600.000	Mr. Haiyanto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	42.283.000	10,44%	21.141.500.000	Public (each account below 5% ownership)
Total	405.000.000	100,00%	202.500.000.000	Total

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat Entitas Anak dengan Akta No. 6 tanggal 6 Juni 2022 dari Wachid Hasyim, S.H., menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2022 Rp 1.120.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Entitas Anak.

Based on the Subsidiary's meeting decision statement with Deed No. 6 dated June 6 2022 from Wachid Hasyim, S.H., approved the use of retained earnings in 2022 Rp 1,120,000,000 as a general reserve and the remainder is used as working capital to support the Subsidiary.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 27 Mei 2022 dari Ir. Joyce Sudarto, S.H., pemegang saham menyetujui pembagian dividen tahunan kepada pemegang saham sebesar Rp 40.500.000.000 dan penyesisihan laba ditahan tahun 2022 sebesar Rp 1.000.000.000, sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Perusahaan.

Based on the resolution of the Company's Shareholders' General Meeting which was notarized under Deed No. 15 dated May 27, 2022 of Ir. Joyce Sudarto, S.H., the shareholders approved the distribution of annual dividends to shareholders amounted to Rp 40,500,000,000 and appropriation of retained earnings in 2022 of Rp 1,000,000,000, as a general reserve and the rest as a working capital to support the Company.

Peruntukan cadangan umum tersebut sebelum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

The appropriation for general reserve before it reaches at least 20% (twenty percent) of the paid in capital should only be used to cover losses that could not be covered by other reserves.

Terdapat Direktur yang memiliki saham publik Perusahaan yaitu Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 22.572.000 saham atau 5,57% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dan Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Director who owned public shares of the Company is Mr. Permadi Al Suharto, with ownership of 22,572,000 shares or 5.57% of the issued and fully paid capital of the Company as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

20. PENJUALAN NETO

20. NET SALES

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi setelah konsolidasian. Rincian penjualan neto Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

There are no sales to related party after consolidation. The breakdown of the Company and its Subsidiary's net sales are as follows:

	2022	2021	
Lokal	2.140.626.561.926	1.931.689.895.688	Local
Ekspor	214.170.080.428	310.555.517.910	Export
Penjualan bruto	2.354.796.642.354	2.242.245.413.598	Gross sales
Retur penjualan	(2.279.174.272)	(793.350.943)	Sales return
Potongan penjualan	(105.453.537)	(366.936.470)	Sales discount
Neto	2.352.412.014.545	2.241.085.126.185	Net

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2022 and 2021, there are no sales to individual third party with more than 10% of net sales.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022	2021
Awal tahun		
Bahan baku	139.591.059.979	122.030.229.291
Bahan pembantu	36.923.976.876	32.391.129.761
Pembelian		
Bahan baku	1.627.050.795.419	1.441.868.034.679
Bahan pembantu	141.493.848.847	180.261.750.596
Saldo akhir		
Bahan baku	(205.958.941.143)	(139.591.059.979)
Bahan pembantu	(30.913.227.971)	(36.923.976.876)
Pemakaian bahan		
Bahan baku	1.560.682.914.255	1.424.307.203.991
Bahan pembantu	147.504.597.752	175.728.903.481
Total pemakaian		
bahan baku dan pembantu	1.708.187.512.007	1.600.036.107.472
Upah buruh langsung	122.350.364.542	139.863.230.618
Beban pabrikasi	196.854.588.208	193.680.785.505
Total beban produksi	2.027.392.464.757	1.933.580.123.595
Barang dalam proses		
Awal tahun	20.290.768.501	26.171.655.911
Akhir tahun	(10.301.945.401)	(20.290.768.501)
Beban pokok produksi	2.037.381.287.857	1.939.461.011.005
Barang jadi		
Awal tahun	88.272.918.385	56.561.471.208
Akhir tahun	(97.088.767.515)	(88.272.918.385)
Beban pokok penjualan	2.028.565.438.727	1.907.749.563.828

Terdapat pembelian dari pemasok-pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 950.148.147.613 dan Rp 1.160.680.661.811, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 2022 dan 2021.

21. COST OF GOODS SOLD

At the beginning of the year	
Raw materials	
Indirect materials	
Purchases	
Raw materials	
Indirect materials	
At end of year	
Raw materials	
Indirect materials	
Materials used	
Raw materials	
Indirect materials	
Total raw materials	
and indirect materials used	
Direct labor	
Factory overhead	
Total manufacturing cost	
Work in process	
At beginning of year	
At end of year	
Cost of goods manufactured	
Finished goods	
At beginning of year	
At end of year	
Cost of goods sold	

There are purchases from certain third party suppliers with more than 10% of net sales with total purchases amounted to Rp 950,148,147,613 and Rp 1,160,680,661,811 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

22. BEBAN USAHA

	2022	2021
Penjualan		
Pengangkutan	69.027.335.799	62.016.210.877
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	15.601.865.969	13.962.295.005
Beban ekspor	10.983.223.371	12.605.754.852
Promosi	3.283.737.374	1.054.606.105
Beban administrasi	2.290.834.660	1.592.249.699
Penyusutan (Catatan 8)	1.812.159.116	2.550.058.202
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	435.965.199	434.030.050
	103.435.121.488	94.215.204.790

Selling	
Freight	
Salaries, wages and employee benefits	
Export expenses	
Promotions	
Administration expenses	
Depreciation (Note 8)	
Others (each account below Rp 50,000,000)	

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2022	2021
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	71.477.280.114	97.092.245.606
Beban administrasi	11.364.624.058	9.027.834.058
Administrasi bank	4.646.073.674	3.118.969.042
Pemeliharaan dan perbaikan	1.864.832.324	1.731.407.328
Penyusutan (Catatan 8)	1.261.861.988	1.393.882.882
Telepon dan internet	772.760.276	725.285.698
Amortisasi aset lain-lain (Catatan 9)	65.796.192	65.796.192
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	670.860.698	379.310.067
	92.124.089.324	113.534.730.873
Total	195.559.210.812	207.749.935.663

*General and Administrative
Salaries, wages and employee benefits
Administration expenses
Bank administration
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 8)
Telephone and internet
Amortization of other asset (Note 9)
Others (each account below Rp 50,000,000)*

23. BEBAN KEUANGAN

	2022	2021
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank (Catatan 10 dan 15)	29.465.186.222	27.978.334.479
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 16)	13.387.134	96.595.720
Total beban bunga	29.478.573.356	28.074.930.199
Provisi bank	1.350.899.837	5.083.341.087
Total	30.829.473.193	33.158.271.286

*Interest expense on:
Bank loans (Notes 10 and 15)
Consumer financing payable (Note 16)*

*Total interest expense
Bank provision*

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2022	2021
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	4.955.034.147	1.162.102.273
Denda pajak	-	(507.870.000)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	(91.179.860)	(507.921.963)
Neto	4.863.854.287	146.310.310

*Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 8)
Tax penalties
Others (each account below Rp 100,000,000)*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company and its Subsidiary are exposed to risks. The main risks facing by the Company and its Subsidiary arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company and its Subsidiary's risk management is to identify all key risks for the Company and its Subsidiary, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies. The Company and its Subsidiary regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisis dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company and its Subsidiary has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel dibawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company and its Subsidiary's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2022	Peringkat Kredit External/ Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah t tercatat neto/ Net carrying amount	December 31, 2022
Setara kas (Catatan 4)	AAA/AA+	Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/ 12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	48.419.071.198	-	48.419.071.198	Cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i) Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	336.562.035.471	(5.855.091.645)	330.706.943.826	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain	N/A			728.485.670	-	728.485.670	Other receivables
Total				385.709.592.339	(5.855.091.645)	379.854.500.694	Total

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember 2021	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL
Setara kas (Catatan 4)	AAA/AA+	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i) Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL
Piutang lain-lain	N/A		
Total			

i. Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	December 31, 2021
80.130.457.717	-	80.130.457.717	Cash equivalents (Note 4)
360.253.176.114	(1.132.270.699)	359.120.905.415	Trade receivables (Note 5)
1.492.512.332	-	1.492.512.332	Other receivables
441.876.146.163	(1.132.270.699)	440.743.875.464	Total

i. For trade receivables, the Company and its Subsidiary has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company and its Subsidiary determine the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its Subsidiary are exposed to market risks. In particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its Subsidiary are exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Company and its Subsidiary's functional currency.

The Company and its Subsidiary closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/ increase (decrease) foreign currency		Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
31 Desember 2022/ December 31, 2022	USD	3% -3%	1.130.535.734 (1.130.535.734)
	EUR	3% -3%	2.031.126 (2.031.126)
	CHF	3% -3%	121.966 (121.966)
	SGD	3% -3%	131.395 (131.395)
	AUD	2% -2%	110 (110)
	HKD	19% -19%	3.183.285 (3.183.285)
	CNY	2% -2%	(81.535.745) 81.535.745
31 Desember 2021/ December 31, 2021	USD	1% -1%	482.266.881 (482.266.881)
	EUR	3% -3%	(167.486.834) 167.486.834
	CHF	1% -1%	37.242 (37.242)
	SGD	1% -1%	39.571 (39.571)
	AUD	3% -3%	161 (161)
	CNH	1% -1%	76.098 (76.098)
	HKD	1% -1%	151.877 (151.877)
	JPY	3% -3%	(1.312.738) 1.312.738
	CNY	1% -1%	(41.050.323) 41.050.323

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan disajikan dalam Catatan 26.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Tahun/Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
31 Desember 2022/ December 31, 2022	50 (50)	1.475.672.682 (1.475.672.682)
31 Desember 2021/ December 31, 2021	50 (50)	1.808.651.953 (1.808.651.953)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Company and its Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at December 31, 2022 and 2021 that are presented in the Note 26.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Company and its Subsidiary's term debt obligations with floating interest rates.

The Company and its Subsidiary closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary's in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended December 31, 2022 and 2021:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan dan Entitas Anak. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dan Entitas Anak dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan dan Entitas Anak mungkin akan diminta untuk membayar.

2022						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang bank						
jangka pendek	2.248.478.571	116.426.057.814	-	-	-	118.674.536.385
Utang usaha	106.480.482.647	5.127.186.425	-	-	-	111.607.669.072
Utang lain-lain	26.223.137.562	-	-	-	-	26.223.137.562
Beban akrual	8.307.925.480	-	-	-	-	8.307.925.480
Utang bank						
jangka panjang	16.909.893.849	46.432.465.838	115.110.714.724	40.513.551.822	-	218.966.626.233
Total liabilitas keuangan	160.169.918.109	167.985.710.077	115.110.714.724	40.513.551.822	-	483.779.894.732
2021						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang bank						
jangka pendek	3.344.137.454	191.393.136.213	-	-	-	194.737.273.667
Utang usaha	127.709.389.243	6.970.168.993	-	-	-	134.679.558.236
Utang lain-lain	13.637.906.430	-	-	-	-	13.637.906.430
Beban akrual	10.105.671.546	-	-	-	-	10.105.671.546
Utang bank						
jangka panjang	15.796.944.863	47.229.055.005	46.426.619.590	104.124.115.290	-	213.576.734.748
Utang pembiayaan konsumen	183.510.600	377.375.200	-	-	-	560.885.800
Total liabilitas keuangan	170.777.560.136	245.969.735.411	46.426.619.590	104.124.115.290	-	567.298.030.427

d. Risiko Pengelolaan Modal

Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 10 dan 15 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The following tables detail the Company and its Subsidiary's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its Subsidiary can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its Subsidiary may be required to pay.

d. Capital Risk Management

The Company and its Subsidiary are faced with the risk of capital to ensure that the Company and its Subsidiary to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Company and its Subsidiary consists of debt, which includes loans as described in Notes 10 and 15 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Company and its Subsidiary periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Company and its Subsidiary manage the risk through monitoring debt to equity ratio.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pinjaman terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Utang bank jangka pendek	107.403.869.834	181.360.723.850
Utang bank jangka panjang	187.730.666.656	180.369.666.660
Utang pembiayaan konsumen	-	539.979.974
Total utang	295.134.536.490	362.270.370.484
Modal	769.357.110.499	736.696.252.390
Rasio pinjaman - terhadap modal	38,36%	49,17%

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital Risk Management (continued)

The Company and its Subsidiary manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The debt to equity as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Consumer financing payable
Total debts
Equity
Debt to equity ratio

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang berasal dari transaksi dengan pihak ketiga sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies arising from transactions with third parties, as follows:

	2022			2021			
	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD 1.937.740,87	30.482.601.596	USD 3.930.417,63	56.083.167.455			Cash and cash equivalents
	EUR 9.153,50	152.979.059	EUR 2.031,99	32.769.578			
	SGD 375,66	4.379.850	SGD 375,66	3.957.116			
	AUD 0,52	5.502	AUD 0,52	5.379			
	CHF 239,60	4.065.530	CHF 239,60	3.724.247			
	CNY 14.643,47	33.052.069	CNY 17.324,69	38.773.791			
	HKD 8.300,00	16.754.048	HKD 8.300,00	15.187.672			
Piutang usaha	USD 707.769,82	11.133.927.038	USD 1.822.979	26.012.100.444			Trade receivables
Total aset		41.827.764.692		82.189.685.682			Total assets
Liabilitas							
Utang usaha	USD 249.952,59	3.932.004.193	USD 783.365,44	11.177.849.586			Trade payables
	EUR 1.820.833,33	85.274.858	EUR 348.218,5	5.615.664.035			
	CNY 5.102,42	4.109.839.326	CNY 1.848.133,33	4.136.196.318			
	JPY -	-	JPY 353.200	43.757.948			
Utang bank	USD -	-	USD 1.590.211	22.690.738.595			Bank loans
Total liabilitas		8.127.118.377		43.664.206.482			Total liabilities
Aset (liabilitas) neto							Net assets (liabilities)
	USD 2.395.558,10	37.684.524.441	USD 3.379.820,19	48.226.679.718			
	EUR 4.051,08	67.704.201	EUR (346.186,51)	(5.582.894.457)			
	SGD 375,66	4.379.850	SGD 375,66	3.957.116			
	AUD 0,52	5.502	AUD 0,52	5.379			
	CHF 239,60	4.065.530	CHF 239,60	3.724.247			
	CNY (1.806.189,86)	(4.076.787.257)	CNY (1.862.057,69)	(4.105.032.305)			
	CNH -	-	CNH 3.400,00	7.609.778			
	HKD 8.300,00	16.754.048	HKD 353.200,00	15.187.672			
	JPY -	-	JPY 8.300,00	(43.757.948)			
Aset neto		33.700.646.315		38.525.479.200			Net assets

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022.

Assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2022.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost		
	2022	2021
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	48.717.357.334	80.725.431.351
Piutang usaha - pihak ketiga	330.706.943.826	359.120.905.415
Piutang lain-lain - pihak ketiga	728.485.670	1.492.512.332
Jumlah aset keuangan	380.152.786.830	441.338.849.098
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		
	2022	2021
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	107.403.869.834	181.360.723.850
Utang usaha - pihak ketiga	111.607.669.072	134.679.558.236
Utang lain-lain	26.223.137.562	13.872.836.430
Beban akrual	8.307.925.480	10.105.671.546
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	49.084.000.004	50.789.000.008
Utang pembiayaan konsumen	-	412.693.420
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	138.646.666.652	129.580.666.652
Utang pembiayaan konsumen	-	127.286.554
Jumlah liabilitas keuangan	441.273.268.604	520.928.436.696

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties
Total financial assets

Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities:
Bank loans
Consumer financing payable

Non-Current Financial Liabilities
Long-term liabilities - net of current maturities:
Bank loans
Consumer financing payable

Total financial liabilities

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka panjang	187.730.666.656	187.447.712.345	180.369.666.660	178.235.329.729	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	539.979.974	541.293.961	Consumer financing payable
Total	187.730.666.656	187.447.712.345	180.909.646.634	178.776.623.690	Total

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

2022						
Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/Fair value				Total/ Total	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3			
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:						
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					<i>Liabilities for which fair values are disclosed:</i>	
Utang bank jangka panjang	187.730.666.656	-	172.048.335.662	-	172.048.335.662	<i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Sewa pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	<i>Long-term bank loans</i>
						<i>Consumer financing payables</i>
Total liabilitas keuangan	187.730.666.656	-	172.048.335.662	-	172.048.335.662	Total financial liabilities
2021						
Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/Fair value				Total/ Total	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3			
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:						
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					<i>Liabilities for which fair values are disclosed:</i>	
Utang bank jangka panjang	180.369.666.660	-	178.235.329.729	-	178.235.329.729	<i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Sewa pembiayaan konsumen	539.979.974	-	541.293.961	-	541.293.961	<i>Long-term bank loans</i>
						<i>Consumer financing payables</i>
Total liabilitas keuangan	180.909.646.634	-	178.776.623.690	-	178.776.623.690	Total financial liabilities

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Tingkat 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Employee be

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

2022		
Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/Boards of Commissioners	
Kompensasi	10.380.447.196	6.323.399.286
2021		
Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/Boards of Commissioners	
Kompensasi	9.631.613.792	18.485.980.338

28. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Compensation

Compensation

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka, yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis lainnya seperti tempat telur disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer):

29. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiary conduct majority of their business activities around two (2) major products; enamel houseware and corrugated carton box. Other business segments which include egg tray products are shown in the aggregate as "Others". Information concerning the Company and its Subsidiary's business segments are as follows:

a. Information by type of product (primary segment):

2022						
	Alat rumah tangga enamel/ Enamel/ houseware	Kotak karton gelombang/ Corrugated carton box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan neto						Net sales
Penjualan eksternal	194.800.909.278	2.098.026.171.839	59.584.933.428	-	2.352.412.014.545	External sales
Penjualan antar segmen	-	3.335.498.450	7.200.000.000	(10.535.498.450)	-	Inter-segment sales
Total penjualan	194.800.909.278	2.101.361.670.289	66.784.933.428	(10.535.498.450)	2.352.412.014.545	Total sales
Hasil segmen	31.094.840.785	290.856.541.520	609.234.407	1.285.959.106	323.846.575.818	Segment income
Beban usaha	(39.159.645.821)	(161.792.762.116)	(1.806.802.875)	7.200.000.000	(195.559.210.812)	Operating expenses
Laba usaha	(8.064.805.036)	129.063.779.404	(1.197.568.468)	8.485.959.106	128.287.365.006	Operating income
Keuntungan (kerugian) neto penurunan nilai piutang usaha	(208.549.300)	(2.426.281.272)	-	-	(2.634.830.572)	Net impairment gains (losses) on trade receivables
Penghasilan (beban) lain-lain	50.618.951.297	12.026.413.554	150.763.587	(50.067.382.800)	12.728.745.638	Other income (expenses)
Biaya keuangan	(10.125.159.742)	(22.426.101.280)	-	1.721.787.829	(30.829.473.193)	Finance cost
Penghasilan keuangan	71.141.668	454.331.747	7.074.521	-	532.547.936	Finance income
Total beban pajak penghasilan	(2.865.461.969)	(29.068.434.400)	-	-	(31.933.896.369)	Total income tax expense
Laba tahun berjalan	29.426.116.918	87.623.707.753	(1.039.730.360)	(39.859.635.865)	76.150.458.446	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	710.802.553	26.333.356	-	-	737.135.909	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif	30.136.919.471	87.650.041.109	(1.039.730.360)	(39.859.635.865)	76.887.594.355	Total comprehensive income
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	422.549.342.735	970.754.293.557	19.723.204.483	(123.815.390.667)	1.289.211.450.108	Segment assets
Liabilitas segmen	148.380.264.863	406.916.368.044	14.711.727.641	(18.698.046.586)	551.310.313.962	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	10.343.899.080	22.928.023.890	-	-	33.271.922.971	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan	10.511.907.630	38.576.164.847	1.195.347.354	-	50.283.419.845	Depreciation
2021						
	Alat rumah tangga enamel/ Enamel/ houseware	Kotak karton gelombang/ Corrugated carton box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan neto						Net sales
Penjualan eksternal	348.528.115.222	1.871.446.782.913	21.110.228.050	-	2.241.085.126.185	External sales
Penjualan antar segmen	7.200.000.000	6.366.737.830	-	(13.566.737.830)	-	Inter-segment sales
Total penjualan	355.728.115.222	1.877.813.520.743	21.110.228.050	(13.566.737.830)	2.241.085.126.185	Total sales
Hasil segmen	56.565.616.604	274.726.495.545	124.213.312	1.919.236.896	333.335.562.357	Segment income
Beban usaha	(40.263.455.852)	(173.733.104.999)	(953.374.812)	7.200.000.000	(207.749.935.663)	Operating expenses
Laba usaha	16.302.160.752	100.993.390.546	(829.161.500)	9.119.236.896	125.585.626.694	Operating income
Keuntungan (kerugian) neto penurunan nilai piutang usaha	(51.859.975)	504.354.592	-	-	452.494.617	Net impairment gains (losses) on trade receivables
Penghasilan (beban) lain-lain	18.758.918.106	971.321.535	4.833.739	(19.032.999.992)	702.073.388	Other income (expenses)
Biaya keuangan	(11.457.414.907)	(21.700.856.379)	-	-	(33.158.271.286)	Finance cost
Penghasilan keuangan	57.352.717	370.549.217	3.359.577	-	431.261.511	Finance income
Total beban pajak penghasilan	(2.182.887.116)	(22.482.369.850)	-	-	(24.665.256.966)	Total income tax expense
Laba tahun berjalan	21.426.269.577	58.656.389.661	(820.968.184)	(9.913.763.096)	69.347.927.958	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	44.721.297	451.199.580	-	-	495.920.877	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif	21.470.990.874	59.107.589.241	(820.968.184)	(9.913.763.096)	69.843.848.835	Total comprehensive income

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

- a. Informasi menurut jenis produk (segment primer) (lanjutan):

	2021				
	Alat rumah tangga enamel/ Enamel houseware	Kotak karton gelombang/ Corrugated carton box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Informasi lainnya					
Aset segmen	494.313.848.331	945.439.073.207	20.541.107.500	(106.425.269.816)	1.353.868.759.222
Liabilitas segmen	209.781.690.467	428.059.329.405	15.131.359.632	(617.162.073)	652.355.217.431
Perolehan aset tetap	7.151.791.381	6.174.146.094	-	-	13.325.937.475
Beban penyusutan	(9.836.713.067)	(39.178.755.107)	(1.180.572.124)	-	50.196.040.298)

Other information
Segment assets
Segment liabilities
Acquisition of property,
plant and equipment
Depreciation

- b. Informasi menurut area geografis (segment sekunder):

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

- a. Information by type of product (primary segment) (continued):

	2021				
	Alat rumah tangga enamel/ Enamel houseware	Kotak karton gelombang/ Corrugated carton box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Informasi lainnya					
Aset segmen	494.313.848.331	945.439.073.207	20.541.107.500	(106.425.269.816)	1.353.868.759.222
Liabilitas segmen	209.781.690.467	428.059.329.405	15.131.359.632	(617.162.073)	652.355.217.431
Perolehan aset tetap	7.151.791.381	6.174.146.094	-	-	13.325.937.475
Beban penyusutan	(9.836.713.067)	(39.178.755.107)	(1.180.572.124)	-	50.196.040.298)

- b. Information by geographical area (secondary segment):

	2022				
	Alat rumah tangga enamel/ Enamel houseware	Kotak karton gelombang/ Corrugated carton box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Penjualan neto					
Ekspor	111.739.614.060	102.430.466.368	-	-	214.170.080.428
Lokal	83.061.295.218	1.998.931.203.921	66.784.933.428	(10.535.498.450)	2.138.241.934.117
Total	194.800.909.278	2.101.361.670.289	66.784.933.428	(10.535.498.450)	2.352.412.014.545

Net Sales
Export
Domestic

Total

	2021				
	Alat rumah tangga Enamel/ Enamel houseware	Kotak karton gelombang/ Corrugated carton box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Penjualan neto					
Ekspor	217.737.108.477	92.818.409.433	-	-	310.555.517.910
Lokal	130.791.006.745	1.784.995.111.310	21.110.228.050	(6.366.737.830)	1.930.529.608.275
Total	348.528.115.222	1.877.813.520.743	21.110.228.050	(6.366.737.830)	2.241.085.126.185

Net Sales
Export
Domestic

Total

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan terhadap individu di suatu negara yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2022 and 2021, there are no sales to individual in a country with more than 10% of net sales.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2022 dan 2021:

	2022	2021
Laba tahun berjalan	76.150.458.446	69.347.927.958
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000
Laba neto per saham dasar	188,03	171,23

Profit for the year
Weighted average
number of ordinary
shares outstanding

Basic earnings per share

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2022 and 2021:

	2022	2021
Laba tahun berjalan	76.150.458.446	69.347.927.958
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000
Laba neto per saham dasar	188,03	171,23

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2022 and 2021 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Transaksi non kas

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non-cash transaction

2022

**AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

**NON-CASH INVESTING
ACTIVITY**

Perolehan aset tetap melalui
uang muka pembelian aset tetap

1.240.722.332

Acquisition of property, plant and equipment
through advance for purchase of
property, plant and equipment

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing
activities

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Total/ Total	
Utang neto pada 1 Januari 2022	181.360.723.850	180.369.666.660	539.979.974	362.270.370.484	Net debts as at January 1, 2022
Pengaruh valuta asing	(4.006.212)	-	-	-	Effect of foreign exchange
Arus kas	(73.952.847.804)	7.360.999.996	(539.979.974)	(67.131.827.782)	Cash flows
Utang neto pada 31 Desember 2022	107.403.869.834	187.730.666.656	-	295.138.542.702	Net debts as at December 31, 2022
	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Total/ Total	
Utang neto pada 1 Januari 2021	106.855.060.463	148.578.666.664	1.674.475.654	257.108.202.781	Net debts as at January 1, 2021
Pengaruh valuta asing	(130.317.405)	-	-	(130.317.405)	Effect of foreign exchange
Arus kas	74.635.980.792	31.790.999.996	(1.134.495.680)	105.292.485.108	Cash flows
Utang neto pada 31 Desember 2021	181.360.723.850	180.369.666.660	539.979.974	362.270.370.484	Net debts as at December 31, 2021

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali. Berikut adalah penjelasan singkat terkait dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya:

a. Imbalan Kerja

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali karena pengikut:

- i. Implementasi materi penjelasan melalui siaran pers mengenai atribusi masa kerja sesuai dengan PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: Imbalan Kerja (Catatan 2).

32. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 have been restated. The following are brief explanations related with the restatement of the previous years consolidated financial statements:

a. Employee Benefits

Several accounts in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 have been restated due to the following:

- i. Implementation of the explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits (Note 2).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

- a. Imbalan Kerja (lanjutan)
- ii. Penyesuaian untuk mencerminkan jumlah dan saldo yang benar dari beban imbalan kerja dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan ulang yang dilakukan oleh aktuaris sesuai dengan peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

- b. Komponen ekuitas lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi "Komponen ekuitas lain: pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak" ke "Saldo laba" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

- c. Keuntungan (kerugian) penurunan nilai bersih atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi "keuntungan (kerugian) penurunan nilai bersih atas piutang usaha" dari "beban usaha" ke "keuntungan (kerugian) neto penurunan nilai piutang usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan PSAK.

Dampak penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

32. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

- a. Employee Benefits (continued)

- ii. Adjustments to reflect the correct amount and balance of the employee benefits expense and employee benefits liability based on the recalculation made by the actuary in accordance with the Company and Subsidiary's regulations.

- b. Other component of equity: Remeasurement of employee benefits liability - net of tax

The Company and its Subsidiary reclassified the "Other component of equity: remeasurement of employee benefits liability - net of tax" to "Retained earnings" in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity to conform with the current year's consolidated financial statements presentation.

- c. Net impairment gains (losses) on trade receivables

The Company and its Subsidiary reclassified the "net impairment gains (losses) on trade receivables" from "operating expenses" to "net impairment gains (losses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in accordance with PSAK.

The impact of the restatement on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 and on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 are as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Sebelum disajikan kembali/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah disajikan kembali/ As restated	
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</u>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	25.260.822.415	5.138.529.947	30.399.352.362	Deferred tax assets
TOTAL ASET	1.348.730.229.275	5.138.529.947	1.353.868.759.222	TOTAL ASSETS
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.821.106.632	6.369.365.117	32.190.471.749	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	69.429.587.543	16.987.589.222	86.417.176.765	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	628.998.263.092	23.356.954.339	652.355.217.431	TOTAL LIABILITIES

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

32. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Sebelum disajikan kembali/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah disajikan kembali/ As restated	
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba:				Retained earnings:
Belum ditentukan penggunaannya	545.739.420.690	(76.725.878.899)	469.013.541.791	Unappropriated
Komponen ekuitas lain:				Other component of equity:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(58.507.454.507)	58.507.454.507	-	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
TOTAL EKUITAS	719.731.966.183	(18.218.424.392)	701.513.541.791	TOTAL EQUITY
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
BEBAN POKOK PENJUALAN LABA BRUTO	(1.904.815.444.756) 336.269.681.429	(2.934.119.072) (2.934.119.072)	(1.907.749.563.828) 333.335.562.357	COST OF GOODS SOLD GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(94.075.484.818)	(139.719.972)	(94.215.204.790)	Selling
Umum dan administrasi	(112.003.097.986)	(1.531.632.887)	(113.534.730.873)	General and administrative
Total Beban Usaha	(206.078.582.804)	(1.671.352.859)	(207.749.935.663)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	130.191.098.625	(4.605.471.931)	125.585.626.694	OPERATING INCOME
Keuntungan (kerugian) neto				Net impairment gains (losses)
penurunan nilai piutang usaha	-	452.494.617	452.494.617	on trade receivables
Pendapatan lainnya - neto	650.664.902	(504.354.591)	146.310.311	Other Income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	98.670.516.829	(4.657.331.905)	94.013.184.924	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(26.036.048.290)	1.370.791.324	(24.665.256.966)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	72.634.468.539	(3.286.540.581)	69.347.927.958	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.682.373.925)	8.392.268.420	(1.290.105.505)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3.436.665.927	(1.650.639.545)	1.786.026.382	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(6.245.707.998)	6.741.628.875	495.920.877	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	66.388.760.541	3.455.088.294	69.843.848.835	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

32. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	1 Januari 2021 / 31 Desember 2020/ January 1, 2021 / December 31, 2020			
	Sebelum disajikan kembali/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah disajikan kembali/ As restated	
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</u>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	24.449.142.898	5.418.378.168	29.867.521.066	Deferred tax assets
TOTAL ASET	1.245.707.236.962	5.418.378.168	1.251.125.615.130	TOTAL ASSETS
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.077.158.764	(2.245.099.615)	16.832.059.149	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	67.196.558.338	29.336.990.469	96.533.548.807	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	-582.239.031.320	27.091.890.854	609.330.922.174	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba:				Retained earnings:
Belum ditentukan penggunaannya	484.229.952.151	(73.935.259.195)	410.294.692.956	Unappropriated
Komponen ekuitas lain:				Other component of equity:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(52.261.746.509)	52.261.746.509	-	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
TOTAL EKUITAS	663.468.205.642	(21.673.512.686)	641.794.692.956	TOTAL EQUITY

2022

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

Advancing, Change and Resilience



PT Kedawung Setia Industrial, Tbk

Jl. Mastrip No. 862, Warugunung, Karangpilang,
Surabaya 60221, Indonesia

T. +62 31 766 1971/766 1983 (hunting)

F. +62 31 766 1981/766 3258

E. info@kedawungsetia.com

marketing@kedawungsetia.com